



**ANJ**



**2023**

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



**ANJ 2030:**  
**MENJAGA**  
**NILAI-NILAI,**  
**MENGUKUHKAN**  
**KEPERCAYAAN**

# DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

03 Tentang Laporan Ini

04 Tentang Grup ANJ

06 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2023  
(Dibandingkan 2022)

## 01 KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

- 11 Pesan dari CEO
- 18 Nilai-Nilai Kami
- 20 Komitmen Keberlanjutan Kami
- 22 Topik-Topik Material Kami
- 28 Tata Kelola Kami
- 35 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

## 02 KEMAKMURAN USAHA

- 45 Kinerja Ekonomi di Tengah Tantangan Global
- 51 Menjunjung Tinggi Praktik Terbaik dalam Rantai Pasokan dan Ketertelusuran
- 58 Menjunjung Komitmen Tertinggi terhadap Keunggulan Pelanggan
- 59 Membina Kemakmuran dan Kesejahteraan bagi Masyarakat

## 03 PLANET

- 76 Mengatasi Perubahan Iklim: Dampak, Risiko, dan Respons Kami
- 81 Metrik Ramah Lingkungan pada Emisi dan Pemakaian Energi Kami
- 92 Komitmen atas Praktik Berkelanjutan dalam Pengelolaan Limbah
- 98 Komitmen pada Perlindungan Hutan dan Keanekaragaman Hayati
- 114 Memprioritaskan Pengelolaan Air yang Bertanggung Jawab

## 04 MANUSIA

- 122 Tenaga Kerja Kami yang Beragam dan Inklusif
- 125 Praktik Perekrutan yang Adil dan Bertanggung Jawab
- 126 Pemberdayakan Pertumbuhan dan Ketrampilan Karyawan
- 132 Memperjuangkan Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan
- 135 Melindungi Hak-hak Pekerja dan Anak-anak
- 138 Melindungi Kesehatan dan Keselamatan Pekerja
- 150 Melibatkan dan Memberdayakan Masyarakat Setempat

## 05 APENDIKS

- 156 Pernyataan Pendapat Penjaminan Independen
- 161 Indeks Isi GRI
- 165 Topik dalam Standar Sektor GRI yang Dinyatakan Bukan Material
- 169 Referensi Silang terhadap SDG
- 170 Indeks POJK 51
- 172 Catatan Mengenai Metode dan Faktor Konversi
- 175 Respons atas Umpan Balik dari Laporan Sebelumnya
- 177 Lembar Umpan Balik
- 179 Daftar Singkatan



# ANJ 2030: MENJAGA NILAI-NILAI, MENGUKUHKAN KEPERCAYAAN

Bersama dengan para pemain di industri sektor agribisnis, kami harus beradaptasi dengan lanskap geopolitik yang terus berubah dan dampak perubahan iklim yang tak terelakkan untuk mempertahankan bisnis yang bertanggung jawab dan layak secara ekonomi. Akibatnya, target dan proses kami terus berkembang agar tetap relevan dalam sistem yang dinamis ini. Namun, di tengah perubahan yang terjadi terus-menerus, ada dua hal yang tetap bertahan – komitmen teguh ANJ pada nilai-nilai inti dan kepercayaan yang kami raih terhadap merek kami.

Nilai-nilai inti kami menjadi panduan kami, faktor yang sama dalam prinsip, fungsi, dan ambisi kami; dan ikatan yang menyatukan kami semua. Tahun ini, kami menekankan kembali pelatihan dan sosialisasi nilai-nilai di seluruh bisnis kami. Meskipun karyawan kami sudah diperkenalkan dengan nilai-nilai inti selama masa orientasi, kami menyadari komitmen dan kepatuhan dapat berkurang seiring berjalannya waktu. Menyelenggarakan pelatihan nilai secara rutin terbukti telah menuai hasil, yang meningkatkan rasa kepemilikan dan kebanggaan karyawan kami terhadap nilai-nilai Perusahaan. Beberapa karyawan bahkan tanpa ragu menggunakan platform *values champion* ANJ. Di sini, setiap orang secara aktif menegaskan kepatuhan dan memandu percakapan seputar pentingnya nilai-nilai kami bagi bisnis dan masyarakat sekitar. Tahun ini, kami membawa *values champion* mengikuti retreat selama dua hari guna memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendiskusikan nilai-nilai inti dan membangun sarana untuk memastikan adanya penghargaan yang konsisten dan universal terhadap nilai-nilai kami di seluruh entitas bisnis.

Kami bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah daerah, vendor, dan kontraktor di seluruh wilayah operasi kami; membangun hubungan yang kuat berdasarkan kepercayaan adalah inti dari strategi kami. Kami juga bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, yang berhak mengharapkan ANJ mematuhi komitmennya dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan terus menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kami, karyawan kami dapat menaruh kepercayaan pada misi Perusahaan, terlepas dari perubahan yang mereka lihat pada struktur, sistem, dan proses di perusahaan. Merupakan hal yang melegakan bahwa apa pun situasi ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup yang dihadapi, Perusahaan memiliki landasan yang sama dan kukuh dalam pekerjaan, terutama ketika segala sesuatunya tampak tidak menentu. Ketika karyawan meyakini ANJ akan menjalankan standar tertinggi dalam tata kelola Perusahaan dan pengembangan yang bertanggung jawab, kami menerima dukungan yang diperlukan untuk menjalankan misi Perusahaan dengan sebaik mungkin. Kepercayaan bersifat dua arah dan saling menguntungkan. Dengan menjaga dan mengusung nilai-nilai inti, kami dapat memastikan masa depan yang sejahtera bagi bisnis dan orang-orang yang mendapat manfaat dari kehadiran kami.







## TENTANG LAPORAN INI

Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahunan kedelapan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ), yang disiapkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan ini mencakup semua perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian kami. (2-2, 2-3)

**Tabel 01. Entitas yang disertakan dalam laporan (POJK51-C.3.D, 2-1,2-2)**

Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	Perusahaan induk, produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Sumatera Utara	Produksi minyak kelapa sawit
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Bangka Belitung	Produksi minyak kelapa sawit
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Kalimantan Barat	Produksi minyak kelapa sawit
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Produksi minyak kelapa sawit
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Papua Barat Daya	Produksi minyak kelapa sawit
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Papua Barat Daya	Produksi minyak kelapa sawit
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Papua Barat Daya	Produksi tepung sagu
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jawa Timur	Sayuran
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Bangka Belitung	Energi terbarukan

Terdapat perubahan informasi yang disajikan pada laporan tahun lalu, karena ada perubahan metode pengukuran dan asumsi yang digunakan. Perubahan informasi dan segala implikasinya akan diinformasikan dalam pengungkapan terkait. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi kami, bisnis utama, rantai pasok dan hubungan bisnis lainnya dari laporan kami sebelumnya. (2-4, 2-6)

Kami menerapkan kebijakan untuk mendapatkan jaminan dari pihak eksternal independen atas laporan kami guna meningkatkan kredibilitas dan memverifikasi kepatuhan terhadap standar. British Standards Institution (BSI) telah dipilih untuk memberikan Tingkat Penjaminan Sedang Tipe 2 berdasarkan Adendum 2018, menggunakan Standar Jaminan AA1000 (2008) sesuai dengan kebijakan kami terkait penunjukan dan evaluasi perusahaan penjamin independen. BSI adalah pihak ketiga independen yang dipilih dan disetujui oleh Direksi kami karena mengedepankan independensi, keahlian dan profesionalisme. Penjelasan lebih lanjut mengenai proses jaminan tersebut dan laporan pernyataan lengkapnya dapat dilihat pada halaman 156-160. (2-5)

Indeks Global Reporting Initiative (GRI), yang menetapkan setiap Standar GRI yang digunakan dan mencantumkan semua pengungkapan yang disertakan dalam laporan, disajikan dalam appendiks laporan ini. Jika ada pertanyaan tentang isi laporan ini, silakan menghubungi Departemen Corporate Communications kami di [anj.corcomm@anj-group.com](mailto:anj.corcomm@anj-group.com). (2-3)



## TENTANG GRUP ANJ

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) adalah perusahaan pangan berbasis agribisnis yang berlokasi di Indonesia yang memiliki visi menjadi perusahaan kelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam. Perusahaan didirikan pada bulan April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya, lalu berubah ke nama sekarang pada tahun 1998 serta menjadi perusahaan publik pada tahun 2013. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan yang dipicu oleh aksi korporasi seperti akuisisi, merger, maupun pembukaan/penutupan kantor dan wilayah operasional. [2-1, POJK51-C.6]

Kami bergerak, secara langsung dan melalui anak perusahaan, dalam produksi dan penjualan minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil* atau "CPO"), inti sawit (*palm kernel* atau "PK"), minyak inti sawit (*palm kernel oil* atau "PKO"), dan tanaman pangan lainnya seperti sagu dan edamame. Divisi energi terbarukan kami mengoperasikan sebuah unit yang memanfaatkan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (*Palm Oil Mill Effluent* atau "POME") sebagai sumber material utamanya, dengan mengonversi biogas menjadi listrik yang mendukung salah satu perkebunan kami di Bangka Belitung dan memasok listrik ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai Pembangkit Listrik independen. Wilayah operasional kami berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Papua Barat Daya, dan Jawa Timur. Sementara itu, kantor pusat kami berlokasi di Jakarta. [2-6, POJK51-C.3.d, POJK51-C.4]

Pada tahun 2023, perusahaan kami mengalami pertumbuhan keuangan, dengan total aset meningkat sebesar 1,9% atau USD11,5 juta dari USD602,6 juta pada akhir tahun 2022 menjadi USD614,1 juta pada akhir tahun 2023. Pada saat yang sama, total liabilitas meningkat sebesar 5,8%, dari USD178,5 juta pada tahun 2022 menjadi USD188,7 juta di tahun 2023. Performa keuangan ini mencerminkan upaya strategis kami

guna mencetak pertumbuhan, menunjukkan pendekatan yang seimbang dalam mengelola aset dan liabilitas kami untuk stabilitas dan ekspansi jangka panjang [POJK51-C.3.a].

Unit bisnis kelapa sawit kami, saat ini menghasilkan 98,6% dari pendapatan kami, mengintegrasikan budi daya dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan kelapa sawit kami; mengolahnya menjadi CPO, PK, dan PKO; serta melakukan penjualan atas produk-produk tersebut. Rantai pasok kelapa sawit kami melibatkan sejumlah pihak eksternal, termasuk petani mandiri dan koperasi, di mana kami membeli TBS tambahan untuk diproses di pabrik-pabrik kami. CPO, PK, dan PKO dijual langsung ke perusahaan dalam atau luar negeri untuk diolah lebih lanjut menjadi produk turunan atau dijual kepada agen dan distributor. [2-6]

Kami perintis pertama di Indonesia dalam operasi pemanenan dan pengolahan sagu alami skala komersial melalui anak perusahaan kami yang mengelola konsesi seluas 40.000 hektare di Sorong Selatan, Papua Barat Daya. Sagu alami dipanen dari tanah milik masyarakat sekitar yang memiliki hak ulayat yang menerima pembayaran untuk setiap batang sagu yang dipanen. Kami memproses batang sagu ini di pabrik sagu kami untuk menghasilkan tepung sagu kering, yang sebagian besar dijual ke industri makanan dalam negeri, tetapi juga tersedia untuk dibeli oleh konsumen dengan merek retail kami, Sapapua®. [2-6]

Sejak tahun 2015, kami telah memproduksi edamame segar dan beku di anak perusahaan kami di Jawa Timur yang melayani pasar dalam negeri dan ekspor. Kami memiliki kerjasama strategis dengan Asia Food Group, perusahaan yang berbasis di Taiwan, untuk mengeksport edamame beku ke Jepang. Selain edamame, kami mulai mengembangkan sayuran lain, seperti okra. Edamame dan okra dibudidayakan dan dipasok oleh petani setempat. Merek retail edamame beku kami bernama Edashi®. [2-6]

#### NAMA PERUSAHAAN (2-1)

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**

#### KANTOR PUSAT (POJK51-C.2, 2-1)

Menara BTPN, Lantai 40  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6  
Jakarta 12950  
☎ (62-21) 2965 1777  
☎ (62-21) 2965 1788

#### BIDANG USAHA (POJK51-C.4)

Perdagangan, jasa dan operasi terkait dengan perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame), dan bisnis energi terbarukan.

#### PRODUK DAN JASA (POJK51-C.4)

Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu, Sayuran (Edamame), dan Energi Terbarukan dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME).

#### TANGGAL PENDIRIAN

16 April 1993

#### BENTUK HUKUM (2-1)

- Perusahaan publik, terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2013 dengan kode saham ANJT.
- Kode KBLI 01262 (Kelapa Sawit) kategori "Hijau" dalam Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 (2022), karena semua perkebunan yang beroperasi telah memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO.

#### SITUS WEB DAN MEDIA SOSIAL (POJK51-C.2)

-  **www.anj-group.com**  
link : <https://www.anj-group.com/>
-  **anjgroup.id**  
link : <https://www.instagram.com/anjgroup.id/>
-  **anjgroup.id**  
link : <https://www.facebook.com/anjgroup.id>
-  **PT Austindo Nusantara Jaya Tbk**  
link : <https://id.linkedin.com/company/pt-austindo-nusantara-jaya-tbk>
-  **ANJ Group**  
link : <https://youtube.com/@anjgroup2879>

#### KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2023 / (POJK51-C.3.C, 2-1)



**40,85%**

PT Austindo Kencana Jaya



**40,85%**

PT Memimpin Dengan Nurani



**8,83%**

Publik



**4,74%**

George SantosaTahija



**4,74%**

Sjakon George Tahija



**0,00%**

Yayasan Tahija

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2023

(DIBANDINGKAN 2022)

## MANUSIA

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan

2023

2022

4,9

6,7

jam

Kematian  
Karyawan Akibat  
Kecelakaan Kerja

2023

0

2022

0

## KEMAKMURAN USAHA

Sertifikasi RSP0 Koperasi Plasma &  
Kemitraan

2023

2022

86%

75%

## KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI

Peringkat ESG  
Sustainalytics  
(Risiko Rendah)

2023

15,4%

2022

18,3%

SPOTT

2023

93,3%

2022

91,1%

CDP  
Hutan

A-

A-

CDP  
Perubahan  
Iklim

B

A-

CDP  
Air

B

B

2023

2022



## PLANET

Intensitas Emisi GRK Bersih untuk Minyak Sawit

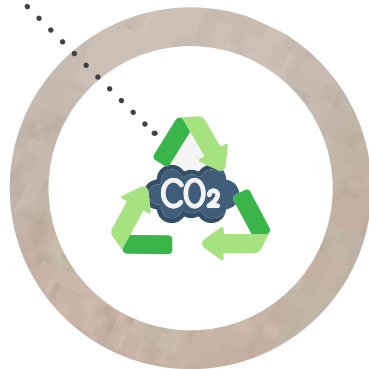
2023

0,66

(Ton CO<sub>2</sub>eq/Ton CPO)

2022

0,77



Intensitas Air

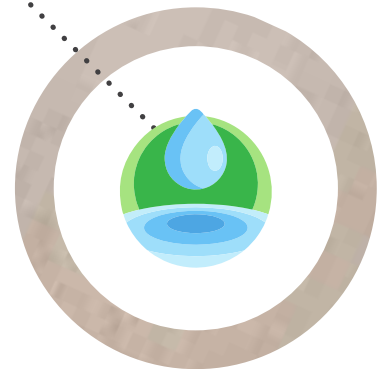
2023

0,971

(M<sup>3</sup>/Ton TBS)

2022

1,088



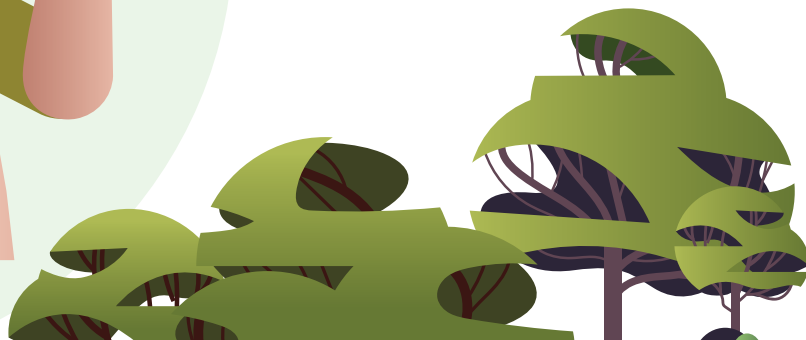
Persentase Energi Terbarukan dari Total Energi

2023

43%

2022

38%

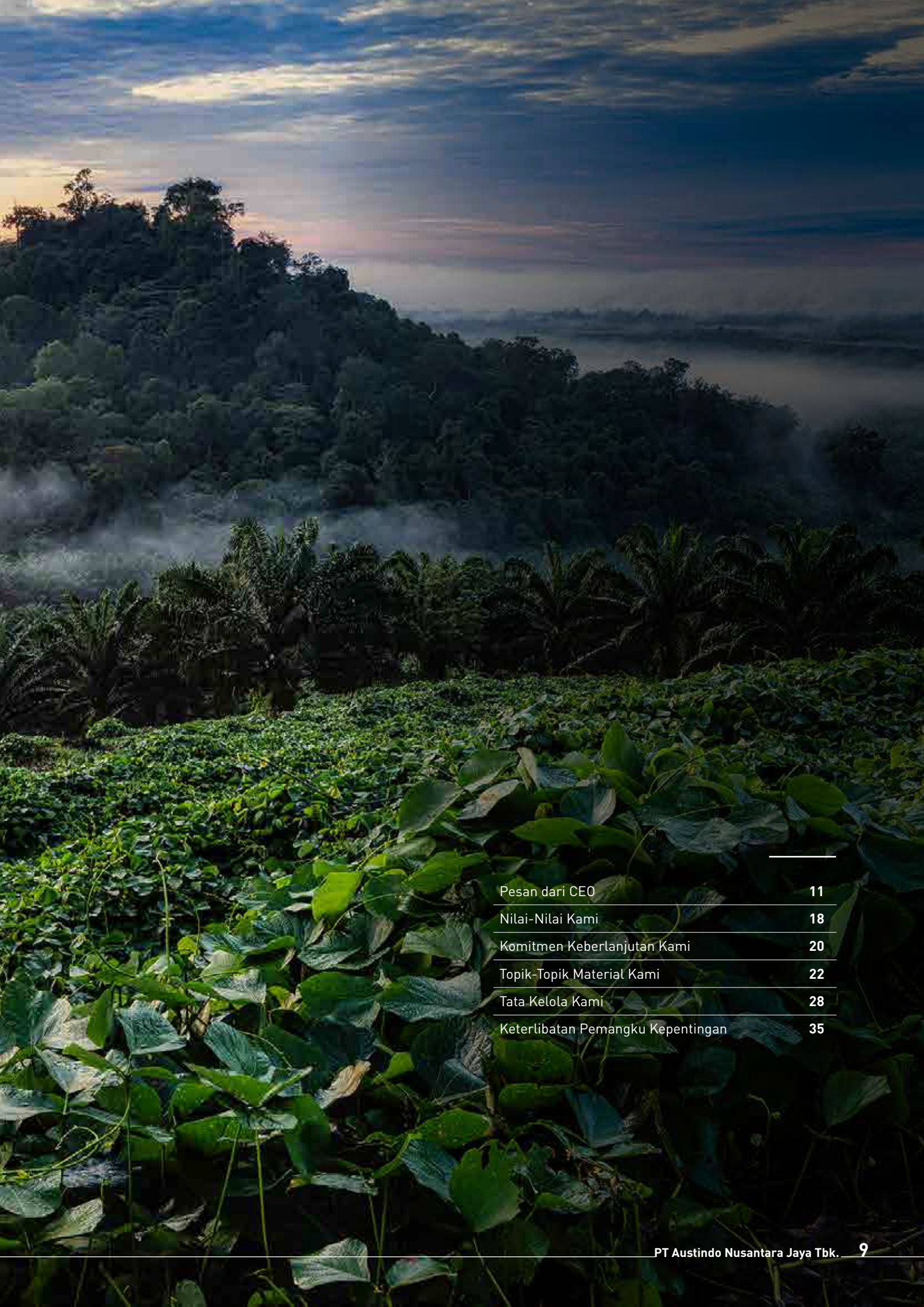






# KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI





Pesan dari CEO	11
Nilai-Nilai Kami	18
Komitmen Keberlanjutan Kami	20
Topik-Topik Material Kami	22
Tata Kelola Kami	28
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	35



**Lucas Kurniawan**  
Direktur Utama



# Pesan dari CEO

## Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan sentimen tentang COP28 yang menggugah pikiran dan bergema baik di dunia politik maupun lanskap keberlanjutan secara umum, dengan gembira saya menyampaikan komitmen dan investasi ANJ dalam aksi iklim, serta aspek mendasar lainnya dari pengembangan yang bertanggung jawab, dalam Laporan Keberlanjutan ini untuk periode pelaporan tahun 2023. Melalui laporan ini, ANJ merinci pendekatannya dalam mengembangkan agribisnis yang produktif dan efisien dan secara sadar beroperasi dalam *Planetary Boundaries* dan mendukung Transisi yang Berkeadilan. Bagi kami, pengembangan yang berkelanjutan berarti mengambil tindakan lebih dari sekadar mitigasi risiko iklim dan mewujudkan perjalanan menuju Emisi Nol Bersih. ANJ merancang strateginya untuk menjaga integrasi yang merata dari tiga pilar keberlanjutan yang tidak dapat dipisahkan: Manusia, Planet, dan Kemakmuran Usaha. Saya yakin laporan ini menyajikan tinjauan yang transparan dari perjalanan keberlanjutan ANJ dan aktivitas yang berkontribusi. Kami juga merangkum kemajuan kami dalam mencapai target, berbagai pencapaian dan tantangan penting, serta bagaimana ANJ menyesuaikan kebijakan, proyek, dan ambisinya dengan mempertimbangkan kondisi *El Niño* tahun ini serta iklim sosial dan politik yang ada.

Meskipun saya lega melihat dampak bencana pandemi COVID-19 mulai berkurang dan kondisi perdagangan secara bertahap kembali normal, tantangan baru terus muncul sepanjang tahun 2023. Tantangan paling berat adalah *El Niño* yang sedang berlangsung, yang telah menyebabkan kondisi cuaca ekstrem di seluruh wilayah operasi kami. Sayangnya, kami hanya bisa memperkirakan periode *El Niño* dan *La Niña* yang lebih tidak menentu, sering, dan parah, selain perkiraan peningkatan kejadian cuaca ekstrem. Beberapa tahun terakhir telah menunjukkan pentingnya memperkuat sistem agar kami siap menghadapi ketidakpastian cuaca. Model bisnis kami tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan produksi dan hasil melalui perluasan operasi. Sebaliknya, kami sangat menyadari kebutuhan mendasar untuk menciptakan mekanisme yang mudah beradaptasi dan tangguh dalam perubahan iklim, karena tanpa landasan ini, bisnis kami tidak akan mampu bertahan menghadapi tantangan yang ada di masa depan.

Dengan pernyataan inilah saya harus mengangkat pentingnya model keberlanjutan kami – yang mencakup Manusia (Kesejahteraan manusia), Planet (Penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan), dan Kemakmuran Usaha (Kelangsungan ekonomi jangka panjang). Pengembangan yang bertanggung jawab adalah inti dari misi ANJ, dan kami tidak dapat beroperasi secara layak tanpa memberikan penghormatan setinggi-tingginya kepada masyarakat dan lingkungan di wilayah operasi kami. Mendukung ketiga pilar tersebut melalui inisiatif pengembangan yang bertanggung jawab memerlukan investasi modal yang besar, tetapi setiap tahun kami mengingatkan bahwa kerja keras kami membuahkan hasil dan model bisnis berkelanjutan akan menguntungkan dan sukses dalam jangka panjang. Dukungan yang kami terima dari karyawan kami, masyarakat, pemerintah setempat dan pusat, serta aktor-aktor lain dalam industri kami, juga kemajuan signifikan yang telah dicapai Perusahaan dalam mencapai target pengurangan emisinya, menunjukkan bahwa beroperasi atas dasar yang menghasilkan manfaat di luar cakupan kuota produksi kami adalah strategi yang menguntungkan secara holistik. Saya juga dengan gembira ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2023 kami tidak menerima keluhan apa pun dari masyarakat yang tidak diselesaikan dalam waktu 14 hari sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam Mekanisme Pengaduan kami dan Prosedur Operasi Standar (SOP) terkait, dan Perusahaan juga tidak menjadi subjek pemberitaan negatif yang tidak berdasar di media massa. Sebagai perusahaan yang beroperasi di wilayah operasi yang luas, bekerja sama dengan komunitas yang beragam dan unik, saya meyakini hal ini merupakan bukti positif atas pendekatan inklusif ANJ terhadap pengembangan proyek yang menekankan keterlibatan dan otonomi masyarakat. (POJK51-D.1.a)

Menjelang akhir tahun 2023, model tata kelola ANJ, yang disesuaikan dengan wilayah kami yang luas, merayakan pencapaian yang signifikan ketika anak perusahaan kami, SMM dan ANJA, meraih penghargaan PROPER Emas atas pengelolaan lingkungan dan inovasi sosial yang luar biasa, masing-masing untuk keempat dan ketiga kalinya. Selain itu, ANJAS dan KAL kembali meraih penghargaan PROPER

Hijau untuk kedua kalinya. Selain upaya lingkungan hidup, komitmen keberlanjutan ANJ juga mencakup program-program inovatif yang menargetkan penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan pengembangan sistem pangan berkelanjutan. Tahun ini menandai selesainya proyek sertifikasi plasma kami di Belitung, yang berarti 86% kemitraan plasma dan petani yang kami tangani kini telah tersertifikasi RSPO/ISPO. Hal ini membuat progres kami lebih cepat dari rencana kami yaitu pada tahun 2023, dan berada pada jalur yang tepat untuk memenuhi target kami yaitu 100% tersertifikasi pada tahun 2025. ANJ juga berupaya keras guna memastikan semua koperasi yang tersertifikasi di Papua Barat Daya berada dalam kategori *Identity Preserved*, yang menjamin ketertelusuran menyeluruh dengan tidak adanya TBS eksternal yang tidak bersertifikat. Perolehan PROPER Emas yang konsisten sejak tahun 2020 mencerminkan dedikasi ANJ dalam mempertahankan standar lingkungan yang tinggi dan inisiatif pengembangan masyarakat berkelanjutan, yang menjadi tolok ukur bagi pihak lain dalam industri. Perbaikan terus-menerus pada peringkat keberlanjutan menegaskan kembali agenda pembangunan kami yang bertanggung jawab. Saya dengan bangga menyampaikan laporan ini atas nama ANJ dan menantikan pertumbuhan berkelanjutan menuju perusahaan agribisnis yang lebih sadar lingkungan, sosial, dan ekonomi. (POJK51-D.1.b)

## Strategi (POJK51-D.1.c)

Pasar yang relatif stabil pada tahun 2023 merupakan perubahan yang disambut baik yang mendukung peningkatan investasi Perusahaan dalam upaya memperkuat proses internal. Kondisi penuh tantangan selama beberapa tahun terakhir memungkinkan ANJ untuk menghargai masa-masa yang relatif tenang, tetapi juga menegaskan perlunya menjaga stabilitas dan memanfaatkannya untuk memastikan kami siap menghadapi ketidakpastian di masa depan.

Tahun ini, kami secara kritis meninjau strategi, program, dan inisiatif yang ada selama sesi strategis tahunan dan mengidentifikasi area kelemahan dan peluang perbaikan. Sayangnya, beberapa peristiwa pada tahun ini mencerminkan kepatuhan yang mengkhawatirkan terhadap nilai-nilai ANJ. Oleh karena itu, Manajemen mengambil keputusan yang cermat untuk memperkuat nilai-nilai inti ANJ di seluruh wilayah operasi kami melalui pelatihan nilai-nilai yang lebih baik, mengadakan retreat bagi para *values champion*, dan menyelenggarakan kursus pelatihan dengan fokus nilai tertentu di tempat kami mengamati permasalahan. (POJK51-D.1.a)

Pada bulan September 2023, kami merasa terhormat menerima undangan United Nations Global Compact bagi Direktur Legal kami untuk turut serta dalam *ThinkLab* tentang Tata Kelola Transformasional, sebuah inisiatif global yang bertujuan untuk mendefinisikan pemikiran, menyusun praktik terbaik, dan mengembangkan pengetahuan, panduan, dan alat yang memberdayakan sektor bisnis dalam tata kelola transformasional.

Kami terus menjunjung tinggi kepatuhan kami terhadap Kebijakan Keberlanjutan, yang berfungsi sebagai landasan untuk mengurangi risiko sosial dan lingkungan. Selaras dengan prinsip-prinsip panduan RSPO, kebijakan kami mencakup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Transparansi, serta mematuhi pedoman *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE). Pada bulan Oktober kami mengeluarkan Strategi Keanekaragaman Hayati yang berdiri sendiri, sebuah dokumen publik yang menguraikan komitmen kami untuk meningkatkan dan melindungi keanekaragaman hayati. United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) tetap menjadi bagian integral dari misi ANJ. Perusahaan diakui oleh PBB atas komitmennya terhadap SDGs ketika terpilih untuk inisiatif UN Global Compact Forward Faster. Inisiatif ini mendukung perusahaan-perusahaan dalam mencapai salah satu SDG. ANJ memilih untuk fokus mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2030, sebuah target yang menurut hemat saya telah mencapai kemajuan yang baik pada tahun 2023. (POJK51-D.1.a)

Setiap tahun, kami meninjau prioritas-prioritas utama kami dari tahun sebelumnya untuk menilai apakah masih relevan. Setelah melakukan tinjauan internal tahun ini, Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BOC) menegaskan relevansi topik material kami. Sasaran strategis kami mempunyai batas waktu dan tunduk pada tinjauan tahunan, dengan hasil yang diperinci dalam laporan keberlanjutan tahunan kami. Emisi GRK dan jejak karbon tetap menjadi perhatian utama kami, diikuti oleh perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati, serta menjunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan ketertelusuran dalam rantai pasok. Menetapkan target ambisius, seperti mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 dan meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60%, menggarisbawahi agenda keberlanjutan kami. Kami juga bertekad untuk mengurangi intensitas GRK sebesar 30% dan ketergantungan bahan bakar fosil sebesar 20% masing-masing pada tahun 2030 dan 2025, jika dibandingkan dengan *baseline* pada tahun 2015.

Karyawan kami tetap menjadi landasan kesuksesan dan pertumbuhan ANJ. Kesejahteraan, hak, keselamatan, dan kesehatan mereka di tempat kerja sangat penting dalam setiap aspek operasi kami. Memprioritaskan keselamatan dan strategi mitigasi risiko menggarisbawahi komitmen kami untuk menghargai kehidupan dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat setempat. Kami terus menekankan kesadaran terhadap keselamatan, kepatuhan, dan pelatihan untuk meminimalkan risiko di tempat kerja bagi karyawan serta kontraktor kami.

## Perjalanan ESG

Saya sangat bangga dengan kemajuan ANJ dalam perjalanan ESG kami. Pada tahun 2023, Perusahaan memantapkan posisinya sebagai pemimpin industri dalam Pembangunan yang Berkelanjutan, dengan diraihnya pengakuan penting atas kinerja ESG yang luar biasa. Kami mencatat peningkatan yang signifikan pada skor SPOTT dari 91,1% pada tahun 2022 menjadi 93,3% pada tahun 2023, yang menempatkan ANJ di posisi kelima dalam peringkat



global dan posisi pertama untuk perusahaan-perusahaan Indonesia yang dinilai oleh SPOTT. Meskipun ini merupakan indikator keberhasilan yang istimewa, ANJ menegaskan setiap pernyataan tentang kemajuan yang dicapai haruslah merupakan kenyataan. Perusahaan tidak akan melakukan inisiatif yang semu demi memenangkan penghargaan. (POJK51-D.1.b)

Karena sebagian besar platform penilaian yang melibatkan ANJ memberikan nilai tertinggi kepada Perusahaan, kami mengalihkan perhatian kami untuk mempertahankan status kami dan mengidentifikasi bidang-bidang yang dapat kami gunakan untuk memperkuat kinerja kami meskipun hal tersebut hanya menghasilkan sedikit peningkatan pada skor ESG kami. ANJ mengemban tanggung jawabnya sebagai teladan dengan sangat serius, dan dengan semakin banyaknya pelaku industri yang menggunakan proses kami sebagai panduan saat mengembangkan strategi mereka, karyawan harus mematuhi prinsip-prinsip inti Perusahaan dan menunjukkan praktik terbaik di seluruh operasinya.

Ambisi utama perjalanan ESG ANJ adalah mengembangkan budaya apresiasi terhadap nilai-nilai yang mendasari ESG. Saya meyakini upaya terus-menerus kami untuk terlibat secara transparan dengan beberapa platform pelaporan telah memungkinkan karyawan kami memperoleh pemahaman tentang apa yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertinggi dalam praktik keberlanjutan. Sepanjang operasi kami, kami berharap dapat mengedepankan orisinalitas dalam aktivitas kami bukan didorong oleh penghargaan dan hadiah yang akan mendukung pengembangan proyek dan inisiatif yang akan memberikan manfaat substantif bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian. Dengan senang hati saya laporkan, melalui perjalanan ESG kami, saya telah mengamati adanya perubahan pola pikir terhadap ESG di semua tingkatan Perusahaan, dari yang hanya menganggapnya sebagai sebuah *checkbox* menjadi menerima nilai holistiknya bagi pengembangan kami.

Komitmen kami terhadap pelaporan kinerja keberlanjutan juga telah membantu Manajemen mengambil keputusan strategis yang penting. Pendekatan terpadu terhadap pelaporan, yang kami adopsi untuk menyederhanakan proses, telah memberikan wawasan penting bagi tim kami tentang bidang-bidang yang menjadi kekuatan dan kelemahan dan sangat penting dalam mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, pelaporan merupakan proses yang panjang dan memakan waktu, karena tidak semua penilaian dilakukan secara bersamaan atau mencakup topik yang sebanding. Dengan menjamurnya platform pelaporan keberlanjutan baru-baru ini, Manajemen belum yakin untuk membuat komitmen lebih lanjut di tengah kekhawatiran tentang berinvestasi terlalu besar dalam pelaporan dalam berbagai platform.

Kami mencapai kemajuan target ESG yang sangat baik pada tahun 2023. Perusahaan menilai perjalanan ESG-nya melalui pencapaian target yang terukur dan terikat waktu. Pada tahun 2023, beberapa target berhasil dicapai lebih cepat dari jadwal, atau melampaui target, seperti 86% sertifikasi plasma dan kemitraan RSP0/ISPO pada tahun 2023, yang menempatkan kami pada jalur yang tepat untuk mencapai target 100% pada tahun 2025; menerapkan sistem ketertelusuran elektronik, eTIS, di 100% operasi kelapa sawit kami dan pemasok kami;

mencapai 99% ketertelusuran pada tahun 2025 (mencapai target 100% pada tahun 2023); dan mengurangi intensitas penggunaan air hingga di bawah 1 ton untuk setiap ton TBS. Karena ANJ didorong oleh pertumbuhan yang berkelanjutan, kami berharap dapat memanfaatkan sisa sumber daya yang dialokasikan untuk pencapaian target-target ini guna meningkatkan setiap proyek dan inisiatif serta memastikan kemajuan kami tetap terjaga. (POJK51-D.1.b)

Kami juga berada pada jalur yang tepat untuk mencapai semua target lainnya sesuai jadwal. Yang paling menonjol, tahun ini kami mencatat penurunan emisi GRK sebesar 83,8% dari *baseline*, yang menempatkan Perusahaan pada jalur yang tepat untuk mencapai sasaran Emisi Nol Bersih pada tahun 2030. Kontributor terhadap pencapaian sasaran ini adalah *electrostatic precipitator* di KAL dan selesainya pemasangan panel surya di atap pabrik GMT, serta dampak positif yang signifikan dari keputusan ANJ untuk mempertahankan kawasan konservasi hutan dan keanekaragaman hayati yang luas di Papua Barat Daya. Panel surya di GMT menghasilkan pengurangan emisi GRK dari pabrik sebesar 19% pada tahun pertama. Tahun ini, kami meningkatkan portofolio energi terbarukan menjadi 43%, mendekati target kami sebesar 60% pada tahun 2025. (POJK51-D.1.b)

Kami hampir menyelesaikan sistem pencegahan kebakaran dan peringatan dini. Pada bulan Desember 2023, tim pengembangan telah menyelesaikan pembangunan waduk sehingga sistem dapat berfungsi dengan kapasitas penuh. Elemen terakhir adalah pemasangan pelindung pipa, untuk memastikan ketahanan, setelah itu kami akan mengumumkan penyelesaian proyek. Dengan senang hati saya laporkan bahwa tidak ada insiden kebakaran besar pada tahun 2023. Kondisi *El Niño* akan menguji sistem pencegahan kebakaran kami, tetapi baik Manajemen maupun tim di lokasi yakin akan kekuatan dan keefektifan upaya yang kami investasikan selama beberapa tahun terakhir. (POJK51-D.1.c)

Terakhir, saya sampaikan bahwa ANJ tidak mencatat adanya kematian akibat kecelakaan kerja pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan program kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan. Namun sayangnya, ada dua korban jiwa yang dialami kontraktor kami. Meskipun keselamatan kontraktor bukan merupakan tanggung jawab ANJ, kami memandang kejadian ini mencerminkan kurangnya kepatuhan terhadap kebijakan kami. Oleh karena itu, tim Manajemen kami memutuskan untuk fokus pada pelatihan ulang staf kami mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan berinvestasi dalam skema untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan bagi kontraktor kami. Kami juga memusatkan perhatian pada masalah tekanan panas (*heat stress*) yang dialami para pekerja perkebunan kami. Ketika iklim memanas dan para pekerja dihadapkan pada kondisi yang lebih buruk, kami harus memprioritaskan pengembangan sistem guna memastikan hidrasi yang memadai dan peluang untuk mencari perlindungan dan istirahat dari panas. Jika kami tidak dapat mengatasi isu ini, ada risiko kehilangan produktivitas pada komponen operasi kami yang tidak dapat dilakukan secara mekanis, yang pada gilirannya berpotensi mengakibatkan kerugian signifikan bagi Perusahaan. (POJK51-D.1.b)

## Ikhtisar Pengembangan Bertanggung Jawab

Di ANJ kami telah mengadopsi pendekatan pembangunan berkelanjutan, yang disebut Pengembangan Bertanggung Jawab, yang menekankan manfaat yang berkelanjutan dan bermakna bagi lingkungan, perekonomian, dan masyarakat di wilayah operasi kami. Kami meyakini pemikiran Pengembangan Bertanggung Jawab mempertimbangkan ketiga pilar pembangunan berkelanjutan dengan sama pentingnya dan menyadari bahwa dalam lanskap keberlanjutan yang kompleks dan multi disiplin, tidak mungkin untuk mendukung pilar-pilar tersebut secara terpisah. (POJK51-D.1.a)

Dari tahun ke tahun, proyek Pengembangan Bertanggung Jawab kami diuji oleh kondisi sosio-ekonomi dan lingkungan yang unik dan selalu berubah. Tujuan ANJ dalam mengembangkan dan melaksanakan agenda Pengembangan Bertanggung Jawab adalah agar tetap mampu beradaptasi dan tangguh dalam keadaan yang tidak dapat diprediksi. Meskipun beberapa badan pemberi penghargaan, seperti penghargaan PROPER, memerlukan inovasi baru setiap tahunnya, Perusahaan memprioritaskan untuk mempertahankan inisiatif Pengembangan Bertanggung Jawab kami, memperkuat program dan kemitraan yang ada, dan menyesuaikan ambisi dan proyeksi agar sesuai dengan konteks yang ada.

Meskipun proyek mungkin berkembang, kami tetap berkomitmen pada prioritas kami. Sekali lagi, fokus kami adalah pada ketahanan pangan, yang menurut Sekretaris Jenderal PBB merupakan bagian integral dari pencapaian seluruh 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan tidak digunakannya bahan bakar fosil, yang merupakan pokok diskusi utama COP28. Percepatan prioritas kami yang terus ditekankan pada skala global semakin menguatkan keputusan kami untuk menjunjung tinggi prioritas tersebut dan mendorong karyawan kami untuk tetap berkomitmen dalam mencapai target ambisius ANJ. Penegasan lebih lanjut mengenai kelayakan target kami adalah dengan terpilihnya ANJ dalam inisiatif Forward Faster dari United Nations Global Compact (UNGC), yang mana perusahaan-perusahaan yang dianggap menjunjung standar keberlanjutan dipilih untuk mempercepat pencapaian SDG yang mereka pilih. Tahun ini, ANJ memilih fokus mencapai Emisi Nol Bersih.

Pada bulan Juni 2023, ANJ menyelenggarakan Responsible Development (RD) Excellence Awards yang pertama di Belitung. Perencanaan acara tahun ini menjadi prioritas bagi setiap tim Manajemen untuk memastikan inisiatif Pengembangan Bertanggung Jawab yang layak mendapat apresiasi. Penghargaan ini bertujuan untuk menyoroti program baru dan program yang sedang diimplementasikan yang telah menunjukkan perkembangan pesat sepanjang tahun. Ada beberapa kategori penghargaan yang masing-masing memerlukan diskusi mendalam dari Komite Keberlanjutan untuk menentukan pemenang yang paling layak.

Penghargaan *Most Outstanding RD Project* secara keseluruhan diraih oleh Tumpas Lara di SMM, sedangkan *Most Valued Project* adalah sistem e-TIS. Warung Mama memenangkan *Most Valued Building Block Formation Project* dan Eco-enzyme memenangkan *Best Adopted Building Block Project*. Pengakuan lebih lanjut diberikan kepada program PENDAKI yang meraih penghargaan *Best Project that Elevates Corporate Reputation Internationally*, dan sertifikasi RSPO bagi petani sebagai *Best Completed Project*. Acara ini berjalan lancar dan menginspirasi para pemenang, *runner-up*, dan peserta untuk terus bekerja keras dan berjuang untuk meraih kesuksesan.

Saya juga sangat bangga menyampaikan program-program seperti koperasi transportasi dan koperasi simpan yang mungkin belum menerima penghargaan, tetapi semuanya telah matang dalam satu tahun terakhir hingga mencapai titik di mana sebagian besar program tersebut sudah mandiri. Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi karyawan kami, karena tujuan utama dari upaya Pengembangan Bertanggung Jawab di ANJ adalah mengembangkan program-program yang berkelanjutan dan akan terus berjalan meskipun tidak ada keterlibatan ANJ.

Tim keberlanjutan kami juga memperkenalkan beberapa program baru pada tahun 2023 untuk mendukung masyarakat kami, termasuk peternakan ayam dan ikan di ANJA, Mina Padi di SMM, dan program kesadaran lingkungan Kelas Bersinar di KAL. Inisiatif pemantauan keanekaragaman hayati andalan kami, PENDAKI, memasuki fase baru yang menarik dengan diluncurkannya aplikasi PENDAKI Champion pada bulan September 2023, menempatkan kami pada posisi yang lebih kuat untuk meningkatkan kualitas statistik data pengamatan spesies.

Dalam perkembangan agenda keberlanjutan ANJ selanjutnya, kami menugaskan pihak ketiga untuk melakukan Valuasi Kekayaan Keanekaragaman Hayati yang komprehensif di perkebunan KAL. Penilaian tersebut mencakup berbagai faktor, mulai dari nilai karbon, nilai estetis, kontribusi ekonomi langsung dari keanekaragaman hayati bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut hingga nilai dampak dari pengelolaan konservasi. Penilaian tersebut menghitung Nilai Konservasi Total untuk kawasan tersebut dalam USD, yang merupakan alat yang sangat berguna bagi perusahaan, seperti ANJ, untuk menjustifikasikan investasi dalam keberlanjutan dan konservasi keanekaragaman hayati. Kami yakin inisiatif ini merupakan terobosan dalam mengomunikasikan keanekaragaman hayati kepada pemangku kepentingan yang lebih luas dan memiliki potensi besar untuk mendorong dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat sekitar, lembaga keuangan, pemerintah, dan berbagai pihak dalam rantai pasokan kami, terhadap inisiatif keberlanjutan kami.



Saya juga ingin mencatat bahwa, tahun ini, kami memberikan penekanan yang lebih besar pada pemberdayaan kaum perempuan dalam setiap program Pengembangan Bertanggung Jawab melalui pemberian tanggung jawab dan otonomi yang lebih besar kepada perempuan dengan menempatkan mereka pada posisi yang memiliki wewenang. Kami meyakini tindakan tersebut menjadi preseden bagi peran perempuan dalam masyarakat dan menandai dimulainya pergeseran budaya menuju kesetaraan gender.

## Bergerak Maju

Melakukan perencanaan untuk masa depan mungkin tampak tidak penting di tengah situasi lokal dan global yang sulit diprediksi. Oleh karena itu, membangun pendekatan yang tangguh terhadap pengembangan yang bertanggung jawab yang dapat menghadapi ketidakpastian dan membekali tenaga kerja kita dengan strategi yang kokoh dalam masa-masa sulit merupakan aspek mendasar dari misi inti ANJ. Meskipun sulit memprediksi masa depan, kesiapan menghadapi apa pun yang akan terjadi masih berada dalam jangkauan kita.

Prioritas ANJ di masa depan terutama berkisar pada penguatan operasi kami dan inisiatif Pengembangan Bertanggung Jawab untuk menghadapi pola cuaca yang lebih buruk. Mengantisipasi peningkatan frekuensi dan intensitas masa-masa *El Niño* dan *La Niña* memerlukan kesiapan untuk mengatasi dampak kekeringan ekstrem, banjir, serta dampak buruk terhadap lingkungan dan manusia akibat perubahan mendadak di antara kedua kondisi ekstrem tersebut. Ancaman perubahan iklim yang dramatis semakin menekankan meningkatnya kerawanan pangan global, yang merupakan masalah yang terus-menerus terjadi di banyak wilayah operasi kami. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, ANJ siap untuk melakukan investasi besar pada sistem pencegahan banjir dan kebakaran, program pertanian berbasis masyarakat, peningkatan mata pencaharian, perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati, serta inisiatif pengurangan emisi. Selain itu, memprioritaskan perbaikan infrastruktur di seluruh wilayah kami merupakan langkah penting untuk melindungi masyarakat dan lingkungan.

Menetapkan target jangka panjang, seperti ambisi kami untuk mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2030, telah mendorong ANJ untuk menyusun peta jalan utama yang memandu kemajuan kami dan penerapan strategi Pengembangan Bertanggung Jawab, baik saat ini maupun di masa mendatang. Penyempurnaan dalam sistem pelaporan keberlanjutan kami tahun ini juga telah memberdayakan Perusahaan untuk menyempurnakan metode pelaporannya, memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada Manajemen mengenai kekuatan dan kelemahan, serta waktu tambahan untuk mengelola dan mengatasi area mana pun yang memerlukan perhatian. Peningkatan efisiensi sistem pelaporan kami juga telah membuka peluang bagi ANJ untuk berpartisipasi dalam sekian banyak platform pelaporan lainnya.

Menjaga Nilai-Nilai, Mengukuhkan Kepercayaan adalah tema yang tepat untuk Laporan Keberlanjutan kami tahun ini. Dengan menjunjung tinggi dan menyegarkan kembali nilai-nilai inti kami, ANJ telah memupuk budaya kepercayaan di antara Insan ANJ dan pemangku kepentingan eksternal. Memelihara hubungan yang kuat berarti ANJ menerima dukungan yang tiada henti, bahkan di saat terdapat perubahan prioritas, karena kami secara konsisten mendapatkan kepercayaan pada komitmen teguh Perusahaan untuk memperjuangkan nilai-nilai kami, tata kelola perusahaan yang baik, dan pendekatan yang solid terhadap Pengembangan Bertanggung Jawab. Sebagai bagian dari komitmen ini, ANJ memprioritaskan transparansi dan orisinalitas dalam menghadapi tantangan, yang berarti kami fokus untuk mengambil pendekatan yang beretika dan berkelanjutan meskipun hal tersebut memerlukan investasi yang lebih besar. Saya mengantisipasi ke depan, kami akan terus menyempurnakan strategi dalam lanskap keberlanjutan yang terus berkembang di mana masyarakat, pemerintah, dan pelaku industri lainnya memandang ANJ sebagai teladan dan mitra yang dapat dipercaya.

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Insan ANJ. Kepada para komisaris, Manajemen, karyawan, kontraktor, petani, mitra, dan investor, saya berterima kasih atas dukungan Anda yang tiada henti dalam mewujudkan target keberlanjutan ANJ. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat di wilayah operasi kami, mitra bisnis, pemerintah daerah dan pusat, organisasi non-pemerintah dan organisasi berbasis masyarakat, komunitas akademik, dan media. Agenda keberlanjutan ANJ sangat luas dan bersifat multi disiplin. Tanpa dukungan dari jaringan kolega dan mitra kami yang luas, kemajuan di bidang ini tidak akan mampu memenuhi kebutuhan mendesak untuk melakukan perubahan signifikan dan jangka panjang terhadap cara agribisnis beroperasi. Kami menghargai semua hubungan yang membantu ANJ memperjuangkan Pengembangan Bertanggung Jawab dan menjadi teladan bagi pihak lain dalam industri kami. Ke depan, saya sangat optimis dengan kontribusi yang dapat kami berikan terhadap lanskap keberlanjutan, dan saya menyambut kolaborasi yang turut berkontribusi pada kesuksesan perjalanan ANJ.

**LUCAS KURNIAWAN**

Direktur Utama







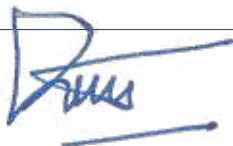
# SURAT PERNYATAAN

## Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

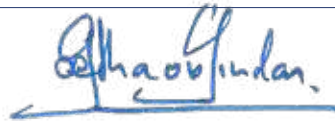
Jakarta, 30 April 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

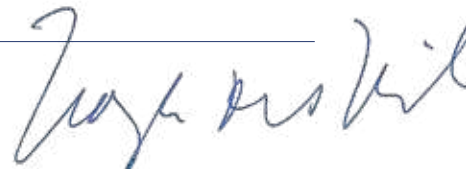
### DIREKSI



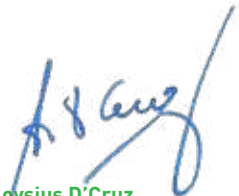
**Lucas Kurniawan**  
Direktur Utama



**Geetha Govindan**  
Wakil Direktur Utama



**Naga Waskita**  
Direktur



**Aloysius D'Cruz**  
Direktur

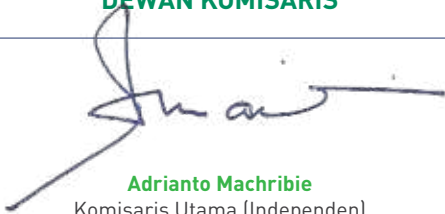


**Nopri Pitoy**  
Direktur



**Mohammad Fitriyansyah**  
Direktur

### DEWAN KOMISARIS



**Adianto Machribie**  
Komisaris Utama (Independen)



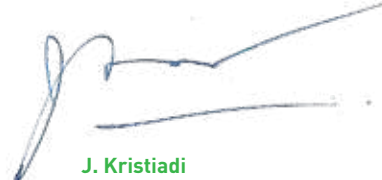
**George Santosa Tahija**  
Komisaris



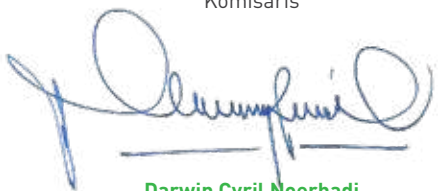
**Sjakon George Tahija**  
Komisaris



**Anastasius Wahyuhadi**  
Komisaris



**J. Kristiadi**  
Komisaris Independen



**Darwin Cyril Noerhadi**  
Komisaris Independen



**Istini Tatiek Siddharta**  
Komisaris

# NILAI-NILAI KAMI

(POJK51-C.1)

Praktik bisnis yang bertanggung jawab penting bagi ANJ, sehingga kami memperhatikan faktor-faktor etika, lingkungan, dan sosial berdampingan dengan pertimbangan finansial. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai kami tersedia di situs web kami dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan kontraktor dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Nilai-nilai ini menjelaskan sistem nilai kami tentang integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, dan peningkatan kemampuan secara berkesinambungan. Semua kontrak ANJ menyertakan klausul yang menyatakan ekspektasi kami mengenai prinsip dan praktik bisnis berkelanjutan. Semua mitra bisnis, vendor, dan investor memiliki pemahaman yang sama mengenai ekspektasi ini. Karyawan diperkenalkan dengan budaya Perseroan sejak awal bekerja dan diajarkan untuk menghargai visi, misi, dan nilai-nilai utama; mereka pun dibekali pelatihan yang diadakan secara berkala untuk memperkuat konsep-konsep ini. (POJK51-F.1)





## VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.



## MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**  
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perusahaan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**  
Terus berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**  
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
- **Integritas:**  
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapapun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

## NILAI-NILAI



**INTEGRITAS**



**MENGHARGAI  
SESAMA MANUSIA  
DAN LINGKUNGAN**



**PENINGKATAN  
KEMAMPUAN SECARA  
BERKESINAMBUNGAN**



## KOMITMEN KEBERLANJUTAN KAMI (POJK51-A.1)



Kebijakan Keberlanjutan ANJ menggambarkan komitmen perusahaan kami terhadap Pembangunan Berkelanjutan. Kebijakan ini dapat diakses di website kami [<https://www.anj-group.com/en/sustainability-approach-and-policies>]. Sesuai dengan Prinsip & Kriteria RSPO (P&C 2018) dan standard internasional lainnya, Kebijakan Keberlanjutan terakhir diperbarui pada tanggal 31 Oktober 2019, dan ditandatangani oleh Direksi ANJ, untuk memperjelas komitmen kami dalam menghindari dan meminimalkan dampak negatif kegiatan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Kebijakan ini dirumuskan dengan maksud untuk mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa dan mengaitkannya dengan strategi pembangunan

berkelanjutan kami. Kebijakan Keberlanjutan dilengkapi dengan Panduan Implementasi yang dapat direvisi untuk perbaikan berkelanjutan atau mencerminkan setiap perubahan dalam Syarat dan Ketentuan RSPO. Beberapa elemen Panduan Penerapan Kebijakan Keberlanjutan direvisi pada tahun 2021 untuk menambahkan kejelasan. (2-23)

Kebijakan ini berpedoman pada prinsip-prinsip panduan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Transparansi, Tanpa Eksploitasi. Landasan kebijakan ini adalah (1) kelayakan ekonomi jangka panjang (Kemakmuran Usaha), (2) kesejahteraan manusia (Manusia), dan (3) penatalayanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (Planet).





Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, serta kepedulian dan pengelolaan lingkungan hidup. [2-24]

Sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Umum tentang Hak Asasi Manusia (UNHDR), Kebijakan Keberlanjutan kami menegaskan komitmen kami untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia semua pemangku kepentingan yang mungkin terkena dampak operasi kami, termasuk karyawan kami, masyarakat setempat, dan kelompok rentan yang menghadapi risiko akibat aktivitas kami atau aktivitas pemasok kami, jika ada. [2-22, 2-23]

Semua pemasok kami diharuskan untuk setuju dan berkomitmen penuh pada Kebijakan Keberlanjutan kami. Kemampuan mereka untuk mempraktikkan persyaratan dan komitmen yang dinyatakan di dalamnya akan kami gunakan untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan pemasok kami. Kebijakan Keberlanjutan dan panduan penerapannya dikomunikasikan kepada semua karyawan dan pemasok.

## TOPIK-TOPIK MATERIAL KAMI (POJK51-A.1)



**DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN INI, ANJ TELAH MEMATUHI PRINSIP-PRINSIP AA1000, YAITU INKLUSIVITAS, MATERIALITAS, RESPONSIF DAN DAMPAK. ANALISIS INTERNAL, PENGUMPULAN DAN IDENTIFIKASI ISU-ISU YANG KAMI KUMPULKAN DARI BERBAGAI PEMANGKU KEPENTINGAN SELAMA BERTAHUN-TAHUN MENGHADIRKAN KONTEN DAN TOPIK MATERIAL YANG TERKANDUNG DALAM LAPORAN INI. KAMI MELAKUKAN ANALISIS MENYELURUH TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (ESG) KAMI PADA TAHUN 2021 UNTUK MENETAPKAN STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN SASARAN ESG KAMI.“**

Setelah berdiskusi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan eksekutif senior serta manajer pada tahun 2023, kami merasa topik material sebelum ini yang diperoleh melalui proses tersebut masih relevan dan merupakan isu keberlanjutan yang paling material bagi kami. [3-1]

Selain itu, komunikasi yang kami lakukan dengan pelanggan, auditor, dan pengamat, serta meningkatnya kesadaran keberlanjutan di bidang kami, telah menegaskan pentingnya topik ini bagi operasi kami. Kontribusi tersebut telah melengkapi perhatian dan pandangan yang kami terima melalui pelibatan pemangku kepentingan selama ini dengan perspektif pemangku kepentingan yang lebih luas. Kami juga mempertimbangkan permasalahan industri yang disoroti dalam Standar Sektor GRI sebagai masukan






tambahan untuk meninjau topik kami. Dalam laporan ini, kami juga menerapkan GRI 13, yaitu Standar Sektor GRI untuk Sektor Pertanian, Budidaya Perairan, dan Perikanan. [3-1]

Hasil dari proses ini dirangkum dalam tabel di bawah ini, yang menjelaskan tujuh topik material dan dua puluh sub-topik. Direksi dan Dewan Komisaris kami berperan penting dalam menentukan pokok bahasan laporan ini dan menetapkan target keberlanjutan. Semua topik dan tema dibahas dan disetujui oleh Direksi dan Komisaris. Selama proses penulisan, anggota Direksi dan Komisaris juga diwawancarai untuk mendapatkan pandangan mereka tentang isu-isu keberlanjutan yang terkait dengan peran mereka masing-masing. Seluruh anggota Direksi dan Komisaris telah membaca dan menyetujui laporan ini. [2-14]

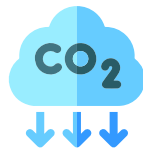
### DAFTAR TOPIK MATERIAL (3-2)

<p><b>Pengungkapan Standar</b></p> <p>GRI 302, GRI 305, GRI 306</p> <p><b>SDG Terkait</b></p> 	<p><b>Topik Material</b></p> <p><b>Emisi GRK dan Jejak Karbon</b></p> <p><b>Sub-topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Emisi GRK dan efisiensi energi</li> <li>• Daur ulang limbah</li> <li>• Risiko iklim dan adaptasi iklim</li> </ul>	<p><b>Target Terkait</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi intensitas GRK (Cakupan 1&amp;2) sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan dengan baseline tahun 2015</li> <li>• Emisi nol bersih pada tahun 2030</li> <li>• Meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60%</li> <li>• Mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil sebesar 20% pada tahun 2025</li> </ul>
<p><b>Pengungkapan Standar</b></p> <p>GRI 303, GRI 304</p> <p><b>SDG Terkait</b></p> 	<p><b>Topik Material</b></p> <p><b>Perlindungan Hutan dan Keanekaragaman Hayati</b></p> <p><b>Sub-topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keanekaragaman hayati dan konservasi</li> <li>• Deforestasi</li> <li>• Pengelolaan air</li> <li>• Pencegahan dan pengelolaan kebakaran</li> </ul>	<p><b>Target Terkait</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki program pemantauan keanekaragaman hayati yang kuat pada tahun 2025</li> <li>• Menyertakan penghitungan keanekaragaman hayati dari setidaknya dua unit bisnis ke dalam sistem pelaporan pada tahun 2030</li> <li>• Tidak ada insiden kebakaran mayor dan deforestasi</li> <li>• Menerapkan sistem peringatan dini kebakaran tergantung pada kemungkinan dan dampak setelahnya.</li> <li>• Menerapkan sistem pengelolaan gambut dan praktik terbaik untuk menjaga agar penurunan permukaan tanah gambut tidak melebihi 4,75 cm atau lebih rendah setiap tahunnya.</li> <li>• Menerapkan sistem dan praktik terbaik pengelolaan air</li> </ul>



<p><b>Pengungkapan Standar</b></p> <p>GRI 308, GRI 414</p> <p><b>SDG Terkait</b></p> 	<p><b>Topik Material</b></p> <p><b>Praktik Rantai Pasokan</b></p> <p><b>Sub-topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik lingkungan dan sosial pemasok</li> <li>• Ketertelusuran</li> </ul>	<p><b>Target Terkait</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi RSPO/ISPO untuk semua petani plasma dan mitra pada tahun 2025</li> <li>• Keterlibatan 90% petani sawit untuk mendukung praktik minyak sawit berkelanjutan pada tahun 2025</li> <li>• Semua pemasok mematuhi komitmen sumber minyak sawit berkelanjutan ANJ pada tahun 2030</li> <li>• Mencapai 99% TBS yang dapat ditelusuri dari pihak ketiga paling lambat pada tahun 2025</li> <li>• Menerapkan program ketertelusuran elektronik untuk ketertelusuran ke semua pemasok pada tahun 2023</li> <li>• Uji tuntas pemasok terkait kesesuaian dengan kebijakan pengadaan ANJ</li> </ul>
<p><b>Pengungkapan Standar</b></p> <p>GRI 403, GRI 404, GRI 405</p> <p><b>SDG Terkait</b></p> 	<p><b>Topik Material</b></p> <p><b>Kondisi Kerja</b></p> <p><b>Sub-topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>• Pelatihan dan Pendidikan</li> <li>• Keberagaman dan pemberdayaan perempuan</li> </ul>	<p><b>Target Terkait</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kondisi kerja dan kehidupan bagi seluruh pekerja dengan menyediakan akses terhadap makanan pokok yang terjangkau, fasilitas perumahan yang bersih dan layak, akses terhadap air bersih dan sanitasi, akses terhadap fasilitas kesehatan, rekreasi, telekomunikasi dan memfasilitasi praktik keagamaan pada tahun 2025</li> <li>• Peningkatan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan untuk mencapai nihil kecelakaan fatal akibat kerja</li> <li>• Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesetaraan gender dan tanpa diskriminasi pada tahun 2023</li> </ul>
<p><b>Pengungkapan Standar</b></p> <p>GRI 407, GRI 408, GRI 409</p> <p><b>SDG Terkait</b></p> 	<p><b>Topik Material</b></p> <p><b>Hak Pekerja</b></p> <p><b>Sub-topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja paksa</li> <li>• Pekerja anak</li> <li>• Kebebasan Berserikat</li> </ul>	<p><b>Target Terkait</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi akses ke fasilitas pendidikan usia dini dan dasar bagi anak-anak pekerja di semua konsesi operasi kami pada tahun 2027</li> <li>• Tidak ada keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak</li> </ul>
<p><b>Pengungkapan Standar</b></p> <p>GRI 413</p> <p><b>SDG Terkait</b></p> 	<p><b>Topik Material</b></p> <p><b>Masyarakat setempat</b></p> <p><b>Sub-topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak masyarakat setempat</li> <li>• Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat</li> </ul>	<p><b>Target Terkait</b></p> <p>-</p>
<p><b>Pengungkapan Standar</b></p> <p>GRI 201, GRI 203</p> <p><b>SDG Terkait</b></p> 	<p><b>Topik Material</b></p> <p><b>Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif</b></p> <p><b>Sub-topik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja ekonomi</li> <li>• Inovasi dan produksi berkelanjutan</li> <li>• Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian</li> </ul>	<p><b>Target Terkait</b></p> <p>-</p>

## TARGET DAN PENCAPAIAN ESG 2023



### MENGURANGI EMISI GRK

#### AMBISI



#### Nol- bersih/netral

emisi karbon pada tahun 2030



Mengurangi intensitas GRK kotor untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 tanpa mempertimbangkan sequestrasi pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2015



### MENGURANGI BAHAN BAKAR FOSIL



Meningkatkan portofolio energi terbarukan pada tahun 2025



Mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil pada tahun 2025



### EFISIENSI PEMAKAIAN AIR



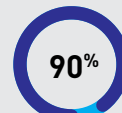
Mencapai intensitas air sebesar 1 ton air untuk setiap ton Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses paling lambat pada tahun 2027



### MEMPROMOSIKAN KEBERLANJUTAN KEPADA PETANI



petani plasma dan kemitraan telah Bersertifikat RSPO pada akhir tahun 2025



Keterlibatan petani untuk menganjurkan praktik kelapa sawit berkelanjutan pada akhir tahun 2025



pemasok mematuhi komitmen pembelian kelapa sawit berkelanjutan ANJ pada tahun 2030



## KEMAJUAN PADA AKHIR 2022



Emisi GRK bersih sebesar  
**274.970** Ton CO2 eq  
Penurunan emisi GRK bersih sebesar  
**80%** dibandingkan dengan baseline (2015)

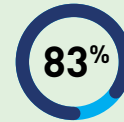


Intensitas GRK kotor Minyak Sawit  
untuk Cakupan 1 dan 2 tanpa  
mempertimbangkan sekuestrasi  
berkurang sebesar **6%** dibandingkan  
dengan tahun 2015

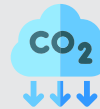
## KEMAJUAN PADA AKHIR 2023

**226.219**

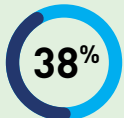
Ton CO2 eq  
Emisi GRK bersih



Penurunan emisi GRK  
bersih dibandingkan  
dengan baseline (2015)



Intensitas GRK kotor Minyak Sawit  
untuk Cakupan 1 dan 2 tanpa  
mempertimbangkan sekuestrasi  
berkurang sebesar **17,8%** dibandingkan  
dengan tahun 2015



Energi yang digunakan Grup ANJ  
berasal dari sumber energi terbarukan



Ketergantungan pada bahan bakar  
fossil berkurang **9,4%** dibandingkan  
tahun 2017



Energi yang digunakan Grup ANJ  
berasal dari sumber energi terbarukan



Ketergantungan pada bahan  
bakar fossil berkurang  
dibandingkan tahun 2017

**1,088** ton

air untuk setiap ton  
TBS yang diproses  
pada tahun 2022

**0,971** ton

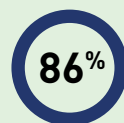
air untuk setiap ton  
TBS yang diproses  
pada tahun 2023



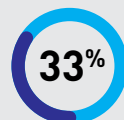
Pemasok plasma  
dan kemitraan telah  
Bersertifikat RSPO pada  
akhir tahun 2022



Keterlibatan petani untuk  
menganjurkan praktik  
kelapa sawit berkelanjutan  
pada akhir tahun 2022



Pemasok plasma  
dan kemitraan telah  
Bersertifikat RSPO pada  
akhir tahun 2023



Keterlibatan petani untuk  
menganjurkan praktik  
kelapa sawit berkelanjutan  
pada akhir tahun 2023



**53.672** ton

Pembelian TBS  
bersertifikat pada tahun  
2022 (**9,88%**)

**62.129** ton

Pembelian TBS bersertifikat  
pada tahun 2023 (**19%**)

## TARGET DAN PENCAPAIAN ESG 2023



### MELINDUNGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

#### AMBISI



Populasi spesies yang stabil yang memicu NKT

**Nihil**

konflik manusia dan satwa liar di dalam wilayah operasi kami, terutama Satwa Terancam Punah dan Dilindungi berdasarkan IUCN dan regulasi di Indonesia



### MELINDUNGI HUTAN DAN LAHAN GAMBUT



**Nihil** insiden kebakaran besar



Nihil deforestasi



### MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF DAN AMAN



• Nihil kecelakaan fatal dalam pekerjaan



• Akses pekerja terhadap akses air bersih, dan fasilitas sanitasi dan kesehatan pada tahun 2025



• Akses pekerja pada fasilitas rekreasi dan telekomunikasi pada tahun 2025



### MELINDUNGI HAK ANAK-ANAK DAN HAK PEKERJA



Memfasilitasi akses ke fasilitas pendidikan dasar bagi anak-anak pekerja di semua konsesi operasi kami



**0**

keluhan dan temuan terkait masalah kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak



## KEMAJUAN PADA AKHIR 2022



Lebih dari **78.000** pencatatan perjumpaan satwa, oleh *citizen scientist* internal kami



**80** spesies fauna dan **53** spesies flora dalam daftar spesies terancam IUCN teridentifikasi di wilayah kami. (Divalidasi oleh pihak ketiga yang independen)

Tidak ada konflik manusia dan satwa liar yang menciderai satwa liar yang masuk dalam Daftar Merah IUCN sebagai satwa terancam dan spesies yang dilindungi.

## KEMAJUAN PADA AKHIR 2023

Lebih dari

**109.000**

pencatatan perjumpaan satwa, oleh *citizen scientist* internal kami

**77**  
Spesies  
Fauna

&

**74**  
Spesies  
Flora

dalam daftar spesies terancam IUCN teridentifikasi di wilayah kami. (Divalidasi oleh pihak ketiga yang independen)

Tidak ada konflik manusia dan satwa liar yang menciderai satwa liar yang masuk dalam Daftar Merah IUCN sebagai satwa terancam dan spesies yang dilindungi.



Tidak ada insiden kebakaran besar

Infrastruktur manajemen kebakaran terpadu fase 2 di KAL telah selesai pada tahun 2022

- Tidak ada penanaman baru dan penanaman ulang di area NKT (Nilai Konservasi Tinggi), SKT (Stok Karbon Tinggi) dan lahan gambut sejak diterbitkannya kebijakan keberlanjutan kami pada 31 Oktober 2019
- Tidak ada perubahan penggunaan lahan kelapa sawit yang ilegal atau tidak sesuai dengan peraturan, di perkebunan ANJ sejak 31 Oktober 2019 dan pemasok TBS sejak 31 Desember 2020
- Tidak ada perambahan



Tidak ada insiden kebakaran besar

**99.3%** Infrastruktur manajemen kebakaran terpadu fase 3 telah selesai pada tahun 2023

- Tidak ada penanaman baru dan penanaman ulang di area NKT (Nilai Konservasi Tinggi), SKT (Stok Karbon Tinggi) dan lahan gambut sejak diterbitkannya kebijakan keberlanjutan kami pada 31 Oktober 2019
- Tidak ada perubahan penggunaan lahan kelapa sawit yang ilegal atau tidak sesuai dengan peraturan, di perkebunan ANJ sejak 31 Oktober 2019 dan pemasok TBS sejak 31 Desember 2020
- Tidak ada perambahan



**0** kecelakaan fatal pada tahun 2022\*

- Akses air bersih, sanitasi, dan kesehatan telah diberikan pada pekerja Perusahaan
- Akses untuk pekerja kontraktor (pekerja tidak langsung) masih dalam proses
- Akses pada fasilitas rekreasi telah diberikan pada seluruh pekerja
- Akses pada fasilitas ibadah dengan kunjungan pemuka agama ke lokasi

\*Ada satu kasus kematian karyawan kontraktor pada tahun 2022



**0** kecelakaan fatal pada tahun 2023\*

- Akses air bersih, sanitasi, dan kesehatan telah diberikan pada pekerja Perusahaan
- Akses untuk pekerja kontraktor (pekerja tidak langsung) masih dalam proses
- Akses pada fasilitas rekreasi telah diberikan pada seluruh pekerja
- Akses pada fasilitas ibadah dengan kunjungan pemuka agama ke lokasi

\*Ada dua kasus kematian karyawan kontraktor pada tahun 2023



Empat dari enam konsesi Kelapa Sawit telah memberikan akses bagi anak-anak pekerja ke fasilitas pendidikan dasar



Semua konsesi telah memberikan akses ke pendidikan anak usia dini/ prasekolah



- Tidak ada keluhan terkait kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak
- Kami juga telah memberikan pelatihan di semua wilayah (Internal, Vendor/Kontraktor) tentang kerja paksa, perdagangan manusia, dan pekerja anak



**TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, TANGGUNG JAWAB, INDEPENDENSI, DAN KEADILAN ADALAH LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG), DAN KAMI BERDEDIKASI UNTUK MENGHORMATI NILAI-NILAI INI SECARA MENYELURUH. KAMI PERCAYA GCG SANGAT PENTING UNTUK MEMBERIKAN NILAI YANG BERKELANJUTAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI DAN MEMASTIKAN PERTUMBUHAN JANGKA PANJANG PERUSAHAAN SEJALAN DENGAN TUJUAN PENGEMBANGAN BERTANGGUNG JAWAB.”**

## TATA KELOLA KAMI

Kerangka kerja tata kelola perusahaan kami terdiri dari serangkaian kebijakan, kontrol, proses, dan standar yang berlaku untuk seluruh perusahaan. Kerangka ini membantu untuk menentukan peran dan tanggung jawab, memastikan setiap orang memiliki pemahaman yang sama, dan memastikan keputusan dibuat dengan transparansi dan akuntabilitas penuh. Kerangka kerja tersebut didasarkan pada nilai-nilai dasar Perusahaan yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan, serta komitmen untuk meningkatkan kemampuan secara berkesinambungan, yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan tentang Perilaku Bisnis.

Menurut Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur di ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lainnya:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi.
- Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi dan mengawasi pengurusan Perusahaan.
- Direksi mengelola Perusahaan demi kepentingan para pemegang sahamnya. [2-9]

Rapat umum pemegang saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berhubungan dengan Perusahaan, menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka, dan bertanya kepada Direksi terkait. Perusahaan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu, apabila diperlukan. RUPS mengamanatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengelola masalah dan keputusan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial serta meminta pertanggungjawaban mereka atas keputusan tersebut.

Badan tata kelola tertinggi terdiri dari dua tingkatan: Direksi sebagai dewan eksekutif dan Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas. Komisaris Utama dari Dewan Komisaris, posisi non-eksekutif, dan Presiden Utama dari Direksi, posisi eksekutif, menjadi ketua dalam sistem tata kelola dua tingkat (*two-tier system*) tersebut. Ada prosedur yang jelas mengenai konflik kepentingan yang sebenarnya atau dipersepsikan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota



Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan (halaman 167) dan mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [2-11, 2-15]

Untuk membantu peran pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh empat Komite yang masing-masing diketuai oleh salah seorang Komisaris. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Keberlanjutan Usaha. Setiap komite ini membantu Dewan Komisaris meninjau efektivitas dan kelayakan atas organisasi sehubungan dengan dampak perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan hak asasi manusia. [2-12]

Dewan Komisaris terdiri dari tujuh komisaris noneksekutif, tiga di antaranya independen. Direksi terdiri dari enam direktur eksekutif. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi menjabat sampai dengan

RUPS kelima sejak pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris juga dapat memegang jabatan lain di luar grup Perusahaan, tetapi tidak demikian halnya dengan anggota Direksi. Tidak ada perwakilan dari kelompok sosial atau pemangku kepentingan yang kurang terwakili.

Pada tahun 2023, setelah Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni, komposisi Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD) mengalami perubahan. Hal ini terjadi setelah pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Istama Tatang Siddharta sebagai Komisaris Perusahaan dan selanjutnya mengangkat Bapak Mohammad Fitriyansyah sebagai Direktur Perusahaan. [POJK51-C.6]

Informasi lebih lanjut tentang Direksi dan Dewan Komisaris kami dapat ditemukan di situs web kami, [<https://www.anj-group.com/en/struktur-perusahaan>] dan halaman 62-77 dari Laporan Tahunan kami. [2-9]

**Tabel 02. Dewan Komisaris [2-9]**

Nama	Jabatan	Awal Masa Jabatan	Akhir Masa Jabatan	Independensi
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	RUPST 2020	RUPST 2025	√
George Santosa Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Sjakon George Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
J. Kristiadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	√
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	RUPST 2021	RUPST 2026	√
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	RUPST 2021	RUPST 2026	

**Tabel 03. Direksi [2-9]**

Nama	Jabatan	Awal Masa Jabatan	Akhir Masa Jabatan
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	RUPST 2021	RUPST 2026
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	RUPST 2021	RUPST 2026
Naga Waskita	Direktur	RUPST 2022	RUPST 2027
Aloysius D'Cruz	Direktur	RUPST 2021	RUPST 2026
Nopri Pitoy	Direktur	RUPST 2021	RUPST 2026
Mohammad Fitriyansyah	Direktur	RUPST 2023	RUPST 2028

Keberagaman dihargai di semua tingkat organisasi, termasuk di tingkat eksekutif. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengalaman dan kualifikasi, yang dirasa Perusahaan diperlukan untuk mewujudkan tujuan Perusahaan. Keberagaman Dewan Komisaris ANJ sejalan dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rincian dari keberagaman Dewan di ANJ diungkapkan dalam Laporan Tahunan kami halaman 160 - 161.

Komposisi Dewan Komisaris yang beragam mencerminkan prioritas Perusahaan melalui perpaduan keahlian kolegal dan individu. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan setelah melalui pertimbangan yang matang dengan memperhatikan pengetahuan dan keahlian mereka di bidang usaha perkebunan, serta integritas dan dedikasi mereka.

## Proses Nominasi dan Evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham dalam RUPS mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) Perusahaan. Kandidat, termasuk Komisaris independen, harus diusulkan oleh setidaknya satu pemegang saham atau lebih yang mewakili minimal 10% dari total saham dengan hak suara yang sah. Pemangku kepentingan lainnya, selain pemegang saham, tidak terlibat dalam proses tersebut. Kriteria keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, dipertimbangkan selama proses nominasi dan seleksi. Independensi anggota Dewan juga dipertimbangkan, karena Dewan terdiri dari Direktur profesional dan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan atau terafiliasi dengan pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/ 2014. Selain itu, NRC dipimpin oleh seorang Komisaris Independen untuk memastikan proses nominasi dan seleksi bersifat independen dan tidak memihak. Informasi lebih lanjut mengenai pemilihan dan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 151 dan 157 Laporan Tahunan. [\(2-10\)](#)

Setiap tahun, RUPS mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, kedua Dewan melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing-masing. Tahun ini, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. [\(2-18\)](#)

Direksi memiliki indikator kinerja utama (KPI) yang terkait dengan strategi perusahaan dan rencana implementasinya, termasuk target atau tujuan keberlanjutan. Tiap anggota Dewan mengevaluasi secara mandiri kinerjanya terhadap KPI ini pada akhir periode penilaian. Setiap anggota Direksi juga memikul

tanggung jawab untuk setidaknya satu KPI perusahaan untuk Pengembangan Bertanggung Jawab. Penilaian kinerja kolegal Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing Komisaris terhadap kinerja secara keseluruhan. Hasil evaluasi akhir akan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama memberikan masukan atau perbaikan atas penilaian Dewan Komisaris, jika dipandang perlu. [\(2-18\)](#)

Direktur Utama melakukan verifikasi dan evaluasi kinerja tahunan anggota Direksi. Sedangkan kinerja tahunan Direktur Utama diverifikasi dan dievaluasi oleh NRC. Hasil penilaian dibahas lebih lanjut dengan NRC diikuti pembuatan rekomendasi mengenai kompensasi bagi Direksi. Berdasarkan hasil penilaian mandiri tersebut, Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan. [\(2-18\)](#)

Untuk mengintegrasikan komitmen kami dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan, kami memiliki kebijakan untuk memasukkan 15% kinerja manajemen, termasuk di tingkat Direksi, dalam target inisiatif ESG untuk program Pengembangan Bertanggung Jawab (RD). Setiap karyawan dan anggota Dewan harus berpartisipasi setidaknya dalam satu proyek RD. Kegagalan untuk mencapai target yang disepakati akan menghasilkan nilai evaluasi kinerja yang lebih buruk untuk anggota Dewan terkait, sehingga dapat mengurangi bonus tahunan berbasis kinerjanya. [\(POJK51-F.1, 2-19\)](#)

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan bertekad untuk mengembangkan struktur remunerasi berbasis risiko yang kompetitif, adil, yang konsisten dengan praktik industri dan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan tidak ada individu yang dibayar kurang dari upah minimum yang diamanatkan pemerintah. Selain itu, Perusahaan mengkaji remunerasi yang berlaku di bisnis terkait (*peers group*) dan kemampuan Perusahaan. [\(2-19\)](#)

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup semua tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pekerja, yang mencakup komponen wajib dan tunjangan tambahan. Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi menerima gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan, fasilitas, opsi saham manajemen dan bonus retainer bila anggota Direksi tetap bekerja di perusahaan hingga 5 tahun. Asuransi tanggung gugat mencakup semua Komisaris dan Direktur. Tidak ada klausul *clawback* di dalam remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pemegang saham dalam RUPS menentukan jumlah remunerasi untuk Komisaris dan Direksi berdasarkan rekomendasi dari NRC. Perincian



remunerasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan kami di halaman 164-166. Kami tidak memberikan bonus *sign-on* dan pembayaran insentif perekrutan, sedangkan kompensasi pemutusan hubungan kerja dan tunjangan pensiun diberikan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan Indonesia. (2-19, 2-20)

Perusahaan tidak mempekerjakan penasihat dari luar untuk membuat kebijakan remunerasinya. Namun, agar tetap kompetitif, Perusahaan melakukan tolok ukur gaji dengan menggunakan survei pihak ketiga. Kebijakan remunerasi Perusahaan didasarkan pada kinerja, daya saing, keadilan, dan risiko. Perusahaan tidak menerapkan sistem khusus untuk meminta masukan dari pemangku kepentingan saat mempertimbangkan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. (2-20)

Karena alasan kerahasiaan, kami tidak dapat mengungkapkan perincian rasio kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total

kompensasi tahunan rata-rata untuk semua karyawan, maupun persentase kenaikan rasio kompensasi tahunan ini. Meskipun demikian, data dan informasi yang relevan mengenai masalah ini mudah diakses dan tersedia berdasarkan permintaan. (2-21)

## Pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris (POJK51-E.2)

Kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan anggota Direksi kami memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tujuan keberlanjutan kami dengan baik. Anggota direksi menerima pelatihan dan pengetahuan keberlanjutan melalui berbagai cara, termasuk kursus singkat, lokakarya dan seminar, belajar mandiri, dan partisipasi dalam proyek berorientasi keberlanjutan. Beberapa anggota Direksi mengikuti pelatihan terkait topik pembangunan berkelanjutan pada tahun 2023, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini. (2-17)

**Tabel 04. Pelatihan dan Pengembangan Direksi tentang Topik Pembangunan Berkelanjutan**

No	Pelatihan	Peserta	Tanggal
1.	<i>Global Deep Dive</i> 1 - Akselerator Bisnis & Hak Asasi Manusia – UN Global Compact	Lucas Kurniawan	7 Februari 2023
2.	Mekanisme Penyesuaian Perbatasan Karbon UE: Apa Artinya Bagi Dunia Usaha di Asia Pasifik dan Perjalanan Dekarbonisasinya	Lucas Kurniawan	29 Maret 2023
3.	Pentingnya ESG dan Penanggulangan Kampanye Negatif di Sektor CPO	Lucas Kurniawan	4 April 2023
4.	Sesi Pembelajaran <i>Peer-to-Peer</i> Lokal 3: Memprioritaskan Potensi Dampak berdasarkan Tingkat Keparahan dan Kemungkinan	Lucas Kurniawan	18 April 2023
5.	Seminar Internasional 2023 tentang Netralitas Karbon dan Kebijakan Energi oleh Kamar Dagang dan Industri Korea	Lucas Kurniawan	3 Mei 2023
6.	Sesi Pembelajaran <i>Peer-to-Peer</i> Lokal 4: Akselerator BHR – UN Global Compact	Lucas Kurniawan	17 Mei 2023
7.	Akselerator Bisnis dan Hak Asasi Manusia: <i>Global Deep Dive</i> 6 – UN Global Compact	Lucas Kurniawan	26 Juni 2023
8.	Peluncuran Laporan Hutan Global CDP 2023: “Di Balik Iklim dan Menuju Alam: Mengembangkan Strategi Menuju Pengelolaan Lingkungan”	Lucas Kurniawan	2 Agustus 2023
9.	Akselerator Ambisi Iklim: Berbagi antar rekan sejawat di tingkat regional mengenai perjalanan SBTi	Lucas Kurniawan	16 Agustus 2023
10.	<i>Coaching Clinic</i> 3 Kerangka Bisnis SDG 16: Tata Kelola Transformasional yang Menginspirasi	Naga Waskita	4 April 2023
11.	Konferensi RSPO : Solusi untuk Kesehatan dan Keselamatan Pekerja dalam Pemanasan Iklim	Geetha Govindan	20 – 22 November 2023
12.	Akselerator Bisnis & Hak Asasi Manusia – UN Global Compact	Nunik Maharani	7 Februari 2023



Tim kami secara rutin melakukan interaksi dengan masyarakat guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebijakan keberlanjutan kami beserta program-programnya.

## Tata Kelola Keberlanjutan (POJK51-E.1)

Direksi, di bawah kepemimpinan Direktur Utama, bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, dan mengarahkan operasi sehari-hari dan memastikan Perusahaan memenuhi visi dan misinya terkait dengan topik lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta standar tata kelola yang baik. Direktur Utama mengawasi kegiatan seluruh Direksi. [2-9]

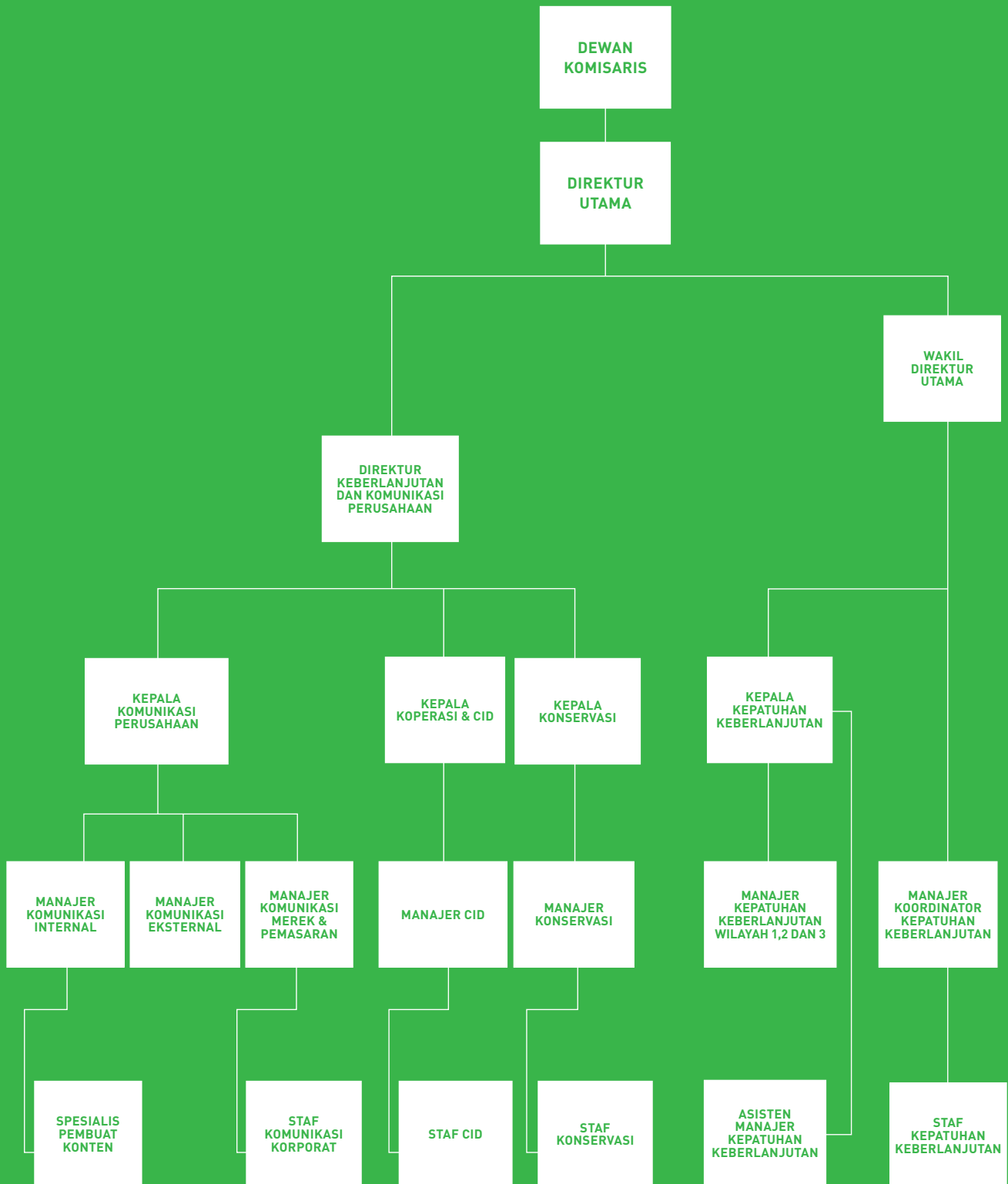
Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha memastikan Dewan Komisaris dapat mengawasi dan memantau komitmen CSR dan keberlanjutan Perusahaan secara akurat berdasarkan identifikasi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi terhadap bisnis, serta risiko dan peluang dari operasi kami. Komite ini melakukan pertemuan setiap tiga bulan untuk membahas tantangan, kemajuan proyek pengembangan bertanggung jawab, isu lingkungan dan sosial serta keluhan masyarakat, pelibatan masyarakat, keterlibatan pemerintah, konservasi keanekaragaman hayati, keselarasan dengan SDG, perhatian media, dan pengakuan keberlanjutan. Pada tahun 2022, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha mengadakan empat pertemuan, dengan kehadiran penuh pada setiap pertemuan. Sjakon George Tahija, Komisaris Perseroan, adalah ketua Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha. [2-12]

Direktur Keberlanjutan mengawasi pengembangan serta implementasi komitmen dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Tim manajemen senior dibentuk untuk membantu Direktur Keberlanjutan, yaitu Kepala CID dan Koperasi, Kepala Konservasi, dan Kepala Komunikasi Perusahaan. Departemen lain yang terkait erat dengan fungsi keberlanjutan juga bekerja sama dengan departemen keberlanjutan. Para eksekutif senior ini melapor setiap tiga bulan kepada Komite CSR & Keberlanjutan Usaha dan menghadiri rapat *Executive Leadership Team* (AELT) ANJ yang diadakan setiap dua minggu dan dihadiri oleh seluruh Direksi, termasuk anggota dari anak perusahaan. [2-13]

Mengingat pentingnya operasi minyak sawit yang berkelanjutan terhadap kinerja keberlanjutan dan jejak karbon kami, Wakil Direktur Utama mengawasi dan mengelola dampak dari operasi minyak sawit kami, termasuk risiko dan peluang yang berhubungan dengan perubahan iklim. [2-13]



## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan (2-9, 2-13, POJK51-E.1)







## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (POJK51-E.4)



**UNTUK SECARA AKTIF MELIBATKAN DAN MENDENGARKAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DI SEMUA TINGKAT (LOKAL, REGIONAL, NASIONAL, DAN INTERNASIONAL), KAMI MENERAPKAN BERBAGAI STRATEGI. KARYAWAN, PEMASOK DAN PELANGGAN, PEMEGANG SAHAM, PEMERINTAH DAN REGULATOR, MASYARAKAT SETEMPAT, ORGANISASI BERBASIS MASYARAKAT, ORGANISASI NON- PEMERINTAH, MITRA BISNIS, REKAN DAN ASOSIASI INDUSTRI, DAN MEDIA MERUPAKAN CONTOH KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN YANG SIGNIFIKAN BAGI KAMI. MELALUI INTERAKSI DAN KOMUNIKASI YANG KONSISTEN, BAIK SECARA FORMAL MAUPUN INFORMAL, KOMENTAR DAN MASUKAN DIKUMPULKAN.” [2-29]**

Kegiatan pelibatan pemangku kepentingan, seperti forum masyarakat dan kelompok konsultasi, penerapan mekanisme pengaduan dan keluhan masyarakat, perwakilan pada komite dan inisiatif asosiasi industri tertentu, dan program masyarakat, harus direncanakan, dilaksanakan, dan didokumentasikan oleh semua entitas bisnis kami. Proses internal kami untuk mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan terus diperbarui melalui komunikasi yang berkesinambungan dengan pihak-pihak yang ingin kami libatkan. [2-29]

Pemangku kepentingan di luar organisasi dilibatkan agar kami dapat lebih baik dalam memahami dan menanggapi topik dan isu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dijelaskan dalam laporan ini. Karyawan kami tetap terlibat melalui saluran internal, termasuk tetapi tidak terbatas pada surel, buletin Simpul, majalah Cakrawala, intranet, *town hall*, survei anonim, acara sosial, dan pertemuan. Kami menyediakan dokumentasi dan pengumuman internal dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. [2-29]

Staf kami secara rutin menggelar dialog dengan masyarakat setempat untuk berdiskusi tentang komitmen dan inisiatif berkelanjutan kami.



## TESTIMONI



### Tommy Sudjarwadi

Partner, Dunamis Organization Service

ANJ adalah organisasi bisnis dengan visi dan nilai-nilai yang berorientasi jauh ke depan. Sebelum konsep 3P (*Prosperity, Planet, People*) dijadikan ukuran keberhasilan organisasi bisnis, ANJ dengan kesadaran yang tinggi menjadikan ketiga elemen tersebut sebagai inti operasional bisnisnya. Secara spesifik ditulis, disosialisasikan serta dijalankan secara konsisten di bawah nama ANJ *Values*.

Ketika ukuran keberhasilan bisnis pada umumnya sangat berfokus kepada penciptaan keuntungan, ANJ *Values* menjadi faktor penyeimbang yang andal agar ANJ berfokus juga kepada manusia dan lingkungan. Keseimbangan ini tidak dapat dilepaskan dari dua hal: disiplin para pemegang saham dan para pucuk pimpinan ANJ, serta terbentuknya budaya organisasi yang kuat berbasis ANJ *Values*.

Begitu banyak inisiatif serta ritual penting dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup ANJ *Values*, terutama keterlibatan para pengambil keputusan dan *Values Guardian*. Di tahun 2023 para *Values Champion* dari semua tingkatan berkumpul dan bersinergi untuk memperkuat peran di setiap area. Pendekatan yang dipilih adalah *Commit* (memperkuat komitmen), *Model* (menjadi teladan), serta *Reinforce* (mendorong terciptanya perilaku karyawan yang konsisten). Sekilas terlihat sederhana, namun usaha-usaha tanpa lelah untuk saling memperkuat di antara para *Values Champion*, serta lebih luas lagi antar karyawan, menjadikan ANJ *Values* sebagai fondasi bisnis yang kuat bagi ANJ untuk menjadi organisasi yang terpercaya.



### Hadrianus Andjar Rafiastanto

Deputy Chief of Party, USAID Sustainable Environmental Governance Across Regions (SEGAR) Activity

Selama empat kunjungan lapangan yang dilakukan sepanjang tahun 2023 oleh Sustainable Environmental Governance Across Regions (SEGAR) Activity ke konsesi PT KAL, termasuk ke kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), komitmen perusahaan terhadap perlindungan dan pengelolaan NKT yang dimilikinya seluas 3.973 hektar daerah terlihat jelas.

Kawasan ini merupakan 23% dari total konsesinya dan memainkan peran penting dalam melestarikan habitat populasi orangutan yang tinggal di dalamnya. Tim Konservasi PT KAL secara konsisten menerapkan pengelolaan dan pemantauan NKT yang baik, konsisten dengan Rencananya dan didukung oleh pengumpulan dan analisis data yang kuat.

Lebih lanjut, PT KAL telah menunjukkan kesediaannya untuk mendukung keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan di luar wilayah konsesinya, dengan bekerja sama dengan masyarakat setempat dan pemerintah kabupaten untuk melestarikan ekosistem bakau yang terancam di dua desa tetangga, Kuala Satong dan Kuala Tolak, serta melestarikan hutan dan orangutan di desa Laman Satong.

Selain itu, PT KAL telah memberikan bantuan teknis kepada petani swadaya di desa-desa tetangga untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memproduksi kelapa sawit secara lebih berkelanjutan, serta mendukung Kesatuan Pengelolaan Hutan Desa dan usaha pembotolan air milik desa di Laman Satong untuk memperkuat mata pencaharian lokal yang berkelanjutan.

Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan komitmen PT KAL dalam memenuhi standar Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), serta kontribusinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).



### DR. Edi Purwanto

Direktur, Tropenbos Indonesia

Kami bangga dengan kemitraan yang kukuh antara PT KAL dan Tropenbos Indonesia (TI) dalam menjaga kelestarian hutan sejak tahun 2016. Kerja sama kami dalam menyusun Rencana Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Lanskap Sungai Putri-Gunung Tarak-Gunung Palung, Kabupaten Ketapang, telah menghasilkan pencapaian yang signifikan, termasuk alokasi wilayah High Conservation Value (HCV) sebesar 3.973 ha.

Kami sangat mengapresiasi upaya PT KAL dalam memastikan perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di sekitar kawasan operasionalnya. Kolaborasi antara PT KAL dan TI tidak hanya memberikan manfaat bagi pelestarian lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, seperti pembangunan dan pemberdayaan Desa Kuala Tolak, Kuala Satong, dan Laman Satong.

Kami berharap kemitraan ini terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar Kabupaten Ketapang.



## Pengaduan dan Sistem Pelaporan Kecurangan

Kami memiliki prosedur pengaduan yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan keluhan atau masalah. Pengaduan dapat disampaikan langsung ke *Community Involvement and Development* (CID) atau petugas keamanan di setiap perkebunan, atau melalui saluran digital. Pengaduan kemudian akan dicatat dan dibahas di tingkat perkebunan, dan tergantung pada keseriusan dan skala kasus, pengaduan dapat diangkat ke tingkat yang lebih tinggi. Setiap laporan harus ditindaklanjuti dalam waktu empat belas hari sejak diterima. Kami berkomitmen untuk menyelesaikan masalah dan mengambil tindakan perbaikan setelah verifikasi laporan dan jika terjadi dampak buruk atau pelanggaran nyata yang dilakukan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Prinsip dan Kriteria RSPO, pihak ketiga independen akan meninjau dan memverifikasi prosedur pengaduan kami. [\(2-25\)](#)

Untuk memastikan nilai-nilai Perusahaan secara konsisten diterapkan di semua tingkatan dan di seluruh area bisnis, kami menetapkan *Values Champion* pada tahun 2013. *Values Champion* adalah karyawan yang dipilih untuk mengomunikasikan nilai-nilai utama ANJ dan memantau penerapan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan sehari-hari. Perusahaan mengharapkan *Values Champion* akan menjadi panutan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut. *Values Champion* akan membuat laporan bulanan yang akan diserahkan kepada Koordinator *Values Champion* yang ditugaskan untuk memperinci setiap praktik signifikan yang sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-

nilai Perusahaan. *Values Guardian* ANJ, Komisaris George Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, menerima laporan bulanan tersebut setelah dievaluasi oleh Komite *Values Champions* di Kantor Pusat Jakarta. Tindakan pelanggaran nilai akan ditindaklanjuti dan tergantung pada situasi, tindakan disipliner dapat diambil. Terdapat 35 *Values Champion* bertugas di seluruh Grup ANJ pada akhir tahun 2023.

Selain itu, kami juga telah membentuk *whistleblowing system* (WBS) yang dikenal dengan “Berani Bicara”. Melalui saluran ini, setiap karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, atau pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan kekhawatirannya secara aman dan rahasia tentang dugaan pelanggaran, seperti penipuan, praktik korupsi, pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan, atau pelanggaran peraturan perundangundangan oleh setiap anggota atau rekanan Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk membantu mencegah dan mendeteksi pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan atau reputasinya sedini mungkin. Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas setiap laporan *whistleblower*. [\(2-26\)](#)

Saluran lain seperti audit internal, pertemuan pemangku kepentingan, tinjauan penilaian sosial dan lingkungan, dan rapat pemegang saham tahunan, juga memungkinkan pengungkapan masalah kritis. Hal-hal kritis terkait isu ekonomi, sosial, dan lingkungan akan dibahas pada rapat Komite CSR & Keberlanjutan Usaha dan rapat AELT. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi menyediakan forum tambahan untuk membahas masalah krusial dan keprihatinan lainnya. [\(2-16, 2-26\)](#)



Melalui saluran WBS kami yang bernama Berani Bicara, perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pihak pelapor.



## NILAI-NILAI ANJ: MENGHADAPI PERUBAHAN DALAM AGRIBISNIS DENGAN INTEGRITAS DAN KEPERCAYAAN



Values Guardian ANJ, George S. Tahija, mengungkapkan kebanggaan dan optimismenya terhadap *Values Champion* yang berdedikasi dalam menyebarkan nilai-nilai ANJ kepada seluruh karyawan di seluruh organisasi.

Menghadapi kompleksitas dalam sektor agribisnis modern memerlukan ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan serangkaian prinsip panduan yang jelas. ANJ telah menghadapi tantangan lanskap geopolitik yang berubah dengan cepat dan dampak perubahan iklim yang tidak dapat dihindari, dibarengi dengan komitmen untuk mempertahankan bisnis yang bertanggung jawab dan layak secara ekonomi. Di tengah lingkungan yang selalu berubah ini, ANJ berpegang teguh pada dua hal: komitmen kuat terhadap nilai-nilai inti dan kepercayaan yang diperoleh terhadap mereka.

Nilai-nilai inti ini — Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan, serta Peningkatan Kemampuan Secara Berkesinambungan — menjadi kompas bagi ANJ, yang memandu setiap aspek operasinya, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga tugas sehari-hari. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi identitas perusahaan dan lensa yang digunakan untuk mengevaluasi dan melaksanakan seluruh aktivitas bisnis. Nilai-nilai ini telah dipegang teguh selama bertahun-tahun dan tidak pernah ketinggalan zaman sejak dirumuskannya 25 tahun lalu.

Saat ini, ANJ menerapkan beberapa mekanisme dalam menerapkan nilai-nilainya, seperti sistem pelaporan pelanggaran “Berani Bicara,” LKS Bipartit, Komite Gender, dan *Values Champions*. Berbagai instrumen ini ditujukan untuk melindungi perusahaan dari praktik yang melanggar nilai-nilai inti perusahaan. Di antara program-program tersebut, program *Values Champions* merupakan instrumen yang paling lama dan telah meletakkan dasar bagi penerapan nilai di ANJ jauh sebelum sistem lainnya diperkenalkan.

Awal mula program *Values Champion* (VC) ini dimulai pada tahun 1998 ketika ANJ merumuskan nilai-nilai inti. Pada tahun 2003, manajemen ANJ menyelenggarakan acara retreat pertamanya, yang menandakan komitmen perusahaan bukan hanya dalam mendefinisikan nilai-nilainya, tetapi juga secara aktif menjalankan nilai-nilai tersebut. Pada tahun 2013, lahirnya VC angkatan 1 yang secara formal menandai evolusi program yang signifikan di mana sekelompok karyawan secara eksplisit diakui dan diberikan tugas untuk memelopori nilai-nilai inti. Sejak saat itu, kerangka kerja dan prosedur program mulai disusun secara metodis, termasuk adanya pertemuan rutin dan mekanisme pelaporan. Pendekatan sistematis ini memudahkan keterlibatan penuh dan memberikan akuntabilitas bagi para *champion* dalam menjalankan peran mereka.



Dua retreat mendalam pada tahun 2016 dan 2023 semakin menunjukkan keseriusan Perusahaan untuk memupuk rasa kebersamaan yang lebih kuat di antara para *champion* dan sekaligus berfungsi sebagai titik pemeriksaan penting untuk menilai kemajuan dan dampak program sambil merencanakan tindakan di masa depan.

Mengusung tema “*Becoming Great Values Champion: from Values to Corporate Culture*”, retreat pada tanggal 27-28 Maret 2023 ini berfokus pada merayakan pencapaian serta menatap tantangan dan peluang di masa depan sambil beradaptasi dengan kebutuhan perusahaan dan lingkungannya yang terus berkembang. Di akhir acara, para peserta mendapatkan semangat baru untuk menjalankan peran mereka sebagai *Values Champions*.

Dalam acara tersebut, George Tahija, salah satu *Value Guardian* ANJ, mengungkapkan kebanggaan dan optimismenya terhadap evolusi Program *Value Champion*. Ia mengatakan, “Menyaksikan transformasi program ini dari langkah awalnya sebagai inisiatif dasar kemudian menjadi kerangka komprehensif yang secara aktif membentuk budaya perusahaan membuat saya merasa sangat bangga. Dedikasi dan antusiasme para *Champion* sungguh luar biasa. Kesediaan mereka untuk menyampaikan pendapat, terlibat dalam diskusi yang bermakna, dan berkontribusi aktif dalam lingkungan kelompok dan ruang kelas sangatlah penting. Mereka juga mematuhi jadwal acara dengan disiplin dan ketepatan waktu yang tinggi, serta bersemangat mendiskusikan tantangan dan permasalahan riil. Saya meyakini partisipasi mereka dalam program ini memperkaya pemahaman tentang peran mereka sebagai *Value Champion*. Saya optimis dengan dukungan berkelanjutan dari seluruh *Champion*, nilai-nilai ini akan semakin tertanam kuat dalam etos perusahaan kita.”

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana program ini menjangkau semua karyawan, memastikan keterlibatan dan partisipasi yang komprehensif di seluruh organisasi. Setelah jeda selama dua tahun dari format tatap muka akibat pandemi Covid-19, ANJ *Values Workshop* memulai kembali pertemuan tatap muka pertamanya pada tahun 2022 dan berlanjut hingga tahun 2023, dengan mengadakan sesi di seluruh unit bisnis termasuk ANJA, ANJAS, SMM, KAL, ANJ, GMIT, ANJAP, PMP, dan PPM. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk memastikan setiap karyawan ANJ memahami dan mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai inti yang telah ditetapkan dalam perilaku dan atribut pribadi mereka. Sebanyak 28 sesi lokakarya telah dilaksanakan pada tahun 2023. Lokakarya ini juga memastikan karyawan dari seluruh tingkatan kerja dan divisi berpartisipasi secara aktif.

ANJ *Values Workshop* berperan penting dalam membina pengembangan pribadi karyawan ANJ, menanamkan rasa bangga dan kepemilikan, serta memastikan seluruh karyawan menginternalisasikan nilai-nilai inti perusahaan sehingga memiliki kesatuan persepsi mengenai budaya Perusahaan dan apa yang menjadi nilai-nilai inti perusahaan diharapkan dari mereka.

Pentingnya inisiatif ini terlihat dari keterlibatan langsung *Values Guardian*, George Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang merupakan Komisaris Perseroan. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan tindakan Perseroan mencerminkan nilai-nilai inti.

Dalam survei terbaru, 40% responden mengakui bahwa instrumen *Values Champion* memiliki dampak yang sangat baik terhadap Perusahaan, sementara 44% lainnya mengakui dampak baiknya. Hal ini menunjukkan dukungan kuat terhadap instrumen tersebut, dengan total 84% peserta yang mengonfirmasi pengaruh positifnya. Hampir semua responden setuju bahwa *Values Champion* harus dilanjutkan karena menjadi fondasi eksistensi Perusahaan. Konsensus ini menunjukkan efektivitas instrumen *Values Champion* dalam membangun budaya organisasi yang positif dan berkelanjutan. Fokus pada nilai-nilai dan budaya ini menggarisbawahi pengakuan ANJ bahwa kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang bukan hanya soal kinerja keuangan, tetapi juga tentang membangun organisasi yang kuat dan berbasis nilai. Dalam melakukan hal ini, ANJ memastikan komitmennya terhadap integritas menjadi nilai utama yang medasari strategi bisnisnya, sehingga menumbuhkan kepercayaan yang selaras dengan para pemangku kepentingan utama.

Anastasius Wahyuhadi memberikan refleksi mendalam tentang perjalanan berkelanjutan *Values Champion* (VC): “*Values Champion*, baik sebagai instrumen maupun sebagai individu, menjalankan tugas yang tidak pernah rampung; kita harus mengakui adanya peluang perbaikan yang terus menerus dibarengi dengan kerendahan hati, refleksi diri, dan semangat yang kuat untuk meningkatkan upaya kita. Membangun budaya perusahaan melalui penanaman nilai adalah tugas yang sangat besar dan menuntut ketekunan dan ketahanan kita, tetapi saya yakin bahwa ANJ akan berhasil menavigasi tantangan-tantangan ini dengan sukses.” Kata-katanya merupakan pengingat atas komitmen dan keteguhan yang diperlukan untuk membangun dan memelihara budaya organisasi yang bermakna.







Dalam dunia yang terus berubah, dedikasi ANJ terhadap nilai-nilai inti dan kepercayaan yang telah diperoleh dan dipelihara dalam mereknya merupakan bukti visi dan kepemimpinannya di sektor agribisnis. Melalui keterlibatan berkelanjutan dan penyegaran kembali nilai-nilainya, ANJ tidak hanya mampu menghadapi tantangan saat ini, tetapi juga membuka jalan menuju masa depan yang berketahanan dan berkelanjutan.



Values Guardian ANJ, Anastsius Wahyuhadi memberikan selamat kepada para karyawan yang baru diangkat sebagai Values Champion.

## HAL-HAL KRITIS YANG DILAPORKAN PADA TAHUN 2023 [2-26]

### KETERANGAN KASUS

<div><div></div><div>Penipuan dan Manipulasi (Terkait dengan Integritas)</div></div>	<div><div></div><div>Ketidakpatuhan terhadap SOP Pengendalian Internal</div></div>	<div><div></div><div>Inefisiensi Operasional</div></div>
JUMLAH KASUS		
<div><div>Mayor</div><div>-</div></div> <div><div>Minor</div><div>1</div></div> <div><div>Total Kasus</div><div>1</div></div>	<div><div>Mayor</div><div>-</div></div> <div><div>Minor</div><div>11</div></div> <div><div>Total Kasus</div><div>11</div></div>	<div><div>Mayor</div><div>-</div></div> <div><div>Minor</div><div>-</div></div> <div><div>Total Kasus</div><div>-</div></div>
TOTAL		
<div><div></div><div>MAYOR</div><div>-</div></div>	<div><div></div><div>MINOR</div><div>12</div></div>	<div><div></div><div>TOTAL KASUS</div><div>12</div></div>

Kami berusaha untuk memenuhi dan melampaui aturan, standar lokal dan internasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak ditemui kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya di tahun 2023. [2-27]



## Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan

Berpartisipasi dalam asosiasi nasional dan regional yang mempromosikan pertukaran informasi dan meningkatkan standar serta kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya merupakan aspek penting dari strategi keterlibatan pemangku kepentingan kami. Keanggotaan ini tidak menambah biaya material apa pun selain biaya keanggotaan tahunan yang dibayarkan oleh Perusahaan. [2-28]

**Tabel 05. Keanggotaan ANJ dalam Asosiasi pada 2023 (POJK51-C.5)**

ASOSIASI	PERAN
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif.
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI): Kantor Pusat, Cabang Sumatera Utara dan Cabang Bangka Belitung	Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong iklim yang kondusif bagi industri minyak kelapa sawit, meningkatkan kapasitas untuk minyak sawit berkelanjutan, mengadvokasi solusi untuk masalah-masalah dalam industri minyak kelapa sawit, dan bersinergi dengan pemerintah mengenai kebijakan terkait. Anggota aktif dalam bagian Keberlanjutan (Kantor Pusat GAPKI).
Asosiasi Perkebunan Besar Swasta, Belitung	Berpartisipasi dalam forum untuk mengoordinasikan kepatuhan dengan kebijakan pemerintah, membahas solusi untuk masalah industri, dan berbagi informasi.
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Berpartisipasi dalam mendorong pengembangan komunitas bisnis dan semua pemangku kepentingannya, terkait dengan perumusan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia.
Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI)	Berpartisipasi dalam mempromosikan pengembangan sagu sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Aktif berpartisipasi dalam dua kelompok kerja ( <i>working group</i> ): No-Deforestation Task Force dan Indonesia <i>National Interpretation</i> ; Mewakili <i>Indonesian Growers Caucus</i> sebagai anggota Panel Keluhan ( <i>Complaint Panel</i> ).
Indonesian Growers Caucus	Berpartisipasi sebagai anggota untuk mempromosikan pengelolaan dan praktik terbaik kelapa sawit berkelanjutan, serta berbagi wawasan tentang kepentingan bersama di industri.
UN Global Compact	Penandatanganan ( <i>Signatory</i> ) UN Global Compact.
Forum Komunikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FoKSBI)	Berpartisipasi sebagai anggota aktif.





Hamparan perkebunan kelapa sawit anak perusahaan kami  
di Papua Barat Daya.





# KEMAKMURAN USAHA

Kinerja Ekonomi di Tengah Tantangan Global	45
Menjunjung Tinggi Praktik Terbaik dalam Rantai Pasokan dan Ketertelusuran	51
Menjunjung Komitmen Tertinggi terhadap Keunggulan Pelanggan	58
Membina Kemakmuran dan Kesejahteraan bagi Masyarakat	59





**PENDEKATAN PENGEMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB ANJ BERTUMPU PADA KINERJA EKONOMI YANG KUAT DAN BERKELANJUTAN, YANG MENJADI LANDASAN OPERASI KAMI. KAMI MENYADARI PERAN PENTING HAL TERSEBUT DALAM MEMASTIKAN KEBERHASILAN JANGKA PANJANG PERUSAHAAN KAMI DAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI YANG POSITIF SERTA PERTUMBUHAN MASYARAKAT YANG KAMI LAYANI, TERUTAMA MASYARAKAT YANG BERADA DALAM RANTAI PASOK KAMI. KINERJA EKONOMI BERFUNGSI SEBAGAI LANDASAN UNTUK MENCAPAI KESEIMBANGAN YANG HARMONIS ANTARA MANUSIA, PLANET, DAN KEMAKMURAN USAHA.”**



Pemasangan jaring pengaman pada truk pengangkut TBS membantu mencegah buah jatuh selama pengangkutan.

Prioritas dari misi ANJ adalah memastikan operasi kami bersifat inklusif, yang bertujuan untuk menciptakan peluang dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Dengan melibatkan petani setempat ke dalam rantai pasok kami, menyediakan prospek lapangan kerja, dan menciptakan peluang bisnis, kami secara aktif berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat sekitar. Selain itu, kehadiran kami menarik pekerja dan keluarga mereka ke wilayah tersebut, sehingga merangsang pertumbuhan ekonomi setempat melalui penciptaan permintaan barang dan jasa dari pedagang, toko kelontong, restoran, dan bisnis lainnya. Kami bercita-cita untuk berkembang menjadi motor penggerak kemajuan ekonomi baik di tingkat lokal maupun regional.

Untuk memastikan pemberdayaan sosial ekonomi secara luas, kami melakukan inisiatif seperti proyek Pengembangan dan Pelibatan Masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*) dan Pengembangan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Development/RD*). Semua upaya ini dirancang untuk memfasilitasi partisipasi seluruh anggota masyarakat dalam perekonomian setempat, khususnya mereka yang terpinggirkan. Dengan melakukan hal tersebut, kami bertujuan agar memungkinkan setiap individu untuk sepenuhnya terlibat dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan lokal dan pengembangan ekonomi.





## KINERJA EKONOMI DI TENGAH TANTANGAN GLOBAL

Dibandingkan dengan tahun-tahun terakhir, iklim perekonomian pada tahun 2023 sudah membaik, namun masih menghadapi hambatan yang signifikan akibat dampak pandemi yang besar terhadap dunia usaha dan perekonomian global, serta fenomena *El Niño*, yang telah menyebabkan cuaca ekstrem di seluruh wilayah operasi kami. Pola cuaca *El Niño* yang tidak menentu menyebabkan kondisi kekeringan yang berkepanjangan, sehingga menyebabkan penurunan hasil panen dan kualitas buah. Secara keseluruhan, peristiwa *El Niño* tahun 2023 menegaskan pentingnya ketahanan dan adaptasi dalam menghadapi perubahan iklim bagi industri kelapa sawit.

Gejolak pasar dan persaingan juga menjadi tantangan bagi industri kelapa sawit Indonesia di tahun 2023. Fluktuasi pasar global terus berdampak pada profitabilitas produsen kelapa sawit, khususnya petani. Misalnya, pada tahun 2023, harga rata-rata Minyak Kelapa Sawit Mentah (CPO) di Indonesia mencapai puncaknya sekitar USD965 per metrik ton pada bulan Februari, tetapi turun menjadi sekitar USD795 per metrik ton pada bulan Desember. Persaingan dengan minyak nabati lainnya, seperti minyak kedelai dan rapeseed, menambah kompleksitas dinamika pasar. Selain itu, langkah-langkah regulasi yang akan dilakukan di negara-negara pengimpor, seperti Peraturan Deforestasi Uni Eropa (*European Union Deforestation Regulation/EUDR*), dapat berdampak signifikan terhadap industri kelapa sawit di Indonesia. Peraturan khusus ini bertujuan untuk mengurangi impor produk-produk yang terkait dengan deforestasi, termasuk kelapa sawit, dengan menetapkan kriteria yang lebih ketat untuk produksi berkelanjutan. Karena Belanda adalah salah satu dari lima importir kelapa sawit Indonesia terbesar, peraturan ini dapat menyebabkan penurunan permintaan dan selanjutnya penurunan ekspor. Arahan RED II Uni Eropa, yang bertujuan untuk menghapuskan biofuel berisiko tinggi seperti biofuel berbasis kelapa sawit, juga dapat mengurangi permintaan ekspor kelapa sawit Indonesia. Di masa mendatang, ANJ dan industri minyak sawit pada umumnya harus mempertimbangkan tantangan-tantangan ini untuk memastikan dampak negatif dapat dimitigasi.

### Percepatan Pertumbuhan dan Pembinaan Inovasi (POJK51-F.26)

Mempertimbangkan lingkungan ekonomi global yang tidak dapat diprediksi, pendekatan utama kami untuk mempertahankan pertumbuhan dan ketahanan adalah dengan mengintegrasikan strategi ESG ke dalam strategi bisnis inti kami. Beberapa program ESG kami, termasuk inisiatif pengomposan, telah terbukti mampu menghemat biaya. Kami berkomitmen untuk terus menjajaki proyek lain dan berinvestasi pada inovasi agronomi untuk meningkatkan produktivitas. Pada saat yang sama, kami akan mempertahankan fokus pada pengelolaan biaya dan membatasi investasi modal yang tidak penting untuk menjaga margin keuntungan. Upaya ini melengkapi strategi yang sudah ada seperti penanaman kembali dan optimalisasi kapasitas produksi pabrik kami.

ANJ berdedikasi terhadap riset dan pengembangan (R&D) sebagaimana yang ditunjukkan dengan dibentuknya Departemen R&D di SMM pada tahun 2015. Kemampuan R&D ini dikembangkan melalui kerja sama dengan kelompok riset pertanian Prancis, *Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement* (CIRAD). Laboratorium Riset dan Pengembangan kami menampung para pakar di bidang ilmu tanah, mikrobiologi, statistik, hama dan penyakit, serta personel penelitian lapangan yang mengawasi uji coba lapangan dan memantau praktik pengelolaan yang optimal. Bekerja sama dengan perkebunan kami, tim Riset dan Pengembangan menerapkan praktik agronomi terbaik dan mendorong inovasi.

Selain itu, kami juga akan melanjutkan program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM dengan tujuan menjaga keseimbangan komposisi usia tanaman kelapa sawit, untuk memastikan hasil produksi yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Selain itu, upaya untuk melanjutkan kompensasi lahan di GSB akan terus berlanjut, dengan target mengkonsolidasikan lahan seluas 3.000 hektare yang berdekatan untuk proses HGU. Karena perkebunan kami di Papua Barat Daya telah menghasilkan pada tahun 2023, kami melanjutkan pembangunan infrastruktur, terutama berfokus pada laterisasi jalan, untuk meningkatkan efisiensi logistik dan transportasi.



Para pekerja memanen tanaman kelapa sawit, memotong dan mengumpulkan tandan buah segar dengan hati-hati.

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi dan ketahanan pangan Indonesia, kami meyakini tepung sagu memiliki peluang besar sebagai sumber karbohidrat alternatif berkelanjutan, yang dapat membantu mengurangi ketergantungan pada beras, gandum, dan biji-bijian pokok lainnya. Tepung sagu, karena bebas gluten dan memiliki khasiat yang bermanfaat bagi pencernaan, memiliki potensi untuk diaplikasikan dalam berbagai produk makanan. Kami mengamati peningkatan minat terhadap penggunaannya dalam makanan olahan di pasar dalam negeri dan ekspor, seperti Jepang, Singapura, Malaysia, dan China. Untuk memanfaatkan hal tersebut, di tahun 2023, kami terus berupaya mempersiapkan pembukaan perkebunan sagu kedua dengan tujuan utama meningkatkan jumlah log sagu yang diproses per harinya dan menstabilkan volume produksi guna memenuhi target kami dalam melayani pasar.

Selain itu, kami akan terus meningkatkan tingkat ekstraksi tepung sagu dengan mengoptimalkan teknologi pengolahan yang ada saat ini. Hal ini akan meningkatkan volume produksi dan menurunkan biaya produksi per kilogram. Selain itu, kami berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biomassa guna meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan dan memangkas biaya bahan bakar.

Dalam bisnis edamame, kami memusatkan upaya strategis kami di sejumlah bidang utama, termasuk: memperluas area penanaman dengan membangun kerja sama yang lebih luas dengan para petani di Jember dan sekitarnya; meningkatkan hasil panen dengan menerapkan praktik agronomi terbaik, berinvestasi pada program benih yang berkualitas dan memperkuat strategi pengelolaan hama terpadu kami; mengembangkan asisten lapangan yang profesional dan terampil melalui Program Pengembangan Asisten Lapangan untuk membimbing petani mendapatkan hasil yang lebih baik; mengoptimalkan kapasitas pabrik dengan mengolah sayuran mentah lainnya pada masa produksi edamame rendah; memperluas pasar ekspor ke negara-negara di luar jaringan pemasaran Asia Foods; serta mengembangkan pasar domestik melalui kemasan edamame beku bermerek Edashi.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca, kami menyadari potensi biogas untuk pemakaian energi internal. Tim Manajemen kami berkomitmen untuk mempercepat inisiatif energi terbarukan kami, termasuk pertimbangan untuk membangun fasilitas biogas baru di ANJA atau KAL. Inisiatif ini tidak hanya akan membantu mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil, tetapi juga memitigasi risiko potensi gangguan pasokan bahan bakar fosil di tahun-tahun mendatang.



## Menavigasi Tantangan untuk Meningkatkan Produksi dan Penjualan (POJK51-B.1.a, POJK51-F.2)

Pada tahun 2023, kami meningkatkan total area perkebunan kelapa sawit produktif kami menjadi 43.400 hektare, meningkat sebesar 1.163 hektare dari tahun 2022. Jika memasukkan luas area plasma dan kemitraan, total area tertanam kami sedikit menurun menjadi 53.521 hektare karena alokasi sebagian area penanaman kembali yang terletak di sempadan sungai menjadi kawasan konservasi di SMM dan ANJA. Fokus kami pada program penanaman kembali di perkebunan SMM dan ANJA berperan penting dalam menjaga keseimbangan profil usia kelapa sawit untuk mendukung produksi dan pertumbuhan kami di masa depan, dimana rata-rata usia tanaman kelapa sawit kami pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 13,0 tahun.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, produksi Tandan Buah Segar (TBS) kami mengalami peningkatan sebesar 4,8% menjadi 881.051 ton pada tahun 2023, dengan produksi rata-rata sebesar 20,3 ton per hektare. Pertumbuhan produksi ini didorong oleh tambahan area tanaman yang baru menghasilkan di perkebunan di Papua Barat Daya dan GSB, serta dari area yang telah ditanami kembali di SMM dan ANJA. Proyek peningkatan produksi kami, termasuk penggunaan kompos dan inovasi penyerbukan, membantu mengimbangi hilangnya produksi akibat penanaman kembali. Selain itu, kami menggunakan benih unggul dengan potensi hasil tinggi di area penanaman kembali untuk mencapai peningkatan hasil produksi.

**Tabel 06. Perbandingan Kinerja Aktual Terhadap Target 2023 (POJK51-F.2)**

	Target 2023	Aktual 2023	% Pencapaian
<b>Produksi minyak sawit (metrik ton)</b>			
Produksi TBS	917.017	881.051	96,1%
Pembelian TBS	568.492	503.811	88,6%
Produksi CPO	310.657	283.659	91,3%
Produksi PK	62.757	52.432	83,5%
Produksi PKO	1.768	1.459	82,5%
<b>Produksi tepung sagu (metrik ton)</b>	<b>3.970</b>	<b>1.896</b>	<b>47,8%</b>
<b>Produksi edamame (metrik ton)</b>			
Edamame segar	2.040	1.710	83,8%
Edamame beku	2.747	553	20,1%
Mukimame beku	94	201	213,8%
<b>Produksi energi terbarukan (kWh)</b>	<b>9.113.211</b>	<b>10.219.453</b>	<b>112,1%</b>
<b>Penjualan CPO (metrik ton)</b>	<b>319.077</b>	<b>288.941</b>	<b>90,6%</b>
<b>Penjualan PK (metrik ton)</b>	<b>58.171</b>	<b>52.581</b>	<b>90,4%</b>
<b>Pendapatan (USD juta)</b>	<b>258,1</b>	<b>236,5</b>	<b>91,6%</b>
<b>Laba kotor (USD juta)</b>	<b>48,9</b>	<b>31,6</b>	<b>64,6%</b>
<b>Laba sebelum pajak ((USD juta)</b>	<b>15,3</b>	<b>9,6</b>	<b>62,5%</b>
<b>Laba bersih untuk tahun berjalan (USD juta)</b>	<b>4,2</b>	<b>1,9</b>	<b>45,5%</b>




Terlepas dari tujuan untuk menjaga tingkat utilisasi pabrik dan mendukung petani lokal, kami harus menurunkan pembelian TBS dari pemasok luar sebesar 6,4%, dengan total pembelian sebesar 503.811 ton pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh pembatasan akses jalan oleh Pemerintah Daerah di ANJA pada Q1 2023, serta persaingan harga yang ketat dari pabrik-pabrik baru yang tidak memiliki perkebunan ("pabrik swadaya *independent mills*"). Pembatasan akses jalan dicabut pada bulan April 2023 dan kami telah melanjutkan pembelian TBS eksternal seperti biasa.

Secara keseluruhan, kami mencatat peningkatan produksi CPO sebesar 2,9% hingga mencapai 283.659 ton pada tahun 2023. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan signifikan dalam volume penjualan, mencapai 288.941 ton, meningkat sebesar 4,9% dari volume penjualan pada tahun 2022 yaitu sebesar 275.320 ton. Seiring dengan peningkatan volume penjualan, pendapatan yang dihasilkan dari penjualan CPO pada tahun 2023 mencapai angka USD211,9 juta. Meskipun dengan harga yang berfluktuasi, kami berhasil memperoleh harga jual rata-rata sebesar USD731 per ton pada tahun 2023. Namun, angka ini masih lebih rendah dibandingkan USD842 per ton pada tahun 2022.



**PRODUKSI KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN TAHUN 2023 (DALAM TON)**

[POJK51-B.1.D, POJK51-F.2, 13-23-3]


**KEBUN INTI**

2023	
	ton
 CPO	187.904
 PK	31.939
 PKO	1.459



2022	
	ton
 CPO	159.133
 PK	32.127
 PKO	1.052

2021	
	ton
 CPO	152.792
 PK	32.772
 PKO	1.080




**PLASMA DAN KEMITRAAN**

2023	
	ton
 CPO	13.307
 PK	2.352
 PKO	0




2022	
	ton
 CPO	20.939
 PK	1.975
 PKO	0

2021	
	ton
 CPO	9.818
 PK	1.586
 PKO	0




**TOTAL PRODUK BERKELANJUTAN**




2023	
	ton
 CPO	201.212
 PK	34.290
 PKO	1.459


2022	
	ton
 CPO	180.072
 PK	34.102
 PKO	1.052

2021	
	ton
 CPO	162.610
 PK	34.358
 PKO	1.080




**TOTAL PRODUKSI**

2023	
	ton
 CPO	283.659
 PK	52.432
 PKO	1.459

2022	
	ton
 CPO	275.769
 PK	55.011
 PKO	1.052

2021	
	ton
 CPO	262.683
 PK	51.531
 PKO	1.080

**% PRODUK BERKELANJUTAN**

2023	
	%
 CPO	71%
 PK	65%
 PKO	100%

2022	
	%
 CPO	65%
 PK	62%
 PKO	100%

2021	
	%
 CPO	62%
 PK	67%
 PKO	100%



Pada tahun 2023, produksi PK kami mencapai 52.432 ton, dimana volume penjualan turun sebesar 4,4% menjadi 52.581 ton, dengan harga jual rata-rata USD358 per ton. Selain itu, produksi CPKO kami dari *Kernel Crushing Plant* (KCP) di Papua Barat Daya meningkat menjadi 1.459 ton, dengan penjualan 1.049 ton, menghasilkan pendapatan penjualan sebesar USD0,8 juta dengan harga rata-rata USD734 per ton. Kelapa sawit tetap menjadi bisnis utama kami pada tahun 2023 dengan kontribusi sebesar USD233,1 juta atau 98,6% dari total pendapatan, dengan laba kotor sebesar USD37,9 juta dan laba sebelum pajak sebesar USD18,9 juta.

Dalam bisnis sagu, kami fokus pada upaya untuk mendorong efisiensi biaya, yang memaksa kami mengurangi pengoperasian pabrik menjadi satu *shift* per hari pada tahun 2023. Hal ini mengakibatkan penurunan total tual yang diproses dari 356.320 tual pada tahun 2022 menjadi 249.598 tual pada tahun 2023. Pada tahun 2023, kami memproduksi 1.896 ton tepung sagu, yang mencerminkan realisasi sebesar 47,8% dari target kami sebesar 3.970 ton dengan tingkat ekstraksi rata-rata sebesar 7,6% per tual. Kami mencatat perkembangan positif atas tingkat ekstraksi kami pada paruh kedua tahun 2023, dimana meningkat dari 6,9% pada bulan Juli 2023 menjadi 10,1 % pada bulan Desember. Kami mencatat tingkat ekstraksi tertinggi sebesar 11,3% pada bulan November 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh inisiatif tim perkebunan kami dalam mengubah kriteria pemilihan pohon sagu yang akan dipanen serta inovasi di pabrik kami untuk memaksimalkan jumlah pohon sagu yang diproses. Kami membukukan nilai penjualan yang lebih rendah dari bisnis sagu kami pada tahun 2023, hal ini disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah seiring penurunan volume produksi tepung sagu dibandingkan capaian tahun 2022. Pada tahun 2023, kami fokus melakukan penjualan produk kami di pasar dalam negeri dengan memperluas basis pelanggan dan berhasil menjual total 1.585 ton tepung sagu. Sementara itu, harga jual tepung sagu kami relatif stabil sepanjang tahun dengan harga jual rata-rata sebesar IDR8.505 per kg pada akhir tahun 2023.

Pada tahun 2023, pendapatan kami dari segmen sagu mencapai USD0,9 juta, turun dari USD1,6 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh masalah teknis dan upaya meminimalkan penggunaan bahan bakar dengan mengurangi jam operasional. Faktor operasional lainnya seperti pemeliharaan peralatan, kualitas air untuk proses produksi, dan penggunaan gense untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar juga berkontribusi terhadap penurunan ini. Untuk mengatasi tantangan ini, kami telah memutuskan untuk mengurangi operasi secara signifikan untuk sementara guna mengatasi masalah ini. Prioritas kami adalah

memastikan seluruh aspek operasional dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dengan tujuan akhir mencapai target produksi kami.

Bisnis edamame terus mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun ini. Produksi meningkat menjadi 2.860 ton pada tahun 2023, meningkat 12,9% dibandingkan 2.533 ton pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan luas perkebunan pada tahun 2023 menjadi 531 hektare dibandingkan 429 hektare pada tahun 2022. Namun demikian, perkebunan edamame kami menghadapi wabah hama pada paruh kedua tahun 2023, yang diperburuk oleh kondisi kekeringan pada kuartal ketiga akibat *El Niño*. Hal ini menyebabkan produksi edamame beku sebesar 553 ton, mencerminkan total pencapaian sebesar 20,1% dari target kami sebesar 2.747 ton. Menghadapi masalah ini, kami memutuskan untuk menjual sebagian besar produk kami dalam bentuk edamame segar dan mukimame (edamame kupas) untuk meminimalkan volume limbah dan *reject*.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan yang positif dari segmen sayuran, terutama dari penjualan edamame segar dan mukimame beku, yang masing-masing meningkat sebesar 3,0% dan 73,1% dari tahun 2022. Volume penjualan edamame segar meningkat menjadi 1.703 ton, sedangkan volume penjualan mukimame meningkat 111 ton menjadi 192 ton pada tahun 2023. Sebaliknya, volume penjualan edamame beku turun 21,6% menjadi 364 ton pada tahun 2023, dibandingkan 464 ton pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan volume produksi akibat serangan hama. Pada tahun 2023, total pendapatan di segmen sayuran tercatat sebesar USD1,9 juta, dibandingkan dengan USD1,7 juta pada tahun 2022.

Produksi dan penjualan listrik AANE meningkat dari 9.899.429 kWh pada tahun 2022 menjadi 10.219.453 kWh pada tahun 2023, 12,1% lebih tinggi dari target kami sebesar 9.113.211 kWh. Hal ini terutama disebabkan oleh pemeliharaan besar-besaran pada kuartal kedua tahun 2023 untuk memaksimalkan tingkat penggunaan kapasitas mesin. Pendapatan konsesi jasa tetap stabil pada angka USD0,6 juta pada tahun 2023, sejalan dengan tarif tetap sebesar Rp975/kWh.

Pada tahun 2023, pendapatan konsolidasi mencapai USD236,5 juta, turun 12,1% dari USD269,2 juta yang dilaporkan pada tahun 2022. Selain itu, laba bersih turun signifikan menjadi USD1,9 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD21,2 juta. Penyebab utama penurunan ini disebabkan oleh rendahnya harga jual rata-rata CP0, PK dan PK0. Penurunan harga jual ini diperparah dengan peningkatan depresiasi dan beban bunga, yang secara bersama-sama memberikan tekanan terhadap performa keuangan tahun berjalan. (POJK51-B.1.b, POJK51-B.1.c)

**Tabel 07. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (USD) (POJK51-F.3, 201-1)**

DESKRIPSI	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b>			
Pendapatan	236.511.703	269.166.721	267.383.923
Pendapatan dividen	498.784	640.276	278.883
Penghasilan lain-lain	2.559.784	2.266.459	1.772.121
Pendapatan keuangan	308.523	471.473	613.586
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)</b>	<b>239.878.794</b>	<b>272.544.928</b>	<b>270.048.513</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>			
Biaya operasional	205.441.884	218.788.315	193.882.369
Pembayaran untuk Upah dan Tunjangan	7.592.423	6.151.154	8.928.914
Pembayaran untuk Pemegang Saham	6.239.282	9.666.022	928.280
Pembayaran untuk Kreditur	9.651.484	4.949.142	4.488.131
Pembayaran untuk Pemerintah	11.983.869	16.655.415	16.478.775
Investasi Kemasyarakatan	5.901.980	5.657.875	4.438.612
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)</b>	<b>246.810.922</b>	<b>261.867.923</b>	<b>229.145.080</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Disimpan (A-B)</b>	<b>(6.932.128)</b>	<b>10.677.006</b>	<b>40.903.433</b>

**Total Biaya Lingkungan Hidup dan Sosial Tahun 2023 (dalam USD) (POJK51-F.3, POJK51-F.4)**

 <b>Total Biaya Lingkungan (USD)</b> <b>2023</b> <b>1.344.322</b> <b>2022</b> <b>743.200</b>	 <b>Total Biaya Sosial (USD)</b> <b>2023</b> <b>720.033</b> <b>2022</b> <b>796.713</b>	<b>Total Biaya Sosial dan Lingkungan (USD)</b> <b>2023</b> <b>2.064.356</b> <b>2022</b> <b>1.539.913</b>
---	---	--

## Mematuhi Program Pensiun Manfaat Pasti (201-3)

Kami memiliki program imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia. Program pensiun manfaat pasti dikelola melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife, sebuah perusahaan asuransi, dimana Perusahaan memberikan kontribusi 100% atas manfaatnya. Kontribusi karyawan maupun persetujuan mereka tidak diperlukan lagi karena partisipasi diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah. Tidak ada persyaratan pendanaan minimum berdasarkan kesepakatan dengan DPLK Manulife. Perseroan bekerja sama dengan Manulife semata-mata untuk mengelola dana tersebut guna memenuhi kewajiban pascakerja kepada karyawan.<sup>[201-3]</sup>

Pada tahun 2023, kami menyalurkan kontribusi sebesar USD0,1 juta untuk program pensiun karyawan yang dikelola oleh DPLK Manulife, dengan mencatat kewajiban imbalan pascakerja sebesar USD13,7 juta. Untuk memenuhi kewajiban imbalan pascakerja, kami menggunakan dana dari hasil operasional kami dan juga didukung ekuitas kami, karena total kewajiban imbalan pascakerja hanya mewakili 3,2% dari ekuitas kami. Kami tidak menerima bantuan keuangan apa pun dari Pemerintah pada tahun 2023. <sup>[201-4]</sup>



## MENJUNJUNG TINGGI PRAKTIK TERBAIK DALAM RANTAI PASOKAN DAN KETERTELUKURAN (POJK51-B.1.E)



Truk mengumpulkan dan mengangkut tandan buah segar (TBS) dari perkebunan petani kecil ke pabrik kami, guna mendukung rantai produksi yang efisien.

Pemasok memainkan peran penting dalam rantai nilai dan tujuan kami untuk meningkatkan kesejahteraan di wilayah tempat kami beroperasi. Dalam bisnis kelapa sawit, kami membagi pemasok Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit ke dalam dua kelompok: petani plasma dan petani kemitraan yang termasuk dalam “pemasok skema”, dan pemasok pihak ketiga, yaitu perusahaan perkebunan, dan koperasi yang kami sebut “pemasok swadaya”. Lebih dari 4.100 petani dan agen terlibat aktif dalam rantai nilai kami, baik sebagai pemasok secara mandiri atau sebagai bagian dari koperasi. Selain itu, bisnis sayuran kami di Jember, Jawa Timur, bekerja sama secara langsung dengan 58 petani perorangan yang secara kolektif mengolah lahan seluas 531 hektar untuk memasok bisnis kami. Dalam bisnis sagu kami di Papua Barat Daya, hutan sagu alami secara tradisional dimiliki oleh delapan marga lokal, yang menerima kompensasi untuk setiap batang sagu yang dipanennya.

Keterlibatan pemasok petani memberikan peluang ekonomi jangka panjang yang signifikan bagi mereka. Dalam kasus tanaman tahunan seperti kelapa sawit, yang memiliki siklus hidup lebih dari 25 tahun, hubungan bisnis dengan pemasok Tandan Buah Segar (TBS) dapat berlangsung lama hingga puluhan tahun. Pabrik dan fasilitas pengolahan kami secara teratur membeli hasil panen dari petani dengan harga wajar, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan di wilayah tempat kami beroperasi. Hal ini, pada gilirannya, secara tidak langsung mendorong pertumbuhan ekonomi setempat dan menciptakan lapangan kerja.

Namun demikian, kami menyadari proses operasi pemasok TBS kami dapat menimbulkan dampak negatif terhadap

hutan dan keanekaragaman hayati. Peluang untuk memasok TBS dapat menyebabkan mendorong petani melakukan pembukaan hutan dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Pemasok mungkin tidak memiliki pengetahuan dan kapasitas teknis untuk menerapkan praktik kelapa sawit berkelanjutan. Selain itu, para petani, terutama petani swadaya, mungkin tidak memiliki izin lengkap atas lahan yang mereka garap, karena lahan mereka terkadang berada di kawasan lindung atau kawasan hutan di mana kegiatan pertanian dianggap ilegal.

Mengingat dampak sosial dan lingkungan pemasok TBS yang signifikan dibandingkan dengan pemasok lain, kami menganggap kegiatan pemasok TBS merupakan hal yang penting dalam operasi kami. Saat ini, kami membeli TBS dari pemasok di operasi kami di Sumatera Utara (ANJA dan ANJAS), Kalimantan Barat (KAL), dan Pulau Belitung (SMM). Operasi kami di Papua Barat Daya (PPM dan PMP) saat ini sedang menjalani proses validasi skema plasma yang dilakukan pihak otoritas setempat. Pada tahun 2023, MoU terkait program ini telah ditandatangani oleh seluruh pemangku kepentingan dan proses pembentukannya telah dimulai. Perjanjian plasma telah ditandatangani oleh seluruh pihak di Januari 2024 yang menandakan pemenuhan kewajiban plasma kami di Kebun Papua Barat Daya.

Menjamin pasokan TBS yang stabil dari para pemasok ini merupakan prioritas kami untuk mendukung pertumbuhan bisnis di komunitas kami sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif dari aktivitas mereka. Menyadari pentingnya menjaga seluruh rantai nilai, kami telah menerapkan program-program untuk memberdayakan petani dan membangun sistem ketertelusuran.



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PLASMA DI PAPUA BARAT DAYA



Staf kami berinteraksi dengan masyarakat lokal di sekitar area konsesi kami di Papua Barat Daya untuk mensosialisasikan program plasma.

Kelapa sawit sudah lama memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, seiring dengan pertumbuhan ini, muncul pula tantangan lingkungan dan sosial. ANJ menyadari perlunya menyeimbangkan pembangunan ekonomi dengan penggunaan lahan yang bertanggung jawab dan pemberdayaan masyarakat, sehingga lahirlah program plasma ANJ di Papua Barat Daya melalui PMP dan PPM pada tahun 2023.

Program ini merupakan contoh integrasi tingkat lanjut antara pertanian berkelanjutan dengan pemberdayaan masyarakat, yang ditandai dengan komitmen kuat terhadap penatalayanan lingkungan dan pembangunan ekonomi setempat.

Program plasma ini, menjalankan kemitraan dengan petani dan koperasi lokal, sehingga mereka dapat mengakses skema pembiayaan dari perusahaan. Pengaturan ini memastikan lahan perkebunan plasma tetap menjadi milik koperasi plasma, namun pada saat yang sama mendapatkan dukungan finansial dari perusahaan. Dengan mengambil pendekatan ini, perusahaan memberdayakan individu untuk menjadi peserta aktif dalam rantai nilai pertanian. Strategi ini bukan hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membina kewirausahaan dan meningkatkan pengembangan keterampilan dalam masyarakat.

Lahirnya program ini berpedoman pada peraturan yang mewajibkan alokasi lahan (20% dari total lahan) kepada masyarakat sebagai bagian dari proses perolehan HGU (Hak Guna Usaha). ANJ telah mengubah kewajiban ini menjadi model kemitraan, yang mendorong para pemburu dan pengumpul untuk menjadi bagian integral dari ekosistem bisnis kelapa sawit. Meskipun biaya operasional tinggi karena kondisi alam, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang menantang di Papua, ANJ telah menunjukkan ketahanan dan komitmennya. Kemitraan ini mencakup dua perusahaan dan dua koperasi, di mana para anggotanya telah terdaftar dalam CPCL (Calon Petani, Calon Lahan), didukung melalui pembangunan infrastruktur, penyediaan bibit, pelatihan, dan pinjaman tanpa bunga dengan masa tenggang maksimal 11 tahun. Model kemitraan ini menunjukkan keseimbangan antara kepatuhan terhadap peraturan dan konsesi bersama, memastikan kedua belah pihak mendapatkan keuntungan timbal balik serta menanggung risikonya bersama-sama, meskipun disadari manfaat program ini akan terwujud dalam jangka waktu yang panjang.



Hal yang mendasari inisiatif ini adalah komitmen untuk mengalokasikan lahan seluas 1.618 hektar untuk program plasma, sebuah langkah strategis yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Daerah di Sorong Selatan dan kabupaten sekitarnya, dalam upaya terpadu menuju pembangunan berkelanjutan. Program plasma mencakup skema yang diatur oleh pemerintah, kemitraan dengan masyarakat yang ingin menjadi mitra MMS (Mitra Masyarakat Sekitar), dan pemasok independen, yang menghadirkan pendekatan multifaset dalam pelibatan dan pemberdayaan masyarakat.

Membangun kemitraan di Papua menghadapi tantangan besar, termasuk biaya tinggi dan logistik yang rumit. Meskipun demikian, ANJ tetap berdedikasi, memberikan dampak terhadap 268 rumah tangga di PPM (yang mencakup 32 marga di tiga desa, mencakup area lebih dari 715 hektar) dan 94 rumah tangga di PMP (di 17 marga dan tiga desa, mencakup area lebih dari 902 hektar). Program plasma tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memfasilitasi akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan – layanan penting yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan masyarakat.

Koperasi plasma juga mendapatkan tunjangan sebesar Rp720.000 per hektar per tahun untuk mendorong anggota agar sepenuhnya fokus pada budidaya kelapa sawit, dan tidak mengalihkan fokus mereka ke usaha lain. Selain itu, tunjangan tersebut diintegrasikan ke dalam strategi pembiayaan untuk memotivasi petani menumbuhkan kesabaran dan ketekunan dalam mengantisipasi hasil usahanya. Melalui hal ini, program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan sektor kelapa sawit.

Dari segi dampak sosial, program plasma sawit telah memperkuat rasa kepemilikan dan pemberdayaan di antara anggota masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengambilan keputusan serta memprioritaskan kebutuhan dan aspirasi mereka, perusahaan telah menjalin kemitraan yang kuat berdasarkan rasa saling menghormati dan kerja sama. Hal ini bukan hanya memperkuat kepaduan sosial, tetapi juga menanamkan rasa bangga dan memiliki dalam masyarakat.

Inisiatif ini diterima dengan baik dan diakui oleh pemerintah Kabupaten Sorong Selatan di Papua Barat Daya sebagai contoh kerja sama yang positif.

Asisten II Bidang Perekonomian & Pembangunan, Bapak Johan Hendrik Kokorule, SE, dari Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan, mengatakan “Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan di Papua Barat Daya memberikan apresiasi kepada ANJ atas komitmennya yang kuat dalam menjalankan program plasma sawit di Papua Barat Daya. Program ini merupakan inisiatif yang bermakna,

tidak hanya dalam meningkatkan produksi minyak sawit berkelanjutan, tetapi juga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. ANJ juga memberikan pelatihan, bimbingan, dan akses terhadap teknologi terkini bagi petani kelapa sawit, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panennya. Hal ini akhirnya akan membuka peluang ekonomi baru dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat di tengah tantangan yang ada. Kami berharap inisiatif ini dapat terus berkembang dan menginspirasi perusahaan lain untuk berinvestasi dalam pengembangan masyarakat dan lingkungan di Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat Daya.”

Seiring dengan berjalannya waktu, program ini masih terus menghadapi aneka tantangan, termasuk kecenderungan masyarakat setempat untuk cepat mendapatkan hasil, suatu sifat yang berakar pada budaya berburu dan mengumpulkan. Hal ini sangat berbeda dengan budidaya kelapa sawit yang membutuhkan perspektif investasi jangka panjang dan menawarkan keuntungan dalam jangka waktu yang panjang. Terlepas dari kompleksitas tersebut, landasan yang dibangun oleh program plasma ANJ di Papua Barat menghadirkan prospek yang menjanjikan bagi praktik pertanian berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi, dan ketahanan masyarakat.

Inisiatif ini merupakan bukti dedikasi ANJ untuk mencapai pertumbuhan inklusif dan pembangunan berkelanjutan, menetapkan praktik terbaik dalam berinvestasi di pembangunan masyarakat dan lingkungan di Sorong Selatan dan daerah sekitarnya.



Johan Hendrik Kokorule, SE, Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat Daya.

## Melakukan Pendekatan yang Efektif dalam Program Pemberdayaan Petani

Kami mewajibkan pemasok TBS kami untuk memenuhi kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum yang ketat agar memastikan pembelian TBS tidak berasal dari kawasan hutan. Selain itu, pemasok juga harus mematuhi standar lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan, serta kualitas sebagaimana yang ditentukan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami dan berkomitmen terhadap kode etik kami dengan menandatangani Pakta Integritas. Baik pemasok yang sudah ada maupun pemasok baru menjalani proses seleksi menyeluruh, dengan evaluasi rutin dilakukan terhadap pemasok yang sudah ada. Selain itu, kinerja pemasok TBS besar dievaluasi berdasarkan standar dan komitmen RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan kami. Khususnya, pada tahun 2023, tidak ada pemasok baru atau pemasok lama yang dihentikan karena ketidakpatuhan terhadap kewajiban sosial dan lingkungan. Namun, pada periode yang sama, kami menyadari beberapa pemasok menghadapi kesulitan dalam memenuhi standar ini. Oleh karena itu, kami melakukan pengawasan ketat dan secara aktif melakukan advokasi untuk perbaikannya guna memastikan mereka memenuhi kriteria yang disyaratkan. [308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Kami menyadari bahwa kriteria dan standar keberlanjutan kami yang ketat mungkin sulit dipenuhi oleh pemasok petani kami tanpa adanya bantuan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk tidak menuntut kepatuhan secara tiba-tiba atau menerapkan kebijakan "tidak membeli" tanpa mempertimbangkan potensi dampak buruk terhadap mata pencaharian mereka. Namun, hal ini bukan berarti kami akan menurunkan standar kami saat melakukan pembelian dari mereka. Sebaliknya, pendekatan kami adalah menyediakan program peningkatan kapasitas bagi petani, mendorong mereka untuk menerapkan praktik terbaik dalam agronomi, dan prinsip-prinsip pertanian berkelanjutan, serta memenuhi standar ketertelusuran. Kami juga membantu petani swadaya dalam memformalkan legalitas penggunaan lahan mereka dan memperoleh sertifikat kepemilikan tanah yang diperlukan dari pihak berwenang. [13-22-1] [13-23-4]

Program pelibatan petani kami dikelola oleh beberapa departemen dalam organisasi kami, termasuk Departemen Bisnis Proses, Pengembangan Bisnis Petani, Kemitraan & Plasma, Komersial, Kepatuhan Keberlanjutan dan Departemen ICT dan GIS, dan the ICT and GIS Department. Selain itu, kami memiliki unit lintas fungsi yang mengoordinasikan dan mengelola aktivitas keterlibatan pemasok untuk memenuhi target kami. Pada tahun 2023, kami menyelenggarakan 33 program sosialisasi yang dihadiri oleh 479 petani dan pemangku kepentingan terkait. Meskipun terjadi penurunan jumlah pertemuan dibandingkan tahun lalu, kami telah menerapkan program sosialisasi yang lebih efisien dengan menyelenggarakan pertemuan kelompok yang lebih besar daripada sesi individu. Pendekatan ini memungkinkan kami menjangkau lebih banyak petani secara efektif. Selain itu, kami mengajak para petani untuk bergabung dengan grup media sosial yang kami kembangkan yang diberi nama "BESTARI" untuk memberikan pengetahuan, dukungan, dan informasi pendidikan secara rutin. Semua upaya ini diterapkan untuk mencapai tujuan kami sehingga setidaknya 90% dari semua petani kami mengadopsi praktik kelapa sawit berkelanjutan pada tahun 2025.

Program kami bertujuan untuk membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman mereka, yang akan menguntungkan bisnis kami. Pada saat yang sama, upaya-upaya ini membantu menghindari potensi masalah lingkungan dan sosial, yang sangat penting bagi pengembangan yang berkelanjutan. Melalui program kami, kami yakin seluruh pemasok TBS kami, termasuk petani swadaya, akan mampu mematuhi kebijakan kelapa sawit berkelanjutan kami pada tahun 2030. Kami bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mendukung petani swadaya dalam mengklarifikasi atau menyelesaikan permasalahan legalitas tanahnya, dengan tujuan untuk membantu mereka mematuhi penegakan legalitas tanah di masa mendatang oleh pemerintah dan persyaratan yang ditetapkan oleh pembeli kami.

Pada bulan Januari 2023, KAL menandatangani MoU dengan USAID SEGAR untuk mendukung petani swadaya dalam rantai pasokan KAL di Ketapang, Kalimantan Barat, melalui kegiatan sertifikasi untuk memenuhi standar keberlanjutan, meningkatkan kapasitas, dan mengembangkan kelembagaan petani. USAID SEGAR adalah inisiasi kolaborasi antara The United States Agency for International Development (USAID) dengan Kementerian Rencana Pembangunan Nasional (Bappenas) Republik Indonesia. Program ini secara khusus dibentuk untuk mendukung tujuan pembangunan Indonesia yang ambisius. Program ini berfokus pada harmonisasi yang seimbang antara perlindungan kekayaan Indonesia akan keanekaragaman hayati dan mempromosikan praktik-praktik keberlanjutan dalam pemanfaatan lahan. Bersamaan dengan itu, USAID SEGAR bertujuan untuk mengintegrasikan upaya upaya lingkungan secara strategis untuk memastikan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Kerja sama ini akan dilaksanakan di Desa Laman Satong, Kuala Satong, Kuala Tolak, Kecamatan Matan Hilir Utara, dan Desa Simpang Toga Sambelanga, Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang. [13-23-4]

Selain itu, kami juga memiliki program sertifikasi di mana kami mendorong pemasok kami untuk mendapatkan sertifikasi RSPO dengan memenuhi standar RSPO di perkebunan mereka. Target kami adalah mencapai 100% Sertifikasi RSPO untuk koperasi plasma dan mitra kami (tidak termasuk petani swadaya) pada tahun 2025. Meskipun kami melihat kemajuan sebesar 75% pada tahun lalu, tahun 2023 menandai selesainya proyek sertifikasi RSPO plasma kami di Papua Barat Daya, yang berarti 86% dari 14 koperasi plasma dan petani tempat ANJ bekerja kini telah bersertifikasi RSPO. Sertifikasi ini memastikan ketertelusuran penuh dengan menjamin tidak adanya pencampuran dengan Tandan Buah Segar (TBS) eksternal. Di bawah pencapaian ini, kami memproses 946.932 ton TBS bersertifikat RSPO, mencakup 69% dari keseluruhan volume TBS proses kami. Pencapaian ini menegaskan komitmen koperasi dalam menjaga kemurnian dan ketertelusuran produk mereka, serta menetapkan tolak ukur praktik pertanian berkelanjutan dan bertanggung jawab. Selain itu, pemasok yang telah memperoleh sertifikasi RSPO dapat memperoleh premi dari TBS berkelanjutan, yang merupakan bukti nilai praktik pertanian berkelanjutan. Premi ini kemudian didistribusikan kembali kepada para petani, untuk memastikan bahwa manfaat budidaya berkelanjutan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Pada tahun 2023, 8 dari 14 pemasok, mewakili 57%, mampu mendapatkan harga premium untuk produk mereka. Skema ini menyoroti komitmen ANJ dalam memberikan insentif pada praktik pertanian berkelanjutan. [13-23-3, 13-23-4]





## CERITA KAMI

### PERJALANAN MENUJU PANEN BERKELANJUTAN: USAID & KAL MEMELOPORI PEMBERDAYAAN PETANI KELAPA SAWIT DI INDONESIA



Tim USAID SEGAR, Direktur KAL, Jerileva Purba, dan tim konservasi KAL memulai kolaborasi untuk mendukung praktik perkebunan yang bertanggung jawab.

Kerja sama antara USAID *Sustainable Environmental Governance Across Regions* (SEGAR) dan PT Kayung Agro Lestari (KAL) merupakan momen penting dalam pemberdayaan petani kelapa sawit di Indonesia. USAID SEGAR, sebuah upaya bersama antara *The United States Agency for International Development* (USAID) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia bertujuan mendukung tujuan pembangunan Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara konservasi keanekaragaman hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan, sekaligus mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dan strategi pengembangan mata pencaharian yang inklusif.

Kemitraan penting ini, yang diresmikan melalui Nota Kesepahaman (MOU) yang ditandatangani pada tanggal 25 Januari 2023, di Pendopo Bupati Ketapang, merupakan bukti upaya bersama yang dilakukan menuju praktik pertanian berkelanjutan di sektor kelapa sawit di wilayah tersebut. Dengan dukungan Pemerintah Kabupaten Ketapang, inisiatif ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keberlanjutan rantai pasokan KAL, tetapi juga

meningkatkan penghidupan dan pengelolaan lingkungan bagi petani swadaya di Ketapang, Kalimantan Barat.

Industri kelapa sawit sering menjadi pusat perdebatan terkait kelestarian lingkungan, dengan berbagai kekhawatiran mulai dari penggundulan hutan hingga hilangnya keanekaragaman hayati. Namun, minyak sawit tetap menjadi komoditas ekonomi penting bagi Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan penghidupan jutaan petani. Kemitraan antara USAID SEGAR dan KAL merupakan pendekatan berwawasan ke depan yang bertujuan untuk menyelaraskan pembangunan ekonomi dengan kelestarian lingkungan. Dengan berfokus pada sertifikasi petani swadaya untuk memenuhi standar keberlanjutan, kerja sama ini menjadi preseden bagaimana perusahaan dan lembaga pembangunan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yaitu pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Strategi pelaksanaan program membidik lokasi tertentu yakni Desa Laman Satong, Desa Kuala



## CERITA KAMI

Satong, dan Desa Kuala Tolak di Kecamatan Matan Hilir Utara, serta Desa Simpang Tiga Sembelangaan di Kecamatan Nanga Tayap. Wilayah tersebut sangat penting dalam rantai pasokan KAL serta mewakili tantangan dan peluang yang lebih besar yang dihadapi petani di wilayah tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan alat, pengetahuan, dan dukungan yang diperlukan para petani untuk meningkatkan kinerja pertaniannya, meningkatkan hasil panen, dan memenuhi standar keberlanjutan seperti sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program ini, USAID SEGAR juga melibatkan Mitra Pembangunan Ketapang (MPK) sebagai mitra pelaksana. Tanggung jawab mereka antara lain memfasilitasi sosialisasi program, mengelola aspek administrasi Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB), dan mengatur pembentukan asosiasi petani kelapa sawit, Asosiasi Kelompok Petani Sawit Harapan Matan Bersama (AKSHMB).

Hingga akhir tahun 2023, lima puluh dua petani telah mengajukan proposal untuk mendapatkan sertifikat STDB, dan kini sedang menjalani proses validasi oleh pemerintah daerah sekaligus memasuki tahap penting dalam proyek percontohan ini.

Langkah selanjutnya, mereka akan memulai proses sertifikasi ISPO, yang dikelompokkan ke dalam dua fase utama:

Pertama, mereka akan membangun landasan yang kuat bagi kelompoknya melalui pelatihan, pendidikan, dan dukungan teknis yang komprehensif. Tahap ini berfokus pada penanaman seusia prinsip-prinsip keberlanjutan, penerapan praktik pertanian terbaik, memastikan kepatuhan hukum, dan meningkatkan keterampilan manajemen dan organisasi.

Kedua, fase penilaian sertifikasi dimulai, yang bertujuan untuk memverifikasi kepatuhan kelompok terhadap standar ISPO. Hal ini melibatkan serangkaian langkah: audit internal untuk meninjau praktik yang dilaksanakan, proposal audit sertifikasi untuk menilai kesiapan, audit sertifikasi untuk mengevaluasi kepatuhan, dan merumuskan tindakan perbaikan apa pun yang diperlukan yang dihasilkan dari audit tersebut. Setelah berhasil melewati tahapan ini, kelompok tani akan mendapatkan penunjukan sebagai petani bersertifikat ISPO.

Potensi manfaat ekonomi dari program ini beragam. Bagi para petani, memperoleh sertifikasi dapat membuka pasar baru, meningkatkan kualitas dan hasil panen, serta meningkatkan stabilitas pendapatan. Bagi KAL dan pemangku kepentingan lainnya dalam rantai pasokan minyak sawit, bekerjasama dengan petani bersertifikat membantu memastikan pasokan minyak sawit yang berkelanjutan dan dapat ditelusuri, yang kini semakin banyak diminati oleh konsumen di seluruh dunia.

Selain itu, manfaat lingkungan dari inisiatif ini sangat signifikan. Praktik pertanian berkelanjutan membantu konservasi ekosistem, mengurangi jejak karbon produksi minyak sawit, dan menjamin pelestarian keanekaragaman hayati. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasinya, perusahaan seperti KAL mengambil sikap proaktif dalam memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya.

Dukungan pemerintah daerah yang ditunjukkan dengan kehadiran dan dukungan Wakil Bupati Ketapang, H. Farhan, SE, M.Si, saat acara penandatanganan MOU, menegaskan pentingnya upaya kolaboratif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Program ini bertujuan untuk menciptakan model integrasi, sinergi, dan kerja sama antar lembaga dan lembaga pemerintah, LSM, dan sektor swasta. Pendekatan holistik seperti ini penting untuk mengatasi tantangan kompleks pengembangan yang berkelanjutan di sektor kelapa sawit.

Kemitraan antara USAID SEGAR dan KAL merupakan langkah maju yang signifikan dalam perjalanan menuju produksi minyak sawit berkelanjutan di Indonesia. Dengan fokus pada pemberdayaan petani swadaya, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan rantai pasokan kelapa sawit, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi petani dan masyarakat. Melalui kerja sama strategis, keterlibatan masyarakat, dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan, inisiatif ini membuka jalan bagi industri minyak sawit yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan. Seiring dengan berjalannya program ini, inisiatif ini akan menjadi tolok ukur bagi inisiatif serupa secara global, yang menunjukkan kekuatan kemitraan dalam mencapai pengembangan yang berkelanjutan.





## Merintis Kemajuan untuk Meningkatkan Ketertelusuran Perkebunan

Kami berdedikasi untuk menjaga ketertelusuran atas seluruh rantai pasokan hingga ke tingkat perkebunan, sesuai dengan persyaratan RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan kami. Upaya ketertelusuran kami bertujuan untuk membangun sistem yang andal dalam menangkap, memproses, dan melaporkan data secara transparan, sehingga menumbuhkan kepercayaan di antara pemangku kepentingan di dalam rantai pasokan kami. Pada akhir tahun 2025, tujuan kami adalah mencapai lebih dari 99 persen ketertelusuran TBS pihak ketiga. Saat ini, kami telah berhasil mencapai tingkat ketertelusuran 100% untuk Tandan Buah Segar (TBS) yang dipasok oleh pihak ketiga. Meski meraih keberhasilan ini, kami tidak berpuas diri dan terus melakukan pengujian demi perbaikan berkelanjutan. Komitmen kami mencakup peningkatan kualitas data dalam sistem kami, menjaga terhadap berbagai risiko, termasuk kemungkinan penipuan dan manipulasi data TBS, yang tidak hanya merusak integritas rantai pasok, tetapi juga menimbulkan risiko signifikan terhadap komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan dan praktik etika. [13-23-1, 13-23-2]

Sebagai bagian dari program transformasi digital, kami mengembangkan sistem ketertelusuran elektronik, eTIS, untuk memungkinkan perekaman dan pencatatan data secara real-time. Sistem ini membantu pemasok TBS pihak ketiga kami dalam mengumpulkan, melaporkan, dan memecahkan masalah data ketertelusuran. Pada tahun 2022, kami berhasil menerapkan sistem eTIS di seluruh operasi kelapa sawit kami dan pada tahun 2023 semua pemasok TBS diharapkan telah mengadopsi sistem tersebut. Kami berharap sistem eTIS dapat membantu pemasok melengkapi dokumen administratif untuk ketertelusuran, yang merupakan tantangan utama dalam mencapai 100% ketertelusuran di beberapa wilayah.

Tonggak sejarah lain dalam transformasi digital kami adalah dimulainya SIGAP (Sistem Informasi GMIT untuk Agrikultura dan Pabrik), yang dirancang khusus untuk mendukung operasional pertanian dan pengolahan edamame atau okra beku, yang

Seorang pekerja memindai kartu EPMS (Electronic Plantation Mobile Solution) menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh tim programmer internal kami.

mencakup seluruh proses di ladang, mulai dari pemilihan lahan dan petani, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, hingga pengiriman. Saat ini, SIGAP telah diperluas hingga mencakup proses pabrik, mulai dari penerimaan hasil panen, penyortiran, *blanching*, hingga proses IQF (*Individual Quick Freezing*), serta sanitasi (di area loker). Ke depannya, SIGAP akan dikembangkan lebih lanjut hingga mencakup pengemasan dan pengiriman produk akhir.

Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan tim GMIT lebih mudah menjalin kemitraan dengan petani dan memastikan sistem ketertelusuran yang kuat untuk memantau kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. [13-22-1, 13-23-1]

Secara keseluruhan, para pemangku kepentingan kami, termasuk petani, agen, dan pemasok, berpartisipasi aktif dalam program ketertelusuran dan kebijakan pengadaan Perusahaan melalui berbagai acara sosialisasi formal dan informal. Keterlibatan komunitas ini menunjukkan mereka memahami pentingnya menyediakan data ketertelusuran yang andal. Kami berinvestasi besar dalam melibatkan rantai pasok TBS kami di semua tingkatan, meskipun kegiatan ini bukannya tanpa tantangan karena sifat pemasok swadaya kami yang tersebar di seluruh operasi kami, seringkali di wilayah dengan akses terbatas. Oleh karena itu, kami melihat peluang untuk memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial agar lebih efisien dalam berinteraksi dengan petani.

Manajemen menerima laporan tingkat ketertelusuran setiap bulannya dan laporan pencapaian keterlibatan pemasok setiap tiga bulan. Selain itu, data ketertelusuran kami diaudit secara internal setiap tahun dan diaudit pihak eksternal setiap dua tahun sebagai bagian dari skema sertifikasi RSPO. Laporan rutin ini memberikan informasi kepada Manajemen mengenai permasalahan yang terjadi, memastikan permasalahan tersebut ditangani dengan cepat ketika muncul keadaan mendesak.

## MENJUNJUNG KOMITMEN TERTINGGI TERHADAP KEUNGGULAN PELANGGAN

Meskipun bisnis inti kami berfokus pada minyak sawit, kami juga memproduksi dan memasarkan produk konsumen, yaitu edamame dan sagu. Dalam konteks ini, ANJ memegang teguh komitmen terhadap pelanggannya, memastikan setiap aspek produk dan layanannya menjunjung standar kualitas dan integritas tertinggi. Dedikasi ini berakar pada beberapa bidang utama, seperti diuraikan di bawah ini:

- 1. Komitmen untuk Memberikan Layanan Produk yang Setara kepada Pelanggan:** ANJ berkomitmen untuk memberikan layanan yang konsisten dan adil di seluruh rangkaian produk dan layanannya. Komitmen ini memastikan semua pelanggan menerima tingkat kualitas dan perhatian yang sama, sehingga menegaskan kembali dedikasi ANJ terhadap keadilan dan kepuasan pelanggan. [\[POJK51-F.17\]](#)
- 2. Produk Dievaluasi demi Keselamatan Pelanggan:** Landasan komitmen pelanggan ANJ adalah jaminan semua produk telah dievaluasi secara ketat untuk memenuhi standar keselamatan dan kesehatan. Proses evaluasi ini menjamin bahwa ANJ hanya memasarkan produk yang terbukti aman, sehingga melindungi kesejahteraan konsumen dan menumbuhkan kepercayaan terhadap merek ANJ. Selain itu, ANJ mengungkapkan informasi penting terkait produk yang kami jual termasuk fakta nutrisi, potensi alergen, dan disclaimer terkait tidak menggunakan bahan pengawet dan pewarna. Transparansi ini memungkinkan pelanggan untuk mengambil keputusan tepat, menunjukkan dedikasi ANJ terhadap kejujuran dan praktik bisnis yang beretika. [\[POJK51-F.27, POJK51-F.28\]](#)
- 3. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali:** Demi transparansi, ANJ melaporkan tidak ada produk yang ditarik kembali pada tahun 2023. Pencapaian ini menegaskan komitmen ANJ terhadap pengendalian kualitas dan keandalan produk, sehingga semakin membangun kepercayaan pelanggan terhadap merek ANJ. [\[POJK51-F.29\]](#)
- 4. Survei Kepuasan Pelanggan:** ANJ secara rutin mengadakan survei kepuasan pelanggan untuk mengumpulkan masukan dan informasi langsung dari pelanggannya. Survei-survei ini merupakan alat penting untuk perbaikan berkelanjutan, yang memungkinkan ANJ untuk menyesuaikan produknya lebih dekat dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan. Pada survei tahun 2023, kami mencatat tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan mengenai produk ANJ. [\[POJK51-F.30\]](#)

Melalui komitmen ini, ANJ menunjukkan dedikasinya yang tak tergoyahkan untuk tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui ekspektasi pelanggan. Pendekatan ini tidak hanya membina hubungan yang kuat dengan pelanggan, tetapi juga memposisikan ANJ sebagai merek yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya di pasar.



Staf laboratorium kami melakukan pengujian terhadap kualitas CPO yang dihasilkan pabrik kelapa sawit kami.



## MEMBINA KEMAKMURAN DAN KESEJAHTERAAN BAGI MASYARAKAT (POJK51-B.3, POJK51-F.23, POJK51-F.25)



**INTI DARI MISI KAMI TERLETAK PADA KOMITMEN TEGUH UNTUK MEMASTIKAN SETIAP ORANG DI MASYARAKAT SEKITAR OPERASI KAMI MEMILIKI AKSES YANG SAMA UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN. SEJALAN DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SDG PBB, AGENDA PENGEMBANGAN BERTANGGUNG JAWAB KAMI SANGAT MENEKANKAN PADA PENGEMBANGAN PELUANG EKONOMI SEBAGAI LANDASAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.”**

Inti dari pendekatan kami adalah pembentukan kemitraan dan peluang lokal yang memperkuat dampak positif dari kegiatan ekonomi kami. Kami meyakini pertumbuhan inklusif sangat penting, untuk memastikan masyarakat setempat tidak ketinggalan dalam mencapai kemajuan ekonomi.

Upaya kami untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat meliputi berbagai inisiatif termasuk program kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan sosial-ekonomi, serta melalui pembangunan infrastruktur, dan dukungan untuk proyek-proyek sosial, budaya, dan keagamaan. Sebagian besar program kami lainnya dipimpin dan dilaksanakan langsung oleh karyawanstaf kami sebagai bagian dari program Pengembangan yang Bertanggung Jawab kami. Pemerintah daerah dan kelompok masyarakat, seperti petani dan pengrajin, terlibat aktif dalam program-program ini, untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya di masyarakat. Kami telah memastikan penerapan penuh inisiatif pengembangan dan keterlibatan masyarakat di setiap lokasi operasional kami, sehingga mencapai jangkauan dan dampak yang komprehensif. (413-1)

Menyadari kehadiran perusahaan modern di daerah terpencil dapat menjadi katalisator perubahan sosial ekonomi, kami memahami potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari perubahan tersebut, termasuk risiko meminggirkan sebagian masyarakat yang tidak memiliki keterampilan dan keahlian teknis yang diperlukan untuk berkembang dalam perekonomian modern. Untuk mengatasi hal ini, kami sangat menekankan program pemberdayaan masyarakat setempat, yang bertujuan untuk membekali individu dengan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara berarti dalam kegiatan ekonomi dan mendapatkan manfaat dari peluang pertumbuhan (203-2)

Bisnis kami selalu dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan dan tertinggal di seluruh wilayah operasi kami, khususnya di Papua Barat Daya, yang menurut Badan Pusat Statistik memiliki salah satu Indeks Pembangunan Manusia terendah di Indonesia. Kami mencapai ini dengan menciptakan peluang ekonomi bagi kontraktor, perusahaan setempat, koperasi, dan individu, termasuk penyediaan barang dan jasa ke perusahaan dan karyawan kami. Selain itu, operasi kami menciptakan kesempatan kerja secara langsung di seluruh rantai pasok dan distribusi kami, yang selanjutnya berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi setempat.



Dokter dan perawat kami secara rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan kepada para karyawan.

Kami sangat berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kami layani. Menyadari terbatasnya akses terhadap layanan penting di daerah terpencil, kami berdedikasi untuk membangun jaringan tujuh klinik utama dan lima klinik pendukung kecil. Fasilitas yang dikelola oleh tenaga medis profesional yang terampil, antara lain dokter, perawat, dan bidan ini terintegrasi dalam jaringan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan dilengkapi dengan fasilitas laboratorium darah. Kemajuan ini telah meningkatkan kapasitas kami untuk memberikan layanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat di sekitar kami. (203-2)

Akses terhadap pendidikan juga merupakan hal yang perlu diperhatikan, sehingga menjadi fokus utama ANJ, karena pendidikan merupakan hak dasar manusia dan landasan pengembangan masyarakat. Kami telah melakukan berbagai inisiatif dalam aspek ini, termasuk pembangunan dan pemeliharaan sekolah, penyediaan materi dan sumber daya pendidikan, dan dukungan untuk program pelatihan guru. Dengan berinvestasi di bidang pendidikan, kami bertujuan untuk memberdayakan individu dan masyarakat, memungkinkan mereka memutus siklus kemiskinan dan berkontribusi terhadap pembangunan sosio-ekonomi secara keseluruhan. Melalui upaya ini, kami berupaya untuk memberikan kontribusi yang berarti dan memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan kurang terlayani di sekitar lokasi operasi kami.

ANJ menyadari pentingnya peran infrastruktur dalam mendukung inisiatif berbasis masyarakat. Sepanjang tahun 2023, kami telah berkontribusi dalam pembangunan jalan dan jembatan, untuk meningkatkan aksesibilitas bagi warga sekitar. Kami juga memperbaiki akses masyarakat terhadap air bersih dengan memasang pompa air, yang juga bermanfaat bagi kebersihan dan sanitasi setempat. Selain itu, kami juga membantu membangun fasilitas umum seperti kantor desa untuk meningkatkan komunikasi dalam masyarakat.

Program inovasi sosial ANJ memainkan peran penting dalam konteks penghargaan PROPER di Indonesia, yang menunjukkan upaya Perseroan untuk lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. Program-program ini menunjukkan komitmen terhadap praktik berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat, yang mencerminkan pendekatan proaktif ANJ terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial, serta menjaga hubungan positif dengan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, KAL dan ANJAS sama-sama meraih penghargaan PROPER Hijau dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023. Yang sama menggembirkannya, SMM mempertahankan penghargaan PROPER Emas selama empat tahun berturut-turut, sementara ANJA selama tiga tahun berturut-turut - menetapkan standar tinggi bagi industri sebagai satu-satunya perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang meraih prestasi tersebut.

Tentu saja, dedikasi kami terhadap pengembangan masyarakat mencerminkan dukungan kami dalam menciptakan dampak positif jangka panjang yang lebih dari sekedar mewujudkan kemakmuran ekonomi.



Tabel 08. Investasi Infrastruktur dan Layanan Penting (203-1)

Bentuk	Lokasi	Penjelasan	Dampak
<b>Infrastruktur</b>			
<b>Pembangunan Jalan (Pro bono)</b>  <b>Perbaikan Jalan (Komersial)</b>	ANJA	<p>Pembangunan jalan beton di Kecamatan Simangambat dan Huristak, mencakup kawasan sekitar Binanga, Sumatera Utara, jalan sepanjang 62 km dengan nilai investasi sebesar Rp8,54 miliar. Pembangunan jalan dimulai sejak tahun 2013 hingga sekarang.</p> <p>Pada tahun 2023, terdapat penambahan pembangunan jalan Simangambat-Bragas (pengubahan jalan tanah menjadi jalan aspal) sepanjang 566 meter, dengan total investasi sebesar Rp1,5 miliar. Selain itu, perbaikan jalan yang ada di Simangambat dan Huristak juga telah selesai, dengan biaya senilai Rp139 juta, meliputi jalan sepanjang 25 km.</p>	Meningkatkan akses, memfasilitasi kegiatan ekonomi, dan telah memberi manfaat bagi masyarakat setempat di desa Simangambat dan Huristak (49.100 orang).
<b>Pembangunan Jembatan H-Beam (Komersial)</b>	ANJA, ANJAS	Pembangunan Jembatan H-Beam berukuran 4x6 meter di Simangambat hingga Jalan Lintas Bragas dilaksanakan pada tahun 2023 dengan nilai investasi sebesar Rp250 juta. (ANJA) Selain itu, ANJ juga membangun jembatan H-beam sepanjang 10 dan 9 meter di kawasan Somel dan Gua Asom dengan total investasi sebesar Rp474 juta.	Jembatan berfungsi sebagai akses utama untuk memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat seperti mengangkut barang dan jasa atau hasil pertanian ke Padang Sidempuan dan ANJAS untuk pengiriman buah sawit.
<b>Pemasangan Gabion atau Bronjong (Komersial)</b>	ANJAS	<p>Pemasangan bronjong sepanjang 17 meter di Janji Matogu dengan total investasi sebesar Rp469 juta mulai tahun 2022 dan berlanjut hingga tahun 2023.</p> <p>Fasilitas pengangkutan sedimen sepanjang 6 meter dekat Janji Matogu dengan total investasi sebesar Rp58,5 juta, juga dimulai tahun 2022 dan selesai pada tahun 2023.</p>	Meningkatkan akses transportasi TBS, memfasilitasi kegiatan perekonomian, dan memudahkan pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) dan kebutuhan lainnya dari Janji Matogu ke Padang Sidempuan.
<b>Pengecoran Beton (Komersial)</b>	ANJAS	<p>Pengecoran jalan beton di Janji Matogu sepanjang 215 meter dengan total investasi sebesar Rp860 juta dimulai sejak tahun 2022 dan dilanjutkan sepanjang tahun 2023.</p> <p>Pada tahun 2023, telah dilakukan pengecoran jalan beton sepanjang 325 meter dari Hutan Tanaman Industri (HTI) hingga Gua Asom dengan nilai investasi Rp1,1 miliar.</p>	Meningkatkan akses bagi masyarakat setempat dan pengangkutan buah sawit ke pabrik.
<b>Pembangunan Kantor Desa Laman Satong (Natura)</b>	KAL	Pembangunan Kantor Desa Laman Satong dilaksanakan pada tahun 2023 dengan nilai investasi Rp100 juta.	Memperbaiki fasilitas umum dan menyediakan tempat kegiatan masyarakat
<b>Drainase Lapangan dan Pemeliharaan Sungai Durian (Pro bono)</b>	ANJAS	Perbaikan tanggul sepanjang 605 meter di Lorong 4 Desa Janji Matogu dengan nilai investasi Rp85,5 juta.	Pengelolaan air dan menghindari daerah rawan banjir di masyarakat sekitar.
<b>Pembangunan dan pemeliharaan jembatan, akses saluran air, dan laterisasi di gorong-gorong (Pro bono)</b>	KAL	<p>Pembangunan dan pemeliharaan jembatan, akses jalur air dan jalan laterit di gorong-gorong Sungai Durian, desa Kuala Satong dilaksanakan dengan total investasi sebesar Rp285,1 juta dan Jalan Cuti Parit di Satong-Manjau sebesar Rp19,1 juta.</p> <p>Juga pada tahun 2023, telah dilakukan perbaikan Jalan Marsela di Dusun Kepayang Desa Laman Satong dengan nilai investasi Rp215 juta.</p>	Meningkatkan akses bagi masyarakat setempat dan menghindari banjir.

Bentuk	Lokasi	Penjelasan	Dampak
<b>Pembangunan Jalan (Natura)</b>	<b>PPM, PMP</b>	Leterisasi dan peninggian jalan pada tahun 2023 di PPM dengan total investasi sebesar Rp30 juta dan di PMP sebesar Rp25 juta.	Memperbaiki akses bagi masyarakat dan meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah sekitar, yang sebelumnya tidak dapat diakses.
<b>Pembangunan Lubang Bor dan Sumur (Natura)</b>	<b>PPM</b>	Pengadaan sumber air bersih melalui pembangunan sumur bor dan sumur untuk Desa Kais dan Desa Suse, Kecamatan Kais masing-masing sebanyak 2 unit dengan total investasi Rp40 juta.	Penyediaan akses air bersih kepada masyarakat untuk meningkatkan sanitasi dan kebersihan
<b>Pembangunan Jembatan (Natura)</b>	<b>ANJAP</b>	Pembangunan jembatan penghubung jalan masyarakat di Kawarisi, dengan total investasi Rp120 juta, sepanjang 18,6 meter.	Memberikan mobilitas yang lebih baik bagi komunitas Saga, meningkatkan aktivitas manusia dan perekonomian lokal.
<b>Layanan</b>			
<b>Pendidikan Anak Usia Dini</b>	<b>PMP</b>	Pada tahun 2023, Program PAUD di Desa Sumano, Benawa dan Puragi memberikan pelatihan guru, pengembangan kurikulum dan kegiatan pendukung pembelajaran dengan total investasi Rp325 juta.	Menyediakan akses pendidikan bagi masyarakat setempat. Mempersiapkan dan mengembangkan guru-guru non-lokal dan local yang memiliki keterampilan mengajar.
<b>Koperasi dan Toserba</b>	<b>PPM, PMP</b>	Menyediakan cara termudah dan teraman bagi karyawan kami dan masyarakat setempat untuk menyimpan dan mentransfer uang. Jasa ini dimulai sejak tahun 2019.  Pada tahun 2023, PPM kembali membuka cabang di dalam Area Perumahan.	Meningkatkan perekonomian setempat. Akses atas layanan keuangan ini memberdayakan Masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga. Toserba menyediakan kebutuhan untuk masyarakat dan sangat membantu karena terbatasnya aksesibilitas perkebunan ke toko-toko di luar daerah.
<b>Kelompok Pemadam kebakaran</b>	<b>KAL, ANJAS</b>	Advokasi Kelompok Tani Peduli Api, kelompok petani pemadam kebakaran yang menjalankan inisiatif pencegahan dan pengelolaan kebakaran. Pada tahun 2023, program serupa telah diperluas ke ANJAS – melibatkan 3 kelompok di KAL dengan anggota 45 orang dan 1 kelompok di ANJAS dengan anggota 15 orang.	Masyarakat setempat dilibatkan secara aktif dalam penanggulangan kebakaran.
<b>Klinik Kesehatan</b>	<b>PMP, PPM</b>	Menyediakan akses ke jasa kesehatan di Sumano, Benawa I sejak 2016. Pada tahun 2023, PT PPM meresmikan Klinik Pratama yang menyediakan berbagai layanan kesehatan antara lain konsultasi dokter umum, pemeriksaan kesehatan rutin, layanan kesehatan, dan program kesehatan preventif.	Memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawan dan masyarakat setempat yang melayani 4 desa.

Catatan:

1. Keterlibatan dalam infrastruktur komersial adalah investasi yang dilakukan terutama untuk tujuan operasi bisnis Perseroan.
2. Kontribusi natura adalah sumbangan barang atau jasa yang bukan berupa uang.
3. Layanan pro bono adalah layanan profesional yang diberikan secara cuma-cuma.



Program Padi Apung merupakan inovasi kolaboratif antara tim SMM dan kelompok petani lokal di Belitung Timur.



## Berkomitmen pada Pengembangan Masyarakat Transformatif [203-2]

### Pemberdayaan sosial ekonomi

Anak perusahaan kami di Belitung, SMM, telah memelopori inovasi di bidang pertanian, khususnya dengan diperkenalkannya budidaya sawah terapung dengan sistem tanam *jajar legowo*. Teknik ini, yang melibatkan pemisahan setiap baris tanaman padi dengan baris-baris kosong untuk meningkatkan hasil panen, telah menjadi terobosan baru bagi petani lokal, sehingga mereka dapat memanfaatkan lahan yang sebelumnya tidak dapat ditanami karena tergenang cukup lama. Selain itu, program ini juga memperkenalkan perangkat hama tenaga surya untuk mengontrol hama serangga dan penerapan Eco-enzyme sebagai alternatif pupuk organik yang ramah lingkungan.

Program yang dilanjutkan pada tahun 2023 ini mendapat perhatian khusus dan dukungan dari Kabupaten Belitung Timur. Bermula dari proyek percobaan di Desa Balok pada tahun 2020, kini telah meluas hingga mencakup Desa Jangkang dan Dendang. Keberhasilan ini memotivasi kelompok tani untuk menerapkan sistem “Mina Padi”, yaitu praktik pertanian yang menggabungkan pertanian padi dan budidaya ikan. Para petani memilih untuk membudidayakan ikan nila, dan pada tahun kedua, mereka telah berhasil membudidayakan sebanyak 1.200 ekor ikan nila. Untuk memaksimalkan produktivitas lahan, singkong ditanam di sepanjang pematang sawah, sehingga menjadi sumber pangan tambahan bagi para petani. Sebanyak 27 petani yang terlibat dalam program ini telah

menghasilkan total hasil sayuran sebanyak 565,1 kg, cabai 340,3 kg, dan beras sebanyak 900 kg, yang merupakan pencapaian signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

SMM juga mendukung budidaya perikanan air tawar berbasis masyarakat, yang memberikan manfaat kepada 36 anggota Pokdakan Mina Jaya, Pokdakan Aik Kik Apau, dan Kelompok UMKM Ala Mamy. Didukung oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur, program ini membantu kegiatan budidaya perikanan, pemantauan kualitas air, dan memberikan pelatihan dalam memproses dan mengemas hasil perikanan. Peserta telah menerima pelatihan budidaya perikanan air tawar dan penggunaan eco-enzyme untuk penyaringan air. Sebanyak 6.307,2 kg ikan lele dan 816,6 kg ikan nila terjual pada tahun 2023, sehingga meningkatkan pendapatan para petani secara signifikan. Para petani juga meningkatkan keterampilan mereka dengan membudidayakan benih ikan sendiri, sehingga tidak perlu lagi membelinya. Untuk memaksimalkan penggunaan lahan, anggota kelompok masyarakat juga menanam sayuran hijau dan kelapa di sekitar kolam, sehingga meningkatkan ketahanan pangan di daerah tersebut.

Secara keseluruhan, program yang diberi nama “Koalisi Pemenang” ini telah berperan penting dalam membantu masyarakat di Belitung Timur mengakses bahan pokok dengan harga lebih terjangkau, terutama mengingat tingginya harga kebutuhan pokok di wilayah tersebut. Yang lebih penting lagi, masyarakat setempat Belitung secara tradisional bekerja sebagai penambang timah dan petani lada, bukan sebagai petani. Oleh karena itu, program ini telah memberikan mereka kesempatan untuk mengolah pangan dan hasil bumi mereka, termasuk sayuran dan

tanaman pokok, serta mendiversifikasi peluang kerja. Inisiatif ini membawa manfaat nyata bagi masyarakat setempat dengan meningkatkan swasembada pangan dan mengurangi ketergantungan pada sumber makanan eksternal. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, program ini juga membantu pencegahan *stunting* di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang.

Berdasarkan penilaian terkini yang dilakukan penilai independen, program 'Koalisi Pemenang' telah mencapai nilai *Social Return on Investment* (SROI) sebesar 2,74. Artinya setiap Rp1 yang diinvestasikan terdapat nilai manfaat atau dampak sebesar Rp2,74. Kajian tersebut juga menunjukkan nilai SROI per tahun dari tahun 2020 hingga 2023 terus meningkat. Pertumbuhan ini disebabkan oleh perluasan jangkauan program melalui replikasi praktik terbaik di daerah lain, serta peningkatan produktivitas perikanan ikan air tawar dan budidaya tanaman dengan harga stabil oleh kelompok masyarakat. Meskipun terjadi penurunan nilai investasi program, peningkatan nilai SROI dapat dipertahankan karena Perseroan secara bertahap mengurangi intervensinya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat.

SMM juga memprakarsai program "Gerbang Emas" yang berfokus pada budidaya edamame di Belitung Timur yang juga mengalami perkembangan pesat sejak awal berdirinya. Penelitian lahan yang dilakukan sejak tahun 2019 menghasilkan peningkatan kapasitas tanaman pada tahun 2023. Terjadi perluasan areal tanam pada Kelompok Tani Subur Jaya sebesar 0,15 hektare, Kelompok Tani Pelita Bumi Raya sebesar 0,10 hektare di Desa Balok, dan Kelompok Tani Tuah Berkarya seluas 0,06 hektare. Sebanyak 3.210 kg edamame telah diproduksi dalam program "Gerbang Emas". Program ini juga memberikan inovasi pakan alternatif ternak dengan memanfaatkan sisa batang dan daun edamame.

ANJA yang berlokasi di Binanga, Sumatera Utara, terus mengembangkan program "Tani Mandiri". Pada tahun 2021, fokusnya adalah keberhasilan menekan serangan hama tikus. Pada tahun 2022, program ini memperkenalkan inovasi sistem irigasi bebas emisi yang disebut pompa siphon dan kincir air untuk memenuhi kebutuhan air. Program ini berlanjut sepanjang tahun 2023 dan memberikan manfaat bagi 26 petani peserta. Sebelumnya, petani hanya bisa menanam satu kali dalam setahun, tetapi dengan sistem irigasi baru, kini mereka bisa menanam hingga tiga kali dalam setahun. Sistem ini juga menggantikan kebutuhan pompa air berbahan bakar yang sebelumnya digunakan petani untuk mengalirkan air. Petani peserta program mendapat pelatihan pengomposan dengan menggunakan limbah jerami pagi dan bakteri dari POME (Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit). Kompos ini dapat membantu mengurangi penggunaan pupuk kimia, sehingga mendorong produksi beras yang bertanggung jawab secara ekologis. ANJA saat ini mendukung dua kelompok tani, salah satunya dipimpin oleh kaum perempuan.

Selain program ini, kami menerapkan proyek percontohan yang disebut "Petani Berintegritas" (Pengembangan Ternak Ikan Berintegrasi dengan Unggas) yang bertujuan untuk memprediksi ketersediaan pangan di masa mendatang dan mengurangi kesenjangan pangan, terutama di kalangan kelompok rentan seperti perempuan lanjut usia dan janda. Proyek ini berfokus pada budidaya ayam broiler dan lele serta produksi pakan alternatif untuk mendukung peternakan. Sebanyak 21 individu dari dua kelompok tani telah berpartisipasi dalam proyek ini sejak didirikan pada tahun 2020.

Secara keseluruhan, proyek ini berhasil memanfaatkan lahan tidak produktif seluas 0,8 hektar. Lebih dari 700 ekor ayam dan 1.430 ekor ikan lele terjual dari hasil panen pada September 2023 saja. Program ini telah meningkatkan ketahanan pangan masyarakat dengan menyediakan ikan lele dan ayam untuk Desa Huta Baru dan Desa Tobing Jae, serta meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas masyarakat di desa-desa tersebut untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim demi kehidupan yang berkelanjutan. Inisiatif ini juga merupakan rintisan upaya pemberdayaan masyarakat, dengan menjadi yang pertama memasang sel surya ramah lingkungan untuk pembangkit listrik dan memproduksi pakan alternatif dari bahan pucuk sawit. Selain itu, program ini juga menerapkan konsep *zero waste*, di mana kotoran ayam diolah menjadi kompos dan digunakan untuk budidaya jagung skala kecil. Sebanyak dua ton kotoran ayam telah dijadikan kompos dan diaplikasikan pada tanaman. Jagung yang dihasilkan kemudian dijadikan bahan baku alternatif pakan ikan dan ayam. Selain itu, program ini juga berhasil mengelola air limbah tambak untuk dimanfaatkan kembali menjadi air tambak menggunakan metode *Recirculator Aquaculture System* (RAS) dengan filter air. Hingga akhir tahun 2023, total volume air limbah kolam lele yang didaur ulang mencapai 230,4 m<sup>3</sup>. Dengan menerapkan pendekatan holistik dalam desainnya, program ini mencapai SROI sebesar 2,16. Artinya setiap investasi Rp1 terdapat nilai manfaat atau dampak sebesar Rp2,16 sehingga mengantarkan kami meraih penghargaan PROPER Emas untuk ANJA.

Di ANJAS, dilakukan program pengembangan produk hortikultura untuk Kelompok Tani Perempuan Labalasiak. ANJAS memberikan bantuan teknis kepada anggota kelompok yang terlibat dalam pengembangan produk hortikultura. Hingga saat ini, berbagai hasil panen seperti labu kuning, mentimun, cabai, kacang panjang, dan tomat telah diproduksi dan dipasarkan melalui "Pasar Poken" yang berada di dalam wilayah Perseroan. Program ini telah memberdayakan 18 orang yang tergabung dalam kelompok Labalasiak Kawani dan terus berupaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam upaya meningkatkan inovasi sosial, Perseroan telah membangun rumah kompos untuk menghasilkan stok kompos organik dari sisa tanaman setelah panen.



KAL, operasi kami di Kalimantan Barat, telah membentuk program pengembangan ekonomi di Desa Kuala Tolak. Program ini melibatkan peternak lebah di dusun Sungai Jahak dan budidaya nanas di dusun Timor Celang Parit. Meskipun sebagian besar masyarakat sudah mulai beternak lebah madu untuk konsumsi sendiri, KAL membantu pembentukan dan pertumbuhan kelompok masyarakat petani, termasuk penambahan beberapa STUM (rumah lebah), untuk meningkatkan hasil produksi madu kelulut (madu lebah tanpa sengat). Perseroan juga membantu para petani dalam mendapatkan izin usaha serta memperluas akses pasar. Kami membantu pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Surat Izin Industri Rumah Tangga (PIRT) kelompok. Dengan perizinan yang tepat, penjualan madu bisa menembus pasar dalam negeri. Selain menjual nanas segar, kelompok ini juga akan bekerja sama dengan Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa (PKK Desa) untuk memproduksi produk dari nanas seperti selai dan kudapan sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan pendapatan ekonomi bagi masyarakat.

Di Dusun Timor Celang Parit, 700 bibit nanas telah ditanam di lahan seluas lebih dari 0,5 hektar sebagai bagian dari kegiatan budidaya nanas. Proyek budidaya nanas ini dilakukan oleh KTPA (Kelompok Tani Pemadam Kebakaran) Desa Kuala Tolak, memanfaatkan lahan yang tidak produktif dan rawan terbakar di dekat lokasi operasi KAL.

Program pembangunan ekonomi ini berperan penting dalam mengalihkan mata pencaharian masyarakat dari praktik pertanian tebang dan bakar. Dengan mendukung teknik pertanian yang aman dan berkelanjutan, program ini memberdayakan masyarakat untuk mandiri dalam mendapatkan sumber pangan mereka. Pergeseran ini tidak hanya meningkatkan ketahanan pangan, tetapi juga mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh metode tebang dan bakar. Melalui pendidikan dan praktik berkelanjutan, program ini menciptakan komunitas yang lebih tangguh, mampu berkembang tanpa bergantung pada praktik pertanian yang merugikan.

KAL tetap berkomitmen untuk berinvestasi pada program Desa Fokus, sebuah inisiatif pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan desa. Sejak diluncurkan pada tahun 2020, desa-desa seperti Kuala Satong, Laman Satong, dan Kuala Tolak telah mengalami peningkatan dalam skor Indeks Pembangunan Desa secara keseluruhan, termasuk Indeks Ketahanan Sosial dan Lingkungan. Upaya kerja sama ini melibatkan Kabupaten Ketapang, KAL, Mitra Pembangunan Ketapang (MPK), dan Tropenbos Indonesia yang menandatangani kesepakatan bersama pada tahun 2022. Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan model-model pembangunan desa terpadu, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan akses pasar melalui koperasi.

Pada tahun 2023, program ini dilanjutkan dengan berbagai inisiatif utama. Tropenbos tetap berdedikasi untuk meningkatkan pertanian padi dan jeruk melalui “sekolah lapangan”, menawarkan pelatihan teknis yang berharga mengenai praktik pertanian untuk meningkatkan produktivitas. Sementara itu, Kabupaten Ketapang tetap menjalankan peran utamanya dalam mengawasi dan memfasilitasi pelaksanaan program. KAL berkontribusi aktif dengan memberikan dukungan pendidikan melalui peningkatan sistem pendidikan (Sekolah Luar) dan memfasilitasi akses pasar hasil pertanian, serta memberdayakan petani swadaya, mendorong upaya konservasi, dan membantu petani dalam memperoleh izin dan sertifikasi. Selain itu, MPK juga memainkan peran penting dalam mengadvokasi perizinan bagi petani swadaya, memastikan hak-hak hukum dan partisipasi mereka dalam program ini dilegalkan. Masing-masing upaya ini saling melengkapi, berupaya untuk meningkatkan status masyarakat sekitar dari “Desa Mandiri” menjadi “Desa Mapan” dan menampilkan desa-desa yang berkelanjutan secara sosial dan ekonomi sebagai teladan untuk dicontoh oleh yang lain, menumbuhkan budaya pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Program lain yang sedang berjalan adalah pengembangan budidaya bandeng. Program ini berfungsi sebagai sistem budidaya perikanan dengan teknologi yang memadukan perikanan dengan penanaman mangrove, mengikuti sistem pengelolaan yang meminimalkan input dan mengurangi dampak lingkungan. Pada tahun 2023, dilakukan pengadaan 50.000 butir telur ikan bandeng untuk budidaya ikan bandeng yang dikelola oleh dua kelompok peternak yang beranggotakan 18 orang. Selain kelompok budidaya bandeng, lima orang lain di luar program juga sudah memulai budidaya bandeng dengan sistem *silvofishery*. Perseroan melibatkan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Ketapang dalam pelatihan teknis budidaya perikanan, meliputi penyiapan kolam, pengaturan pH air, penyiapan benih, dan pemanenan. Masyarakat setempat juga dilatih membuat pakan alternatif yang mudah dan murah untuk menekan biaya pembelian pakan sekaligus memaksimalkan produksi.

Pada tahun 2023, PMP di Papua Barat Daya meluncurkan program “PEKA” (Pemberdayaan Ekonomi Karekano), yang dirancang untuk memberdayakan kaum perempuan dalam menjual udang dan ikan yang biasa mereka tangkap untuk konsumsi sehari-hari. Dalam inisiatif ini, para perempuan bekerja sama untuk mengumpulkan dan menjual hasil tangkapan mereka ke Karyawan dan Perseroan. Program ini melibatkan 18 orang perempuan, sehingga menghasilkan total hasil rata-rata bulanan sebesar 200 kg udang. Sebanyak 33 anggota masyarakat setempat bertindak sebagai pemasok dalam mendistribusikan hasil produksi ke kebutuhan katering Perusahaan dan karyawan. PMP secara aktif mendukung dan memantau program untuk meningkatkan dan mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi. Program ini telah menunjukkan kemajuan yang signifikan,



Dua orang mama sedang bercengkerama ketika memasak di Warung Mama di PPM.

dengan pendapatan pemasok setempat sekitar Rp11 juta per bulan. Saat ini, terdapat peningkatan permintaan udang segar, dan kegiatan budidaya udang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan pasar di masa depan. Program ini memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk memperoleh penghasilan dari kegiatan sehari-harinya.

Pada tahun 2023 mulai berdiri peternakan ayam broiler di PMP untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dua warga Desa Persiapan Giamarema di Distrik Metamani dan tiga warga Desa Sumano di Distrik Kais telah merasakan dampak program melalui peningkatan pendapatan antara Rp2 hingga 3,5 juta. Hingga akhir tahun 2023, telah terjual lebih dari 800 ekor ayam broiler dan didistribusikan kepada koperasi Perseroan dan masyarakat sekitar. Baik Perseroan maupun masyarakat setempat secara konsisten memantau dan mengevaluasi program yang mencakup penilaian ketersediaan pakan, penurunan angka kematian anak ayam, dan adaptasi terhadap kondisi cuaca. Pencapaian penting lainnya adalah kemampuan kelompok ini dalam mengelola pertanian secara efektif, sehingga menghasilkan kemandirian bisnis jangka panjang.

Di GMT tempat perkebunan kami berfokus pada tanaman edamame, program berbasis komunitas “Kampung Edamame” mengalami peningkatan penjualan sebesar 47% pada tahun 2023 dari nilai tahun 2022, melalui investasi pada mesin-mesin baru dengan kapasitas lebih besar untuk mendukung produksi. Program ini memberdayakan masyarakat sekitar Perseroan untuk mengolah edamame menjadi produk inovatif yang bernilai tambah. Ada juga ekspansi ke produk lain dengan peluncuran okra renyah. Produk Kampung Edamame telah mendapatkan lisensi dan sertifikasi HALAL dari MUI. Perluasan lain dalam pelaksanaan program ini adalah kerja sama dengan petani

milennial baru yang akan menjadi perintis dan pemangku kepentingan dalam pengembangan Kampung Edamame.

Di ANJAP di Papua Barat Daya, “Warung Mama” terus memberikan peluang ekonomi bagi kaum perempuan, mengatasi terbatasnya kesempatan bagi mereka untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Program ini mendukung kaum perempuan (mama) setempat dari Kampung Saga, Distrik Metamani, Kabupaten Sorong Selatan, dengan menawarkan pelatihan menyiapkan masakan berbahan sagu untuk dijual. ANJAP juga melatih para mama mengenai pengelolaan keuangan dasar untuk usaha kecil. Sejak tahun 2019, program ini telah diikuti oleh 11 anggota dari Kampung Saga dan Puragi, Distrik Metamani. Inisiatif ini tidak hanya memberdayakan kaum perempuan, tetapi juga mempromosikan sagu yang diproduksi secara lokal sebagai sumber makanan yang serbaguna dan bergizi. Setiap anggota memperoleh pendapatan dari menjual berbagai masakan seperti es cendol sagu, mie ayam berbahan sagu, kue pandan, donat, dan pisang gulung, dengan potensi pendapatan hingga Rp2 juta per bulan. Pada tahun 2023, Warung Mama meraup pendapatan kotor sebesar Rp196 juta.

Selain itu, para mama juga belajar keterampilan bertani melalui kebun hidroponik, dan menanam sayuran untuk dikonsumsi dan dijual. Inisiatif ini bertujuan untuk mengembangkan sayuran segar ini menjadi produk yang diproduksi secara lokal untuk dipasarkan.

Warung Mama sangat populer di kalangan masyarakat setempat dan karyawan ANJ. Karena keberhasilannya, skema serupa telah direplikasi di PPM.





## CERITA KAMI

### PROGRAM BUDIDAYA NANAS DI KETAPANG, KALIMANTAN BARAT: SEBUAH TEROBOSAN DALAM MENGURANGI RESIKO KEBAKARAN HUTAN



Tiga petani dari program budidaya nanas yang diinisiasi oleh KAL, mengatasi masalah deforestasi dan pembakaran lahan oleh masyarakat lokal, serta mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Program Budidaya Nanas yang diprakarsai oleh PT Kayung Agro Lestari (KAL), anak perusahaan ANJ, mewakili pendekatan transformatif untuk mengatasi sejumlah tantangan lingkungan paling mendesak yang dihadapi kawasan hutan: deforestasi dan kebakaran hutan dan lahan. Program ini memanfaatkan pertanian nanas sebagai intervensi strategis untuk memerangi dampak buruk dari praktik tebas bakar, yang telah lama menjadi penyebab utama kebakaran hutan dan deforestasi di kawasan-kawasan yang rentan. Dengan memperkenalkan alternatif pertanian berkelanjutan, ANJ merintis jalan menuju pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Deforestasi dan kebakaran hutan telah menjadi isu yang berulang dan berkontribusi signifikan terhadap pemanasan global dan hilangnya

keanekaragaman hayati. Hal ini bukan hanya mengancam keseimbangan ekologi, tetapi juga menimbulkan risiko besar terhadap kesehatan dan stabilitas ekonomi masyarakat setempat. Metode pertanian tebas bakar tradisional, yaitu pembukaan lahan dengan membakar untuk pertanian, merupakan salah satu penyebab utama krisis lingkungan hidup. Hal ini mengakibatkan lingkaran setan degradasi tanah, penurunan produktivitas pertanian, dan peningkatan kerentanan terhadap kebakaran.

Dalam konteks ini, Program Budidaya Nanas muncul sebagai hal yang inovatif. Dengan berfokus pada nanas—tanaman yang cocok dengan karakteristik kondisi lahan gambut di wilayah yang berisiko tinggi terhadap kebakaran—ANJ menawarkan alternatif yang menarik dibandingkan pertanian tebas bakar.



## CERITA KAMI

Pemilihan nanas sebagai tanaman pilihan cukup strategis. Nanas tumbuh subur di lahan gambut yang iklim dan komposisi tanahnya cocok untuk budidayanya. Kecocokan ini menjadikan nanas sebagai komoditas unggulan untuk dikembangkan di daerah rawan kebakaran hutan, dan menawarkan alternatif pertanian yang mampu mencegah praktik pertanian tebas bakar yang merupakan penyebab utama kebakaran hutan.

Dari segi budaya, nanas juga memiliki nilai penting dalam masakan lokal, menjadikannya bahan penting dalam tradisi kuliner daerah tersebut. Relevansi budaya ini, dikombinasikan dengan kecocokan nanas untuk pertanian, menghadirkan peluang unik untuk menyelaraskan insentif ekonomi dengan upaya pelestarian lingkungan.



**“SEBAGAI ANGGOTA KTPA, SAYA TELAH MENYAKSIKAN PERUBAHAN YANG TRANSFORMATIF. INISIATIF UNTUK MENGUBAH LAHAN RAWAN KEBAKARAN MENJADI PERKEBUNAN NANAS YANG BERKEMBANG BUKAN HANYA TELAH MEREVITALISASI LINGKUNGAN, TETAPI JUGA PEREKONOMIAN KAMI. HAL INI TELAH MEMBERDAYAKAN KAMI, KHUSUSNYA KAUM PEREMPUAN DI DESA KAMI, DENGAN MEMBERIKAN PENGETAHUAN DAN CARA BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN PENGHIDUPAN KAMI.”**



Mencakup lahan dengan luas lebih dari 5.000 meter persegi danditanami 700 bibit nanas, proyek ini memberikan dukungan yang komprehensif bagi 15 petani yang berpartisipasi. Dukungan ini mencakup pelatihan pengolahan produk, khususnya pembuatan sirup dan selai nanas, serta rencana produksi keripik nanas ke depannya. Selain itu, inisiatif ini memberikan panduan dalam keterampilan pengemasan dan agronomi, menekankan praktik pertanian berkelanjutan yang selaras dengan tujuan perlindungan lingkungan.

Inisiatif ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat, yang bukan hanya menghargai manfaat ekonomi yang ditimbulkan, tetapi juga penerapan praktik pertanian yang aman. Pentingnya program ini tercermin dalam ucapan Nurhadi seorang petani setempat yang menjabat sebagai Ketua KTPA:

Program budidaya nanas bukan hanya sekadar menanam nanas saja; program ini juga bertujuan menyuburkan tanah, mengurangi bahaya kebakaran, dan menciptakan jalan ekonomi yang selaras dengan tujuan pelestarian lingkungan. Yang lebih penting lagi, program ini adalah tentang menabur benih harapan, pemberdayaan, dan keberlanjutan.



## Program Pendidikan

Karena tidak memadainya fasilitas belajar dan mengajar, kualitas pendidikan di daerah pedesaan dan area terpencil di Indonesia seringkali tertinggal dibandingkan di kota-kota besar. Untuk mengatasi kesenjangan ini, kami fokus untuk menyediakan akses terhadap pendidikan berkualitas bagi anak-anak masyarakat setempat, khususnya di Papua Barat Daya, sebagai bagian dari kontribusi kami terhadap TPB 4 (Pendidikan Berkualitas), yang secara khusus bertujuan untuk mencapai pendidikan yang inklusif, merata, dan unggul untuk semua.

Sejak tahun 2018, kami telah bekerja sama dengan Alirena Foundation untuk mendukung program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Sumano dan Benawa yang terletak di Papua Barat Daya. Pada pertengahan tahun 2022, kami memikul tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan program-program ini. Sejak pengambilalihan, kami tidak hanya meneruskan upaya ini namun juga memperluas inisiatif hingga mencakup sekolah dasar. Selain itu, pada tahun 2023, kami telah memperluas jangkauan kami dengan memasukkan desa Puragi dan Tawanggire sebagai wilayah baru yang menerima manfaat dari program pendidikan kami.

Pada tahun 2023, perusahaan juga merekrut dan menyediakan tempat tinggal dan kebutuhan dasar bagi empat guru sekolah dasar setempat dan delapan guru pendamping setempat. Selain itu, kami telah membangun dan merenovasi ruang untuk sekolah anak usia dini di Desa Sumano, Benawa, dan Puragi untuk memastikan siswa memiliki lingkungan yang bersih dan aman untuk belajar dan bermain. Selain itu, guru PAUD memberikan tambahan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung bagi anak-anak sekolah dasar yang belum bisa membaca. Sejak didirikan, program ini telah membawa dampak positif bagi lebih dari 270 siswa.

Khususnya di KAL, Kalimantan Barat, kami melaksanakan “Program Pengembangan Sekolah” yang telah meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan aspek infrastruktur dan konten. Inisiatif ini mencakup perbaikan kondisi fisik sekolah, termasuk pembangunan fasilitas sanitasi dan penyediaan kursi, meja, dan peralatan penting lainnya. Selain itu, upaya peningkatan kapasitas guru dan siswa juga dilakukan melalui berbagai program seperti “kelas inspiratif” untuk transformasi digital dan “kelas bersinar” untuk meningkatkan kerapian dan kebersihan di kalangan siswa. Secara keseluruhan, 32 guru telah mengikuti berbagai sesi pelatihan, serta penyampaian 14 sesi kelas inspiratif.

Di ANJAS, Sumatera Utara, Program Peningkatan Sekolah di SMPN 4 Angkola Selatan merupakan inisiatif utama. Mengingat 71,85% siswa di SMPN 4 Angkola Selatan adalah anak karyawan ANJAS, kami telah menjalankan berbagai program intervensi untuk meningkatkan kualitas sekolah. Salah satu aspek penting adalah membangun akses jalan dari perkebunan ke sekolah untuk memastikan kemudahan perjalanan bagi siswa. Selain itu, kami telah menyediakan fasilitas penting seperti meja, kursi, papan tulis, dan toilet untuk meningkatkan lingkungan belajar. ANJAS juga mendukung pembentukan komite sekolah, menyelenggarakan lokakarya perencanaan program sekolah, dan memberikan bantuan pengajaran kepada para guru.

Dengan berfokus pada infrastruktur dan konten, termasuk materi pendidikan, kurikulum, dan metode pengajaran, kami berupaya menciptakan lingkungan belajar yang optimal untuk semua.



Wisuda PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Desa Benawa 1, Papua Barat Daya, mencerminkan komitmen terhadap peningkatan pendidikan di wilayah tersebut.



## MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MELALUI PENDIDIKAN



Tim kami berinteraksi dengan siswa dari sekolah binaan kami untuk mendukung dan memberdayakan generasi penerus, serta mendorong pembelajaran dan membina bibit pemimpin masa depan.

Di dunia yang saling terhubung di zaman modern ini, pendidikan menjadi landasan pembangunan manusia dan kemajuan masyarakat. Pendidikan adalah kunci yang membuka pintu peluang dan mendorong perubahan positif. ANJ telah menjalankan tanggung jawab sosial secara menyeluruh dengan menjadikan pendidikan sebagai pilar utama komitmennya untuk memberdayakan masyarakat di wilayah operasionalnya.

Komitmen ANJ yang teguh terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan mencerminkan keyakinan yang besar terhadap kekuatan ilmu pengetahuan dalam melakukan transformasi. Perusahaan menyadari pendidikan bukan sekedar alat untuk meningkatkan kualitas jati diri seseorang, tetapi juga merupakan katalisator untuk pembangunan masyarakat yang lebih luas.

Di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, wilayah yang bergulat dengan tantangan pendidikan karena keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, PT Kayung Agro Lestari (KAL), anak perusahaan ANJ, telah meluncurkan “Program Pengembangan Sekolah” yang transformatif. Program ini merupakan bukti komitmen ANJ untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang mencerminkan pendekatan holistik yang mencakup perbaikan infrastruktur dan peningkatan konten pendidikan substantif.

Lanskap pendidikan di Ketapang telah lama menghadapi kendala terkait infrastruktur yang tidak memadai sehingga menghambat penyampaian pendidikan yang berkualitas. Ruang kelas sering kali kekurangan kebutuhan dasar, seperti tempat duduk yang layak dan bahan ajar, hal yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, fasilitas sanitasi di banyak sekolah tidak ada atau berada dalam kondisi yang memprihatinkan, sehingga menimbulkan risiko kesehatan dan mempengaruhi kehadiran siswa di sekolah serta pengalaman belajar secara keseluruhan.

Program Pengembangan Sekolah KAL secara khusus fokus pada permasalahan ini dengan berinvestasi pada perbaikan struktur dan infrastruktur sekolah. Hal ini mencakup pembangunan fasilitas sanitasi baru yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan, untuk memastikan siswa memiliki akses terhadap toilet yang bersih dan aman. Selain itu, program ini juga menyediakan sarana penting seperti kursi dan meja, yang berdampak langsung pada lingkungan belajar dengan menjadikannya lebih nyaman dan kondusif bagi aktifitas siswa.

Selain infrastruktur, program ini juga memberikan penekanan yang sangat besar pada peningkatan pengalaman pendidikan





Siswa dan siswi Kelas Bersinar SMPN 03 Manjau Matan Hilir Utara.

melalui peningkatan kapasitas bagi guru dan siswa. Menyadari pentingnya literasi digital di dunia saat ini, KAL memperkenalkan Kelas Inspirasi, yang bertujuan untuk membekali pendidik dan peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk transformasi digital. Inisiatif ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan, memungkinkan mereka menavigasi dan sukses di dunia yang didominasi oleh aspek digital.

Inisiatif Kelas Bersinar adalah aspek inovatif lain dari program ini, yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kerapian dan kebersihan di kalangan siswa. Upaya ini tidak hanya berkontribusi pada lingkungan pembelajaran yang lebih tertata dengan baik, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab pribadi dan praktik kebersihan di kalangan siswa, yang merupakan keterampilan hidup yang penting.

Hingga saat ini, Program Pengembangan Sekolah telah melibatkan partisipasi aktif 32 guru dalam berbagai sesi pelatihan, meningkatkan keterampilan pedagogi dan kapasitas mereka untuk memberikan pendidikan berkualitas. Selain itu, 14 sesi Kelas Inspirasi telah diselenggarakan, memberikan manfaat bagi banyak siswa dengan memperluas wawasan mereka dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital.

Efektivitas program ini ditegaskan oleh salah satu guru serta orang tua siswa yang telah merasakan dampak positifnya.

“Dukungan KAL untuk SMPN 03 Manjau, khususnya melalui penyediaan penguat sinyal internet, telah meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan efisiensi administrasi. Kini kami dapat melaporkan data pendidikan ke Dinas Pendidikan Ketapang dengan mudah dan tepat waktu. Bahkan sekolah bisa menyelenggarakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) sendiri secara mandiri tanpa meminjam fasilitas sekolah tetangga”, ujar Ibu Aisyah Guru Kelas 3 SMPN 3 Manjau Matan Hilir Utara.

“Yang menarik menurut kami adalah perubahan suasana kelas, yang awalnya kotor, kini menjadi lebih bersih, nyaman, dan asri. Anak saya juga membawa kebiasaan itu ke rumah, dia menjadi anak yang sangat rapi dan selalu menjaga kebersihan. Saya benar-benar senang dengan perubahan kebiasaan ini.”, ungkap Nurhadi, orang tua Tria, kelas 9.

Investasi KAL di sektor pendidikan Ketapang melalui Program Pengembangan Sekolah merupakan salah satu pengejawantahan strategi pengembangan masyarakat ANJ secara luas. Dengan memenuhi kebutuhan sekolah baik berupa kebutuhan fisik maupun terkait-konten, KAL bukan hanya berkontribusi memperbaiki kondisi pendidikan saat ini, tetapi juga meletakkan dasar bagi pembangunan berkelanjutan di wilayah tersebut. Inisiatif ini menunjukkan komitmen ANJ untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dimana ANJ beroperasi, dengan fokus khusus pada pemberdayaan generasi masa depan melalui pendidikan. Semangat kepeloporan ANJ terus menginspirasi dan mendorong perubahan positif, membuktikan pendidikan adalah kunci masa depan yang lebih cerah bagi semua orang.

# PLANET

Mengatasi Perubahan Iklim: Dampak, Risiko, dan Respons Kami	76
Metrik Ramah Lingkungan pada Emisi dan Pemakaian Energi Kami	81
Komitmen pada Praktik Berkelanjutan dalam Pengelolaan Limbah	92
Komitmen Terhadap Perlindungan Hutan dan Keanekaragaman Hayati	98
Memprioritaskan Pengelolaan Air yang Bertanggung Jawab	114





Dua orang staf konservasi sedang melakukan pendataan keanekaragaman hayati di area konservasi kami.



“

**OPERASI AGRIBISNIS DAPAT MEMENGARUHI ATAU MENGUBAH LINGKUNGAN ALAM, MENGONSUMSI SUMBER DAYA ALAM DALAM JUMLAH BESAR, DAN MENGHASILKAN GAS RUMAH KACA DALAM JUMLAH BESAR. FAKTOR-FAKTOR TERSEBUT MENAKIBATKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN LINGKUNGAN HIDUP, SERTA DAPAT MENGANCAM STABILITAS EKSOSITEM ALAMI BUMI. UNTUK MEMITIGASI RISIKO DAN MENGURANGI DAMPAK NEGATIF SEKALIGUS BERUPAYA UNTUK MENCAPAI HASIL YANG POSITIF, MAKA PERLU DITERAPKAN PRAKTIK TERBAIK DALAM PERLINDUNGAN LINGKUNGAN, KONSERVASI, DAN PERTANIAN.”**



Perusahaan kami berkomitmen untuk melindungi lingkungan hidup, terutama di kawasan hutan yang masuk kategori Stok Karbon Tinggi (SKT) dan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dengan menerapkan praktik berkelanjutan. Sebagai anggota RSPO, kami diwajibkan untuk mematuhi Prinsip dan Kriteria (Principles and Criteria/P&C, 2018) organisasi dan Prosedur Penanaman Baru (New Planting Procedure/NPP) yang diterbitkan pada bulan November 2015.



Area berstok karbon tinggi di konsesi kami di Papua Barat Daya.



Dalam Kebijakan Keberlanjutan yang diterapkan di seluruh perusahaan, kami telah menetapkan komitmen tingkat tinggi berikut:

- Pengembangan yang bertanggung jawab pada area baru yang menggunakan pendekatan lanskap terintegrasi.
- Perlindungan dan konservasi menyeluruh bagi kawasan yang diidentifikasi secara independen sebagai kawasan Nilai Konservasi Tinggi-Stok Karbon Tinggi (NKT-SKT).
- Tidak ada pembukaan lahan untuk kelapa sawit di kawasan yang diidentifikasi secara independen sebagai NKT dan SKT sesuai protokol RSPO. Pengembangan kawasan yang teridentifikasi sebagai SKT yang terkait kasus yang sedang berjalan, akan mematuhi protokol RSPO dengan ketat.
- Tidak melakukan pengembangan baru di lahan gambut pada kedalaman berapa pun dan konservasi lahan gambut/ lahan basah.
- Komitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
- Nihil Pembakaran Lahan.
- Kehati-hatian ketika melakukan pengembangan di lahan rentan, lereng, dan jalur air (termasuk daerah aliran sungai).

Pemasok kami menghadapi risiko dan dampak yang serupa terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati, oleh karenanya kami meminta agar mereka menerapkan komitmen yang sama. Kami terus berusaha melibatkan pemasok dan petani swadaya, untuk membangun kesadaran mereka akan lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kapasitas mereka agar dapat memenuhi standar dan komitmen lingkungan yang kami terapkan. Kinerja lingkungan mereka akan berdampak pada kinerja kami, sehingga kami memprioritaskan keikutsertaan mereka untuk memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasok kami.





Perbatasan area konservasi dengan perkebunan kelapa sawit untuk menjaga komitmen kami terhadap pengembangan yang bertanggung jawab.

## Menghadapi Perubahan Iklim: Dampak, Risiko, dan Respons Kami [201-2]

Menyadari dampak perubahan iklim yang dahsyat dan semakin meningkat, kami berkomitmen pada jalur yang tidak hanya mengatasi dampak langsung terhadap tenaga kerja, ekosistem, dan komunitas kami, tetapi juga memperkuat bisnis kami terhadap kerentanan di masa depan. Penerapan model bisnis yang memprioritaskan pengurangan emisi karbon merupakan hal yang sangat penting dalam strategi kami, sejalan dengan komitmen kami terhadap upaya global untuk memitigasi pemanasan global.

### Memahami Risiko Fisik

Munculnya perubahan iklim menimbulkan spektrum risiko fisik terhadap agribisnis kami, yang ditandai dengan peningkatan suhu dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem. Variasi ini secara signifikan mempengaruhi hasil agrikultur dan efisiensi operasional kami. Contohnya:

1. Kelembapan Tanah dan Produktivitas : Meningkatnya laju penguapan menyebabkan kelangkaan air dan degradasi tanah, sehingga berpotensi menurunkan

produktivitas sebanyak 20% pada jenis tanah tertentu, seperti lahan berpasir dan marginal.

2. Gangguan Penyerbukan dan Produktivitas Pekerja: Perubahan perilaku serangga penyerbuk dapat berdampak signifikan terhadap proses penyerbukan alami, berpotensi mengurangi produksi hingga 10% dalam hal berat rata-rata Tandan Buah Segar (TBS) dan penurunan total hasil produksi sebesar 10%. Selain itu, penyakit akibat paparan panas akan berdampak pada produktivitas pekerja perkebunan kami hingga 70% karena meningkatnya suhu cuaca.
3. Dampak Kekeringan dan Kebakaran : Kekeringan pada tahun 2015 dan 2019, ditambah dengan peningkatan risiko kebakaran , telah menurunkan hasil panen secara signifikan—lebih dari 20%—menunjukkan dampak parah dari musim kemarau yang berkepanjangan.
4. Intensitas Curah Hujan dan Banjir: Meningkatnya curah hujan dan banjir mengganggu transportasi logistik selama masa panen penting, berpotensi mengurangi produksi hingga 10%.
5. Polusi akibat Cuaca Kering: Dampak polusi yang diperburuk oleh kondisi yang lebih kering, khususnya terkait materi partikulat yang dapat menyebabkan masalah kesehatan yang signifikan bagi pekerja dan mengakibatkan hilangnya produktivitas.





## CERITA KAMI

### MENINGKATKAN HASIL PANEN KELAPA SAWIT DENGAN SISTEM PENYERBUKAN *HATCH AND CARRY*



Seorang pekerja sedang mengawasi karung pengumpul dalam boks polinasi, sebuah inovasi untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit dengan cara yang ramah lingkungan.

Bisnis ANJ pada dasarnya rentan terhadap dampak perubahan iklim, mulai dari perubahan suhu hingga kondisi cuaca yang signifikan, bahkan fluktuasi yang lebih ekstrem saat pergantian iklim musiman. Sayangnya, kita telah mencapai titik di mana pembalikan perubahan iklim tidak mungkin lagi dilakukan dan mitigasi risiko terkait iklim semakin sulit dilakukan. Oleh karena itu, pendekatan ANJ adalah beradaptasi terhadap perubahan ini melalui pengembangan sistem yang berketahanan dan berkelanjutan untuk dapat bertahan di masa depan dalam kondisi iklim yang tidak dapat diprediksi dan terus berubah-ubah, dan pada saat yang sama meminimalkan kontribusi negatif terhadap faktor-faktor yang mendorong perubahan iklim.

Selama tiga tahun terakhir, bisnis kelapa sawit ANJ telah menghadapi serangkaian kondisi cuaca buruk, mulai dari curah hujan yang tinggi selama peristiwa *La*

*Niña* pada periode 2021-2022 hingga kondisi seperti kekeringan akibat *El Niño* yang sedang berlangsung. Cuaca ekstrem seperti ini, dan perbedaan yang mencolok di antara keduanya, menimbulkan dampak yang memprihatinkan terhadap produksi kelapa sawit, dimana sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya secara signifikan jumlah serangga penyerbuk alami, yang kemudian mengakibatkan rendahnya hasil panen Tandan Buah Segar (TBS).

Penyerbukan adalah proses di mana butiran serbuk sari dari unsur 'jantan' tanaman dipindahkan ke unsur 'betina'. Hal ini dapat terjadi melalui berbagai cara, tetapi pada kelapa sawit, hal ini sebagian besar dilakukan oleh spesies kumbang penggerek tertentu, *Elaeidobius kamerunicus*, yang biasa disebut sebagai EK. Kumbang tertarik pada bau serbuk sari yang dimakannya dan kemudian menyebarkan sebagai bagian dari proses penyerbukan alami.



## CERITA KAMI

Tim riset dan pengembangan ANJ telah lama berusaha untuk membantu proses penyerbukan, dimana kami memperkenalkan sistem untuk mendukung atau meniru penyerbukan alami. Banyak dari metode ini sangat memakan waktu dan membutuhkan banyak tenaga kerja. Tahun ini, kami mengintegrasikan sistem baru ke dalam skema penyerbukan yang sudah ada – yaitu ‘sistem penyerbukan *hatch and carry*’. Saat ini, sistem tersebut sudah diterapkan di ANJA, ANJAS, SMM dan KAL, dengan SMM dan ANJA memimpin dalam penerapan sistem tercanggih. Seiring dengan semakin banyaknya pembelajaran mengenai *hatch and carry*, kami berencana untuk memperkenalkan sistem ini di seluruh perkebunan kami.

Pertama kali diujicobakan di industri perkebunan kelapa sawit lebih dari satu dekade yang lalu, sistem *hatch and carry* dilakukan dengan membiarkan larva kumbang EK menetas dalam kotak tertutup, yang terlindung dari ancaman lingkungan untuk memastikan tingkat kelangsungan hidup yang optimal, dan melepaskannya ke area tanaman yang ditargetkan. Tahap awal sistem *hatch and carry* mirip dengan sistem penyerbukan kotak yang sebelumnya telah digunakan ANJ. Dalam metode penyerbukan kotak atau “box pollination”, bunga jantan dari pohon kelapa sawit tempat bertelurnya kumbang EK dikumpulkan, kemudian dimasukkan ke dalam kotak penetasan. Telur dibiarkan selama tiga hari agar kumbang penggerek menetas. Kumbang tersebut kemudian disemprot dengan serbuk sari berkekuatan tinggi. Pada titik inilah kotak akan dibuka agar kumbang penggerek dapat terbang dan secara alami menemukan bunga sawit untuk diserbuki. Yang membedakan dengan metode diatas, sistem *hatch and carry* mengaplikasikan pendekatan yang lebih tepat sasaran, dimana sistem ini memungkinkan kumbang dapat langsung terbang ke bunga untuk meningkatkan tingkat keberhasilan penyerbukan.

Setelah menetas, kumbang EK terbang ke ruang tertutup di dalam kotak penetasan. Ruangan ini bisa berbentuk botol atau karung pengumpul. Setelah kumbang penggerek memasuki wadah tersebut, mereka dikeluarkan dari kotak penetasan dan dibawa langsung ke area tanaman yang disasar. Di sini, kumbang penggerek dilepaskan untuk membawa serbuk sari berpotensi tinggi menuju bunga, untuk proses penyerbukan. Penelitian telah membuktikan metode ini sangat efektif, menunjukkan peningkatan populasi kumbang penggerek lebih dari 20% per hektar dan produksi TBS lebih dari 5% dalam dua bulan pertama.

Meskipun masih dalam tahap awal, tim riset dan pengembangan kami sangat optimis mengenai potensi sistem *hatch and carry* untuk meningkatkan hasil panen dengan cara yang berkelanjutan dan aman terhadap iklim. Skema penyerbukan dengan bantuan ini sudah sangat berhasil di perkebunan kami di SMM dan ANJA dan kami berharap tren peningkatan ini dapat terus berlanjut.

Komitmen ANJ terhadap nilai-nilai inti kami, khususnya yang tertanam dalam praktik berkelanjutan dan pengembangan yang bertanggung jawab, sangat penting dalam kapabilitas kami untuk mempertahankan dukungan dari karyawan saat melalui masa-masa sulit. Mengembangkan langkah-langkah adaptif terhadap perubahan iklim, seperti sistem *hatch and carry* yang mendukung proses penyerbukan alami dan mengurangi kontribusi ANJ terhadap emisi karbon, merupakan bagian tak terpisahkan dari misi kami. Kami berharap dengan mendukung pendekatan yang bertanggung jawab, kami dapat menjadi contoh bagi pelaku lain di industri dan mendukung perubahan menuju masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.



## Menavigasi Risiko Regulasi dan Transisi

Perkembangan lanskap regulasi dan ekspektasi konsumen seputar jejak karbon dan praktik keberlanjutan menunjukkan kebutuhan bertransisi menuju model bisnis yang lebih tangguh dan mudah beradaptasi dengan segera. Ini meliputi:

- Pengungkapan data terkait perubahan iklim, termasuk emisi GRK, yang menunjukkan penurunan sebesar 83,8% pada tahun 2023 dibandingkan tahun dasar 2015, sehingga menunjukkan kemajuan kami menuju pengurangan jejak karbon.
- Tindakan konservasi air yang menghasilkan penurunan intensitas penggunaan air sebesar 20% di seluruh operasi kami sejak tahun 2018.
- Partisipasi aktif dalam platform lingkungan hidup seperti CDP dan SPOTT, yang mencerminkan peningkatan pelaporan dan transparansi ESG kami.
- Penerapan solusi energi terbarukan, mengurangi ketergantungan kami terhadap bahan bakar fosil sebesar 17,8% dalam lima tahun terakhir, dan proyek-proyek yang sedang berjalan berpotensi semakin mengurangi ketergantungan sebesar 20% lagi pada tahun 2025.

## Bergerak Menuju Tujuan ESG melalui Penilaian dan Integrasi Strategis (POJK51-E.3)

Setiap tahun, kami menilai setiap risiko dan peluang, dan mengintegrasikan wawasan ini ke dalam strategi bisnis untuk mencapai tujuan ESG kami. Direksi, dipimpin oleh Chief Operating Officer kami, mengawasi mitigasi risiko transisi, dan menyadari dampak finansial yang dapat ditimbulkan oleh perubahan iklim. Kami secara proaktif mengatasi tantangan ini melalui inovasi dan penelitian agribisnis, yang bertujuan untuk efisiensi operasional dan keuangan.

Upaya strategis kami dalam inovasi dan penelitian agribisnis sangat penting dalam menghadapi dampak perubahan iklim dan meningkatkan efisiensi operasional. Berikut ini perincian inisiatif-inisiatif tersebut:

**Pengomposan:** Memanfaatkan mikroba untuk mengubah tandan buah kosong menjadi pupuk organik, inisiatif pengomposan kami memerlukan investasi sebesar USD 3,5 juta untuk setiap lokasi operasional. Investasi yang signifikan ini memberikan keuntungan dengan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, meningkatkan kelembapan tanah, dan merevitalisasi struktur tanah. Khususnya, di wilayah seperti Belitung, inisiatif ini telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil panen pokok kelapa sawit muda yang telah menghasilkan dan pengurangan penggunaan pupuk kimia hingga lebih dari 50%, sehingga secara efektif menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dari penggunaan pupuk. (POJK51-F.5)



**Fertigasi Tetes:** Penerapan jaringan pipa skala kecil memungkinkan distribusi air dan pupuk secara tepat langsung ke setiap pohon palem. Dengan investasi sebesar USD 1.850 per hektar, metode ini secara signifikan mengurangi biaya operasional hingga lebih dari 55% dan menjamin pertumbuhan tanaman yang berkelanjutan, terbukti sangat bermanfaat selama periode kemarau yang berkepanjangan.

**Penyerbukan Buatan:** Dengan meningkatkan populasi penyerbuk dan memberikan bantuan mekanis dalam proses penyerbukan, terutama di daerah dengan populasi penyerbuk alami yang berkurang, kami telah berhasil meningkatkan bobot tandan buah dan meningkatkan perkembangan rasio buah yang jadi hasil dari penyerbukan. Inisiatif ini menggarisbawahi komitmen kami untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan efisiensi produksi.

**Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan:** Untuk melindungi konsesi kami dari kebakaran eksternal, kami telah menerapkan langkah-langkah pencegahan kebakaran, termasuk pembangunan sistem kanal tertutup dan penampungan air yang berfungsi sebagai penghalang pelindung. Selain itu, peningkatan kemampuan tanggap cepat kami akan memastikan bahwa kami siap menghadapi potensi kebakaran dengan cepat, sehingga meminimalkan dampaknya terhadap operasi kami dan lingkungan sekitar.

Inisiatif-inisiatif ini penting bagi prioritas strategis dan etos operasional kami. Oleh karena itu, setiap investasi menjalani evaluasi menyeluruh atas implikasi keuangannya dan analisis biaya-manfaat siklus hidup yang terperinci. Proses penilaian yang mendalam ini tertanam dalam kegiatan perencanaan strategis dan penganggaran tahunan kami, memastikan komitmen kami tidak hanya selaras dengan tujuan keberlanjutan kami, tetapi juga berkontribusi terhadap kesehatan keuangan jangka panjang dan efisiensi operasional kami. Melalui pendekatan ini, kami bertujuan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan dampak keseluruhan dari inisiatif keberlanjutan kami, menegaskan kembali dedikasi kami terhadap pemeliharaan lingkungan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Selain itu, untuk memitigasi dampak emisi materi partikulat (PM) terhadap lingkungan dan kesehatan, yang diperburuk oleh kondisi yang semakin kering akibat perubahan iklim, penerapan *Electrostatic Precipitator* (ESP) dalam sistem boiler kami merupakan strategi yang proaktif. Pemasangan ESP bertujuan untuk secara signifikan mengurangi jumlah partikel yang dikeluarkan selama proses pembakaran di boiler kami. Hal ini tidak hanya membantu dalam mematuhi peraturan lingkungan hidup yang lebih ketat namun juga berperan penting dalam menjaga kesehatan tenaga kerja kami dan masyarakat sekitar dengan memastikan kualitas udara yang lebih bersih. Oleh karena itu, ESP berfungsi sebagai komponen penting dalam upaya kami beradaptasi dan memitigasi dampak perubahan iklim terhadap operasi kami.

**Tabel 09: Risiko Fisik dan Dampak Keuangan akibat Perubahan Iklim**

Risiko Fisik	Kerangka waktu	Dampak Keuangan	Metode Pengelolaan	Biaya Tindakan	Kemungkinan Kejadian dan Besaran Dampak
Penguapan kelembaban tanah lebih tinggi	2 tahun	USD 12,5 juta hingga 50 juta per tahun	Pengomposan	USD 3,5 juta per lokasi	L: Tinggi M: Sedang
Perilaku serangga penyerbuk	1 tahun	USD 8 juta hingga 20 juta per tahun	Penyerbukan Buatan	~USD 100 ribu per lokasi	L: Tinggi M: Sedang
Kekeringan hebat dan kebakaran	2 tahun	USD 10 juta hingga 20 juta per tahun	Pengomposan Fertigasi Tetes Mitigasi Kebakaran Terpadu	USD 3,5 juta per lokasi USD 1.850 per hektar USD 4,5 juta per lokasi	L: Tinggi M: Sedang
Hujan deras dan sering terjadi banjir	1 tahun	USD 8 juta hingga 20 juta per tahun	Pengelolaan Air & Perawatan Jalan	USD 2,5 juta per tahun	L: Tinggi M: Sedang
Polusi udara yang menyebabkan masalah kesehatan pekerja	1 tahun	Antara USD 1-2 juta per tahun	<i>Electrostatic Precipitator</i>	USD 1,5 juta per tahun	L: Tinggi M: Sedang

## Memperkuat Landasan Ketahanan Iklim Kami (POJK51-E.5)

Strategi kami dalam menghadapi perubahan iklim secara efektif didasari pada lima pendekatan mendasar. Pertama, kami bertekad untuk mengurangi emisi secara signifikan dari operasi kami pada tahun 2030. Hal ini mencakup target pengurangan intensitas emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 sebesar 30%, dengan menggunakan tahun dasar 2015 sebagai titik acuan dan merupakan cerminan langsung dari komitmen ANJ terhadap ambisi ESG-nya. Hal ini mencakup peningkatan penggunaan energi terbarukan, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan peralihan dari pupuk anorganik ke pupuk organik. Kami juga berencana menerapkan inisiatif penangkapan gas metana untuk mengurangi emisi metana dari limbah cair pabrik kelapa sawit (POME). (POJK51-F.5, 201-2)

Kedua, kami mengimplementasikan Solusi Berbasis Alam (NBS), yang memanfaatkan proses dan fitur alam untuk mengatasi masalah sosial-lingkungan dengan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), beradaptasi dengan dampak

perubahan iklim, dan mendorong pengembangan yang berkelanjutan. Praktik agronomi dan pendekatan kami terhadap pengembangan yang bertanggung jawab mencakup melindungi, memulihkan, dan mengelola ekosistem melalui inisiatif konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Ketiga, ANJ menekankan praktik yang bertanggung jawab di seluruh rantai nilai kami, dengan memastikan pemasok kami, terutama petani, dapat memenuhi standar keberlanjutan kami yang tinggi. Kami menyediakan program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka serta mendukung mereka saat berupaya mendapatkan sertifikasi RSPO dan ISPO.

Strategi keempat kami membutuhkan adaptasi dan mitigasi dampak iklim yang dicapai dengan berinvestasi dalam inovasi agronomi, seperti pengomposan dan fertigasi tetes, yang meningkatkan ketahanan kami terhadap tantangan lingkungan dan mendukung pertumbuhan bisnis kami yang berkelanjutan.





Seorang pekerja menyemprotkan POME ke tandan buah kosong untuk menghasilkan kompos.

Terakhir, kami berkomitmen dan berpartisipasi dalam inisiatif tata kelola dan praktek transparansi untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan perubahan iklim kami melalui platform seperti CDP, GRI, dan SPOTT. Melalui keterlibatan dalam proses pelaporan yang terkait dengan persyaratan pengungkapan dan transparansi ini, kami lebih siap untuk mengevaluasi keefektifan tata kelola dan program keberlanjutan kami dan secara proaktif menerapkan perbaikan yang diperlukan.

Kami percaya bahwa kami telah memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai risiko perubahan iklim dan telah menunjukkan kami telah menerapkan berbagai langkah mitigasi dan adaptasi. Meskipun demikian, pada tahun 2024, kami berencana untuk melakukan Penilaian Risiko Perubahan Iklim secara formal. Penilaian ini, yang didukung oleh ahli eksternal, akan meninjau kondisi pengetahuan global dan regional mengenai perubahan iklim dan mengevaluasi kesiapan kami dalam Langkah-langkah yang kami terapkan di lapangan, serta mengidentifikasi potensi perbaikan atau kesenjangan. Jika memang ada.

## METRIK RAMAH LINGKUNGAN PADA EMISI DAN PEMAKAIAN ENERGI KAMI

Di sektor bisnis kami, emisi gas rumah kaca terutama timbul dari praktik pengelolaan perkebunan, kegiatan ekstraksi dan pengolahan di pabrik kami, serta emisi yang terkait

dengan persiapan penggunaan lahan. Selain itu, kami juga memakai listrik dari jaringan listrik nasional, yang sebagian besar dioperasikan menggunakan bahan bakar fosil. Selain itu, kami secara tidak langsung berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca melalui kegiatan perkebunan pemasok kami, perjalanan bisnis staf kami, dan pengangkutan bahan baku, pupuk, dan hasil pertanian. Namun, kami belum melakukan penghitungan terkait penggunaan sumber energi di luar lingkup Perusahaan. [302-2]

Sebaliknya, pengoperasian kami juga menghadirkan peluang pengurangan emisi global. Melalui kegiatan konservasi dan reboisasi, kami meningkatkan sekuestrasi karbon di area kami. Kelapa sawit juga berperan penting dalam menyerap dan menyimpan sejumlah besar gas rumah kaca. Selain itu, gas metana yang dihasilkan dari limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), yang merupakan produk sampingan dari kegiatan ekstraksi minyak sawit, dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi terbarukan dari biogas.

Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami mencakup komitmen untuk mengurangi emisi dan pemakaian energi. Komitmen ini mencakup peningkatan efisiensi pemakaian pupuk dan transisi ke pupuk organik, meningkatkan ketergantungan kami pada sumber energi terbarukan, mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil, dan pengambilan emisi metana dari limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) untuk digunakan kembali sebagai biofuel.

Tujuan kami adalah mencapai emisi Nol Bersih pada tahun 2030, dengan menurunkan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari produksi minyak sawit kami sebesar 30% pada tahun 2030, dari nilai yang tercatat pada tahun dasar 2015. Kami juga telah menetapkan target ambisius untuk meningkatkan pemakaian energi terbarukan kami hingga melebihi 60% dan mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil hingga 20% pada tahun 2025, yang menegaskan dedikasi kami terhadap pemeliharaan lingkungan dan operasi berkelanjutan.

## Performa Emisi GRK (POJK51-B.2.b, POJK51-F.11)

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) kami dihitung dari entitas-entitas yang berada di bawah kendali operasional kami, yang mencakup anak perusahaan kelapa sawit kami yang sudah menghasilkan yaitu ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, dan PPM, perusahaan sagu dan edamame yaitu ANJAP dan GMIT, serta kantor-kantor kami yang berada di Jakarta, Medan, dan Sorong. Untuk menghindari penghitungan ganda, kami tidak menghitung emisi dari bisnis energi terbarukan (AANE), karena emisi tersebut sudah diperhitungkan dalam penilaian emisi SMM. Emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan dinitrogen oksida (N<sub>2</sub>O) semuanya telah diubah menjadi setara CO<sub>2</sub> untuk evaluasi yang komprehensif. (305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5)

Dalam laporan ini, kami membagi penghitungan emisi ke dalam tiga cakupan. Cakupan 1 meliputi dua kegiatan utama: di sektor perkebunan, sebagian besar aktivitas berkaitan dengan oksidasi lahan gambut, konversi lahan, dan pemupukan; dan di sektor pabrik, sebagian besar aktivitas berkaitan dengan emisi metana dari Limbah Pabrik Kelapa Sawit (POME) Sebagai tambahan pada Cakupan 1, penggunaan bahan bakar diesel pada alat-alat stasioner dan pembakaran juga diperhitungkan baik di perkebunan maupun pabrik. Cakupan 2 memperhitungkan listrik yang kita beli. Cakupan 3 terutama mengacu pada Tandan Buah Segar (TBS) yang kami beli dari pemasok pihak ketiga, termasuk distribusi dan transportasi hilir

Bahan perusak ozon (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC) dan hidroklorofluorokarbon (HCFC) yang merusak lapisan ozon dan turut menyebabkan pemanasan global tidak dimasukkan dalam penilaian kami. Fasilitas pembekuan sayuran kami, yang mulai beroperasi pada tahun 2021, mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia yang bertujuan untuk menghapuskan secara bertahap produk-produk yang mengeluarkan ODS, dengan tidak menggunakan HCFC dan memastikan produk tersebut tidak menghasilkan ODS. (305-6)

Metode Pendekatan pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) kami didasarkan pada penggunaan kalkulator RSPO PalmGHG versi 4, yang merupakan metode terbaik untuk menilai emisi kami, karena minyak sawit adalah unit bisnis utama dan sumber emisi terbesar kami. Kami memantau penggunaan bahan bakar, energi, dan pupuk, serta menghitung emisi di semua kegiatan dan kantor kami. Namun, emisi pestisida tidak diperhitungkan dalam kalkulator PalmGHG. Untuk menghitung emisi Perubahan Penggunaan Lahan (LUC), kami juga menggunakan kalkulator PalmGHG, berdasarkan data dari aktivitas konversi lahan. Kami memilih tahun 2015, yaitu tahun pertama kami menggunakan kalkulator PalmGHG, sebagai tahun dasar untuk melacak keberhasilan kami. Selain itu, kami menyesuaikan data yang diperoleh dari kalkulator PalmGHG agar memenuhi Standar Perusahaan sesuai HG Protocol Corporate Standard untuk melaporkan keseluruhan emisi Grup kami. Pengukuran ini diaudit secara berkala oleh pihak independen sebagai bagian dari kepatuhan kami terhadap peraturan RSPO dan ISPO, serta International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) untuk SMM. Untuk penggunaan listrik melalui Jaringan Nasional, asumsi kami mengacu pada International Energy Agency (IEA), di mana faktor emisi penggunaan listrik melalui Jaringan Nasional Indonesia dianggap setara. Dengan menggunakan asumsi ini, kami dapat memahami dampak penggunaan listrik terhadap lingkungan dan mengambil Langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan keberlanjutan energi. Menurut GHG Protocol Corporate Standard, emisi CO<sub>2</sub> yang timbul dari pembakaran biomassa tidak diharuskan masuk ke dalam Cakupan 1 dan dapat dilaporkan secara terpisah. Di ANJ, emisi biogenik kami hanya berasal dari cangkang sawit dan serat sawit, sehingga berdasarkan penghitungan internal kami, angka tersebut tidak signifikan. (305-2, 305-3)

Didukung oleh penilai pihak ketiga independen, kami meluncurkan proyek yang komprehensif pada tahun 2023 untuk menginventarisasi emisi Cakupan 3 di seluruh rantai pasokan kami. Inisiatif ini menegaskan komitmen kami terhadap penghitungan dampak lingkungan yang akurat dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sumber utama emisi, sehingga dapat memfasilitasi pembuatan strategi untuk memitigasinya. Meskipun kegiatan ini sedang berjalan dan kami belum sepenuhnya memperhitungkan semua emisi Cakupan 3, beberapa perbaikan yang dihasilkan dari inisiatif ini dapat dilihat pada pelaporan emisi yang ada di laporan ini.

Pada tahun 2023, total emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di seluruh perusahaan kami mengalami penurunan sebesar 48,751 Ton CO<sub>2</sub>eq 17,8% di semua sektor, dengan penurunan spesifik sebesar 23,239 Ton CO<sub>2</sub> eq (11%) di sektor Kelapa Sawit, dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh tinjauan profil inventarisasi areal tanam di lahan gambut ANJAS sehubungan dengan penyerahan inventarisasi gambut ke-2 kepada RSPO dan



pembangunan kanal ANJAP. Oleh karena itu, kami terus mengurangi emisi GRK, dengan intensitas emisi Cakupan 1 dan 2 yang mencapai 1,0 Ton CO<sub>2</sub>eq/Ton CPO yang dihasilkan dibandingkan dengan 1,31 pada tahun 2022 dan 8,16 pada tahun dasar. (305-5)

Metodologi pengumpulan data pengelolaan emisi GRK kami mencakup pendekatan yang komprehensif untuk memastikan akurasi dan efisiensi. Kami memulai dengan pencatatan harian/bulanan atas data yang relevan, yang berfungsi sebagai landasan proses pemantauan kami. Hal ini dilengkapi dengan pelaporan bulanan untuk melacak tren dan mengidentifikasi penyimpangan dari tolok ukur yang ditetapkan. Enterprise Resource Planning (ERP) digunakan untuk memfasilitasi

pengelolaan data yang efisien; namun, jika ERP tidak tersedia, kami menggunakan formulir manual untuk memastikan kesinambungan. Analisis data berkala memungkinkan kami memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai praktik pengelolaan emisi GRK, sehingga kami dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengoptimalkan strategi kami untuk pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan. Sebagai asumsi dasar untuk seluruh pengelolaan data emisi, perlu dicatat bahwa ANJ memproduksi berbagai produk dengan nilai investasi yang belum tentu mencapai produksi optimal; oleh karena itu, alih-alih menggunakan nilai pendapatan, kami menggunakan nilai aset sebagai penyebut untuk menentukan intensitas emisi. (305-4, 305-5)

**Tabel 10. Rasio Emisi dan Intensitas GRK, Grup ANJ (305-1, 305-2, 305-4)**

Deskripsi	Unit	2023	2022	2021	Tahun Dasar
<b>Emisi GRK</b>					
<b>Cakupan 1</b>					
Grup ANJ	Ton CO <sub>2</sub> eq	237.636	301.833	344.881	1.394.534
Unit Kelapa Sawit	Ton CO <sub>2</sub> eq	200.556	239.806	340.281	1.394.534
<b>Cakupan 2</b>					
Grup ANJ	Ton CO <sub>2</sub> eq	6.119	4.340	2.293	1.876
Unit Kelapa Sawit	Ton CO <sub>2</sub> eq	4.753	2.384	1.970	1.876
<b>Cakupan 3</b>					
Grup ANJ	Ton CO <sub>2</sub> eq	25.502	25.501	12.098	N/D
Unit Kelapa Sawit	Ton CO <sub>2</sub> eq	25.468	25.493	12.098	N/D
<b>Total Emisi GRK</b>					
Grup ANJ	Ton CO <sub>2</sub> eq	269.257	331.675	359.272	1.396.411
Unit Kelapa Sawit	Ton CO <sub>2</sub> eq	230.777	267.684	354.349	1.396.411
<b>Penyerapan dan Kredit</b>					
Penjualan Cangkang	Ton CO <sub>2</sub> eq	(29.165)	(35.974)	(18.001)	N/D
Listrik berlebih	Ton CO <sub>2</sub> eq	(13.873)	(20.730)	(7.608)	N/D
<b>Emisi GRK Bersih</b>					
Grup ANJ	Ton CO <sub>2</sub> eq	226.219	274.970	333.663	1.396.411
Unit Kelapa Sawit	Ton CO <sub>2</sub> eq	187.740	210.979	328.740	1.396.411

Tabel 11. Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1&amp;2)

Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1&2)					
	Unit	2023	2022	2021	Tahun Dasar
Grup ANJ (termasuk sekuestrasi)	Ton CO <sub>2</sub> eq/ juta USD	396,95	508,10	538,08	2.968,31
Unit Kelapa Sawit (termasuk sekuestrasi)	Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton Produksi CPO	1,00	1,31	1,80	8,16
Unit Kelapa Sawit (tanpa sekuestrasi)	Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton Produksi CPO	6,98	7,97	7,76	8,49

Tabel 12. Intensitas Emisi GRK (305-4, 305-5)

Intensitas Emisi GRK					
	Unit	2023	2022	2021	Tahun Dasar
Grup ANJ	Ton CO <sub>2</sub> eq/ juta USD	368,39	456,31	517,14	2.968,28
Unit Kelapa Sawit	Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton Produksi CPO	0,66	0,77	1,25	7,24

## Inisiatif Pengurangan Emisi (POJK51-B.2.b, POJK51-F.12)

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pemeliharaan dan keberlanjutan lingkungan, kami di ANJ dengan bangga menyampaikan kemajuan signifikan yang telah kami lakukan dalam mengurangi emisi di seluruh operasi kami. Yang paling menonjol, tahun ini kami mencatat penurunan emisi GRK sebesar 83,8% dibandingkan tahun dasar, yang menempatkan Perusahaan pada jalur yang tepat untuk mencapai target sasaran Nol Bersih pada tahun 2030. Fokus utama kami dalam upaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca adalah emisi dari penggunaan lahan, proses industri, dan pemakaian energi. Selain itu, komitmen kami untuk tidak terlibat dalam kegiatan deforestasi dan upaya kami terkait konservasi hutan berkontribusi pada pengurangan emisi dari perubahan penggunaan lahan serta meningkatkan kapasitas penangkapan karbon di hutan-hutan yang kami konservasi. Pada tahun ini, penurunan emisi terjadi pada Cakupan 1, dimana terjadi pengurangan penggunaan bahan bakar solar. (305-5)

Jalan kami menuju keberlanjutan ditandai dengan serangkaian inisiatif matang yang bertujuan untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung keseimbangan ekologi di area tempat kami beroperasi. Beberapa langkah praktis yang telah kami ambil untuk mencapai tujuan ini meliputi:

- Penangkapan Metana dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME): Menyadari pentingnya peran kami dalam memerangi perubahan iklim, kami memprioritaskan pengurangan emisi dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. Inisiatif penangkapan metana yang kami lakukan merupakan bukti komitmen ini. Dengan menangkap metana, gas rumah kaca yang jauh lebih kuat dibandingkan CO<sub>2</sub>, kami bukan hanya mencegah pelepasannya ke atmosfer, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya global untuk memitigasi perubahan iklim. Kami juga menerapkan metode flaring dimana gas

yang dihasilkan dari POME dialirkan ke Gas Scrubber yang menyaring gas-gas tertentu yang tidak diperlukan sebagai bahan bakar generator. Ada dua hasil dari proses penyaringan ini: (a) sebagian gas ditangkap oleh air dan disirkulasikan kembali ke kolam limbah, dan (b) gas-gas lainnya terperangkap dalam saringan, membentuk bahan seperti bubuk yang dicuci secara berkala dan dibuang di kolam limbah. Karena tidak ada fasilitas penyimpanan gas, produksi yang berlebihan menyebabkan kelebihan gas, dibakar dengan metode pembakaran (*flaring*). Hal ini memastikan semua jenis gas terbakar, sehingga mencegah emisi gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer. *Flaring* hanya diaktifkan ketika produksi melebihi kebutuhan penggunaan langsung.

- Memanfaatkan Energi Terbarukan dengan Integrasi Sel Surya dan Pembangkit Listrik Biogas: Dalam upaya kami mencapai keberlanjutan, kami memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk mendukung operasi kami. Strategi kami meliputi pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas di pabrik-pabrik terpilih, yang menggunakan biomassa untuk menghasilkan energi. Inisiatif ini bukan hanya membantu kami mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga meningkatkan performa pengurangan emisi gas rumah kaca secara keseluruhan. Penerapan panel surya di GMIT menghasilkan pengurangan emisi GRK sebesar 19% dari pabrik pada tahun pertama pendiriannya. Tahun ini, kami meningkatkan portofolio energi terbarukan menjadi 43%, mendekati target kami sebesar 60% pada tahun 2025.
- Pengendalian Hama Secara Alami: Kami berkomitmen untuk mengurangi pemakaian bahan kimia dalam mengendalikan hama dan penyakit. Departemen Riset & Pengembangan kami, sebagai bagian dari Program Pengendalian Hama Terpadu, telah mengeksplorasi pemakaian predator biologis, seperti burung hantu (*Tyto alba*), untuk mengendalikan populasi tikus, dan





Seorang pekerja menyemprotkan POME ke  
jangkang kosong untuk memproduksi kompos.





Pabrik kompos di SMM, Belitung Timur.

pestisida biologis, seperti bakteri *Bacillus thuringiensis* dan jamur *Metarrhizium anisopliae*, untuk mengatasi pengembangbiakan ulat kantung atau *Metisa Plana Walker*. Menerapkan pengendalian biologis memungkinkan kami mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia, yang dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap perubahan iklim. Metode ini membantu kami menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi ketergantungan kami pada pestisida kimia, sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati dan kesehatan ekologi. [13-6-1]

- **Pengomposan untuk Meningkatkan Kesehatan Tanah:** Pengomposan mengubah limbah buah sawit dari operasi penggilingan kami, yang dikenal sebagai Tandan Buah Kosong (TBK), menjadi pupuk organik yang dapat digunakan sebagai bahan pengganti pupuk anorganik dan menghasilkan kadar emisi GRK yang lebih rendah. Fertigasi, yang melibatkan pemberian pupuk dalam jumlah yang tepat ke tanaman kami melalui sistem irigasi tetes, adalah jauh lebih efisien dan dapat mengurangi jumlah pupuk yang digunakan secara keseluruhan. Pada tahun 2030, kami menargetkan agar setiap perkebunan memiliki pabrik pengolahan kompos sendiri. Saat ini, dua perkebunan kami, ANJAS di Sumatera Utara dan

SMM di Belitung, telah memiliki pabrik pengomposan, dengan total kapasitas produksi 89.025 ton kompos pada tahun 2023. Pada tahun 2022, kami mulai membangun pabrik pengomposan ketiga di KAL di Kalimantan Barat yang akan selesai pada tahun 2023.

- **Pemasangan *Electrostatic Precipitator* di KAL dan PMP:** Kami telah menerapkan langkah perlindungan lingkungan yang signifikan dengan memasang *electronic precipitator*. Perangkat ini dipasang di cerobong asap pabrik, berperan penting dalam menyaring partikulat atau abu dari gas buang pabrik. *Electronic precipitator* memastikan bahwa emisi yang dilepaskan ke atmosfer jauh lebih bersih dengan menangkap sejumlah besar partikel sebelum dilepaskan.

Pendekatan kami yang beragam terhadap pengurangan emisi mencerminkan besarnya komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.



## Pemakaian Energi (POJK51-B.2.a)

**Tabel 13. Total Konsumsi Energi** (POJK51-F.6, POJK51-F.7, 302-1, 302-3)

Tahun	Terbarukan (dalam GJ)				Non-terbarukan (dalam GJ)			Listrik yang dibeli (dalam GJ)	Listrik yang dijual ke Jaringan Listrik Nasional (dalam GJ)	Total Konsumsi Energi (dalam GJ)
	Biogas	Biomassa	Tenaga Surya	Total	Bensin termasuk Pertalite	Solar	Total			
Grup ANJ, termasuk Kelapa Sawit										
2023	3.606	117.665	503	121.774	9.368	162.315	171.683	29.830	36.790	286.497
2022	3.521	118.842	8	122.370	6.186	206.899	213.085	22.831	35.638	322.648
2021	3.488	103.459	8	106.954	21.322	147.954	169.276	17.605	33.848	259.988
Unit Kelapa Sawit										
2023	3.606	117.665	0	121.271	7.200	126.721	133.920	20.476	36.790	238.877
2022	3.521	118.842	8	122.370	5.680	129.049	134.729	9.163	35.638	230.625
2021	3.488	103.451	8	106.947	21.145	93.013	114.158	10.610	33.848	197.867

Catatan:

1. Penggunaan biogas, biomassa, dan listrik diukur dalam kWh, faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
2. Penggunaan tenaga surya diperkirakan berdasarkan 10 jam/hari penggunaan bola lampu 9W, selama 30 hari/bulan, diukur dalam kWh, Faktor konversi adalah 1 kWh = 3,6 MJ (WRI, 1987)
3. Penggunaan diesel diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,036 GJ (IPCC, 2006)
4. Penggunaan minyak tanah diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03768 GJ (Statistics Canada, 2005)
5. Penggunaan bensin diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03466 GJ (Statistics Canada, 2005)
6. Penggunaan pertalite diukur dalam liter, faktor konversi adalah 1 liter = 0,03276 GJ (deepresource.wordpress.com, 2012; WRI, 1987)

## Intensitas Energi Berdasarkan Total Aset (POJK51-F.6, 302-3)

ANJ memproduksi berbagai jenis produk, sehingga menyebabkan intensitas pemanfaatan sumber daya energi yang berbeda-beda; Intensitas energi, dihitung menggunakan nilai aset sebagai denominator. Ketika membandingkan tren pemakaian energi kami dengan tahun lalu, kami mengamati adanya penurunan pemakaian energi terbarukan sebesar 5%, yang terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan cangkang inti sawit untuk pengoperasian turbin. Keputusan strategis untuk mengurangi penggunaan cangkang inti sawit sejalan dengan upaya kami untuk beralih ke sumber energi yang lebih stabil dan andal, khususnya listrik yang dipasok oleh PLN, perusahaan listrik negara.

Pada saat yang sama, kami mengambil langkah signifikan dalam mengurangi ketergantungan pada sumber energi tak terbarukan. Misalnya, penggunaan solar kami, untuk kegiatan operasional, menurun sebesar 22% pada tahun 2023, berkat inisiatif efisiensi produksi di ANJAP.

ANJ selalu menerapkan strategi bauran energi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus

memastikan pasokan energi yang lebih dapat diandalkan dan meminimalkan emisi. Namun, peralihan dari sumber energi tak terbarukan ini tidak terjadi secara merata di seluruh perkebunan ANJ, sebagian besar disebabkan oleh tantangan pasokan energi yang unik di beberapa wilayah operasi. Misalnya, pabrik sagu kami di Papua Barat Daya harus menggunakan solar untuk menghasilkan energi karena tidak terhubung dengan jaringan listrik nasional.

Metodologi pengumpulan data pengelolaan energi kami mencakup pendekatan komprehensif untuk memastikan akurasi dan efisiensi. Kami memulai dengan pencatatan harian/bulanan atas titik-titik data yang relevan, yang berfungsi sebagai landasan proses pemantauan kami. Hal ini dilengkapi dengan pelaporan bulanan untuk melacak tren dan mengidentifikasi penyimpangan dari tolok ukur yang ditetapkan. Memanfaatkan perangkat lunak SAP memfasilitasi pengelolaan data yang efisien; namun, jika SAP tidak tersedia, kami menggunakan formulir manual untuk memastikan kesinambungan. Analisis data secara berkala memungkinkan kami mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik manajemen energi kami, memungkinkan kami mengambil keputusan yang tepat dan mengoptimalkan strategi kami untuk pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan. (302-4)



### Total Pemakaian Energi

(Dalam GJ)

2023

286.497

2022

322.648

2021

259.988



### Intensitas Energi

(dalam GJ/Juta)

2023

467

2022

535

2021

403

## Energi Terbarukan (POJK51-F.5, POJK51-F.7)

Inisiatif energi terbarukan kami bertujuan untuk menangkap metana, mengurangi ketergantungan kami pada bahan bakar fosil, dan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) kami secara keseluruhan. Saat ini, energi terbarukan menyumbangkan 40% dari total pemakaian energi kami, dan sebagian besar berasal dari biomassa yang berasal dari cangkang dan serat kelapa sawit, yang merupakan produk sampingan dari siklus produksi kami. Biomassa menjadi bahan bakar turbin di pabrik ANJA, ANJAS, SMM, KAL, dan PMP. Selama bertahun-tahun, proyek ini telah menghasilkan peningkatan yang stabil dalam hal pemanfaatan energi terbarukan sekaligus mengurangi ketergantungan kami pada solar. [302-3]

Kami memandang potensi penangkapan metana sebagai sarana untuk memperluas pengoperasian kami dan mengurangi emisi metana sekaligus menghasilkan energi terbarukan. Sejak tahun 2013, kami telah memulai proyek penangkapan metana di perkebunan

SMM, yang menggunakan limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) untuk menghasilkan listrik dari biogas. Listrik ini kemudian dijual ke Perusahaan Listrik Nasional (PLN) sebagai sumber energi terbarukan. Kami telah menetapkan target untuk meningkatkan pemakaian energi terbarukan, dengan rencana untuk melaksanakan proyek biogas di semua pabrik kelapa sawit kami agar dapat mengoptimalkan energi. Kami berencana untuk membangun setidaknya satu lagi fasilitas penangkapan metana dalam waktu dekat dan sedang menjajaki kemungkinan untuk mengembangkan pabrik BioCNG di perkebunan kami di ANJA. [302-3]

Pada tahun 2023, kami membangun sistem panel surya atap di GMIT, menandai langkah signifikan dalam komitmen ANJ untuk mendorong penggunaan energi terbarukan dalam operasi kami. Panel surya atap memiliki kapasitas setahun 356.948 kWh dan, selain menunjukkan nilai yang ANJ berikan dalam berinvestasi dalam keberlanjutan, juga memberikan contoh bagi pihak lain dalam industri kami. Kami telah melihat langkah perintis kami yang mengubah pola pikir di Jember, kawasan industri Jawa Timur; menunjukkan kepemimpinan kami dalam penggunaan solusi energi ramah lingkungan.



Pabrik Biogas di AANE, Belitung Timur





## CERITA KAMI

### MEMPELOPORI PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN: INISIATIF GMIT UNTUK MENGURANGI EMISI KARBON

Sebagai perusahaan terdepan di bidang agribisnis, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) dengan rendah hati tetap menyadari tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Pada bulan Oktober 2023, GMIT bekerja sama dengan SUN Energy melakukan lompatan maju dengan memasang sistem pembangkit listrik tenaga surya di atap pabriknya di Jember, Jawa Timur. Berlokasi di Jember, Jawa Timur, GMIT mewakili komitmen ANJ terhadap praktik dan inovasi berkelanjutan dalam industri pertanian. Kerja sama ini menandai langkah signifikan menuju kelestarian lingkungan, sesuai dengan komitmen ANJ untuk mengurangi dampak operasionalnya terhadap lingkungan.

ANJ mempunyai aspirasi untuk menjadi perusahaan pangan agribisnis kelas dunia yang meningkatkan kualitas hidup manusia dan alam. Pada tahun 2030, ANJ telah menetapkan target ambisius untuk mencapai *Zero Carbon Emissions*, mengurangi konsumsi energi bahan bakar fosil sebesar 20%, dan meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga lebih dari 65% pada tahun 2025.

Dalam upaya mewujudkan ambisinya, ANJ telah meluncurkan berbagai program efisiensi energi di seluruh perusahaan, dengan integrasi panel surya di fasilitas GMIT sebagai tambahan strategis pada bauran energinya. Mengingat melimpahnya sinar matahari di Indonesia, peralihan GMIT ke energi surya untuk mengurangi ketergantungannya pada pasokan listrik dari jaringan listrik merupakan

cerminan dari pilihan sadar untuk menyambut sumber daya terbarukan dalam operasi perusahaan, yang diharapkan dapat memasok 15% kebutuhan listrik operasional pabrik.

Imam Wahyudi, CEO GMIT, menegaskan sistem tenaga surya merupakan implementasi nyata dari pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam proses bisnis Perusahaan. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim yang mendesak, ANJ menunjukkan sektor agribisnis dapat berperan dalam meminimalkan dampak lingkungan dengan mengoptimalkan sumber energi terbarukan.

Sistem tenaga surya yang terpasang mewakili perkiraan pembangkitan energi tahunan sebesar 356.948 kWh. Inisiatif ini diproyeksikan akan mengurangi emisi karbon sebesar 226 ton setiap tahunnya, dampak lingkungan yang setara dengan penanaman sekitar 4.001 pohon untuk sepuluh tahun.

Pencapaian ini menegaskan komitmen Perusahaan terhadap energi terbarukan dan kontribusi efektifnya dalam memerangi perubahan iklim, yang mencerminkan upaya nyata menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. ANJ berharap program ini dapat menginspirasi perusahaan lain di Kabupaten Jember untuk mengambil langkah serupa, karena kami meyakini tindakan kolektif akan membawa dampak yang lebih besar.



Panel surya terpasang di atap pabrik GMIT di Jember, Jawa Timur.

## Inisiatif Efisiensi Energi (POJK51-F.7)

Upaya efisiensi energi kami difokuskan pada pengurangan biaya dan pemakaian energi. Penghematan terbesar dicapai dengan penggunaan kembali energi ekstra dari turbin bertenaga biomassa, yang menyalurkan listrik ke pabrik, perumahan, bangunan komersial, tempat ibadah, dan fasilitas perkebunan lainnya. Selain itu, kami juga menggunakan bohlam lampu hemat energi di pabrik dan gedung kami, memasang sel surya di perkebunan kami,

dan menggunakan berbagai teknologi dan desain hemat energi. Kami melakukan perawatan rutin terhadap mesin dan kendaraan kami untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi pemakaian bahan bakar. Mengingat produk jadi ANJ tidak memerlukan energi untuk pengoperasiannya, tidak seperti perangkat elektronik atau kendaraan, perlu diperhatikan bahwa produk jadi kami tidak memerlukan pemakaian energi. Pada tahun 2023, pengurangan energi yang berhubungan langsung dengan produksi yaitu sebesar 56.208,24 GJ. (302-4, 302-5).

**Tabel 14. Penghematan Energi (302-4)**

No	Program	Jenis Energi yang Dihemat	2023	2022	2021
			(GJ)	(GJ)	(GJ)
1	Penggunaan turbin biomassa untuk energi non-proses	Bahan Bakar Diesel	41.328,02	38.524,16	12.484,10
2	R2G (Rotary Removal Grit)	Listrik	4.013,47	3.334,32	580,50
3	Penonaktifan pompa di Kolam 5 di area limbah	Listrik	1.042,70	1.277,04	449,30
4	Mengurangi daya dari Kipas LTDS 2	Listrik	3.464,86	5.804,76	404,00
5	Optimalisasi Pompa Pemisah Berkecepatan Tinggi untuk pemrosesan lumpur	Listrik	506,16	494,73	373,40
6	Konveyor sortasi TBS	Listrik	1.743,24	-	191,20
7	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan Bakar Diesel	440,23	19,01	155,70
8	Optimalisasi motor listrik pompa oli	Listrik	363,67	240,82	114,60
9	Modifikasi mesin dari diesel ke listrik	Bahan Bakar Diesel	357,04	258,44	46,10
10	Teleconference	Bahan Bakar Diesel	66,29	98,02	42,70
11	Pembatasan operasional transportasi untuk layanan jemputan tamu dan karyawan	Bahan Bakar Diesel	23,21	65,88	38,20
12	SCADA untuk Otomatisasi	Listrik	33,01	37,03	36,90
13	Beralih ke AC dan lampu hemat energi	Listrik	125,82	256,62	35,40
14	Perawatan AutoMix	Listrik	12,37	15,49	15,60
15	Pemasangan sakelar otomatis (Legrand Timer, Photocell)	Listrik	2.400,47	79,39	6,30
16	Sel surya	Listrik	12,41	10,26	0,90
<b>TOTAL PENGHEMATAN PEMAKAIAN ENERGI</b>			<b>56.423,57</b>	<b>50.515,98</b>	<b>14.974,90</b>

Catatan:

1. Metodologi dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran 6.
2. Dasar pengurangan mengacu pada skenario business-as-usual.





Pabrik Kelapa Sawit kami di KAL, Ketapang, Kalimantan Barat.

Polusi Udara dan Bahan Partikulat

Debu dan asap dari pabrik dan boiler kami mengandung Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx) dan bahan partikulat. Kami telah memasang *electrostatic precipitator* (ESP) di pabrik kami di KAL dan PMP untuk mengurangi polusi udara. Dengan menggunakan muatan elektrostatis terinduksi, ESP dirancang untuk secara efektif menghilangkan partikel kecil dari emisi pabrik kami tanpa harus menggunakan filter. Dengan demikian, hal ini mengurangi polusi partikel. Pemasangan

ESP tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga bagi para pekerja kami yang bekerja di pabrik kami dan terpapar oleh partikel-partikel yang dapat membahayakan kesehatan pernafasan.

Departemen EHS kami melaporkan emisi NOx, SOx, dan partikulat ke Badan Lingkungan Hidup setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kami mengukur kadar NOx dan SOx setiap enam bulan di pabrik, kantor, dan kawasan perumahan. Di sumbernya, jumlah partikulat langsung diukur di generator listrik dan cerobong boiler.

Tabbel 15. Emisi Nitrogen Oksida, Sulfur Oksida, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya (305-7)

Emisi	Unit	2023	2022*	2021
NOx	Kg	430.664	455.107	246.553
SOx	Kg	47.010	217.299	80.117
Bahan Partikulat	Kg	172.384	232.945	117.151

\* Informasi disajikan kembali dikarenakan perbaikan pengumpulan data

Catatan:

- 1. Emisi ini hanya mencakup pabrik di SMM, ANJAS, ANJA, KAL, dan PMP
- 2. Perhitungan dilakukan berdasarkan data spesifik lokasi
- 3. Jumlah dalam Kg per tahun, dihitung dengan mengalikan jumlah NOx, SOx, dan PM diukur dalam mg per m3 udara yang dipancarkan di cerobong pabrik kami, dengan laju aliran udara dalam m3/detik, dan total jam operasional pabrik pada tahun tersebut.

## KOMITMEN ATAS PRAKTIK BERKELANJUAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH



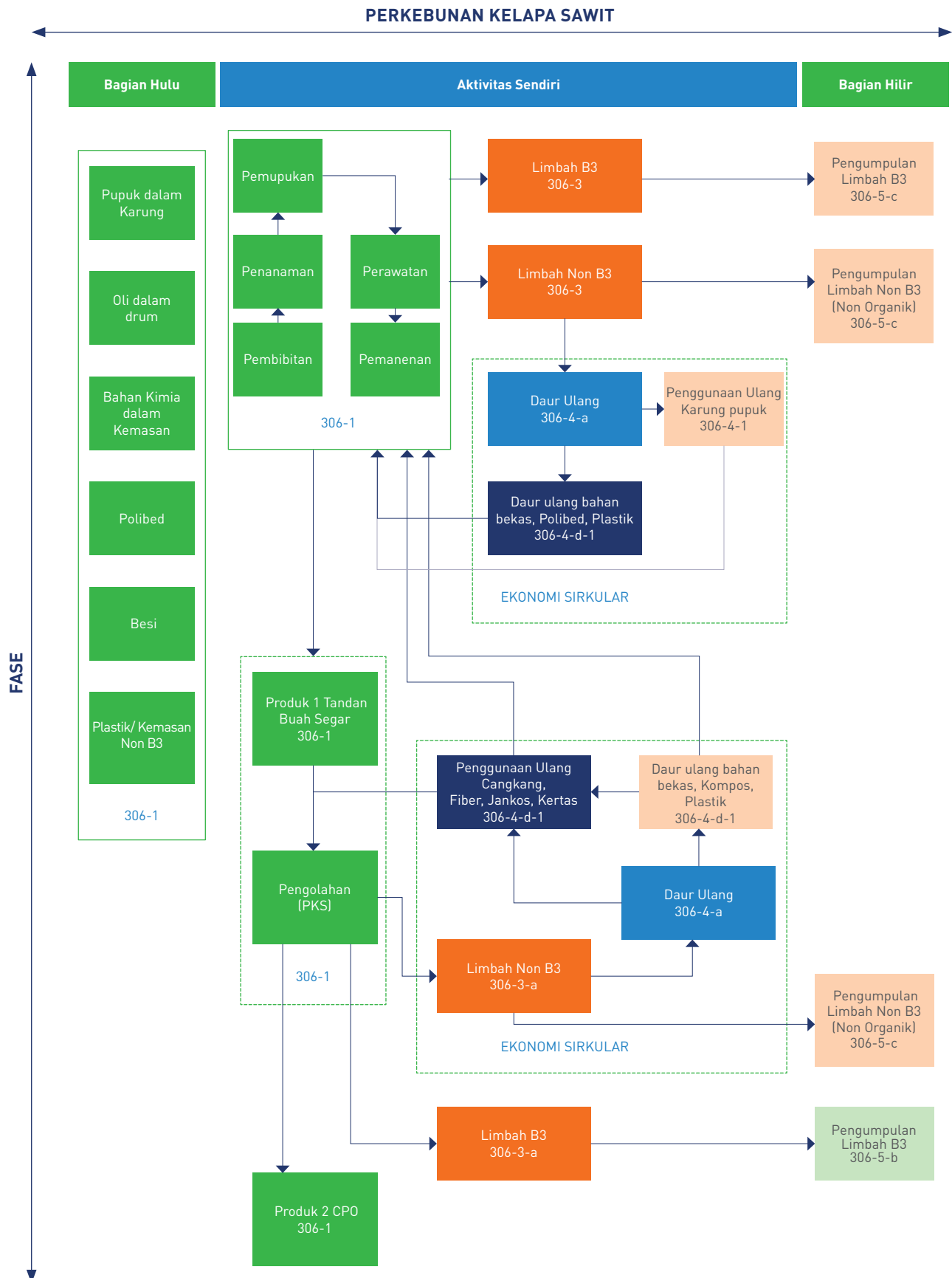
Pabrik Kelapa Sawit kami di KAL, Ketapang, Kalimantan Barat.

Pabrik kelapa sawit kami di PT KAL sudah terpasang ESP dan terdapat penurunan konsentrasi boiler dari hasil uji di tahun 2022 ke 2023. Konsentrasi boiler di KAL menurun dari 111.7 mg/m<sup>3</sup> ke 42.15 mg/m<sup>3</sup>. Namun, penurunan beban emisi tidak terlalu signifikan dikarenakan adanya pengaruh jam operasional dan laju alir yang meningkat.

Lebih dari 99% limbah yang kami hasilkan setiap tahun berasal dari operasi pertanian kami. Sisanya dikategorikan sebagai “limbah non-pengolahan” dan termasuk di dalamnya adalah limbah seperti suku cadang kendaraan dan mesin, kertas, dan limbah rumah tangga. Selain itu, operasi kami juga menghasilkan limbah berbahaya seperti oli bekas, lampu neon, limbah medis, dan kemasan pestisida. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah ini dapat mencemari lingkungan dan berdampak buruk bagi kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar. Namun, kami berkomitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan mematuhi prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang (3R) untuk memitigasi dampak ini dan mendorong keberlanjutan.



**Flowchart 01. Penyebab Limbah dan Dampak Terkait Limbah yang Signifikan (306-1)**



## Pendekatan Pengelolaan Limbah Kami (POJK51-B.2.c, POJK51-F.14)

Sebagai bagian dari Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan, kami telah menerapkan serangkaian program *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). Selain itu, anak perusahaan operasional kami juga telah memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah. Tujuan pengelolaan limbah kami adalah untuk mengurangi limbah padat secara keseluruhan dari kegiatan non-produksi, meningkatkan pemakaian kembali dan daur ulang limbah, serta menghilangkan pembuangan sampah dan pembakaran limbah yang tidak terkontrol. Target kami adalah target jangka menengah yang mencakup periode lima tahun. Tujuan akhir kami adalah agar seluruh limbah dari perkebunan kami tercakup dalam program 3R, sehingga mencegah pembuangan ke tempat pembuangan limbah.

Sistem pendekatan kami secara keseluruhan dan langkah-langkah sirkularitas kami mencakup inisiatif-inisiatif berikut:

- Cangkang dan serat dari tanaman kelapa sawit dan sagu kami digunakan kembali sebagai bahan bakar hayati untuk mengoperasikan unit *boiler*, menggantikan solar sebagai bagian dari inisiatif limbah-ke-energi.
- Tandan kelapa sawit yang sudah kosong diubah menjadi kompos untuk membuat pupuk organik, yang kami gunakan di lahan kami sebagai alternatif berkelanjutan ketimbang pupuk anorganik yang mengeluarkan gas rumah kaca.
- Limbah rumah tangga difermentasi untuk menghasilkan eco-enzym yang dapat kami gunakan sebagai deterjen. Pada masa pelaporan ini, kami telah berhasil melakukan uji coba penggunaan eco-enzyme sebagai pestisida organik.
- Kami menerapkan inisiatif 3R untuk mengurangi limbah non-pengolahan, termasuk tidak lagi menggunakan air kemasan plastik dan mendukung kemasan ramah lingkungan, serta menerapkan prinsip *Extended Producer Responsibility* (EPR).
- Kami juga melakukan aktivitas untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya 3R di kalangan karyawan, pemasok, dan kontraktor kami, serta memberikan penghargaan atas upaya dan inisiatif yang mereka laksanakan di bidang ini. (306-2)

Program pengolahan limbah kami juga mencakup penerapan sistem bank sampah. Bank sampah beroperasi dengan konsep seperti bank tradisional, tetapi alih-alih uang, nasabah mengumpulkan, memilah, dan menyimpan sampah. Sampah tersebut kemudian ditimbang, dinilai, dan dicatat di rekening bank sampah pelanggan, yang nantinya dapat ditarik dalam bentuk uang seperti di bank konvensional. Dalam operasi kami, sampah dikumpulkan oleh pekerja kami dan disimpan di bank sampah. Sampah yang terkumpul kemudian dijual kepada pihak ketiga sebagai bahan baku produk daur ulang, dan sebagian dari sampah tersebut juga didaur ulang secara internal oleh Perusahaan.

**Tabel 16. Inisiatif 3R Kami (306-2)**

No.	Dampak	Inisiatif
1	Mengurangi penggunaan solar, pupuk anorganik, kertas, plastik, dan sampah organik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serat kelapa sawit dan cangkang inti yang dihasilkan dari pengolahan CPO digunakan sebagai bahan bakar boiler untuk mengurangi pemakaian solar dan menghilangkan limbah.</li> <li>• Tandan Buah Kosong (TBK) didaur ulang menjadi kompos melalui fasilitas pembuatan kompos kami yang kemudian diaplikasikan pada tanaman kelapa sawit sebagai pupuk organik untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia (anorganik) pada tanaman kelapa sawit.</li> <li>• Mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan teknologi digital seperti EPMS (Electronic Plantation Mobile System), eTIS (Electronic Traceability Information System), SIGAP application system (Sistem Aplikasi GMIT untuk Agricultura dan Pabrik), Digital Capital expenditure dan fingerprint-based digital attendance machines.</li> <li>• Mengurangi pemakaian plastik dengan menerapkan kebijakan tidak menyediakan kantong plastik bagi pembeli koperasi karyawan dan tidak menyediakan minuman kemasan di kantor.</li> </ul>
2	Pemakaian kembali bahan-bahan berikut: Karung pupuk kosong Tandan buah kosong Berbagai limbah Sisa makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karung bekas pupuk digunakan kembali untuk menstabilkan lereng dan tanggul di lahan perkebunan perusahaan sebagai upaya mencegah erosi dan memperkuat tanah.</li> <li>• Tandan buah kosong langsung digunakan sebagai pupuk organik di perkebunan kelapa sawit.</li> <li>• Pemanfaatan kembali limbah seperti ban, baja, pipa, botol plastik, drum, karung, dll sebagai aksesoris taman, dekorasi, pagar, rambu jalan, media perkembangbiakan serangga penyerbuk, media tanam yang digunakan oleh masyarakat setempat, dll.</li> <li>• Limbah padat organik sisa makanan diolah menjadi kompos sebagai pupuk organik untuk tanaman hias di kompleks perumahan.</li> </ul>



No.	Dampak	Inisiatif
3.	Daur ulang besi tua dan plastik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan besi tua untuk membuat peralatan guna memproses plastik, dikenal sebagai “perajang plastik”. Perajang plastik digunakan untuk memotong atau mencacah sampah plastik.</li> <li>Pemanfaatan limbah plastik dengan campuran abu boiler sebagai bahan baku pembuatan paving block.</li> <li>Mendaur ulang limbah segel CPO menjadi bahan baku membuat produk plastik.</li> <li>Menggunakan kertas bekas untuk log sheet.</li> <li>Pemanfaatan serat tiang emas Ebor bekas, tiang pemanenan, untuk membuat waterpass. Waterpass digunakan untuk mengukur teras ganda di area penanaman kembali.</li> <li>Penggunaan kembali chain conveyor bekas sebagai roller conveyor untuk boiler.</li> <li>Pemanfaatan besi tua di area pabrik, khususnya besi siku dan besi rotan, untuk digunakan sebagai pengikat selang pemadam kebakaran.</li> <li>Pemanfaatan kembali sampah plastik untuk pengolahan biji edamame.</li> <li>Abu boiler digunakan untuk pengaspalan jalan.</li> </ul>
4.	Eco-enzyme	Fermentasi limbah organik domestik untuk menghasilkan eco-enzyme, cairan serbaguna yang dapat digunakan sebagai deterjen dan pembersih organik.
5.	Asap cair	Pemanfaatan limbah kayu sebagai asap cair (pestisida/disinfektan alami).
6.	Penggunaan Kembali bungkil sawit	Bungkil sawit digunakan untuk pemupukan tanah organik.
7.	Pemanfaatan kembali limbah padat hasil penyaringan dari Geotube	Partikel padat dari POME disaring menggunakan Geotube dan digunakan kembali sebagai pupuk di area tanaman kelapa sawit.

## Pembuangan Limbah

Saat tidak digunakan kembali atau didaur ulang, limbah padat kami yang tidak berbahaya akan dibuang ke tempat pembuangan sampah terkenal, dan hanya sebagian kecil yang dialihdayakan ke perusahaan pengelolaan limbah eksternal. Pengangkutan, daur ulang, dan pembuangan semua limbah berbahaya kami ditangani di luar lokasi oleh pihak ketiga yang memiliki izin, sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang. Sebagaimana diuraikan dalam ketentuan kontrak mereka, kami memantau pihak ketiga tersebut untuk memastikan mereka mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku. Untuk memantau dan mengawasi pengelolaan limbah B3, kami menggunakan sistem pelaporan elektronik secara daring “Festronik” dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (306-2, 306-5)

Untuk mematuhi peraturan lingkungan dan protokol keselamatan yang ketat, kami memiliki prosedur pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3). Sebelum dibuang (dikirim ke pihak ketiga), Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS Limbah B3). Desain bangunan TPS Limbah B3 memastikan tidak terjadi kontaminasi limbah B3 yang disimpan ke lingkungan. Fasilitas ini telah mendapatkan izin yang diperlukan dari otoritas terkait dan diawasi secara berkala. Pencatatan limbah B3 yang masuk dan keluar fasilitas (untuk pengiriman) dijaga secara ketat dan diperiksa secara berkala baik oleh pihak internal maupun eksternal, termasuk otoritas terkait dan lembaga independen. Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi kejadian kebocoran limbah B3 ke lingkungan. (POJK51-F.15)

**Tabel 17. Limbah yang Dihasilkan, Dialihkan dari, dan Diarahkan untuk Dikirimkan ke Pembuangan Akhir dalam Metrik Ton (POJK51-F.13)**

Tahun	Kategori	Limbah yang dihasilkan (306-3-a)	Dialihkan dari pembuangan akhir (306-4-a/d)	Digunakan kembali (306-4-c-i)	Didaur ulang (306-4-c-ii)	Pemulihan lain (306-4-c-iii)	Temporer Dikumpulkan	Dikirimkan ke pembuangan akhir (306-5-a)
		Ton	Ton	Ton	Ton	Ton	Ton	Ton
2023	Produksi	589.571,40	582.749,50	198.863,75	100.919,01	224.146,22	58.850,52	6.821,91
	Non-produksi	296,19	253,59	113,92	0,40	0,38	138,88	42,60
	Berbahaya	71,39	-	-	-	-	-	71,39
	<b>Total</b>	<b>589.938,98</b>	<b>583.003,09</b>	<b>198.977,67</b>	<b>100.919,41</b>	<b>224.146,60</b>	<b>58.959,40</b>	<b>6.935,90</b>
2022	Produksi	598.447,46	540.148,22	198.567,04	108.389,97	233.191,21	44.857,13	13.422,12
	Non-produksi	279,85	131,59	125,41	6,18	-	117,07	31,19
	Berbahaya	127,23	-	-	-	-	-	127,23
	<b>Total</b>	<b>598.854,55</b>	<b>540.279,81</b>	<b>198.692,45</b>	<b>108.396,15</b>	<b>233.191,21</b>	<b>44.974,20</b>	<b>13.600,54</b>
2021	Produksi	552.645,66	468.844,79	177.614,61	79.405,49	211.824,69	71.563,13	12.237,74
	Non-produksi	183,32	86,69	79,00	7,59	-	40,15	56,48
	Berbahaya	77,11	-	-	-	-	-	77,11
	<b>Total</b>	<b>552.906,09</b>	<b>468.931,48</b>	<b>177.693,61</b>	<b>79.413,08</b>	<b>211.824,69</b>	<b>71.603,28</b>	<b>12.371,33</b>

Data diambil dan diproses dari perkebunan kelapa sawit dan sagu ANJ. Metode pengukuran dan faktor konversi dijelaskan di Lampiran 06.

Tahun ini, kami mengalami peningkatan jumlah limbah produksi karena tingkat produksi yang lebih tinggi. Namun, kami berhasil mengalihkan limbah ini dari pembuangan akhir, sebagaimana dibuktikan dengan pengurangan signifikan sebesar 99% dalam jumlah limbah yang masuk ke tempat pembuangan sampah di lokasi kami. Hasilnya, jumlah total limbah yang dibuang menurun dari 13.600,54 ton pada tahun 2022 menjadi 6.935,90 ton pada tahun 2023. Pencapaian ini tidak lepas dari keberhasilan inisiatif pengelolaan limbah kami, seperti pembuatan kompos dan penggunaan biomassa menjadi energi. Sementara itu, terjadi peningkatan jumlah limbah rumah tangga, sebagian disebabkan oleh perbaikan dalam proses pemantauan dan pelaporan jenis limbah yang dihasilkan di area perumahan dan perkantoran. Meskipun demikian, kami telah berhasil menggunakan kembali sebagian besar limbah dan menghindari pembuangan langsung, sebagaimana dijelaskan secara terperinci pada Tabel 17 di atas.

Metodologi pengumpulan data pengelolaan limbah kami mengadopsi pendekatan holistik untuk meningkatkan presisi dan efektivitas. Hal ini dimulai dengan pencatatan harian/bulanan atas data yang relevan, yang menjadi landasan sistem pemantauan kami. Hal ini kemudian ditindaklanjuti dengan pelaporan bulanan untuk mengamati tren dan mendeteksi adanya penyimpangan dari tolok ukur yang telah ditetapkan. Terlepas dari kendala pengumpulan data secara manual, kami terus mengevaluasi, memantau, dan menganalisis data secara berkala untuk memberikan detail informasi mengenai praktik pengelolaan limbah, membantu untuk membuat keputusan yang tepat dan menyempurnakan strategi kami untuk sumber daya berkelanjutan (306-2, 306-3, 306-4)





Pengumpulan kompos rumah tangga di SMM merupakan inisiatif yang mendukung tujuan kami dalam pengurangan sampah.

**Tabel 18. Sampah Diarahkan ke Pembuangan dalam Metrik Ton (306-5)**

Tahun	Kategori	Diarahkan ke Tempat Pembuangan		
		Di Lokasi	Di Luar Lokasi	Total
		Ton	Ton	Ton
2023	Tidak Berbahaya	6.821,91	42,60	6.864,51
	Berbahaya	-	71,39	71,39
	<b>Total</b>	<b>6.821,91</b>	<b>113,99</b>	<b>6.935,90</b>
2022	Tidak Berbahaya	13.442,12	31,19	13.473,30
	Berbahaya	-	127,23	127,23
	<b>Total</b>	<b>13.442,12</b>	<b>158,42</b>	<b>13.600,54</b>
2021	Tidak Berbahaya	12.237,74	56,48	12.294,22
	Berbahaya	-	77,11	77,11
	<b>Total</b>	<b>12.237,74</b>	<b>133,59</b>	<b>12.371,33</b>

Catatan: Sampah yang dibuang di lokasi ditempatkan di tempat pembuangan akhir yang dipantau.

## KOMITMEN PADA PERLINDUNGAN HUTAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (POJK51-B.2.D)



**INDUSTRI KAMI BERPOTENSI MENIMBULKAN DAMPAK BURUK TERHADAP LINGKUNGAN, TERMASUK DEFORESTASI, HILANGNYA KEANEKARAGAMAN HAYATI, PERUBAHAN HABITAT, DAN BERKURANGNYA LUAS WILAYAH JELAJAH BERBAGAI SATWA LIAR. MELUASNYA PENGGUNAAN BAHAN KIMIA DALAM OPERASI KAMI, SEPERTI PUPUK, HERBISIDA, INSEKTISIDA, DAN RODENTISIDA, BERPOTENSI BERKONTRIBUSI TERHADAP POLUSI DAN PENCEMARAN TANAH DAN AIR. SELAIN ITU, AIR LIMBAH DARI PABRIK KELAPA SAWIT DAPAT MENCEMARI SUNGAI, SEMENTARA KEBISINGAN, ASAP, DAN DEBU YANG DIHASILKAN OLEH *BOILER* DAPAT MENGGANGGU SATWA LIAR SETEMPAT.”**

Untuk menunjukkan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan hidup, ANJ memiliki tim konservasi khusus yang bertanggung jawab merencanakan, berinovasi, dan memantau upaya melindungi hutan dan keanekaragaman hayati di wilayah operasi kami. Tim ini bekerja untuk memastikan operasi kami berdampak minimal terhadap lingkungan alam dan secara aktif berkontribusi terhadap konservasi ekosistem dan beragam spesies yang menghuninya. Pada tahun 2023, ANJ berkonsentrasi pada pengembangan strategi keanekaragaman hayati yang terfokus, yang bertujuan untuk menciptakan pendekatan yang lebih menyeluruh, komprehensif, dan sistematis terhadap penerapan konservasi keanekaragaman hayati di seluruh operasi bisnis kami. Fokus strategis ini menegaskan komitmen kami untuk mengintegrasikan pertimbangan keanekaragaman hayati ke dalam seluruh aspek operasi kami, memastikan bahwa kegiatan kami mendukung dan meningkatkan lingkungan alam di mana kami beroperasi. Implementasi strategi ini akan dimulai pada tahun 2024, meskipun banyak kegiatan yang sudah berjalan.

---

Staf konservasi kami melakukan observasi dan pemantauan di area konservasi secara berkala.









Tabel 19. Dampak Signifikan dari Kegiatan Operasi Terhadap Keanekaragaman Hayati (POJK51-F.9, 304-2)

## PERKEBUNAN KEPALA SAWIT

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
<b>DAMPAK LANGSUNG</b>						
Penggunaan bahan kimia dan pupuk organik secara manual.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencemaran tanah dan air.</li> <li>Pengurangan flora dan fauna tanah.</li> <li>Pengurangan keanekaragaman hayati air (misalnya, zooplankton dan phytoplankton).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak pencemaran langsung terjadi di area tertanam.</li> <li>Limpahan bahan kimia dan pupuk ke saluran air dan lahan basah dapat berdampak pada daerah hilir.</li> </ul>	Durasi dan besarnya dampak berkorelasi dengan jumlah dan jenis bahan kimia yang digunakan, metode penggunaan, dan kondisi iklim.	Dampak pada tanah dan biotop akuatik dapat dipulihkan tergantung pada tindakan mitigasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghindari dari menggunakan bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di area di samping daerah sempadan sungai.</li> <li>Membangun parit isolasi dan tanggul di daerah yang berbatasan sempadan sungai untuk mencegah pencemaran dari limpasan permukaan.</li> <li>Mengadakan analisa air sungai secara berkala sebanyak dua kali setahun untuk memantau kualitas air dan keseimbangan ekologi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak memakai bahan-bahan kimiawi di daerah sempadan sungai.</li> <li>Pembangunan saluran isolasi dan tanggul telah selesai 100%.</li> <li>Menyelesaikan analisis air sungai berkala dua kali setahun, memastikan penilaian kualitas air yang akurat.</li> </ul>
Penggunaan metode manual dan bahan kimia selama penanaman.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keracunan, baik secara langsung (misalnya, tikus yang makan rodentisida) atau secara tidak langsung (misalnya, predator hewan pengerat memakan hewan yang telah diracuni).</li> </ul>	Dampaknya tidak diketahui, tetapi kemungkinan bersifat lokal di sekitar pohon kelapa sawit.	Dampaknya tetap ada sepanjang bahan kimia masih digunakan.	Dampak jangka panjang bahan kimia atas kebakaran hutan tidak diketahui.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebaran informasi terkait kepada pekerja.</li> <li>Tidak memakai bahan beracun di tempat yang berdekatan dengan area konservasi.</li> <li>Menilai bahan kimia yang digunakan dalam budidaya sesuai dengan standar WHO.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan karyawan dan sosialisasi melalui penyebaran selebaran dan poster tentang dampak berbahaya dari zat-zat beracun di area yang bersebelahan dengan area konservasi.</li> <li>ANJ melarang keras penggunaan bahan beracun di area yang dekat dengan area konservasi</li> <li>Penilaian penggunaan bahan kimia dilakukan setiap tahun</li> </ul>
Penggunaan truk untuk mengangkut TBS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cedera atau kematian satwa liar akibat tertabrak truk.</li> </ul>	Dampaknya terutama terjadi di jaringan jalanan di dalam perkebunan.	Potensi dampak tetap hadir selama perkebunan masih aktif.	Upaya mitigasi dapat mengurangi kemungkinan penabrakan satwa liar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menempatkan tanda peringatan di daerah perlintasan satwa.</li> <li>Membangun jalur penyeberangan satwa liar di atas dan di goronggorong bawah jalan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Papan petunjuk telah ditempatkan sepanjang jalan yang dekat dengan daerah NKT.</li> <li>3 jembatan gantung untuk satwa liar telah dipasang di KAL dan ANJAS</li> </ul>
Proses Mekanis TBS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Limbah cair (POME) dapat mencemari saluran air.</li> <li>Polusi debu dan udara dari boiler</li> <li>Suara bising dari pengoperasian mesin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampaknya terasa mulai dari pabrik kelapa sawit karena POME terkonsentrasi di kolam pengumpulan.</li> <li>Potensi dampak di area hilir setelah POME dibuang di perkebunan (sebagai pupuk) atau ke saluran air.</li> <li>Polusi debu, udara, dan kebisingan berkurang saat posisi kian jauh dari pabrik, tetapi dampaknya terhadap keanekaragaman hayati tidak jelas.</li> </ul>	Potensi dampak tetap ada selama pabrik masih aktif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi permintaan oksigen biologis dan kimiawi POME akan mengurangi dampak pada flora dan fauna air.</li> <li>Kolam pengumpulan memiliki beberapa manfaat keanekaragaman hayati (burung lahan basah)</li> <li>Polusi debu, udara, dan kebisingan dapat dikurangi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kolam penampungan untuk memproses penguraian limbah cair.</li> <li>Menggunakan bakteri anaerob dan aerob untuk mengendalikan limbah.</li> <li>Membangun plat datar di area perkebunan untuk pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk aditif.</li> <li>Mengirimkan contoh limbah cair ke laboratorium yang berakreditasi untuk menganalisa kandungan limbah cair tersebut.</li> <li>Melakukan standardisasi pengukuran kualitas udara (2 x setahun)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolam penampungan telah dipasang di seluruh lokasi operasi</li> <li>Pemanfaatan bakteri untuk mengendalikan limbah telah dilakukan di seluruh unit bisnis</li> <li>Di seluruh anak perusahaan ANJ yang telah memiliki pabrik kelapa sawit, bahan limbah yang sudah menjadi kompos digunakan untuk tanaman kelapa sawit menggunakan sistem plat datar.</li> <li>Pengiriman sampel limbah cair ke laboratorium dilakukan di seluruh unit operasi</li> <li>Pengukuran kualitas udara dilakukan dua kali pada tahun 2023</li> </ul>

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
<b>DAMPAK TIDAK LANGSUNG</b>						
Akses jalan meningkatkan penebangan liar dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar.</li> <li>Penebangan liar.</li> </ul>	Perkebunan dan area NKT.	Ancaman dampak ini tetap ada selama jalan masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpatroli untuk mencegah aktivitas pembalakan liar</li> <li>Menemui penebang liar dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan</li> <li>Keterlibatan dengan komunitas setempat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.</li> <li>Penggunaan program PENDAKI untuk meningkatkan kesadaran keanekaragaman hayati di antara staf.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kamp penebangan liar telah menurun menjadi nol.</li> <li>Patroli menemukan jerat satwa liar dan tim melakukan tindak lanjut untuk mengatasi hal ini</li> <li>Pada tahun 2023, program PENDAKI melalui transformasi digital yang meningkatkan visibilitas dan akurasi data, pemilihan <i>champion</i> PENDAKI untuk lebih mendorong keterlibatan</li> <li>Tersedianya ensiklopedia satwa liar sebagai referensi pengetahuan bagi karyawan dan masyarakat</li> <li>Upaya tersebut terbukti berhasil, seperti yang ditunjukkan oleh kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung Enggang, Murai, Beo).</li> </ul>
Penggunaan spesies invasif (misalnya <i>Mucuna</i> ) berdampak pada spesies di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanaman penutup tanah yang tumbuh cepat dan spesies perintis lain yang digunakan di perkebunan dapat merambah area NKT dan mengurangi kesehatan ekologis.</li> </ul>	Terutama berdampak pada tepi hutan di area NKT.	Ancaman tetap ada sepanjang spesies invasif digunakan di perkebunan.	Dampak dapat secara efektif dimitigasi melalui perawatan silvikultur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan silvikultur (<i>climber cutting</i>, pencabutan <i>Akasia</i> dan pohon invasif lainnya).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrol manajemen meminimalkan keberadaan spesies invasif di daerah NKT.</li> </ul>
Pengelolaan permukaan air di perkebunan memengaruhi area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lahan gambut dan hutan gambut di area NKT bisa mengering jika permukaan air dibiarkan terlalu rendah sehingga memengaruhi kehidupan tanaman dan satwa.</li> <li>Permukaan air yang rendah dapat menyebabkan dekomposisi dan subsidensi lahan gambut.</li> <li>Gambut kering lebih rentan terhadap kebakaran dan kebakaran dapat menyebabkan hilangnya NKT.</li> </ul>	Hal ini dapat memengaruhi lahan gambut di area tertanam dan NKT.	Dampak bergantung pada pengelolaan permukaan air.	Sebagian besar dampak dapat dihindari di NKT jika tingkat permukaan air dijaga sangat tinggi. Di area tertanam, hal ini lebih problematis karena permukaan air harus di bawah permukaan gambut sehingga memungkinkan tumbuhnya kelapa sawit dan buah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan/pemantauan subsidi tanah.</li> <li>Melakukan pemantauan permukaan air gambut di blok tanam.</li> <li>Melakukan pengelolaan air dan drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan data subsidi di NKT.</li> <li>Ketersediaan data subsidi di area yang tertanam.</li> <li>Ketersediaan data permukaan air.</li> <li>Uoaya berkontribusi dalam KAL mempertahankan PROPER Biru</li> <li>Level gambut (level permukaan air) sudah sesuai dengan ketentuan Pemerintah.</li> </ul>
Isolasi satwa liar di area NKT.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan kesehatan genetik dan kelayakan jangka panjang dari pemeliharaan pool genetik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak tergantung pada jenis spesiesnya.</li> <li>Beberapa spesies dapat mudah menyebar antara area NKT dibandingkan spesies lainnya.</li> </ul>	Dampak dapat berkurang dari waktu ke waktu, ketika kelapa sawit tumbuh dan satwa liar bergerak melalui area tertanam, atau saat pembuatan koridor berhutan dan batu loncatan lanskap.	Sebagian dampaknya dapat dipulihkan melalui investasi untuk perbaikan konektivitas ekologi antara wilayah berhutan dan daerah lain yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan koridor hutan untuk menghubungkan area yang terpisah dan menghindari isolasi binatang</li> <li>Penanaman kembali daerah sempadan sungai.</li> <li>Merawat pepohonan koridor berhutan di dalam area kelapa sawit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koridor hutan di KAL dan penanaman kembali daerah sempadan sungai di ANJA dan SMM</li> <li>Ketersediaan foto udara dari area koridor dan daerah sempadan Sungai di semua area konsesi ANJ.</li> <li>Kesuksesan perawatan pepohonan hutan ditunjukkan dengan keberadaan burung migran yang menggunakan pepohonan di dalam area kelapa sawit untuk tempat transitnya.</li> </ul>



## HUTAN SAGU (ANJAP)

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Reversibilitas Dampak	Dampak Mitigasi	Bukti/Hasil
<b>DAMPAK LANGSUNG</b>						
Pemanenan selektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sedimentasi.</li> <li>Berkurangnya kualitas air.</li> <li>Polusi udara dan kebisingan.</li> <li>Dampak potensial masih dianalisis.</li> </ul>	Seluruh area sagu kecuali daerah konservasi.	Tingkat keparahan dampak berbedabeda sesuai intensitas pengelolaan cermat. (keparahan sedang di daerah panen, dan keparahan rendah di daerah dalam regenerasi alami).	Dampak dapat dikurangi melalui pengelolaan yang cermat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengujian standar kualitas udara dan air sekitar serta tingkat kebisingan (2x/ tahun).</li> <li>Pemantauan spesies satwa liar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan bekerja sama dengan badan akreditasi untuk memantau dan menguji kualitas udara dan air sekitar. Pada tahun 2023, dilakukan 2 pengujian.</li> <li>Pemantauan satwa liar secara terus-menerus.</li> </ul>
<b>DAMPAK TIDAK LANGSUNG</b>						
Akses saluran air meningkatkan penebangan ilegal dan ancaman perburuan liar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar.</li> <li>Penebangan liar.</li> </ul>	Area sagu.	Ancaman dampak ini tetap ada selama akses masih dibuka untuk digunakan.	Kesadaran dan penegakan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpatroli untuk mencegah aktivitas pembalakan liar</li> <li>Menemui penebang liar dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan</li> <li>Keterlibatan dengan komunitas setempat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Patroli tidak menemukan jerat satwa liar lagi.</li> <li>Upaya tersebut terbukti berhasil, sebagaimana ditunjukkan oleh kehadiran spesies yang diburu di tempat lain (misalnya burung Enggang, Murai, Beo, Kasuari, dan Kanguru Abu).</li> </ul>

Banyak dari perkebunan dan lahan kami terletak berdekatan dengan kawasan konservasi yang ditetapkan dalam Sistem Kawasan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu, beberapa Kawasan ini juga dikategorikan sebagai kawasan lindung oleh International Union for the Conservation of Nature (IUCN). Aktivitas kami dapat berdampak pada keanekaragaman hayati, baik di wilayah pengembangan maupun kawasan pengelolaan yang dilindungi, termasuk kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), zona penyangga, sistem sungai, dan kawasan sekitar yang dihuni atau dilalui oleh satwa liar.

Selain itu, operasi kami sering kali mengakibatkan terjadinya peningkatan kegiatan manusia dan ekonomi di wilayah tersebut, karena jalan-jalan dan infrastruktur baru lainnya meningkatkan akses di wilayah pedesaan. Lahan dan hutan dibuka untuk membangun kawasan pemukiman dan membuka akses untuk kegiatan pertanian baru, serta pembalakan liar, kegiatan berburu, dan perburuan liar. Meskipun perkembangan ini dapat berdampak positif bagi perekonomian setempat, tetapi dapat berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati dan emisi karbon.

**Tabel 20. Jarak Lokasi Operasional ke Kawasan yang Dilindungi (304-1)**

Lokasi Operasi	Provinsi	Kabupaten	Geolokasi		Area HGU (Ha)	Sektor	Kawasan Lindung Terdekat	Kategori Kawasan Lindung IUCN	Jarak (km)
			Garis Lintang	Garis Bujur			Peraturan Nasional (KLHL)		
<b>ANJA</b>	Sumatera Utara	Padang Lawas Utara	1°28'07"N	99°55'37"E	9.465	Sawit	Taman Nasional Batang Gadis	II	57
<b>ANJAS</b>	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	1°9'36"N	99°9'16"E	9.182	Sawit	Hutan Lindung Siondop	-	Berdekatan
<b>SMM</b>	Bangka Belitung	Belitung Timur	2°56'17"S	107°52'57"E	16.277	Sawit	Hutan Lindung Senusur Sembulu	-	4
<b>KAL</b>	Kalimantan Barat	Ketapang	1°26'49"S	110°13'41"E	10.920	Sawit	Taman Nasional Gunung Palung	II	2
<b>GSB</b>	Sumatera Selatan	Empat Lawang	3°44'10"S	102°45'28"E	12.800	Sawit	Taman Alam Bukit Kaba	V	15,4
<b>PPM</b>	Papua Barat Daya	Sorong Selatan	1°54'15"S	132°21'19"E	32.025	Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	3,5
<b>PMP</b>	Papua Barat Daya	Sorong Selatan dan Maybrat	1°50'17"S	132°28'18"E	22.678	Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
<b>ANJ</b>	Papua Barat Daya	Maybrat	1°43'07"S	132°32'33"E	36.506	Sawit	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan
<b>ANJAP</b>	Papua Barat Daya	Sorong Selatan	1°57'28"S	132°13'50"E	40.000 (IUPHHBK-HA Sagu)*	Sagu	Hutan Lindung Suabor	-	Berdekatan

Catatan:

- IUPHHBK-HA: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam (Business License for the Utilization of Non-Timber Forest Products – Natural Forest)
- Kategori Kawasan Lindung IUCN yang digunakan untuk mengklasifikasikan kawasan lindung.
  - Category Ia : Cagar (Suaka) Alam
  - Category Ib : Kawasan Belantara
  - Category II : Taman Nasional
  - Category III : Monumen Alam
  - Category IV : Kawasan Pengelolaan Habitat/Spesies
  - Category V : Bentang Alam atau Bentang Laut yang Dilindungi
  - Category VI : Kawasan Lindung Sumber Daya yang Dikelola

## Komitmen Konservasi Kami (POJK51-F.10)

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan kami, ANJ berkomitmen terhadap perlindungan penuh dan konservasi lokasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang telah diidentifikasi secara independen, serta keanekaragaman hayati di dalam area tanam kami, serta kawasan lain dalam batas Hak Guna Usaha (HGU) kami, dan wilayah di sekitar batas HGU kami yang berada di bawah kendali atau pengaruh kami. Hal ini termasuk komitmen kami untuk tidak beroperasi di kawasan konservasi dan hutan primer yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. Dalam operasi kami, ekosistem gambut, sempadan sungai, dan daerah perbukitan dengan tingkat kemiringan lebih dari 40% juga dilindungi, dan kami berkomitmen untuk melestarikannya secara menyeluruh. (304-1)

Kami mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan. Kami memiliki Kebijakan Konservasi, serta prosedur terkait mengenai NKT dan SKT serta prosedur konservasi flora dan fauna yang dilindungi. Pada tahun 2023, kami meluncurkan Strategi Keanekaragaman Hayati komprehensif yang menggarisbawahi komitmen mendalam kami terhadap perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati. Strategi ini menyajikan pendekatan holistik yang dirancang untuk memitigasi dampak lingkungan dan mendorong hasil positif bagi keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasional kami dan lanskap yang lebih luas. Hal ini menetapkan prinsip-prinsip dasar yang jelas, mendefinisikan faktor-faktor keberhasilan utama, dan didukung oleh program-program inti yang bertujuan untuk mencapai target keanekaragaman hayati tertentu. Strategi kami didasarkan pada enam prinsip dasar, yang diringkas dalam akronim PLANET: mempromosikan praktik terbaik, pengelolaan adaptif, keterlibatan dan



kemitraan, pendekatan tingkat lanskap, penghitungan nilai-nilai alam, dan target berbasis waktu. Prinsip-prinsip ini berperan penting dalam memandu upaya kami meminimalkan jejak ekologis dalam operasi kami. Kami menekankan hierarki mitigasi—yang bertujuan untuk menghindari dampak jika memungkinkan, meminimalkan dampak yang tidak dapat dihindari, dan mencari peluang untuk meningkatkan keanekaragaman hayati di luar batas operasional langsung kami. Kunci keberhasilan inisiatif keanekaragaman hayati kami adalah target yang spesifik dan terukur. Hal ini termasuk menjaga kestabilan populasi spesies dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV), mencapai nihil konflik manusia-satwa liar terkait Spesies Terancam dan Dilindungi IUCN sejalan dengan peraturan di Indonesia, menetapkan program pemantauan keanekaragaman hayati yang kuat pada tahun 2025, dan mengintegrasikan penghitungan keanekaragaman hayati ke dalam protokol pelaporan setidaknya dua unit bisnis pada tahun 2030. Masing-

masing target ini memainkan peran penting dalam melacak kemajuan kami dan memastikan keberlanjutan upaya keanekaragaman hayati kami. Selain itu, strategi kami mencakup pendekatan penghindaran, minimalisasi, restorasi, dan penyeimbangan sebagaimana diuraikan dalam prosedur operasi standar (SOP) Pengelolaan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) kami. Pendekatan terstruktur ini memastikan bahwa operasi kami tidak hanya mematuhi peraturan lingkungan hidup namun juga menerapkan langkah-langkah berurutan dalam hierarki mitigasi dalam konservasi keanekaragaman hayati. Kami dengan tegas melarang pemanfaatan, perburuan, dan pemburuan flora dan fauna yang dilindungi, serta semua spesies langka, spesies yang terancam punah, dan hampir punah. Hanya perburuan spesies yang tidak dilindungi dan tidak terancam punah yang diperbolehkan jika prinsip pemanfaatan atau perburuan berkelanjutan diterapkan. Protokol ini juga harus diikuti secara ketat oleh pemasok kami.

**Tabel 21. Ukuran dan Lokasi Area NKT yang Dilindungi di Lokasi Operasi (304-3)**

Lokasi operasi	Area Konservasi (ha)	Area Konsesi			% total Area Konsesi
		Inti	Plasma	Total	
ANJA	391,67*	9.465,00	-	9.465,00	4,13%
ANJAS	1.464,03	9.182,00	157,50	9.339,50	15,68%
SMM	1.381,31*	16.277,00	948,00	17.225,00	8,02%
KAL	3.973,73	10.920,12	2.958,12	13.878,24	28,63%
GSB	1.373,00	12.800,00	-	12.800,00	10,73%
ANJ (Papua Barat Daya)	36.505,93	30.515,75	5.990,18	36.505,93	100,00%
PMP	17.131,74	18.860,30	3.818,11	22.678,41	75,54%
PPM	27.374,32	26.570,70	5.454,48	32.025,18	85,48%
ANJAP	8.150,00		40.000,00	40.000,00	20,38%

\* Kawasan konservasi ditambahkan di ANJA dan SMM

Pada tahun 2023, ANJ telah mengalokasikan lahan seluas 97.745,73 hektar untuk konservasi di dalam konsesi kami. Kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) ini dikelola bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, masyarakat setempat, pakar konservasi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) seperti Yayasan Konservasi Indonesia dan Tropenbos Indonesia. Inisiatif konservasi kami didukung oleh penilaian para pakar yang obyektif dan dimaksudkan untuk melestarikan, atau bahkan memperluas keanekaragaman hayati dan kekayaan spesies yang ada di kawasan konservasi kami. Pada tahun 2023, kami melanjutkan upaya untuk mengembangkan target keanekaragaman hayati spesifik yang berfokus pada spesies penting yang ada di kawasan konservasi kami, yang menunjukkan komitmen kami untuk menjaga dan meningkatkan integritas ekologi di kawasan tersebut. [304-3]

Sebanyak 2.446,73 hektare merupakan wilayah di luar HGU (Hak Guna Usaha). Hingga tanggal pelaporan, area seluas 2.330 hektar telah diusulkan ke RSPO sebagai area kompensasi untuk menyelesaikan Prosedur Remediasi dan Kompensasi RSPO.

Kawasan konservasi kami di Sumatera Utara, yang berbatasan dengan hutan lindung yang ditetapkan, mencakup zona penyangga sempadan sungai dan kawasan hutan yang menjadi habitat bagi Rusa Sambar, Kuau Raja, dan Kantong Semar yang langka. Di Belitung, kawasan konservasi kami terutama terdiri dari area sempadan sungai yang ditanami hutan dan tanaman buah, serta hutan Balok, yang merupakan habitat Tarsius, primata terkecil di dunia. Kami melibatkan Masyarakat setempat di Belitung dalam mengelola hutan melalui berbagai inisiatif seperti patroli hutan, ekowisata, dan Pendidikan lingkungan.

Kawasan konservasi kami di Kalimantan Barat merupakan bagian dari Kawasan Ekosistem Esensial, di mana kami bekerja sama dengan Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), dan para peneliti lingkungan independen untuk melindungi habitat orangutan. Menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan Pemerintah Indonesia, kawasan ini menjadi rumah bagi setidaknya delapan spesies mamalia yang dilindungi, antara lain beruang madu, beruk, lutung merah, dan orangutan.

Di Papua Barat Daya, survei kami telah menemukan lebih dari 58 spesies fauna dan 25 spesies flora yang

terdaftar dalam Daftar Merah IUCN, termasuk spesies anggrek langka dan spesies burung seperti Cendrawasih Mati Kawat (*Seleucidis melanoleucus*). Kami secara aktif menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk melaksanakan kegiatan konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati yang optimal di wilayah tersebut. Pada tahun 2022, kami berhasil memperoleh surat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Maybrat untuk melaksanakan inisiatif konservasi kami. Selain itu, kami juga telah memperoleh komitmen bersama dengan masyarakat setempat untuk mengelola dan melindungi kawasan konservasi, yang menunjukkan dedikasi kolektif kami dalam melestarikan ekosistem yang unik dan beragam di Papua Barat Daya.

**Tabel 22. Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional, per Desember 2023** (304-4)

FAUNA														
Class	Total spesies Fauna teridentifikasi berdasarkan Daftar Merah List (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)								Total	CITES (Appendix)			Dilindungi oleh PP7/1999	Dilindungi Peraturan Menteri
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE	N/A		I	II	III		
Actinopterygii	0	0	1	1	28	1	2	11	44	0	0	0	0	0
Amphibia	0	0	0	0	23	1	0	7	31	0	1	0	0	0
Arachnida	0	0	0	0	1	0	3	2	6	0	0	0	0	0
Aves	1	6	20	54	443	0	2	13	539	8	87	0	155	132
Chilopoda	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0
Clitellata	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Diplopoda	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
Gastropoda	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Insecta	0	0	1	0	55	1	117	18	192	0	2	0	1	1
Malacostraca	0	0	0	0	2	1	0	0	3	0	0	0	0	0
Mammalia	4	16	17	10	46	4	1	9	107	15	34	3	31	39
Reptilia	1	3	7	1	90	2	0	7	111	0	36	0	8	8

FLORA														
KELAS	Total spesies Flora teridentifikasi berdasarkan Daftar Merah (CR, EN, VU, NT, LC, DD, NE)								Total	CITES (Appendix)			Dilindungi oleh PP7/1999	Dilindungi Peraturan Menteri
	CR	EN	VU	NT	LC	DD	NE	N/A		I	II	III		
Agaricomycetes	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0
Cycadopsida	0	0	0	1	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0
Gnetopsida	0	0	0	0	2	0	0	1	3	0	0	0	0	0
Liliopsida	0	2	0	1	40	5	120	45	213	0	78	0	7	1
Lycopodiopsida	0	0	0	0	1	0	2	3	6	0	0	0	0	0
Magnoliopsida	10	23	37	28	311	15	303	145	872	0	29	0	14	5
Pinopsida	0	1	1	1	2	0	1	1	7	0	0	0	0	0
Polypodiopsida	0	0	0	0	4	0	19	7	30	0	2	0	0	0

**Tabel 23. Jumlah Spesies Terancam (Kategori IUCN CR, EN, VU) yang Diidentifikasi dari Kegiatan Pemantauan Keanekaragaman Hayati**

	2023	2022	2021
Jumlah Spesies Fauna yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	77	80	71
Jumlah Spesies Flora yang Terancam Punah di Daftar Merah IUCN	74	53	39

Kami aktif terlibat dalam proyek reboisasi di area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan area yang terdegradasi untuk memulihkan ekosistem serta meningkatkan keanekaragaman hayati. Pada tahun 2023, kami telah menghutankan kembali 80 hektar di zona penyangga sempadan sungai sebagai bagian dari proyek penanaman kembali (*replanting*) kami di Sumatera Utara. Area ini sebelumnya digunakan untuk perkebunan kelapa sawit, tetapi selama program penanaman kembali, kami memutuskan untuk menanam tanaman hutan sebagai sumber makanan dan habitat bagi satwa liar. Selain itu, kami pun telah menghutankan kembali area seluas 50 hektar di perkebunan KAL kami di Kalimantan Barat. [304-3]

Secara keseluruhan, ANJ telah berhasil menanam 10.502 bibit asli di lahan seluas 48,05 hektar. Kegiatan penanaman kembali ini mencakup beberapa operasi kami, termasuk ANJA dan SMM, di mana total area seluas 33,08 hektar telah direstorasi dengan 4.440 bibit asli. Secara spesifik, 2.207 bibit telah ditanam di lahan seluas 10,75 hektar di SMM, sedangkan 2.233 bibit telah ditanam di lahan seluas 22,33 hektar di ANJA. [304-3]

Selain itu, komitmen kami juga mencakup ANJAS, yang telah menanam 1.930 bibit asli di lahan seluas 3,4 hektar, dan KAL yang menanam 3.697 bibit di lahan seluas 8,84 hektar. Inisiatif KAL ini bukan hanya melanjutkan program kami pada tahun 2022, tetapi juga mencakup peningkatan zona sempadan sungai, hutan, dan lahan gambut, yang menyoroti pendekatan multifaset kami terhadap konservasi lingkungan. Upaya penanaman tambahan dilakukan di PPM dan PMP, dengan masing-masing 85 bibit asli ditanam di lahan seluas 0,49 hektar dan 350 bibit di lahan seluas 2,24 hektar. [304-3]

Kegiatan penanaman kembali ini merupakan bukti komitmen mendalam ANJ terhadap restorasi lingkungan dan berkontribusi terhadap kesehatan dan keanekaragaman ekosistem. Dengan terlibat secara aktif dalam upaya-upaya ini, kami tidak hanya mempromosikan keberlanjutan lahan operasional kami, tetapi juga memastikan konservasi habitat penting, bertindak berdasarkan tanggung jawab kami terhadap lingkungan dan generasi mendatang.

Selain kegiatan konservasi, tim keanekaragaman hayati kami memimpin upaya pemantauan keanekaragaman hayati, yang dibantu oleh karyawan kami dan masyarakat setempat melalui survei lapangan dan kamera perangkap (*camera trapping*). Upaya untuk mengidentifikasi dan mencatat spesies berpedoman pada Daftar Merah IUCN, Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Terancam Punah (*Convention on International Trade in Endangered Species/CITES*), dan Peraturan Pemerintah. Kegiatan konservasi kami diaudit oleh pihak ketiga untuk memastikan kepatuhan. Audit yang dilakukan pada tahun

2023 menyimpulkan bahwa upaya konservasi kami sudah sesuai dengan protokol RSPO dan ISPO.

Pada tahun 2019, kami juga meluncurkan program *citizen science* PENDAKI [Peduli Keanekaragaman Hayati] untuk meningkatkan kemampuan pemantauan keanekaragaman hayati kami. Sistem PENDAKI mendorong karyawan kami untuk mencatat flora dan fauna apa pun yang mereka temui selama bekerja di kawasan konservasi dan perkebunan kami. Sejak awal program ini, *citizen scientists* telah mengirimkan lebih dari 109.000 data. Pada tahun 2023 saja, lebih dari 800 *citizen scientists* baru telah bergabung dalam program ini, sehingga total pesertanya mencapai 3.200 orang. Program PENDAKI kami menerima penghargaan *Outstanding Achievement Award di RSPO Excellence Awards* pada tahun 2022 atas kontribusinya yang luar biasa terhadap konservasi dengan menggunakan metode yang inovatif dan kreatif. Penghargaan ini membuktikan kemampuan program dalam memfasilitasi pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dengan biaya minimal secara terus-menerus dan jangka panjang.

Mulai tahun 2023, program PENDAKI memanfaatkan digitalisasi melalui pengembangan aplikasi telepon seluler PENDAKI yang meningkatkan kemudahan dan efisiensi pencatatan observasi keanekaragaman hayati. Untuk meningkatkan kesadaran mengenai keberadaan spesies di perkebunan kami, kami memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan spesies ini kepada khalayak yang lebih luas. Selain itu, kami juga membuat brosur untuk memperkenalkan masyarakat pada beragam spesies yang ditemukan di wilayah kami. Situs web PENDAKI ([www.pendaki.anj-group.co.id](http://www.pendaki.anj-group.co.id)) dibuat untuk menyediakan platform komprehensif untuk berbagi informasi dan keterlibatan. Baru-baru ini kami memperkenalkan inisiatif "PENDAKI Champions", yang memberikan penghargaan kepada individu-individu yang sangat aktif dalam pelaporan, konsisten dalam menyampaikan laporan, dan akurat dalam mengidentifikasi spesies, lengkap dengan foto, lokasi, nama, dan detail lainnya. Dari 3.200 pemantau PENDAKI terpilih 60 orang sebagai Champion. Para aktivis ini akan memimpin peningkatan kesadaran mengenai pentingnya keanekaragaman hayati di wilayah mereka masing-masing. Program ini bersifat sukarela, mendorong rasa kebersamaan dan komitmen di antara karyawan kami dan penduduk lokal dalam upaya konservasi.

Kami telah menyelesaikan pembuatan sebuah ensiklopedia satwa liar yang memperinci spesies yang ditemui di perkebunan SMM dan KAL untuk lebih memperkaya sumber daya pendidikan kami. Kami sedang berupaya mengembangkan ensiklopedia serupa untuk lokasi kami di ANJAS.





## PENDAKI: MEREVOLUSI KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DENGAN *CITIZEN SCIENCE*



Para warga sains bersiap menyusuri Sungai Balok di area konservasi SMM, Belitung Timur untuk mengikuti sesi pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi PENDAKI Champion.

PENDAKI (Peduli Keanekaragaman Hayati) merupakan landasan inisiatif Pengembangan yang Bertanggung Jawab kami, untuk mewujudkan komitmen teguh kami dalam melestarikan ekosistem dan melestarikan alam. Untuk mewujudkannya, kami perlu memantau tren populasi keanekaragaman hayati. Secara tradisional, pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan penghitungan spesies di kawasan tertentu. Dalam pengelolaan perkebunan yang terinformasi dan adaptif, pemantauan pada tingkat populasi terbukti jauh lebih unggul. Namun, metode ini memerlukan pengumpulan data yang lebih besar, biasanya melalui metode intensif sumber daya seperti survei spesies berskala luas atau inisiatif kamera perangkap (*camera trap*), yang semuanya memakan biaya dan waktu.

Di ANJ, kami menerapkan pendekatan yang lebih hemat biaya dan efisien yang berakar pada *citizen science* (sains warga): PENDAKI. Dimulai pada awal tahun 2019, PENDAKI telah menjadi program yang sangat dihormati dan karyawan kami berpartisipasi di dalamnya dengan sangat antusias. Selama dua tahun terakhir, ketertarikan pihak luar juga meningkat seiring makin kuatnya komunikasi seputar hasil nyata

dan keuntungan dari pendekatan pemantauan keanekaragaman hayati berbasis sains warga di sektor kelapa sawit. Selama empat tahun terakhir, sistem PENDAKI telah menghasilkan lebih dari 109.000 observasi keanekaragaman hayati dengan lebih dari 600 spesies yang dapat diidentifikasi dengan baik. Pencapaian ini tidak hanya menggarisbawahi peningkatan efektivitas pemantauan keanekaragaman hayati, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai keanekaragaman hayati di kalangan karyawan kami.

Pada tahun 2022, kami mengadakan penilaian independen untuk mengukur persepsi peserta terhadap PENDAKI. Sentimen yang sangat positif ini menjadi salah satu kebanggaan karena berkontribusi terhadap upaya dan komitmen perusahaan untuk melakukan bisnis secara berkelanjutan dedikasi mendalam terhadap keanekaragaman hayati serta pengelolaan lingkungan. Berdasarkan masukan ini, kami mulai berkolaborasi dengan “PENDAKI Champions” – yaitu sains warga paling aktif yang rata-rata melaporkan lebih dari satu observasi setiap harinya. Sebanyak 60 orang dari masing-masing enam perkebunan tempat PENDAKI beroperasi dipilih sebagai Champion. Sepanjang tahun 2023, kami mengadakan sesi



## CERITA KAMI



Seorang PENDAKI Champion mengadopsi digitalisasi dengan menggunakan aplikasi PENDAKI Champion untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam pencatatan observasi keanekaragaman hayati.

pelatihan intensif, termasuk program 4 hari di fasilitas pelatihan Pulau Belitung pada bulan Mei untuk Staf Konservasi kami, dengan fokus pada landasan teori dan penerapan praktis pendekatan PENDAKI Champion. Pelatihan tambahan pada bulan November mempelajari teknik pemodelan statistik berdasarkan pemanfaatan bahasa pemrograman R, yang diperlukan untuk komputasi statistik data dari PENDAKI. Pelatihan ini membekali Tim Konservasi di Kantor Pusat kami dengan keterampilan yang dapat ditularkan untuk pengembangan profesional mereka di luar perannya dalam mendukung PENDAKI Champions.

Pada bulan September 2023, para Champion terpilih mulai menggunakan aplikasi berbasis smartphone, yang dikembangkan oleh tim *Information dan Communication Technology* (ICT) kami, untuk merekam semua perjumpaan spesies indikator tertentu, memberikan informasi berharga mengenai dinamika populasi yang signifikan sebagai dasar penyusunan strategi pengelolaan perkebunan terkait kebutuhan unik masing-masing spesies. Aplikasi PENDAKI Champion menghadirkan platform yang mudah digunakan untuk memfasilitasi pencatatan data statistik yang berkualitas terkait keberadaan 25 spesies yang telah dipilih dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing perkebunan, seperti misalnya orangutan yang Terancam Puh (Critically Endangered) di perkebunan kami di Kalimantan Barat, tarsius di Belitung, atau burung cendrawasih di Papua Barat. Dengan mengotomatiskan pelacakan lokasi

dan input observasi, aplikasi ini memastikan integritas data, memungkinkan analisis statistik yang akurat oleh tim konservasi kami. Unggahan data secara *real-time* menghilangkan jeda antara pencatatan dan analisis, sehingga memungkinkan staf konservasi ANJ melacak populasi spesies berdasarkan target keanekaragaman hayati yang terikat waktu serta mencerminkan kualitas pengelolaan area NKT dan perkebunan kami, serta pada saat yang sama memitigasi ancaman keanekaragaman hayati secara efektif. Perolehan informasi tentang dinamika populasi spesies tertentu, memudahkan kami untuk melakukan penyesuaian dalam mengelola perkebunan kami terkait kebutuhan unik setiap spesies, guna memastikan perlindungan dan konservasi para hewan tersebut.

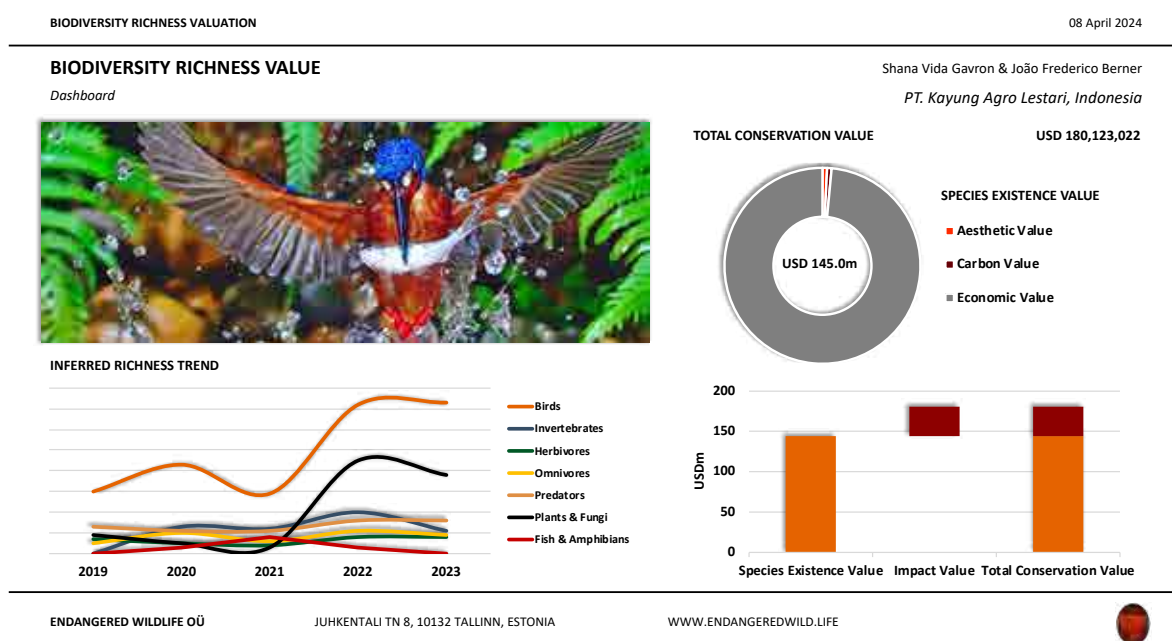
PENDAKI menunjukkan kegiatan pemantauan dan konservasi keanekaragaman hayati tidak harus rumit. Meskipun masih dalam tahap awal, aplikasi ini telah terbukti diterima secara luas dan cukup sukses, dengan 84% PENDAKI Champion rutin merekam hasil observasinya. Dedikasi ini menghasilkan lebih dari 4.500 pengamatan yang dicatat dalam aplikasi antara bulan September dan Desember 2023. Keberhasilan awal ini menunjukkan masa depan yang menjanjikan bagi aplikasi PENDAKI Champion. Pengembangan basis data kami melalui penambahan lebih banyak catatan spesies akan meningkatkan kegunaannya, hal yang kami yakini menjadi justifikasi bagi pihak lain untuk mengadopsi pendekatan serupa.

Tabel 24. Pengeluaran untuk Departemen Konservasi dalam USD

Anak Perusahaan	2023	2022	2021
ANJA	7.007	6.080	3.471
ANJAS	21.804	24.186	39.628
SMM	26.604	8.008	4.566
GSB	166	-	-
KAL	61.647	25.642	26.389
PPM	13.844	9.898	3.866
PMP	21.392	36.441	25.904
ANJ (Papua Barat Daya)	53.162	32.278	319
ANJAP*	-	-	686
Total	205.628	142.533	104.828

Catatan:\* Tidak ada kegiatan di ANJAP pada tahun 2022-2023

## Valuasi Keanekaragaman Hayati



Cuplikan dasbor laporan Nilai Kekayaan Keanekaragaman Hayati KAL

ANJ beroperasi di Indonesia yang merupakan salah satu titik keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Oleh karena itu, penting bagi agenda keberlanjutan kami untuk mengakui pentingnya inisiatif konservasi keanekaragaman hayati dan secara aktif berinvestasi didalamnya. Untuk menjustifikasi investasi yang berkelanjutan dalam proyek konservasi, mutlak bagi ANJ untuk mendapatkan dukungan dari pemegang saham dan masyarakat. Justifikasi ini kami sampaikan melalui metode pengukuran nilai moneter atas keanekaragaman hayati yang disebut Valuasi

Keanekaragaman Hayati, suatu mekanisme yang mengukur nilai moneter pada keanekaragaman hayati.

Pada tahun 2023, untuk pertama kalinya ANJ melakukan penilaian yang komprehensif tentang Nilai Kekayaan Keanekaragaman Hayati yang dilakukan oleh asesor eksternal dari Endangered Wildlife OÜ. Penilaian ini menggunakan sumber data yang berasal dari PENDAKI, sampai dengan Desember 2023. Penilaian seperti ini baru pertama kalinya dilakuka untuk perkebunan kelapa



sawit. Penilaian dilakukan untuk perkebunan KAL, yang terletak di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, dan telah disajikan sebagai laporan penghitungan Nilai Konservasi Total dalam USD. Metrik yang dipergunakan untuk menentukan Nilai Konservasi Total dikategorikan kedalam empat dimensi. Metrik pertama, Nilai Karbon, merupakan karbon yang tersimpan diatas permukaan biomas pepohonan di area yang dikaji. Nilai Estetika adalah nilai intrinsik keanekaragaman hayati yang dihasilkan oleh daya tarik estetika dan peningkatan kualitas hidup yang dihasilkan dari kekayaan spesies dan lingkungan alam; nilai dihitung sebagai harga yang bersedia dibayar seseorang untuk produk terkait spesies di platform e-commerce. Nilai Ekonomi mencakup kontribusi langsung biodiversitas terhadap ekonomi. Nilai Keberadaan Spesies adalah jumlah dari Nilai Karbon, Nilai Estetika, dan Nilai Ekonomi, sementara Nilai Dampak adalah nilai tambahan yang dihasilkan dengan meningkatkan kekayaan spesies melalui proyek konservasi, pengelolaan spesies, dan inisiatif keberlanjutan. Dasbor Nilai Kekayaan Keanekaragaman Hayati disajikan di bawah ini dan menunjukkan berbagai elemen dari Nilai Konservasi Total.

Penilaian Nilai Kekayaan Keanekaragaman Hayati memberikan informasi berguna bagi ANJ dan agenda keberlanjutannya. Di antara temuan adalah indikasi bahwa kekayaan spesies burung, tumbuhan, dan jamur di KAL meningkat secara signifikan setelah tahun 2021, sementara nilai kekayaan invertebrata, omnivora, herbivora, predator, ikan, dan amfibi tetap relatif konstan dalam periode 2019-



2023. Total Nilai Konservasi KAL diperkirakan sebesar USD 180,1 juta atau USD 12.979/ha. 75% dari nilai tersebut berasal dari Nilai Eksistensi Spesies, yang di dalamnya termasuk Nilai Ekonomi yang berkontribusi terhadap lebih dari sepuluh sektor dan menjadi penyumbang terbesar dari nilai ini. Sisa ~25% berasal dari Nilai Dampak, yang mewakili nilai tambahan yang diperoleh secara berkelanjutan melalui konservasi spesies dan pengelolaan ekosistem, dengan memperhitungkan berbagai praktik pengelolaan dan pengaruh eksternal. Nilai Konservasi Total diasumsikan ada pada nilai sekarang menggunakan tingkat diskon sebesar 6,6%. Nilai ini tidak dimaksudkan untuk mewakili nilai wajar untuk transaksi jual beli, melainkan mewakili nilai perkiraan bagi masyarakat dan lingkungan selama 30 tahun ke depan, dengan asumsi perkebunan KAL terus dioperasikan layaknya praktik saat ini atau bahkan lebih baik, area konservasi KAL terus dikelola dengan praktik saat ini atau bahkan lebih baik, dan keanekaragaman hayatinya terus dilindungi.

Hasil penilaian ini telah memberikan ANJ bukti signifikan bahwa nilai yang dihasilkan dari pemeliharaan keanekaragaman hayati di perkebunan sangat tinggi, terutama kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan mengkuantifikasi nilai keuangan flora dan fauna, Valuasi Kekayaan Keanekaragaman Hayati dasar yang kuat untuk terus mengupayakan keselarasan antara program konservasi dengan prinsip-prinsip bisnis yang sehat. Integrasi pengelolaan keanekaragaman hayati ke dalam strategi perusahaan menawarkan jalan yang menjanjikan untuk pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan finansial. Hubungan simbiosis antara keanekaragaman hayati alami dan penghematan biaya komersial merupakan jalan menuju pengembalian manfaat bagi pemegang saham. Dengan memelihara kehadiran spesies yang bermanfaat seperti ular dan burung pemangsa, perusahaan seperti ANJ dapat memanfaatkan mekanisme pengendalian hama alami, serta mengurangi biaya operasional.

Dari sudut pandang investor, menerapkan strategi pengelolaan biodiversitas menambahkan dimensi baru pada nilai investasi, menyelaraskan keuntungan finansial dengan dampak sosial dan lingkungan. Namun, kami percaya bahwa di masa depan akan ada kesempatan untuk mencerminkan kontribusi positif keanekaragaman hayati dalam pelaporan keuangan kami. Pemanfaatan alat seperti basis data PENDAKI memungkinkan kuantifikasi dampak keanekaragaman hayati, dan memposisikan ANJ sebagai pemimpin dalam pelaporan transparan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Ke depan, kami berharap dapat memanfaatkan temuan ini untuk memberdayakan kami agar dapat memajukan agenda keberlanjutan dan strategi konservasi kami dengan efikasi dan kemampuan pengukuran yang lebih besar, terutama dalam hal metrik moneter.

Kuntul Belang (*Egretta picata*) ditemukan di kebun kami di Papua Barat Daya.

## Pengelolaan dan Perlindungan Hutan

Kebijakan Keberlanjutan kami mencakup ketentuan tentang 'No Deforestation, No Peat, and No Exploitation' (NDPE). Kami tidak mengembangkan hutan primer dan memprioritaskan perlindungannya. Sesuai dengan protokol RSPO, kawasan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang diakui secara independen tidak akan dibuka untuk pengembangan kelapa sawit. Setiap pengembangan lahan SKT yang telah diidentifikasi terkait dengan kasus di masa lalu akan dikembangkan mengikuti standar RSPO secara ketat. Komitmen ini merupakan bagian penting dari strategi kami untuk mengurangi emisi akibat perubahan penggunaan lahan dan mencapai target netralitas karbon.

Untuk memastikan tidak ada kegiatan deforestasi di kawasan kami, kawasan konservasi, dan di kawasan pemasok, kami menerapkan berbagai metode pemantauan:

- Sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong kolaborasi dalam upaya konservasi.
- Melakukan pemetaan seluruh wilayah menggunakan drone minimal setahun sekali untuk menilai penggunaan lahan dan mendeteksi perubahan.
- Pemetaan kawasan menggunakan drone ketika muncul pertanyaan atau insiden, untuk guna memberikan wawasan yang ditargetkan.
- Pemantauan satelit *hotspot* secara langsung (*real-time*) seperti yang dilakukan oleh RSPO dan pemangku kepentingan lainnya, untuk mendeteksi potensi terjadinya kebakaran.
- Metode Patroli SMART: petugas keamanan kami berpatroli di kawasan penanaman dan kawasan lain di dalam perbatasan kami, sedangkan petugas konservasi dan petugas keamanan terlatih melaksanakan patroli di kawasan konservasi kami..
- Melakukan evaluasi dan analisa produktivitas analitis dari setiap petani swadaya untuk menilai kemungkinan ada atau tidak adanya deforestasi. Jika hasilnya meragukan, kami akan melakukan pemeriksaan langsung di lapangan, termasuk pemetaan menggunakan drone.
- Pemantauan satelit secara terus-menerus yang disediakan oleh *Global Forest Watch* yang menggabungkan sistem GLAD (*Global Analysis and Discovery*) dan RADD (*Radar for Detecting Deforestation*) untuk mengidentifikasi deforestasi di dalam Kawasan kami. Sistem ini akan memberikan peringatan bila ada potensi deforestasi, dimana tim kami akan langsung melakukan kegiatan pemeriksaan di lapangan. Total area yang tercakup dalam sistem ini adalah 995.200 hektar, dengan radius cakupan 10 kilometer dari batas lahan kami.
- Citra satelit yang diperoleh dari Landsat dan Sentinel 1&2 melalui sistem ini akan diproses menggunakan algoritma yang dikembangkan oleh ANJ bekerja sama dengan pakar dari University of Amsterdam.
- Keterlibatan otoritas pengawas lingkungan dan pihak Kepolisian dalam pemberantasan pembalakan liar, perburuan liar, dan pembukaan lahan dengan cara

membakar (tebang dan bakar), serta perilaku ceroboh yang dapat menimbulkan kebakaran hutan.

- Proses hukum terhadap para pembalak liar, pemburu liar, pedagang hewan langka, atau perilaku berisiko lainnya terhadap lingkungan.

Kami berkomitmen untuk memulihkan deforestasi atau konversi lahan hutan yang terjadi di kawasan kami setelah tanggal 1 Januari 2019, ketika kami telah memutuskan untuk menghentikan deforestasi di operasi kami. Komitmen ini kemudian diformalkan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami yang terbit tanggal 31 Oktober 2019. Kami juga mendukung dan mengharapkan pemasok Tandan Buah Segar (TBS) kami, terutama perusahaan pemasok, untuk menerapkan komitmen yang sama dan mematuhi batas waktu yang sama. Selain itu, kami mendorong dan mengharapkan pemasok TBS pihak ketiga untuk menghentikan kegiatan deforestasi dan konversi lahan ilegal. Jika mereka tidak memenuhi persyaratan ini, maka kami akan menghentikan pembelian TBS dari mereka.

Sebuah studi dan penilaian ulang secara independen mengungkapkan bahwa 2.958,51 hektar kawasan Stok Karbon Tinggi (SKT) di SMM, PMP, dan PPM telah dibuka untuk pengembangan kelapa sawit antara tanggal 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2018. Untuk mengimbangi kehilangan ini, kami memulai Rencana Pemulihan SKT pada bulan April 2020. Sebagai bagian dari rencana ini, kami menetapkan blok terkonsolidasi seluas 3.518 hektar di salah satu konsesi ANJ di Papua Barat Daya sebagai lokasi pemulihan dan remediasi. Pada tahun 2021, kami menambah 8,3 hektar hutan di blok ini. Pada tahun 2022, kami berhasil memperoleh dukungan resmi dari pemerintah Kabupaten Maybrat untuk melaksanakan Rencana Pemulihan SKT kami. Sepanjang tahun 2023, pengawasan ketat terhadap kegiatan ini terus dilakukan, dengan tujuan utama untuk merehabilitasi dan memperkaya keanekaragaman hayati di kawasan pemulihan yang ditetapkan, memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan karbon, dan mengembangkan kerangka konservasi berkelanjutan yang dapat ditiru. (13-4-4) (304-3)

Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua operasi kami. *New Planting Procedure* (NPP) *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) menuntut penyelesaian berbagai studi dan kegiatan verifikasi yang harus dilakukan sebelum pengembangan perkebunan kelapa sawit baru. Hal ini mencakup Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan (*Social and Environmental Impact Assessment/SEIA*), penilaian tentang Pendekatan Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock Approach/HCSA*), Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (*Land Use Change Analysis/LUCA*), survei kesesuaian tanah, dan evaluasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), yang semuanya dilakukan oleh para pakar eksternal dan independen. Hasil penilaian ini harus dilaporkan ke RSPO sebelum kami dapat memulai pengembangan baru. Kami berkomitmen hanya akan mengembangkan kawasan berisiko rendah, sedangkan kawasan berisiko tinggi akan kami pertahankan untuk kegiatan konservasi. (2-23)

Selain itu, sebelum dilakukan pembukaan lahan dan melaksanakan kegiatan penanaman, penilaian dan persetujuan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), melalui *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN), perlu didapatkan terlebih dahulu. Penilai NKT independen, yang diakreditasi oleh *Assessor Licensing Scheme* (ALS) HCVRN, bertugas untuk mengevaluasi kawasan ini. *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) mewajibkan para penilai diakreditasi oleh ALS HCVRN. Persyaratan ini juga berlaku untuk semua pemasok kami guna memastikan pendekatan yang konsisten dan ketat terhadap identifikasi dan perlindungan kawasan NKT dalam operasi dan rantai pasokan kami. [304-3]

Sejak tanggal 1 Januari 2016, kami tidak lagi melakukan aktivitas baru di lahan gambut dengan kedalaman berapa pun, dan setiap lahan gambut baru yang teridentifikasi di dalam wilayah konsesi kami yang belum dikembangkan akan segera ditetapkan sebagai zona konservasi. Kebijakan ini sejalan dengan peraturan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan Prinsip & Kriteria tanggal 15 November 2018, yang melarang kegiatan pengembangan apa pun dan mengamankan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan. Peraturan Pemerintah juga mewajibkan lahan gambut dikelola sebagai kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) karena fungsi lingkungan dan pentingnya dalam penyerapan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Meskipun demikian, lahan gambut yang sudah ditanam sebelum tahun 2016 masih bisa terus beroperasi di perkebunan ANJAS dan KAL. Secara keseluruhan, kedua perkebunan ini memiliki total lahan gambut seluas 9.606,3 hektar, yang merupakan 48% dari total luas perkebunan. Kami secara sukarela telah melindungi 657 hektar lahan gambut di KAL dan 200 hektar di ANJAS. Area lainnya sudah ditanami sebelum penerapan peraturan tentang lahan gambut ini berlaku dan telah dikelola sesuai dengan praktik terbaik RSPO dengan mematuhi peraturan dan di bawah pengawasan ketat oleh pemerintah.

Kami menerapkan sistem pengelolaan dan pengaturan air yang ketat di wilayah lahan gambut kami untuk menjaga kestabilan permukaan air dan mencegah rawa gambut mengering atau kebanjiran. Sistem ini mencakup pintu air, *stop bunds*, saluran air tertutup, dan sumur pantau. Pembuatan *mounding* di tanah gambut juga dilakukan untuk mencegah agar tanaman tidak tergenang air. Pengelolaan air yang efektif di kawasan lahan gambut sangat penting untuk mengurangi risiko kebakaran, mengurangi oksidasi gambut, dan mencegah terjadinya penurunan permukaan tanah, sehingga berkontribusi terhadap kesehatan dan keberlanjutan ekosistem secara keseluruhan.

## Pengelolaan dan Pencegahan Kebakaran

Kebakaran hutan menghadirkan ancaman serius terhadap tanaman kelapa sawit, terutama selama musim kemarau berkepanjangan atau peristiwa *El Niño*, yang menyebabkan dampak keuangan dan lingkungan yang besar, serta tingginya tingkat emisi gas rumah kaca. Kebakaran ini sering kali disebabkan oleh metode pembukaan lahan dengan

cara tebang dan bakar yang masih dilakukan oleh beberapa perusahaan, petani, dan masyarakat setempat. Kebakaran yang berasal dari luar batas operasional kami dapat dengan cepat menyebar dan merambah wilayah kami. Selain itu, kebakaran vegetasi juga dapat terjadi di area penanaman petani pemasok kami, sehingga semakin menekankan perlunya strategi pencegahan dan pengelolaan kebakaran yang cermat di seluruh rantai pasokan.

Kebijakan Keberlanjutan kami berkomitmen pada pembukaan lahan tanpa membakar (*Zero Land Burning*) sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta standar yang ditetapkan oleh RSPO, ISPO, dan ISCC. Kami juga menerapkan proses seleksi yang ketat terhadap pemasok kami untuk memastikan mereka mematuhi standar RSPO dan ISPO dalam menjalankan operasi mereka. Tujuan kami dalam pencegahan dan pengelolaan kebakaran hutan adalah agar tidak terjadi kebakaran di kawasan konsesi, kawasan plasma, dan kawasan konservasi kami.

Kami melakukan penilaian risiko kebakaran berdasarkan data historis dan tingkat kerentanan untuk mengidentifikasi area dengan risiko kebakaran tinggi. Berdasarkan penilaian ini, operasi kami di Ketapang, Kalimantan Barat (KAL) telah ditetapkan sebagai Kawasan prioritas pencegahan dan pengelolaan kebakaran. Namun, pertumbuhan demografi dan ekonomi yang sedang berlangsung, disertai dengan pemanasan global, meningkatkan risiko kebakaran di lokasi operasi lain, seperti ANJAS, diikuti oleh PPM, PMP, ANJAP, SMM, dan ANJA, berdasarkan urutan tingkat risiko.

Berdasarkan hasil penilaian risiko kebakaran, kami telah mengembangkan sistem Manajemen Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management/IFM*), yang merupakan pendekatan lintas departemen dan terintegrasi penuh yang terdiri dari upaya pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tindakan deteksi dini, dan respons. Karena kebakaran hutan paling sering disebabkan oleh kegiatan manusia, fokus utama kami adalah pada strategi pencegahan dan mitigasi. Untuk mencapai tujuan ini, kami melakukan upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang keselamatan dan risiko kebakaran. Selain itu, kami berinvestasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat untuk mengalihkan masyarakat dari praktik pertanian tebang dan bakar, yang bertujuan untuk meminimalkan terjadinya kebakaran hutan yang tidak terkendali, terutama selama musim kemarau.

Untuk deteksi dini titik api, kami menggunakan pemantauan berbasis satelit yang dilengkapi dengan pemantauan lokal menggunakan menara api dan pesawat nirawak (*Unmanned Aerial Vehicles/UAV*). Sistem *Integrated Fire Management* (IFM) bukan hanya memantau titik api, tetapi juga menyediakan laporan tentang prediksi titik api harian, mingguan, dan bulanan ke setiap perkebunan. Sebagai bagian dari upaya kesiapsiagaan kebakaran, kami menyiapkan tim Respon Cepat yang sudah terlatih untuk menangani kebakaran saat peringatan kebakaran terdeteksi. Selain itu, kami juga telah membentuk tim manajemen insiden (*Incident Management Team/IMT*), yang siap diaktifkan setelah menerima laporan insiden, sehingga memastikan respons yang cepat dan terkoordinasi terhadap insiden kebakaran. Selanjutnya, kami juga telah mempunyai sistem pemadam kebakaran di seluruh





Latihan menghadapi kebakaran untuk para karyawan dan masyarakat lokal di area operasi kami di Sorong Selatan, Papua Barat Daya.

perkebunan kami. Setiap lokasi tidak hanya dilengkapi dengan tim pemadam kebakaran yang terlatih dan profesional, tetapi juga dilengkapi berbagai peralatan khusus termasuk mobil pemadam kebakaran dan pompa air portabel. Beberapa area operasional tertentu juga memiliki perahu karet untuk respons yang cepat dan efisien. Selain itu, ANJ mematuhi standar keselamatan yang ketat untuk semua perlengkapan pemadam kebakaran, memastikan keamanan baik bagi personel kami maupun komunitas yang kami layani. Sejalan dengan komitmen kami terhadap kesejahteraan komunitas, kapabilitas dan sumber daya pemadam kebakaran kami seringkali bekerja diluar area operasional untuk membantu masyarakat dalam memerangi banjir dan keadaan darurat lainnya di komunitas sekitar. Ini menunjukkan dedikasi ANJ sebagai mitra komunitas yang bertanggung jawab.

Untuk memastikan keberlanjutan langkah-langkah pengendalian kebakaran yang kami lakukan, kami secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat dalam prosesnya. Keterlibatan ini difasilitasi melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan program Desa Mandiri, yang menyediakan insentif keuangan bagi desa-desa yang melaksanakan upaya pencegahan dan pengelolaan kebakaran. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, masyarakat, dan lembaga penegak hukum, termasuk polisi dan militer, serta instansi pemadam kebakaran setempat yang telah menerima pelatihan khusus tentang pemadaman kebakaran hutan dari Manggala Agni yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pendekatan komprehensif ini memastikan pengelolaan kebakaran terkoordinasi dan efektif, dengan dukungan dan partisipasi masyarakat luas.

Kekeringan yang berkepanjangan secara signifikan meningkatkan risiko kebakaran hutan, sehingga menimbulkan ancaman besar terhadap ekosistem dan masyarakat. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, ANJ telah berhasil mencegah kebakaran hutan di wilayah kami pada tahun 2023. Strategi komprehensif kami, yang mengintegrasikan langkah-langkah mitigasi teknis, inisiatif pemberdayaan masyarakat, dan pemantauan berbasis data, telah berperan penting dalam mengatasi dan memitigasi ancaman ini secara efektif. Bahkan di tengah proyeksi yang menunjukkan potensi peningkatan intensitas *El Niño* di masa depan, kami tetap berharap dapat terus menjalankan bisnis sambil tetap menjaga sumber daya alam.

# MEMPRIORITASKAN PENGELOLAAN AIR YANG BERTANGGUNG JAWAB

“

KAMI MENYADARI PENTINGNYA PENGELOLAAN AIR YANG BERTANGGUNG JAWAB, KARENA AIR MERUPAKAN SUMBER DAYA YANG TERBATAS, DIGUNAKAN BERSAMA, DAN PENTING. MASYARAKAT DI SEKITAR LOKASI OPERASI KAMI MEMBUTUHKAN AIR UNTUK MENGAIRI TANAMANNYA SERTA MEMENUHI KEBUTUHAN SANITASI DAN MINUM SEHARI-HARI. OLEH KARENA ITU, SANGAT PENTING UNTUK MEMASTIKAN AIR YANG DIAMBIL UNTUK KEGIATAN KOMERSIAL KAMI TIDAK MENGGANGGU AKSES MASYARAKAT SETEMPAT DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERHADAP AIR MINUM.”







Waduk air di KAL yang berfungsi sebagai pelindung dalam pengelolaan resiko kebakaran hutan.

Selain itu, air limbah dan effluen dari operasi kami tidak boleh mencemari air yang digunakan oleh masyarakat setempat. Kelangkaan atau pencemaran air dapat menyebabkan konflik sosial di dalam atau antara masyarakat setempat dan perusahaan, hal ini menunjukkan pentingnya praktik pengelolaan air berkelanjutan dalam menjaga keharmonisan dan memastikan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami mencakup komitmen untuk menjamin ketersediaan air yang memadai dan berkualitas tinggi untuk operasi kami dan, yang lebih penting, bagi masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan. Kami menargetkan tercapainya intensitas air sebesar 1 ton air per ton Tandan Buah Segar (TBS) yang diolah. Pada tahun 2023, intensitas air kami per ton TBS yang diolah adalah 0,97 ton (atau meter kubik) air. (POJK51-F.8, 303-1)

Untuk mencapai pengelolaan air yang komprehensif dan strategis, ANJ telah melakukan pembangunan waduk di kawasan KAL, yang dihubungkan oleh saluran air untuk meningkatkan akses yang lebih luas terhadap sumber air. Proyek ini memiliki beberapa tujuan penting: sebagai tindakan pencegahan terhadap kebakaran, berperan penting dalam upaya konservasi, dan berfungsi sebagai sumber air yang dapat diandalkan bagi Perusahaan dan masyarakat sekitar. Inisiatif ini merupakan komponen kunci dari strategi holistik kami yang dirancang untuk memitigasi dampak buruk fenomena *El Niño*. Dengan memastikan ketersediaan air, kami bertujuan untuk secara efektif menangkal kekeringan berkepanjangan yang disebabkan oleh *El Niño*, sehingga menjaga ekosistem kami dan mendukung masyarakat yang bergantung pada sumber daya air tersebut. Pendekatan ini menegaskan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan langkah-langkah proaktif kami untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. (POJK51-F.8)



**Tabel 25. Intensitas Air (Kelapa Sawit) (POJK51-F.8)**

Tahun	Penggunaan Air (M³)	M³/Ton FFB	M3/Ton CPO	Peningkatan dibandingkan tahun dasar 2020	
				Intensitas air per ton TFB	Intensitas air per ton CPO
2023	1.334.672	0,971	4,71	{16,27}%	{17,02}%
2022	1.492.747	1,088	5,41	{6,23}%	{4,53}%
2021	1.384.622	1,090	5,27	{6,03}%	{7,05}%

Saat ini, pemantauan dan pelaporan dampak air kami fokuskan secara eksklusif pada unit bisnis Kelapa Sawit kami, di mana topik ini dianggap material. Penggunaan air di unit sagu dan edamame kami, serta di area perumahan dan kantor kami, tidak disertakan dalam laporan ini. (303-1)

Satu-satunya sumber air kami adalah air permukaan tawar dengan total padatan terlarut di bawah 1.000 mg/L, yang terdiri dari air permukaan, waduk curah hujan, dan pemanenan air hujan. Semua air tawar kami diambil dari sumber air permukaan, terutama

sungai, yang dapat menyediakan air untuk pabrik kami secara berkelanjutan. Untuk memantau dan mengukur pengambilan air, kami telah memasang *flowmeter* di seluruh lokasi kami. Hal ini memerlukan pengawasan dan kontrol di luar batas yurisdiksi kami dan menggarisbawahi perlunya pendekatan tingkat lanskap dalam pengelolaan lingkungan dan ekosistem. Setelah digunakan, air limbah selanjutnya dilepaskan ke air permukaan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, atau, dalam kasus Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME), diolah dan digunakan kembali. (POJK51-F.8,303-1, 303-2)

**Tabel 26. Total Air yang Diambil, Dibuang, dan Dikonsumsi (dalam megaliter per tahun)**  
(303-3, 303-4, 303-5, POJK51-F.13)

Tahun	Total Pengambilan	Diakumulasi di WTP & Distribusi untuk Keperluan Rumah Tangga	Penggunaan Air		
			Pemakaian untuk pemrosesan	Pemakaian untuk penggunaan pada lahan	Total Pembuangan
2023	3.012,07	1.677,40	279,52	851,37	203,79
2022	2.452,43	959,68	694,37	735,21	63,17
2021	2.156,85	772,23	478,84	898,29	7,50

Kami memastikan ketersediaan air dan menilai kapasitas Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk menjaga aliran alami dan mengelola setiap perubahan ketinggian air. Setiap tahun, kami memeriksa ketersediaan air di Daerah Aliran Sungai di seluruh lokasi operasi kami sebagai bagian dari tinjauan tentang risiko bisnis kami. Penilaian risiko ini membantu kami dalam merumuskan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk pengelolaan air dan mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh kondisi cuaca ekstrem. Kami juga mempertimbangkan tren umum dan risiko air di tingkat nasional. Berdasarkan informasi ini, kami membuat dan menerapkan strategi mitigasi yang komprehensif, yang mencakup penampungan air di daerah kering dan pembangunan pintu air untuk menghindari banjir. (303-1)

Menurut Atlas Risiko Air dari Institut Sumber Daya Dunia, semua lokasi kami berada di kawasan yang diklasifikasikan memiliki risiko stres air yang rendah. Hal ini menunjukkan operasi kami saat ini tidak berada di wilayah yang rentan terhadap kelangkaan air atau tantangan pasokan yang signifikan. (303-1)

Rasio total pengambilan air terhadap pasokan air terbaru di sebagian besar lokasi kami berada di bawah 10%, yang menunjukkan rendahnya risiko stress air. Namun, di unit sayuran kami, GMIT, rasionya berada pada kisaran 20-40%, yang menandakan risiko stress air sedang. Berdasarkan penilaian ini, kami menyimpulkan bahwa tidak satu pun dari area kami yang saat ini mengalami stres air atau berada pada risiko tinggi hingga sangat tinggi terhadap kekurangan air. Informasi ini sangat penting untuk strategi pengelolaan air kami dan membantu kami memastikan penggunaan sumber daya air secara berkelanjutan dalam operasi kami. (303-2)



Seorang staf melakukan pemantauan debit air pada penampungan air di pabrik kelapa sawit kami.

Untuk mengurangi risiko pencemaran air, kami menerapkan beberapa langkah berikut:

1. Pengolahan Air Limbah: Kami mengolah pembuangan air limbah di pabrik sarana pengolahan air untuk memastikan bahwa air tersebut memenuhi standar kualitas sesuai peraturan sebelum dibuang ke lingkungan.
2. Tempat Pembuangan Sampah Terkendali: Kami membangun tempat pembuangan sampah terkendali, tanpa pembuangan terbuka, dan terletak jauh dari sumber air untuk menghindari pencemaran.
3. Aplikasi Pupuk: Kami melaksanakan aplikasi pupuk yang bijaksana agar dapat menghindari limpasan air, yang dapat menyebabkan pencemaran air.
4. Daerah Penyangga Sungai: Kami menghindari penanaman di zona penyangga sungai untuk mencegah erosi dan limpasan air yang dapat mencemari badan air.

Untuk menjaga kuantitas air, kami melakukan berbagai upaya konservasi air sebagai berikut:

1. Waduk dan Penampungan Air Hujan: Kami membangun waduk dan menerapkan sistem penampungan air hujan untuk menyimpan air untuk digunakan selama musim kemarau.
2. Penggunaan Kembali Air: Kami sedapat mungkin menggunakan kembali air dalam proses produksi untuk mengurangi kebutuhan pengambilan air tawar.
3. Perlindungan dan Pelestarian Sumber Air: Kami melindungi dan melestarikan sumber air untuk memastikan keberlanjutan dan ketersediaannya untuk penggunaan di masa depan.
4. Sumur Resapan: Kami membuat sumur resapan untuk menjaga kuantitas air tanah dan mengisi ulang akuifer.

Metode pengumpulan data pengelolaan air kami menggunakan pendekatan komprehensif untuk presisi dan efisiensi yang lebih baik. Kami memulai dengan pencatatan harian/bulanan atas data yang relevan sebagai dasar pemantauan kami. Pelaporan bulanan membantu kami melacak tren dan penyimpangan dari tolok ukur. Terlepas dari kendala pengumpulan data manual, kami terus menilai semua data untuk perbaikan berkelanjutan karena kami menyadari bahwa analisis data berkala memberikan wawasan yang lebih dalam dan membantu kami untuk mengambil keputusan yang tepat dan optimalisasi sumber daya yang berkelanjutan. [303-1, 303-2]

Proyek pengelolaan air ini dilaksanakan secara independen oleh ANJ, yang menunjukkan komitmen kami terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab dan pelestarian sumber daya air. [303-2]

Pemasok Tandan Buah Segar (TBS) kami adalah petani yang tidak mengoperasikan pabrik pengolahan

yang menggunakan air, dan kami yakin konsumsi air mereka dari kegiatan budi daya tanaman saat ini tidak dapat diukur atau dikelola. Namun, kami secara aktif mempromosikan praktik pertanian yang baik dan prinsip-prinsip kelapa sawit berkelanjutan kepada petani swadaya kami. Hal ini mencakup praktik pengelolaan air yang baik, seperti menghindari penanaman di area lereng atau di daerah rawan banjir, sesuai dengan kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Di samping itu, kami juga melibatkan masyarakat setempat dalam upaya menjaga kualitas air dengan mendorong mereka untuk tidak mencemari badan air dengan sampah rumah tangga. Dengan mempromosikan praktik-praktik ini, kami bertujuan untuk memastikan penggunaan sumber daya air secara berkelanjutan dalam rantai pasokan kami dan masyarakat sekitar. [303-1]

Debit pembuangan air dari pemrosesan pabrik diukur secara teratur dalam operasi kami, sedangkan debit pembuangan air dari pemakaian rumah tangga saat ini tidak diukur atau diperkirakan. Pendekatan standar kami terhadap pembuangan air mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh otoritas berwenang. Jika tidak ada persyaratan khusus dari Pemerintah Daerah, kami akan mengikuti standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kementerian Kesehatan dengan memperhatikan data awal dari dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Sosial (AMDAL) untuk wilayah tertentu.

Air yang digunakan kembali juga diharuskan memenuhi norma dan standar peraturan yang ketat. Dengan membandingkan sampel air yang dikumpulkan setiap 3 hingga 6 bulan dengan data awal dalam penilaian AMDAL, kami memastikan kepatuhan terhadap standar dan parameter peraturan, sehingga menjaga komitmen kami terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab dan pemeliharaan lingkungan. [303-2]

Di Grup ANJ, kami mengoperasikan enam perkebunan kelapa sawit, lima di antaranya memiliki pabrik kelapa sawit. Selama proses penggilingan, selain menghasilkan Minyak Sawit Mentah (CPO) sebagai produk utama, kami juga menghasilkan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) berupa limbah cair. POME mengandung unsur hara yang dibutuhkan bagi pertumbuhan tanaman dan berpotensi menghasilkan biogas yang dapat diubah menjadi energi listrik.

Setelah mendapat persetujuan teknis dari Pemerintah melalui proses tinjauan, POME digunakan sebagai sumber nutrisi tanaman dalam kegiatan perkebunan kami. POME yang digunakan memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan, termasuk *Biological Oxygen Demand* (BOD) di bawah 5.000 dan kisaran pH 6-9, sehingga memastikan penggunaannya aman dan bermanfaat dalam operasi kami. Kami melacak kualitas air yang kami



keluarkan dengan menilai Permintaan Biologis (BOD), sebuah metrik yang mencerminkan beban polutan, termasuk zat seperti amonia dan nitrat, di dalam air. Semua air yang dibuang oleh ANJAS mematuhi kriteria kualitas yang ditetapkan oleh regulator lingkungan hidup, dengan mempertahankan tingkat BOD sebesar 100 mg/L. Sasaran utama kami adalah mengurangi konsentrasi polutan lebih jauh lagi, dengan target mencapai tingkat di bawah ambang batas kepatuhan lingkungan sebesar 95 mg/L. Pada tahun 2023, BOD kami berada pada angka 91 mg/L, yang menunjukkan kemajuan kami dalam melampaui standar regulasi. [303-2]

Di antara pabrik kelapa sawit di Grup ANJ, hanya pabrik ANJAS yang membuang Limbah Pabrik Kelapa Sawit (POME) ke badan air permukaan. Pada tahun 2023, kami menggunakan pemantauan waktu nyata (*real-time*) melalui pemasangan sistem SPARING di outlet limbah sebelum dibuang. Sistem SPARING adalah sistem otomatis untuk memantau, mencatat, dan melaporkan limbah cair, sesuai dengan persyaratan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selain memantau karakteristik air limbah, ANJ juga melakukan analisis bulanan terhadap air limbah di laboratorium terakreditasi. Praktik ini memastikan pengelolaan air limbah kami mematuhi standar dan peraturan lingkungan hidup, sehingga menegaskan kembali komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab.

Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME) dari pabrik kelapa sawit kami diproses di kolam limbah anaerobik. Setelah pengolahan, POME dibuang ke kolam limbah aerobik akhir. Di dua konsesi kami, limbah ini dapat digunakan untuk pengolahan kompos, sedangkan di konsesi lainnya, limbah ini dialirkan ke lahan untuk memberikan nutrisi tambahan. Pada tahun 2022, kami telah memulai uji coba penggunaan geotube untuk menangkap lumpur dari POME. Lumpur yang ditangkap telah diuji dan ditemukan mengandung kandungan nitrogen yang tinggi sehingga cocok untuk digunakan sebagai pupuk organik.

Sebelum dibuang ke aliran air permukaan atau kolam, air limbah domestik diolah di instalasi pengolahan air limbah untuk memenuhi baku mutu peraturan. Di kawasan lain, air limbah domestik yang tidak mengandung polutan dan tidak mengkontaminasi dibuang secara langsung, tanpa harus diolah terlebih dahulu.

Sepanjang tahun 2023, seluruh unit operasi menjaga kepatuhan 100% terhadap peraturan terkait air, dan tidak ada laporan tentang ketidakpatuhan.

---

Limbah cair dari pabrik kelapa sawit kami di SMM





A photograph of four women standing in a lush, green forest. They are all wearing identical full-body yellow protective suits with blue sleeves and gloves. They also wear white helmets and have yellow circular filters attached to their suits. The women are looking towards the camera. The background is filled with dense tropical foliage, including palm trees and various ferns. The ground is dark and appears to be a forest path.

# MANUSIA





Tenaga Kerja Kami yang Beragam dan Inklusif	122
Praktik Perekrutan yang Adil dan Bertanggung Jawab	125
Pemberdayaan Pertumbuhan dan Keterampilan Karyawan	126
Memperjuangkan Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan	132
Melindungi Hak-hak Pekerja dan Anak-anak	135
Melindungi Kesehatan dan Keselamatan Pekerja	138
Melibatkan dan Memberdayakan Masyarakat Setempat	150



## TENAGA KERJA KAMI YANG BERAGAM DAN INKLUSIF



**KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ANJ SANGAT MENEKANKAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA KAMI. KAMI MEMPRIORITASKAN KESEHATAN DAN KENYAMANAN KARYAWAN KAMI, BERUPAYA MEMASTIKAN MEREKA DIBERIKAN LINGKUNGAN KERJA YANG OPTIMAL. HAL INI MENCAKUP KOMITMEN UNTUK MENJAGA TEMPAT KERJA YANG AMAN DAN SEHAT, DI MANA SETIAP ORANG DIHARGAI DAN HAK-HAK MEREKA SEBAGAI PEKERJA DIJUNJUNG TINGGI.”**

Selain itu, kami memupuk budaya untuk menghargai pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan pribadi sepanjang karier individu. Dedikasi kami terhadap prinsip-prinsip ini mencerminkan keyakinan kami bahwa keberhasilan organisasi kami secara intrinsik terkait dengan kesejahteraan dan pertumbuhan karyawan kami.

Pada akhir tahun, tepatnya pada tanggal 31 Desember 2023, ANJ memiliki tenaga kerja sebanyak 9.943 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 8.337 pekerja atau 83,8% angkatan kerja adalah laki-laki, sedangkan 1.606 pekerja atau 16,2% adalah perempuan. Komposisi kontrak kerja kami menunjukkan 9.272 karyawan, atau 93,3%, memegang posisi permanen, yang menunjukkan

kekuatan karyawan yang berjangka panjang, sedangkan 671 karyawan, atau 6,7%, dipekerjakan melalui kontrak waktu tertentu, sehingga menghadirkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi dalam pengelolaan tenaga kerja kami.

Jika dilihat lebih cermat, segmen bisnis kami menunjukkan distribusi tenaga kerja yang terkonsentrasi, di mana sektor kelapa sawit mempekerjakan sebagian besar karyawan kami, yaitu 89,9%. Diikuti oleh divisi sayuran beku kami, yang mencakup 6,6% dari tenaga kerja kami. Unit sagu kami mempekerjakan 2%, dan 1,5% staf kami tersebar di berbagai segmen bisnis dan kantor perusahaan lainnya, hal ini menunjukkan keberagaman operasi kami.







Selain jumlah tenaga kerja langsung, operasional kami didukung oleh 2.466 karyawan alih daya, meningkat 39% dibandingkan tahun lalu. Para pekerja ini mendukung operasional Perusahaan dalam bidang jasa keamanan, pemeliharaan jalan, perawatan taman dan perumahan serta pemeliharaan perkebunan musiman. Patut dicatat bahwa, sebagian besar aktivitas pemanenan kami dilakukan oleh karyawan tetap kami, hal ini menegaskan komitmen kami untuk menyediakan lapangan kerja yang stabil di masyarakat tempat kami beroperasi. [\(2-8\)](#)

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang adil, memastikan bahwa seluruh karyawan, tanpa memandang gender, menerima kompensasi yang memenuhi atau melampaui upah minimum sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah. Komitmen ini mencakup setiap tingkatan tenaga kerja kami, memastikan gaji pertama karyawan di setiap lokasi operasional kami mematuhi atau melampaui upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Rasio gaji pegawai terendah seluruh wilayah operasional terhadap upah minimum regional adalah 1:1 (kepatuhan 100%). Dengan berpegang pada prinsip ini, Perusahaan bukan hanya mematuhi standar hukum, tetapi juga memperkuat dedikasinya terhadap kesejahteraan dan perlakuan adil terhadap tenaga kerjanya. [\(13.20.1, POJK51-F.20\)](#)

**Tabel 27. Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender, Jenis Kontrak, dan Lokasi Bisnis pada Tahun 2023 (POJK51-C.3.b)**

	Lokasi	Perempuan			Laki-laki			Total Karyawan
		Kontrak	Tetap	Total	Kontrak	Tetap	Total	
PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Jakarta	0	9	9	0	20	20	29
PT. Austindo Nusantara Jaya Boga	Jakarta	1	0	1	4	0	4	5
Regional Office Medan	Sumatera Utara	3	31	34	5	62	67	101
<b>KELAPA SAWIT</b>								
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri	Sumatera Utara	0	212	212	0	1.189	1.189	1.401
PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais	Sumatera Utara	0	202	202	0	1.068	1.068	1.270
PT. Sahabat Mewah dan Makmur	Bangka Belitung	0	328	328	3	1.846	1.849	2.177
PT. Kayung Agro Lestari	Kalimantan Barat	0	366	366	3	1.753	1.756	2.122
PT. Galempa Sejahtera Bersama	Sumatera Selatan	0	2	2	1	15	16	18
PT. Putera Manunggal Perkasa	Papua Barat	4	78	82	29	966	995	1.077
PT. Permata Putera Mandiri	Papua Barat	2	39	41	3	827	830	871
<b>SAGU</b>								
PT. ANJ Agri Papua	Papua Barat	5	12	17	40	145	185	202
<b>EDAMAME</b>								
PT. Gading Mas Indonesia Teguh	Jawa Timur	294	18	312	274	72	346	658
<b>ENERGI TERBARUKAN</b>								
PT. Austindo Aufwind New Energy	Bangka Belitung	0	0	0	0	12	12	12
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>309</b>	<b>1.297</b>	<b>1.606</b>	<b>362</b>	<b>7.975</b>	<b>8.337</b>	<b>9.943</b>

Tabel 28. Komposisi Karyawan (POJK51-C.3.B, 2-7)

		2023			2022			2021		
				Total			Total			Total
Berdasarkan Segmen	Kantor Pusat Jakarta	20	9	29	21	9	30	20	10	30
	Kelapa Sawit	7.770	1.267	9.037	7.436	1.273	8.709	7.045	1.321	8.366
	Sagu	185	17	202	244	14	258	218	12	230
	Lain-lain	362	313	675	290	271	561	227	165	392
	<b>Total</b>	<b>8.337</b>	<b>1.606</b>	<b>9.943</b>	<b>7.991</b>	<b>1.567</b>	<b>9.558</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>
Berdasarkan Posisi	Direktur	9	3	12	10	4	14	8	4	12
	General Manager (GM)	25	4	29	26	4	30	26	4	30
	Manajer	203	25	228	202	27	229	191	29	220
	Staf	313	77	390	293	69	362	292	63	355
	Non-staf	7.787	1.497	9.284	7.460	1.463	8.923	6.993	1.408	8.401
	<b>Total</b>	<b>8.337</b>	<b>1.606</b>	<b>9.943</b>	<b>7.991</b>	<b>1.567</b>	<b>9.558</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>
Berdasarkan Pendidikan	Gelar Doktor	0	0	0	1	1	2	-	1	1
	Gelar Master	12	7	19	12	7	19	14	9	23
	Gelar Sarjana	652	168	820	596	136	732	524	123	647
	Diploma	122	48	170	122	52	174	116	46	162
	SMA/Sekolah Kejuruan	3.038	565	3.603	3.064	483	3.547	2.877	410	3.287
	Lain-lain	4.513	818	5.331	4.196	888	5.084	3.979	919	4.898
	<b>Total</b>	<b>8.337</b>	<b>1.606</b>	<b>9.943</b>	<b>7.991</b>	<b>1.567</b>	<b>9.558</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>
Berdasarkan Status Pekerjaan	Pekerja Kontrak	362	309	671	370	276	646	1.037	226	1.263
	Staf Permanen	7.975	1.297	9.272	7.621	1.291	8.912	6.473	1.282	7.755
	<b>Total</b>	<b>8.337</b>	<b>1.606</b>	<b>9.943</b>	<b>7.991</b>	<b>1.567</b>	<b>9.558</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>
Berdasarkan Usia	Lebih dari 55	86	14	100	61	17	78	42	9	51
	41-55	2.137	628	2.765	1.886	539	2.425	1.695	489	2.184
	25-40	4.767	795	5.562	4.597	832	5.429	4.388	868	5.256
	18-24	1.347	169	1.516	1.447	179	1.626	1.385	142	1.527
	<b>Total</b>	<b>8.337</b>	<b>1.606</b>	<b>9.943</b>	<b>7.991</b>	<b>1.567</b>	<b>9.558</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>

Catatan: Semua data karyawan adalah berdasarkan jumlah orang dan dikumpulkan dari setiap unit bisnis di akhir periode pelaporan untuk selanjutnya disimpan dan dianalisis oleh kantor pusat kami di Jakarta.

Pada tahun 2023, ANJ mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja yang signifikan, dengan penambahan 385 karyawan pada akhir tahun. Pertumbuhan ini disebabkan oleh perekrutan karyawan baru di daerah operasi kelapa sawit kami di Papua Barat Daya, wilayah yang siap untuk meningkatkan aktivitas karena perkebunan sudah menghasilkan. Selain itu, unit bisnis sayur-sayuran kami juga mengalami peningkatan jumlah tenaga

kerja yang signifikan. Peningkatan ini terkait dengan dimulainya operasi komersial penuh pada tahun 2021, yang menandakan perluasan strategis aktivitas kami di sektor ini. Perkembangan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan ANJ untuk memperluas operasinya dan meningkatkan kemampuan produksinya di berbagai unit bisnis, menyelaraskan dengan tujuan strategis kami, dan menanggapi tuntutan pasar yang terus berkembang.



## PRAKTIK PEREKRUTAN YANG ADIL DAN BERTANGGUNG JAWAB (13.20.1)



Staf dan pekerja panen kami di PMP, Papua Barat Daya

ANJ telah menetapkan kebijakan perekrutan yang komprehensif dan beretika yang mencerminkan komitmen organisasi terhadap integritas, keadilan, dan rasa hormat terhadap semua individu. Kebijakan ini dirancang untuk memandu perekrutan internal dan pemilihan agen tenaga kerja yang digunakan untuk merekrut pekerja.

Aspek-aspek penting dalam perekrutan ANJ mencakup:

- **Kebijakan Perekrutan Beretika:** ANJ mematuhi kebijakan rekrutmen beretika yang menekankan perlakuan adil terhadap seluruh kandidat dan karyawan. Kebijakan ini mencakup berbagai praktik untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan persyaratan hukum.
- **Biaya Rekrutmen:** Kebijakan tersebut dengan jelas menyatakan ANJ tidak memungut biaya perekrutan kepada pelamar pekerjaan. Ini memastikan bahwa peluang kerja dapat diakses oleh semua individu tanpa hambatan finansial, sehingga mendorong kesetaraan peluang.
- **Dokumen Identitas:** ANJ tidak menahan dokumen identitas pribadi apa pun, seperti paspor atau kartu identitas, oleh Perusahaan atau agen tenaga kerja mana pun yang bertindak atas namanya.
- **Kontrak Tertulis dalam Bahasa yang Mudah Dipahami:** Berdasarkan kebijakan ANJ, semua pekerja diberikan kontrak kerja tertulis dalam Bahasa Indonesia atau dua bahasa, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dimana secara umum karyawan kami

memahami penggunaan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Hal ini memastikan transparansi dan kejelasan mengenai ketentuan kerja, termasuk peran, tanggung jawab, dan hak.

- **Lamaran ke Agen Tenaga Kerja:** Standar perekrutan beretika ANJ berlaku untuk semua agen tenaga kerja yang terlibat dalam perekrutan pekerja atas nama Perusahaan. Agen-agen ini diwajibkan untuk mematuhi kebijakan dan komitmen ANJ, memastikan adanya standar etika perekrutan yang seragam.
- **Mengatasi Ketidakpatuhan:** ANJ telah menetapkan mekanisme untuk mengidentifikasi dan mengatasi ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan komitmen perekrutan. Hal ini mencakup audit rutin, saluran umpan balik untuk karyawan dan pelamar, dan rencana tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi. Ketidakpatuhan ditanggapi dengan serius, dengan mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah terulangnya kembali.

Melalui praktik-praktik ini, ANJ menunjukkan dedikasinya terhadap perekrutan yang beretika, memastikan semua orang diperlakukan dengan bermartabat dan hormat selama proses perekrutan. Pendekatan organisasi tidak hanya sesuai dengan standar hukum dan etika, tetapi juga berkontribusi terhadap budaya tempat kerja yang positif dan inklusif.

## MEMBERDAYAKAN PERTUMBUHAN DAN KETERAMPILAN KARYAWAN (POJK51-F.22)



**MENYADARI KARYAWAN SEBAGAI ASET KAMI YANG PALING BERHARGA, KAMI MEMBERIKAN PENEKANAN BESAR PADA PELATIHAN DAN KEMAJUAN KARIER MEREKA. TUJUAN KAMI ADALAH MEMFASILITASI PENINGKATAN KETERAMPILAN MEREKA, MENDUKUNG MEREKA DALAM MENCAPAI ASPIRASI PROFESIONAL MEREKA, DAN MEMASTIKAN MEREKA UNGGUL DALAM PERAN MEREKA. UNTUK MENCAPAI TUJUAN INI, KAMI MENYEDIKAN PELATIHAN YANG KOMPREHENSIF DAN PROGRAM PENGEMBANGAN PROFESIONAL YANG DISESUAIKAN UNTUK MEMENUHI TUJUAN INI.“**

Inisiatif ini dimulai sejak karyawan baru bergabung dengan Perusahaan dan berlanjut sepanjang masa kerjanya bersama kami. Investasi berkelanjutan dalam pertumbuhan profesional ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pribadi karyawan kami, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja kami, yang mampu mendorong keberhasilan dan inovasi operasi kami.

Sebagai organisasi yang bangga memiliki tenaga kerja yang beragam, kami memahami pentingnya memastikan akses yang merata terhadap program pelatihan. Ketimpangan dalam kesempatan pelatihan dapat secara signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan kerja karyawan dan berkontribusi terhadap tingkat perputaran



karyawan yang lebih tinggi. Selain itu, kesenjangan akses tersebut dapat melemahkan efektivitas upaya perencanaan manajemen talenta dan suksesi karyawan, sehingga menyebabkan distribusi pengetahuan dan keterampilan yang tidak seimbang di seluruh Perusahaan. Oleh karena itu, kami memiliki prioritas utama untuk menjamin semua karyawan, terlepas dari peran atau tingkatan mereka dalam organisasi, memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan profesional. Hal ini mendasari dalam peningkatan budaya inklusivitas dan pembelajaran berkelanjutan, memastikan setiap anggota tim kami diberdayakan untuk mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi secara efektif terhadap kesuksesan kolektif kami.





Visi kami adalah menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif yang bukan hanya akan mendorong, tetapi juga secara aktif mendukung pertumbuhan individu setiap anggota tim. Hal ini dilaksanakan dengan memberikan akses terhadap pelatihan komprehensif yang membekali mereka dengan *hard skill* yang diperlukan untuk fungsi pekerjaan spesifik mereka dan *soft skill* yang diperlukan untuk komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim yang efektif. Sesi pelatihan reguler dirancang untuk meningkatkan motivasi karyawan, menumbuhkan loyalitas, dan meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu, sehingga menciptakan hasil positif yang saling menguntungkan bagi individu dan Perusahaan.

Kami sangat menekankan pengembangan diri melalui inisiatif pembelajaran mandiri, menganjurkan budaya belajar yang memberdayakan karyawan kami untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu pengembangan pribadi, tetapi juga selaras dengan tujuan strategis kami dengan membangun kapasitas dan potensi kepemimpinan Perusahaan dari dalam.

Promosi internal adalah kunci dari strategi manajemen talenta kami, oleh karena itu, kami memprioritaskan pengembangan karyawan kami saat ini dibandingkan merekrut karyawan baru. Program pelatihan dan pengembangan yang terarah sangat penting dalam proses ini karena membantu meningkatkan kompetensi karyawan, memfasilitasi kemajuan karier mereka sekaligus memperkuat kemampuan strategis bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan. Melalui upaya ini, kami bertujuan untuk memastikan tenaga kerja kami tetap gesit, terampil, dan siap menghadapi tantangan masa depan, memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan individu dan kesuksesan organisasi. (POJK51-F.18)

Menyadari pentingnya peran pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan pribadi dan profesional, kami mendirikan *ANJ Learning Center* (ALC) di area operasi kami di Belitung seluas 17 hektar pada tahun 2014. ALC adalah fasilitas canggih yang dilengkapi dengan ruang khusus yang dirancang untuk mengajar dan belajar, perpustakaan lengkap, dan fasilitas akomodasi yang mampu menampung hingga 80 orang. Meskipun fokus utama ALC adalah memfasilitasi program pelatihan internal, kami juga memperluas layanannya kepada pihak eksternal. Hal ini termasuk menawarkan tempat untuk sesi pelatihan, acara pendidikan, dan aktivitas pengembangan lainnya kepada pemasok, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Dengan melakukan hal ini, kami tidak hanya berinvestasi pada pertumbuhan dan pengembangan karyawan kami, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem yang lebih luas di tempat kami beroperasi, memupuk budaya belajar dan pengembangan berkelanjutan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.



## Program Pembelajaran dan Pengembangan

Untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan karyawan kami selaras dengan tujuan pribadi mereka dan tujuan Peseroan, kami menyediakan program pelatihan terarah. Program-program ini dibuat berdasarkan kombinasi penilaian, yang mencakup kebutuhan Perusahaan, rencana pengembangan individu dan dimensi kompetensi tingkat pekerjaan. Inisiatif pelatihan kami dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis spesifik pekerjaan, mengembangkan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi, dan memastikan kepatuhan terhadap standar industri nasional dan internasional.

Pelatihan yang diberikan oleh ANJ terbagi dalam lima kategori berbeda:

- Pelatihan dasar: Pelatihan dasar ini wajib bagi seluruh karyawan, yang mencakup pengetahuan penting tentang nilai-nilai Perusahaan, kode etik dan protokol keselamatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap anggota tim memahami dan mematuhi prinsip dan standar yang menentukan budaya perusahaan dan persyaratan keselamatan operasional kami.
- Pelatihan Teknis: Berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dan kemampuan karyawan kami, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kinerja dan kemahiran dalam peran mereka masing-masing. Pelatihan ini mencakup berbagai topik, mulai dari teknik operasional hingga aplikasi teknologi canggih, memastikan tenaga kerja kami kompeten dan mengikuti perkembangan industri.
- Pelatihan *soft skill*: Menyadari pentingnya kerja sama dalam lingkungan perusahaan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kerja tim, komunikasi, dan keterampilan organisasi. Hal ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk bekerja sama secara efisien baik di dalam perusahaan maupun




dalam interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kohesif dan produktif.

- Program kepemimpinan dan pengawasan: Ditargetkan untuk membina generasi pemimpin masa depan di Perusahaan, program ini mempersiapkan karyawan untuk mengambil peran kepemimpinan di berbagai tingkat organisasi. Hal ini berfokus pada pengembangan kualitas kepemimpinan, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk mengelola dan menginspirasi tim secara efektif, memastikan jalur kepemimpinan yang kuat untuk masa depan.
- Program Sertifikasi: Ditujukan untuk memvalidasi dan menstandarisasi kemahiran teknis karyawan dalam fungsi pekerjaan tertentu. Program ini menawarkan sertifikasi yang mengakui penguasaan keterampilan tertentu. Hal ini memastikan tenaga kerja kami memenuhi standar keunggulan Perusahaan dan industri, sehingga berkontribusi terhadap daya saing dan kualitas hasil kami secara keseluruhan.

Melalui beragam kategori pelatihan ini, ANJ berkomitmen untuk menumbuhkan budaya perbaikan terus-menerus dan aspirasi keunggulan. Dengan berinvestasi pada pengembangan profesional dan pribadi karyawan, kami tidak hanya meningkatkan prospek karier mereka, tetapi juga memastikan organisasi kami tetap gesit, kompetitif, dan mampu mencapai tujuan jangka panjangnya.

Dalam kerangka program pelatihan kami, keterlibatan para pemimpin Perusahaan dan *Subject Matter Experts* (SME) merupakan bagian penting dari keberhasilan dan efektivitas program kami. Para SME ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang lebih di bidangnya masing-masing, sesuai dengan latar belakang pendidikan atau pengalaman kerja yang dikuasai. Para pemimpin dan SME diberi tanggung jawab penting untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan anggota tim dan karyawan kami secara menyeluruh. (404-2)

**Tabel 29. Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan pada Tahun 2023 (POJK51-F.18)**

	 Keahlian Teknis	 Keahlian Non-Teknis	 Sertifikasi	Total Jam Pelatihan
<b>Berdasarkan Golongan Karyawan</b>				
Non-Staf	15.454	3.937	1.336	20.727
Staf	16.237	5.489	2.069	23.794
Manajer	1.184	1.480	472	3.136
General Manager/Regional Manager/Group Head	372	447	104	819
Direksi	142	134	-	380
<b>Berdasarkan Gender</b>				
Pria	27.666	9.904	3.390	40.960
Wanita	5.721	1.583	591	7.895
<b>TOTAL</b>	<b>33.388</b>	<b>11.487</b>	<b>3.981</b>	<b>48.855</b>



Seorang Asisten Kebun mengadakan pelatihan lapangan bagi mandor, menjelaskan cara merencanakan pemanenan untuk mencapai target.

Inisiatif utama yang bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kemampuan anggota tim kami di semua tingkatan, mulai dari staf hingga *general manager*, adalah *Individual Development Plan* (IDP). Program ini menonjol karena pendekatannya yang terstruktur dan sistematis terhadap peningkatan keterampilan teknis dan *soft skill*, yang dibuat khusus untuk setiap karyawan. Hal yang membedakan IDP adalah penekanannya pada pengembangan interaksi langsung antara karyawan dan atasan mereka, yang memberikan pembinaan dan bimbingan untuk membantu peserta meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan profesional mereka. Selain itu, program ini didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (KPI) peserta, yang memastikan keselarasan dengan tujuan pribadinya. Setiap departemen diberi anggaran pelatihan khusus, sehingga memberikan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan perkembangan uniknya secara efektif. (404-2)

Selain itu, sejak tahun 2003, ANJ telah menyelenggarakan *Program Management Trainee* (MT), yang dirancang khusus untuk membina dan menghasilkan pemimpin masa depan dalam organisasi kami. Program ini membidik lulusan baru (*fresh graduate*) yang memasuki dunia kerja, memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pengalaman berharga dengan menempatkan mereka di berbagai unit bisnis di seluruh Indonesia. Kurikulum Program MT seimbang, menekankan pada pengembangan keterampilan teknis dan *soft skill*. Ini menggunakan pendekatan ganda dalam pembelajaran, menggabungkan pengajaran konseptual di kelas dengan pengalaman pelatihan praktik langsung di tempat kerja. Metode komprehensif ini memastikan peserta memperoleh keahlian menyeluruh yang mempersiapkan mereka untuk peran kepemimpinan dalam perusahaan. Pada tahun 2023, Program












*Management Trainee* menerima 20 peserta pelatihan baru, tiga di antaranya adalah perempuan. Penerimaan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan kami untuk meningkatkan lingkungan yang beragam dan inklusif yang menghargai dan mengembangkan bakat dari berbagai latar belakang dan perspektif. (404-2)

Pada tahun 2023, kami melanjutkan inisiatif *Management Development Program* (MDP) yaitu serangkaian sesi pelatihan yang ditujukan untuk para manajer dan asisten manajer di dalam Perusahaan. MDP adalah inisiatif sistematis dan komprehensi yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan intrapersonal dan interpersonal, kualitas kepemimpinan, dan keahlian bisnis/manajemen. Program ini dikembangkan untuk menumbuhkan peningkatan kemampuan kepemimpinan, menumbuhkan etos kerja kolaboratif, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Dengan berfokus pada bidang-bidang penting ini, MDP memastikan para manajer dan asisten manajer dibekali untuk menjalankan peran mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kesuksesan Perusahaan. Pada tahun 2023, peserta yang mengikuti MDP berjumlah 538 orang dengan total pelatihan sebanyak 3.142 jam kerja. (404-2)

Selain MDP, kami juga menjalankan *Staff Development Program* dan *Supervisory Development Program*. Pada tahun 2023, program-program ini melibatkan 1.021 orang, dengan total 5.437 jam kerja pelatihan.

Pada tahun 2023, kami mencapai 48.855 jam pelatihan, melampaui target kami sebesar 37.000 jam secara keseluruhan. Terlepas dari keberhasilan ini, masih ada peluang untuk evaluasi dan perbaikan lebih lanjut guna memastikan akses yang merata atas program pelatihan kami dan manfaat terkaitnya.

Tabel 30. Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Gender dan Golongan Karyawan (POJK51-F.18, 404-1)

	2023	2022	2021
<b>Non-staf</b>	<b>2,23</b>	<b>4,06</b>	<b>2,50</b>
 Laki-laki	2,11	4,39	2,62
 Perempuan	2,88	2,38	1,90
<b>Staf</b>	<b>61,01</b>	<b>52,56</b>	<b>68,90</b>
 Laki-laki	66,19	53,86	71,33
 Perempuan	39,97	47,03	57,67
<b>Manajer</b>	<b>13,75</b>	<b>33,21</b>	<b>27,37</b>
 Laki-laki	14,41	35,28	28,19
 Perempuan	8,42	17,72	21,95
<b>General Manager/Regional Manager/Group Head</b>	<b>28,22</b>	<b>41,88</b>	<b>25,47</b>
 Laki-laki	28,14	45,83	21,12
 Female	28,75	16,25	53,75
<b>Direksi</b>	<b>31,67</b>	<b>16,79</b>	<b>7,58</b>
 Laki-laki	22,22	14,00	5,75
 Perempuan	60,00	23,75	11,25
<b>TOTAL</b>			
 Laki-laki	4,91	7,13	6,01
 Perempuan	4,92	4,70	4,78
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>4,91</b>	<b>6,74</b>	<b>5,80</b>

Pada bulan Agustus 2023, GMIT meluncurkan inisiatif baru yang dikenal sebagai Program *Field Assistant Development* (FAD), yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan asisten lapangan. Program ini dimulai dengan dua gelombang, masing-masing menerima 10 dan 12 orang, dari masyarakat di sekitar GMIT, di wilayah Jember. Fokus strategis pada perekrutan dari dalam masyarakat bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan retensi staf, tetapi juga memanfaatkan keakraban individu dengan lingkungan setempat, sehingga berkontribusi terhadap efektivitas program. Proses perekrutan untuk program ini dilakukan secara menyeluruh, meliputi tahapan seperti seleksi administratif, evaluasi psikologis, *Focus Group Discussion* (FGD), dan wawancara. Gelombang pertama berjumlah 227 pendaftar, sedangkan gelombang kedua berjumlah 748 pendaftar. Struktur program FAD mencakup pelatihan di kelas selama dua minggu diikuti dengan *On-the-Job Training* (OJT) selama 3,5 bulan, yang berpuncak pada penilaian akhir yang mencakup *Quality Improvement Project* (QIP) dan keterampilan teknis. Mengingat kesuksesan awalnya, sudah ada rencana untuk mereplikasi program ini pada tahun depan, sehingga memperkuat komitmen GMIT untuk mengembangkan tenaga profesional yang terampil di masyarakat.

Pada tahun 2023, *Executive Coaching Program* diluncurkan, yang ditujukan untuk tim kepemimpinan senior kami. Program eksklusif ini melibatkan empat General Manager (GM) dan satu Direktur, yang berlangsung

selama enam bulan. Fitur utama dari program ini adalah pemanfaatan pemetaan neuromatik, sebuah teknik mutakhir yang dirancang untuk membuka potensi individu. Pendekatan ini memfasilitasi pemahaman mendalam tentang optimalisasi keterampilan kepemimpinan utama, termasuk pemikiran strategis, komunikasi kepemimpinan, pelaksanaan strategis dan keterampilan manajemen. Kurikulum program yang komprehensif dan metodologi pembinaan yang dipersonalisasi ditujukan untuk mengasah kemampuan para eksekutif senior kami, memastikan mereka dibekali dengan baik untuk menavigasi kompleksitas peran mereka dan mendorong Perusahaan mencapai tujuan strategisnya. Keberhasilan penyelesaian program ini pada tahun 2023 merupakan bukti komitmen kami terhadap pengembangan kepemimpinan dan keunggulan organisasi yang berkelanjutan.

Perusahaan kami mengadakan Rapat Manajemen bulanan, sebuah wadah di mana semua Unit Bisnis berkumpul untuk berbagi dan mendiskusikan informasi terbaru tentang pelatihan, pengembangan dan kemajuan karier staf. Forum ini memungkinkan penyampaian laporan, pemberian saran dan masukan, terutama yang berkaitan dengan permasalahan kinerja yang mungkin memerlukan perhatian. Beberapa contoh permasalahan yang dibahas pada tahun 2023 berkaitan dengan kualitas program pelatihan, perolehan pengetahuan, perubahan perilaku dan dampaknya terhadap kinerja Perusahaan dan keberhasilan bisnis.



Selain langkah-langkah evaluatif ini, kami secara aktif mengumpulkan data melalui kuesioner karyawan mengenai pengalaman pelatihan mereka. Masukan ini sangat berharga untuk menilai jangkauan dan efektivitas program dan berperan penting dalam membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan inisiatif pelatihan kami selaras dengan kebutuhan karyawan dan tujuan organisasi.

## Evaluasi kinerja karyawan (POJK51-F.18)

Sistem manajemen kinerja kami dirancang dengan cermat untuk membantu karyawan dalam menilai kinerja mereka berdasarkan target yang jelas dan terukur, sesuai dengan tujuan keseluruhan perusahaan ANJ. Sistem ini berlangsung dalam empat fase berbeda, yang memastikan proses evaluasi dan pengembangan kinerja yang komprehensif dan berkelanjutan:

1. **Inisiasi Rencana Kinerja Tahunan:** Setiap bulan November, kami membuat rencana kinerja tahunan. Rencana-rencana ini merupakan dasar untuk menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur bagi karyawan, menyelaraskan upaya individu dengan tujuan Perusahaan yang lebih luas.
2. **Umpun Balik Kinerja Bulanan:** Untuk menumbuhkan budaya perbaikan dan komunikasi berkelanjutan, atasan memberikan umpun balik kinerja bulanan kepada kelompok proyek mereka. Interaksi reguler ini memastikan karyawan menerima informasi yang tepat waktu mengenai kinerja mereka, termasuk bidang kekuatan dan peluang pertumbuhan.
3. **Periode Evaluasi Kinerja Dua Semester:** Sistem ini disusun berdasarkan dua periode evaluasi utama. Semester pertama berlangsung dari bulan November hingga April, dan semester kedua dari bulan Mei hingga Oktober. Periode-periode ini memungkinkan dilakukannya penilaian terstruktur terhadap kemajuan karyawan terhadap tujuan yang telah ditetapkan, memfasilitasi penyesuaian yang tepat waktu dan mengakui pencapaian.
4. **Manajemen Penghargaan:** Setelah periode evaluasi, sistem membahas manajemen penghargaan. Hal ini mencakup pengakuan dan penghargaan atas pencapaian staf melalui peningkatan prestasi, intensif dan penyediaan program pengembangan dan peluang peningkatan karier. Fase ini sangat penting untuk memotivasi karyawan, mempertahankan bakat, dan menyelaraskan kesuksesan individu dengan tujuan perusahaan kami.

Melalui keempat fase ini, sistem manajemen kinerja kami memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan organisasi dengan memastikan kinerja individu secara konsisten selaras dan berkontribusi terhadap tujuan perusahaan kami.

Kerangka kerja manajemen kinerja kami mengadopsi sistem pemeringkatan paksa (*forced ranking*), di mana sebuah komite khusus melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap karyawan baik dalam tim masing-masing maupun di berbagai divisi Perusahaan. Proses penilaian yang ketat ini dilakukan setiap tahun. Pendekatan terstruktur ANJ memastikan keselarasan berkelanjutan dengan rencana pertumbuhan individu dan memberikan pembinaan yang ditargetkan untuk membantu karyawan mencapai tujuan profesional mereka.

Pada periode pelaporan terbaru, 100% karyawan kami, yang tersebar di seluruh tingkat organisasi, menjalani evaluasi kinerja. Pencapaian ini menggarisbawahi komitmen kami untuk menjaga proses peninjauan yang universal dan adil. Sebuah hal inklusif dalam pendekatan evaluasi kinerja kami adalah karyawan yang bergabung dengan Perusahaan menjelang akhir tahun 2023, yang juga masih dalam masa percobaan, dimana hal ini untuk memastikan penilaian yang adil dan komprehensif untuk setiap karyawan terlepas dari masa kerjanya. Para karyawan baru ini dijadwalkan untuk menerima penilaian kinerja formal pertama mereka pada periode peninjauan yang berikutnya, sesuai dengan prinsip kami bahwa setiap karyawan berhak atas penilaian kinerja yang adil dan obyektif. Filosofi ini sangat penting dalam pendekatan bisnis kami, mendukung kemajuan karier dan pengembangan pribadi tenaga kerja kami, dan memastikan semua anggota tim diakui dan dikembangkan sesuai dengan kontribusi dan potensinya. (404-3)

Pada tahun 2023, sistem tinjauan kinerja kami mengalami evolusi yang signifikan dengan peningkatan *Human Resource Information System* (HRIS), yang menandai langkah penting dalam perjalanan transformasi digital kami. Sistem otomatis dan inovatif ini merevolusi proses peninjauan kinerja dilakukan, beralih dari metode manual tradisional ke pendekatan digital yang lebih efisien. Melalui HRIS yang baru ditingkatkan, prosesnya tidak hanya disederhanakan dan lebih mudah diakses, tetapi akuntabilitas juga lebih merata di antara karyawan. Pergeseran ini mendorong rasa kepemilikan yang lebih besar atas evaluasi kinerja mereka, menumbuhkan budaya manajemen diri dan keterlibatan proaktif dalam pengembangan pribadi dan profesional. Penerapan HRIS menegaskan komitmen kami dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberdayakan tenaga kerja kami, memastikan manajemen kinerja efektif dan selaras dengan tujuan organisasi kami yang berorientasi masa depan. Kami berkomitmen terhadap perbaikan berkelanjutan di bidang ini, yang bertujuan untuk mendorong transparansi, visibilitas, dan keadilan di seluruh SDM yang relevan dalam operasi kami.

## MEMPERJUANGKAN KEBERAGAMAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (POJK51-F.18)



**ANJ MENGAKUI KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN GENDER BUKAN HANYA MERUPAKAN PRINSIP ETIKA YANG MENDASAR, TETAPI JUGA MERUPAKAN ASPEK PENTING UNTUK MENCAPAI PENGEMBANGAN YANG BERKELANJUTAN DAN SDG, TERUTAMA TUJUAN 5 UNTUK MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN SEMUA PEREMPUAN DAN ANAK PEREMPUAN. KAMI MEYAKINI NILAI INTRINSIK DARI KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA, KHUSUSNYA DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, DAN MEMAHAMI DAMPAKNYA YANG LUAR BIASA PADA OPERASI GRUP ANJ.”**

Keberagaman dalam tenaga kerja kami berfungsi sebagai katalis untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan menyatukan perspektif semua gender dan kelompok. Inklusivitas ini menumbuhkan lingkungan di mana karyawan didorong untuk memberikan ide-ide terbaik mereka guna membantu satu sama lain sehingga mendorong inovasi dan pemecahan masalah. Dengan dukungan dan dorongan dari Perusahaan, karyawan perempuan akan dapat meningkatkan kompetensi mereka, yang pada akhirnya menghasilkan karier yang sukses bagi mereka, tetapi juga kinerja yang baik secara keseluruhan oleh Perusahaan.

Efektivitas komitmen kami terhadap kesetaraan gender terlihat dalam struktur kepemimpinan organisasi kami, di mana 25% posisi direktur dalam Grup dipegang oleh



Menjalankan inisiatif pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pertanian, guna mendukung pertumbuhan individu dan pengembangan komunitas.

perempuan. Keterwakilan perempuan yang signifikan dalam peran manajerial dan manajemen senior menunjukkan dedikasi kami untuk menciptakan tempat kerja yang seimbang dan inklusif.

Kami sangat meyakini pemberdayaan perempuan tidak hanya terbatas pada lingkungan perusahaan saja, tetapi juga berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas. Ketika perempuan memiliki otonomi dan kemampuan untuk berkontribusi terhadap pendapatan keluarga, melalui ketrampilan yang dimiliki, terdapat peningkatan kesejahteraan signifikan dalam keluarga secara keseluruhan. Pendekatan ini selaras dengan visi kami untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan, inklusif, dan adil bagi semua anggota komunitas yang kami layani.

**Tabel 31. Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan Berdasarkan Usia (405-1)**

Kategori Karyawan	2023				2022				2021			
	18-24	25-40	41-55	Diatas 55	18-24	25-40	41-55	Diatas 55	18-24	25-40	41-55	Diatas 55
Direktur	-	-	58%	42%	-	-	57%	43%	-	-	75%	25%
General Manager (GM)	-	17%	76%	7%	-	20%	73%	7%	-	27%	63%	10%
Manajer	-	51%	43%	6%	-	51%	43%	7%	-	58%	39%	3%
Staf	18%	62%	20%	1%	16%	64%	20%	1%	16%	66%	18%	0%
Non Staf / Pekerja	16%	56%	28%	1%	17%	57%	25%	1%	18%	58%	23%	1%

Kebijakan Keberlanjutan kami memiliki visi untuk menciptakan lingkungan kerja yang bukan hanya kondusif untuk pertumbuhan, tetapi juga memiliki karakteristik harmonis dan inklusif, tanpa perpecahan. Inti dari komitmen kami terletak pada penekanan kuat pada keberagaman dan kesetaraan gender, prinsip-prinsip yang kami pegang teguh di seluruh operasi kami. Kami sangat meyakini setiap karyawan, terlepas dari gender, ras, atau agamanya, harus memiliki akses tanpa batas terhadap peluang yang memungkinkan mereka mewujudkan potensi kepemimpinan mereka sepenuhnya.

Untuk mencapai tujuan ini, kami memastikan kesetaraan dalam praktik ketenagakerjaan, kompensasi, bonus, dan akses terhadap kesempatan pelatihan. Proses promosi kami dirancang dengan cermat agar bebas dari bias atau

diskriminasi, menumbuhkan budaya di mana prestasi dan kemampuan adalah satu-satunya penentu kemajuan. Kami secara khusus mendorong perempuan untuk berpartisipasi penuh di tempat kerja dan menjalankan peran kepemimpinan dengan percaya diri, mengakui kontribusi mereka yang sangat berharga bagi kesuksesan kami.

Beroperasi di Indonesia, negara yang kaya akan keragaman budaya, etnis dan agama, kami sangat menyadari pentingnya menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dihargai dan dihormati. Upaya kami bertujuan untuk memastikan tidak ada seorang pun di perusahaan kami yang merasa terpinggirkan atau mengalami diskriminasi. Hingga saat ini, kami belum mengidentifikasi adanya kelompok atau minoritas mana pun dalam organisasi kami yang rentan terhadap diskriminasi. (405-1)

**Tabel 32. Persentase Karyawan di Setiap Kategori Karyawan Berdasarkan Gender (405-1)**

Kategori Karyawan	2023		2022		2021	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Direktur	75%	25%	71%	29%	67%	33%
General Manager (GM)	86%	14%	87%	13%	87%	13%
Manajer	89%	11%	88%	12%	87%	13%
Staf	80%	20%	81%	19%	82%	18%
Non Staf / Pekerja	84%	16%	84%	16%	83%	17%

Aspirasi kami untuk memupuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam organisasi kami ditegaskan oleh komitmen kami terhadap *Women's Empowerment Principles* (WEPs). Pada bulan Januari 2021, kami memperkuat komitmen ini melalui Deklarasi Dukungan CEO untuk WEPs, sebuah langkah penting menuju peningkatan kebijakan dan praktik kami terkait pemberdayaan perempuan. *Women's Empowerment Principles* menghadirkan kerangka kerja komprehensif bagi dunia usaha untuk mendorong kesetaraan gender dan memperkuat pemberdayaan perempuan di tiga bidang penting: tempat kerja, pasar, dan masyarakat yang lebih luas.

Dengan menyelaraskan diri dengan WEPs, kami tidak hanya menegaskan kembali dedikasi kami untuk menciptakan lingkungan yang adil, tetapi juga mendapatkan akses ke platform berharga untuk kerja sama dan pembelajaran. Platform ini memungkinkan kami untuk berjejaring dengan individu yang berpikiran sama, bertukar pengalaman, dan belajar tentang strategi bisnis sukses yang menempatkan perempuan di posisi kepemimpinan. Keterlibatan dengan WEPs memungkinkan kami untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan upaya kami dalam memberdayakan perempuan, memastikan praktik kami tidak hanya mendukung, tetapi juga secara aktif mempromosikan kesetaraan gender di dalam dan di luar perusahaan kami.



## Komite Gender

Perusahaan kami berdedikasi untuk mempromosikan kesetaraan gender, dengan Komite Gender yang dibentuk di setiap anak perusahaan untuk fokus pada peningkatan kondisi kerja perempuan dan mengembangkan pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan, perlindungan perempuan, serta pengasuhan anak. Pada tahun 2022, kami melakukan standarisasi struktur organisasi Komite Gender di setiap unit operasional perkebunan serta membuat program dan anggaran untuk mendukung pekerjaannya. Selain itu, Komite Gender pusat di kantor pusat kami, yang terdiri dari Direktur, GM, Manajer, dan karyawan dari berbagai departemen, memperkuat upaya ini, memastikan pendekatan terpadu dan efektif terhadap kesetaraan gender di seluruh Grup ANJ.

Komite Gender menjadi platform komunikasi penting dalam Perusahaan, yang membahas persoalan dan isu gender serta memastikan agar pandangan karyawan perempuan didengar di tengah lingkungan kerja yang didominasi pria. Organisasi ini mengadvokasi fasilitas yang diperlukan, seperti ruang menyusui, dan penyelenggara utama kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan pengasuhan anak. Dengan 241 anggota yang tersebar di delapan komite di Grup, yang berperan penting dalam upaya perlindungan terhadap diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual, khususnya dalam operasi padat karya kami di daerah terpencil.

Untuk mencegah dan melindungi perempuan dari pelecehan, Komite secara proaktif memantau, melaporkan, dan menginvestigasi kasus, bekerja sama erat dengan Values Champions dan menerima dukungan kuat dari

manajemen senior ANJ dan Values Guardians. Selain itu, selama kunjungan ke lokasi kebun, Komisaris, CEO dan Direktur Keberlanjutan mengalokasikan waktunya untuk bertemu dengan Value Champion, LKS Bipartite (dihadiri oleh perwakilan karyawan dan perusahaan), dan Komite Gender. Dalam pertemuan ini dilakukan dialog bersama dengan kelompok-kelompok ini untuk mendiskusikan progres, hambatan dan tantangan, dan meminta dukungan dari manajemen puncak bila dibutuhkan.

Pengaduan terkait diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual juga dapat diajukan melalui LKS Bipartit, Departemen Sumber Daya Manusia, dan *Whistleblowing System* (WBS) secara anonim, sehingga memastikan adanya tindakan dan penyelesaian yang cepat. Setiap *Human Resources Officer* (HRO) bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan semua kontraktor kami menghormati hak hukum dan melindungi hak-hak karyawan mereka; menjaga tempat kerja yang aman dan menghormati semua orang.

Dalam konteks ini, pada tahun 2023, GMIT mengambil langkah signifikan untuk memperkuat komitmennya terhadap kesetaraan gender dengan membentuk Komite Gender.

Langkah penting ini dilengkapi dengan penerapan kebijakan baru yang bertujuan untuk memajukan kesetaraan gender di seluruh Grup ANJ. Kebijakan-kebijakan ini mencakup protokol yang komprehensif untuk perlindungan anak, memastikan lingkungan yang aman dan terpelihara bagi semua anak dalam lingkup operasi dan aktivitas Perusahaan. Selain itu, protokol untuk pengaduan juga dibuat, yang memberikan pendekatan terstruktur dan empati untuk mengatasi kekhawatiran terkait kesetaraan gender dan isu terkait lainnya.

**Tabel 33. Rasio Gaji Dasar dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki, Grup ANJ (405-2)**

Kategori Karyawan	Median	Mean nilai rata-rata
	Rasio (F/M)	Rasio (F/M)
Direktur	0,86	0,71
General Manager and Head of Department	1,17	1,29
Assistant Manager - Manager	1,00	0,95
Staf	0,93	0,90
Non-Staf	0,68	0,92

Catatan: Lokasi operasi yang signifikan didefinisikan sebagai seluruh Grup ANJ sebagaimana dinyatakan dalam halaman 03.

Kebijakan remunerasi kami terpusatkan pada memberikan kompensasi yang adil kepada semua karyawan kami berdasarkan kompetensi, peran, dan tanggung jawab individu, terlepas dari jenis kelamin, ras, dan agama/keyakinan mereka. Kami menyadari terkait tantangan dalam mencapai upah yang setara untuk karyawan tunggal yang secara unik dipegang oleh satu individu (misalnya, posisi tunggal Presiden Direktur). Terlepas dari tantangan-tantangan ini, kami berdedikasi untuk terus meningkatkan

bidang-bidang yang berada dalam kendali kami. Bagian dari aksi kami mencakup pemantauan berkala terhadap rasio kompensasi antara karyawan laki-laki dan perempuan untuk memastikan keadilan. Data menunjukkan, rata-rata, baik laki-laki maupun perempuan menerima gaji dan remunerasi yang sama di perusahaan kami. Namun, kami menyadari situasi ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan fluktuasi proporsi pekerja laki-laki dan perempuan, dan kami tetap waspada dalam upaya kami untuk menjaga kesetaraan.

## MELINDUNGI HAK-HAK PEKERJA DAN ANAK-ANAK



Kami selalu memastikan hak-hak pekerja terlindungi, memungkinkan mereka untuk bekerja dengan kenyamanan dan kepastian.

Kami memahami adanya potensi risiko pekerja paksa dan pekerja anak dalam operasi kami dan pemasok kami. Mengingat tantangan dan keterbatasan dalam penegakan peraturan di lapangan, ada potensi risiko terjadinya eksploitasi pekerja. Oleh karena itu, kami memprioritaskan perlindungan dan penegakan hak-hak pekerja di seluruh operasi kami. Komitmen ini juga berlaku bagi para pemasok yang berada langsung di bawah kendali kami atau beroperasi di wilayah konsesi kami, di mana kami berjanji untuk melakukan pengawasan yang ketat dan menerapkan perlindungan yang kuat untuk secara aktif menjaga kesejahteraan seluruh pekerja yang terlibat. [408-1, 409-1]

Sesuai dengan prinsip dan standar *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan sistem Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO), Kebijakan Keberlanjutan kami mengutamakan perlindungan hak asasi manusia, hak pekerja, dan hak anak. Dalam menjalankan semua operasi, kami mengacu dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan konvensi internasional

untuk memastikan praktik kami memenuhi standar etika tertinggi. Komitmen kami jelas: Kami tidak menoleransi pekerja anak, segala bentuk eksploitasi anak, atau kerja paksa dalam kondisi apa pun, sehingga memastikan operasi kami bertanggung jawab dan berkelanjutan. [408-1, 409-1]

Komitmen kami untuk menjunjung standar hak asasi manusia, hak buruh, dan perlindungan anak tidak hanya untuk operasi langsung kami, namun termasuk pemasok dan kontraktor kami. Mitra eksternal ini diwajibkan untuk mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Panduan Penerapannya, untuk memastikan praktik mereka sejalan dengan prinsip panduan dan standar etika perusahaan kami. Harapan ini secara eksplisit diuraikan dalam Perjanjian Kerja seluruh kontraktor dan merupakan komponen penting dari kewajiban dan tanggung jawab kontrak mereka. Kami melakukan evaluasi menyeluruh untuk memastikan kepatuhan, memperkuat dedikasi kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh rantai pasokan kami. [408-1, 409-1]

### Hak buruh dan kebebasan berserikat

ANJ berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi undang-undang ketenagakerjaan Indonesia yang berlaku, yang terakhir diperbarui dalam UU Cipta Kerja. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, yang selanjutnya diperinci dalam Peraturan Perusahaan, kami memastikan perlindungan hak-hak pekerja di semua wilayah kami, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Kami mendukung kebebasan berserikat, memberikan hak kepada setiap karyawan dalam operasi kami untuk membentuk serikat pekerja dan terlibat dalam proses perundingan bersama.

Komitmen kami dibuktikan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ada di SMM dan ANJAS. Selain itu, anak perusahaan lainnya mengikuti Peraturan Perusahaan yang direvisi setiap dua tahun, sesuai dengan masukan dari perwakilan karyawan untuk memastikan relevansi dan keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa di seluruh unit operasi, kami telah menyediakan jalur bagi karyawan dan perusahaan untuk bernegosiasi secara kolektif. [2-30]

Untuk menjamin kepatuhan terhadap standar-standar ini, operasi kami menjalani audit internal dan eksternal yang selaras dengan sertifikasi RSPO, ISPO, dan ISO.



Komite Gender mengadakan sesi sosialisasi dengan masyarakat, membahas hak-hak pekerja dan menekankan perlakuan yang adil serta kesempatan yang setara.

Selain itu, inspeksi rutin oleh Pemerintah Daerah di setiap perkebunan dilakukan untuk memastikan hak-hak karyawan dihormati sesuai peraturan yang berlaku. Baik Peraturan Perusahaan maupun PKB telah didaftarkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan atau Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, sehingga memastikan praktik kami tidak hanya etis, tetapi juga sah secara hukum. (2-30, 407-1)

Untuk memastikan karyawan kami sepenuhnya memahami hak-hak dan kewajiban mereka, kami mengadakan sesi sosialisasi tentang Peraturan Perusahaan, termasuk hak dan kewajiban pekerja secara berkala. Sebelum bergabung dengan ANJ, karyawan menerima pengajaran yang komprehensif mengenai peran pekerjaan mereka dan kondisi kerja di perkebunan kami, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai pekerjaan mereka.

Mengingat sifat bisnis kami yang padat karya, sebagian besar tenaga kerja kami (93%) terdiri dari buruh. Sesuai peraturan ketenagakerjaan, setiap anak perusahaan kami memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dirancang untuk memfasilitasi hubungan ketenagakerjaan antara perusahaan dengan perwakilan serikat pekerja dan non-serikat pekerja. LKS Bipartit berfungsi sebagai platform penting bagi pekerja untuk menyampaikan masukan, keluhan, dan aspirasinya kepada Manajemen melalui LKS Bipartit, yang kemudian dibahas dalam rapat bulanan.

Komite LKS Bipartit lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan, tetapi berkembang menjadi sarana komunikasi dua arah yang sangat efektif antara perusahaan dan karyawan. Misalnya, LKS Bipartit secara aktif dilibatkan dalam berbagai program, seperti program kesadaran keselamatan atau promosi kesehatan, serta kegiatan keterlibatan karyawan yang berkontribusi terhadap lingkungan kerja yang positif.

Hingga tahun 2023, terdapat sembilan LKS Bipartit dengan total gabungan pengurus, anggota, dan perwakilan serikat sebanyak 202 orang. Untuk mempromosikan inklusivitas gender dan keterwakilan perempuan dalam LKS Bipartit, setiap perkebunan harus memiliki minimal satu perempuan yang terlibat sebagai anggota. Pendekatan ini menekankan komitmen kami untuk menumbuhkan budaya kerja yang inklusif, responsif dan adil bagi seluruh karyawan.

Dalam upaya kami yang berkelanjutan untuk meningkatkan kondisi kerja di seluruh operasi bisnis, kami memulai proses peninjauan yang komprehensif. Tinjauan ini berhasil diselesaikan di tingkat Grup pada bulan Desember 2023 dan direncanakan untuk diperluas ke unit lain. Inisiatif ini tidak hanya merupakan salah satu komponen utama dari target Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) kami, tetapi juga diwajibkan oleh pertimbangan komersial. Komitmen kami untuk memperbaiki lingkungan tempat kerja mencerminkan dedikasi kami untuk menjunjung standar tertinggi kesejahteraan karyawan dan keunggulan operasional, selaras dengan tujuan keberlanjutan dan persyaratan bisnis kami. (407-1)



## Pencegahan kerja paksa dan pekerja anak (POJK51-F.19)

Kami telah membuat aturan dan regulasi yang ketat untuk mencegah pekerja anak dan melindungi pekerja dari eksploitasi berlebihan dan pelecehan. Sejalan dengan peraturan yang berlaku, kami menerapkan jam kerja maksimal 40 jam setiap minggu, yang terdiri dari delapan jam per hari selama lima hari kerja atau tujuh jam per hari selama enam hari kerja. Upah dibayarkan tepat waktu setiap tanggal 26 setiap bulan untuk staff dan minggu pertama bulan berikutnya untuk non-staff. Jika hari itu adalah hari libur atau pada akhir pekan, upah dibayarkan pada hari kerja terakhir sebelum tanggal tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama, beberapa golongan karyawan tertentu yang diperbolehkan bekerja lembur akan mendapatkan tunjangan kerja tambahan untuk setiap jam kerja tambahan di luar jadwal rutinnya, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan tentang lembur. Pendekatan ini memastikan semua karyawan kami mendapat kompensasi yang adil atas kontribusi mereka, sekaligus mengedepankan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat dan mematuhi standar hukum. (409-1)

LKS Bipartit dan Komite Gender memainkan peran penting dalam menjunjung tinggi komitmen kami terhadap hak asasi manusia dan larangan tegas terhadap pekerja anak di seluruh wilayah operasional. Sebuah Memo Internal yang secara rutin diedarkan oleh komite-komite ini menggarisbawahi pentingnya melindungi Hak Asasi Manusia dan secara eksplisit melarang pekerja anak. Manajer dan pimpinan di lapangan diingatkan bahwa mereka bertanggung jawab untuk menegakkan memo ini dan akan dihukum berat jika ditemukan pelanggaran di bawah pengawasan mereka.

Usia minimum untuk bekerja di semua bisnis kami adalah 18 tahun. Selama proses perekrutan, kami menerapkan langkah-langkah verifikasi usia yang ketat untuk memastikan batas usia minimum ini dipatuhi. Basis data karyawan kami berisi informasi mengenai usia dan tanggal lahir. Dokumen identitas dan sertifikat pendidikan wajib bagi semua karyawan baru, dan petugas perekrutan yang melanggar peraturan ini akan dikenakan tindakan disipliner yang ketat. Untuk mengatasi potensi pelanggaran dalam hal ini, kami telah menetapkan program rehabilitasi yang dirancang untuk individu yang mungkin terkena dampak pelanggaran tersebut. Program ini bertindak sebagai tindakan pencegahan, menekankan pentingnya mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap potensi pelanggaran, memastikan bahwa sistem respons kami siap untuk diaktifkan segera jika diperlukan.

Memo internal tersebut juga mencakup larangan pekerja membawa anak-anaknya ke perkebunan kami selama liburan sekolah atau waktu lain untuk mencegah segala bentuk pekerja anak tidak langsung. Pengawas perkebunan, bersama dengan perwakilan gender dan keselamatan anak setempat, sangat jeli dalam memantau dan mencegah akses ilegal, memastikan setiap masalah perlindungan anak segera dilaporkan ke langsung kepada penanggung jawab perlindungan anak di kantor pusat.

Untuk menjamin orang tua dapat terus bekerja, kami menyediakan Rumah Penitipan Anak (RPA) di seluruh unit kami, lengkap dengan pengasuh dan taman bermain, sehingga orang tua dapat menitipkan anaknya di lingkungan yang aman selama jam kerja. Selain itu, kami berkomitmen untuk memberikan akses terhadap pendidikan usia dini dan dasar bagi anak-anak karyawan kami, yang bertujuan untuk menghilangkan kebutuhan untuk menemani orang tua mereka di perkebunan. Pada tahun 2027, tujuan kami adalah memastikan fasilitas pendidikan ini tersedia bagi anak-anak di seluruh lokasi operasi kami, sehingga memperkuat dedikasi kami terhadap kesejahteraan karyawan dan perlindungan anak. Melalui penerapan ketat atas upaya perlindungan ini, kami tidak mendeteksi adanya kasus pekerja anak atau pekerja paksa pada tahun 2023. (408-1, 409-1)

ANJ juga berkomitmen terhadap praktik rantai pasok yang beretika, memastikan adanya perlindungan hukum dan sosial bagi pekerja dalam rantai pasok kami. ANJ secara proaktif menetapkan kerangka kepatuhan yang komprehensif dalam rantai pasoknya, memastikan bahwa semua praktik ketenagakerjaan selaras dengan undang-undang ketenagakerjaan nasional dan standar ketenagakerjaan internasional. ANJ berkomitmen untuk memberikan perlindungan sosial dan ketenagakerjaan secara penuh bagi semua individu yang bekerja dalam rantai pasoknya, dan memperbaiki setiap kasus yang kurang perlindungan. Perusahaan telah menerapkan proses pemantauan yang ketat untuk memastikan kondisi kerja memenuhi atau melampaui tolok ukur hukum dan etikayang disyaratkan. ANJ juga telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk mengatasi dan menghilangkan segala bentuk hubungan kerja terselubung, dengan menjamin semua pekerja diakui secara tepat dan tidak salah dikategorikan sebagai pekerja tidak sah, sehingga memastikan tidak ada kesenjangan dalam pengakuan pekerjaan yang sah. Selain itu, ANJ mengamankan semua pekerjaan dalam rantai pasoknya diatur oleh kontrak yang sah di mata hukum, sehingga memberikan kejelasan dan keamanan bagi setiap pekerja yang terlibat. Melalui langkah-langkah ini, ANJ menunjukkan komitmen teguhnya untuk menegakkan standar tertinggi praktik ketenagakerjaan, memperkuat posisinya sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan beretika dalam industri ini. (13.20.1)

## MELINDUNGI KESEHATAN DAN KESELAMATAN PEKERJA (POJK51-F.21)



### KAMI MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN DAN KONTRAKTOR KAMI.“

Memahami dampak mendalam yang ditimbulkan oleh kecelakaan dan insiden kesehatan kerja tidak hanya terhadap tenaga kerja kami, tetapi juga terhadap reputasi Perusahaan dan stabilitas operasional perusahaan kami, kami berkomitmen untuk membuat strategi mitigasi risiko yang sangat cermat. Kecelakaan dan cedera bukan hanya berdampak pada individu secara pribadi, tetapi juga dapat merusak reputasi Perusahaan dan berpotensi menimbulkan kerugian besar yang tidak diasuransikan. Selain itu, insiden yang melibatkan masyarakat sekitar berpotensi meningkat menjadi keresahan atau unjuk rasa, sehingga menimbulkan risiko keamanan terhadap operasi kami.

Dengan pertimbangan-pertimbangan ini, tujuan utama kami adalah meminimalkan risiko kecelakaan dan insiden di tempat kerja, berupaya mencapai tujuan akhir yaitu mencapai nihil kecelakaan kerja dan penyakit di seluruh anak perusahaan dan properti kami. Komitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan bagian integral dari etos operasional kami: memastikan kesejahteraan karyawan sekaligus menjaga reputasi dan kelangsungan operasional Perusahaan.



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah untuk perusahaan sebesar kami, kami memiliki sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif. Sistem ini dirancang berdasarkan identifikasi dan penilaian risiko di tempat kerja dan mengintegrasikan hierarki kebijakan, rencana, Prosedur Operasi Standar (SOP), dan program yang terstruktur. Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kami mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh seluruh karyawan kami yang berjumlah 9.943 orang tanpa terkecuali.

Selain itu, cakupan sistem ini tidak hanya mencakup karyawan langsung kami, tetapi juga mencakup semua kontraktor dan pekerja kontrak, yang bertugas dan lingkungan kerjanya berada di bawah yurisdiksi kami. Hal ini juga mencakup ketentuan bagi tamu yang mengunjungi fasilitas kami, memastikan kesehatan dan keselamatan mereka selama mereka menginap. Selain itu, sistem manajemen K3 mencakup aktivitas yang dilakukan di luar lokasi terdekat kami, seperti perjalanan dan transportasi yang berkaitan dengan pekerjaan, yang selanjutnya menggambarkan komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan semua individu yang terkait dengan operasi kami, di mana pun lokasi mereka. [403-1, 403-8]



Seorang pekerja menuruni tangga menara dalam perlengkapan keselamatan, menunjukkan komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan.

Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kami memiliki struktur yang sangat cermat; dipandu oleh kerangka kerja, peraturan internal, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure* atau SOP), dan Instruksi Kerja terkait. Pedoman ini secara khusus menangani aktivitas yang terkait dengan bahaya kesehatan dan keselamatan yang tinggi, memastikan pendekatan mitigasi risiko yang konsisten dan sistematis di seluruh operasi. Kami menyelaraskan praktik manajemen K3 kami dengan standar dan pedoman yang diakui secara internasional, termasuk yang ditetapkan oleh *International Labour Organization* (ILO), standar ISO 45001 tentang sistem manajemen K3, dan standar ISO 31000 tentang manajemen risiko. Selain itu, sistem kami mematuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan khusus yang diamanatkan oleh pemerintah Indonesia. Untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas, sistem manajemen K3 kami menjalani audit secara berkala. Audit ini mengukur praktik kami berdasarkan standar internasional yang disebutkan di atas serta standar SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pemerintah Indonesia. Proses audit yang ketat ini membantu memastikan sistem K3 kami tidak hanya memenuhi tetapi melampaui standar hukum dan internasional yang disyaratkan, yang menunjukkan komitmen teguh kami untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan, kontraktor, dan tamu. (403-1)

Organisasi kami memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh unit, dengan unit produksi kelapa sawit dan sagu kami menyelesaikan audit K3 internal, dan unit seperti ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP dan GMIT sedang menjalani audit K3 eksternal. Audit komprehensif ini memastikan 98% karyawan kami dilindungi oleh sistem manajemen K3 yang diaudit secara internal dan 88% mendapat manfaat dari evaluasi tambahan oleh audit eksternal. Selain itu, unit edamame kami, GMIT, mematuhi standar ISO 22000 untuk keamanan pangan, yang juga mencakup ketentuan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. GMIT menjalani penilaian eksternal tahunan untuk mempertahankan standar ini, yang menunjukkan komitmen kami terhadap tingkat keselamatan dan kualitas tertinggi di seluruh operasi. (403-8)

Kegiatan yang berada di luar pengawasan dan kendali langsung kami, seperti yang dilakukan oleh petani yang merupakan pemasok Tandan Buah Segar (TBS) tidak langsung, tidak tercakup dalam sistem kami. Namun, kami secara aktif mendorong penerapan praktik kesehatan dan keselamatan di antara mereka. Kontraktor besar diwajibkan secara kontraktual untuk mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kami. Hal ini mencakup penerapan strategi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (EHS), menunjuk petugas EHS, menandatangani Surat Komitmen (LOC), dan berpartisipasi dalam rapat rutin kami terkait keselamatan kerja. Statistik keselamatan kerja dari pemasok kami, selalu dicatat dan dievaluasi untuk mengevaluasi kinerja mereka. Selain itu, vendor dan pemasok barang-barang berbahaya, bahan berbahaya, dan produk yang memiliki dampak kesehatan dan keselamatan, secara kontraktual diwajibkan untuk memenuhi ketentuan peraturan, standar, dan sertifikasi yang berlaku. (403-7)

Karyawan secara rutin turut serta dilibatkan dan diajak berkonsultasi di dalam pembuatan, penerapan, dan evaluasi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kami. Keterlibatan ini menjadi sebuah forum untuk meningkatkan kesadaran, berdiskusi, dan merefleksikan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, hasil audit, proses pembelajaran. Pendekatan partisipatif ini diperinci dalam Prosedur Operasi Standar (SOP) kami, khususnya SOP yang didedikasikan untuk konsultasi, partisipasi, dan komunikasi eksternal dan internal, untuk memastikan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dalam pengelolaan K3. (403-4)



Karyawan dan kontraktor secara kontraktual diwajibkan untuk mengikuti kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mereka juga berhak menolak pekerjaan karena alasan keselamatan sesuai dengan undang-undang saat ini dan ISO 45001 tanpa takut akan pembalasan. Komitmen kami memastikan setiap karyawan yang menolak bekerja karena kondisi tidak aman, atau yang melaporkan kondisi tersebut, dilindungi dari hukuman. Kami segera menanggapi laporan-laporan ini dengan melakukan analisis menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi dan memitigasi risiko terkait. Karyawan didorong untuk mengomunikasikan masalah kesehatan dan keselamatan apa pun secara langsung kepada Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (EHS). Kami menyediakan sistem bagi mereka yang ingin mengirimkan laporan secara anonim. Prosedur untuk melaporkan masalah dan kejadian K3 diuraikan dalam SOP kami tentang pengelolaan insiden, sehingga memastikan kejelasan dan aksesibilitas bagi seluruh karyawan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman. (403-2, 403-4)

## Membangun Budaya Keselamatan

Kami berupaya membangun budaya di mana karyawan mengemban tanggung jawab untuk menjaga keselamatannya sendiri serta orang-orang di sekitar mereka. Menyadari bahwa kesadaran dan budaya keselamatan tenaga kerja kami sangat penting bagi kinerja keselamatan kami secara keseluruhan. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kepada seluruh karyawan kami yang beragam, mencakup berbagai latar belakang budaya dan pendidikan di semua lokasi. Karyawan dan pekerja akan terlibat penuh, berkonsultasi dan mendapat informasi tentang pengendalian bahaya dan risiko di tempat kerja yang menggarisbawahi komitmen kami untuk membangun budaya kesehatan dan keselamatan yang kuat.

Untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan, kami menggunakan berbagai alat dan metode, termasuk pamflet, rambu keselamatan, presentasi, lokakarya dan sesi pelatihan terarah. Kampanye keselamatan dan roadshow informasi dilakukan secara berkala meliputi spanduk, buklet, atau diskusi mengenai keselamatan yang bertujuan untuk mempromosikan tema terkait kesehatan dan keselamatan.

Pelatihan umum tentang kesehatan dan keselamatan bersifat wajib dan diselenggarakan secara rutin untuk semua karyawan, dimulai selama masa orientasi serta sepanjang tahun kerja pertama mereka dan



setelahnya. Kami juga memberikan pelatihan khusus yang disesuaikan dengan risiko spesifik yang terkait dengan berbagai fungsi pekerjaan, termasuk mekanik, pekerjaan kelistrikan, penanganan bahan kimia, konstruksi, pertolongan pertama, transportasi dan penanganan dan pelaporan kondisi darurat.

Upaya kami mencakup pelatihan sertifikasi yang dikembangkan oleh Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (EHS), dengan sesi yang dilakukan oleh pelatih internal dan eksternal yang terakreditasi. Sesuai dengan peraturan yang ada, setiap anak perusahaan kami memiliki Panitia Pembina Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Daerah. Komite ini, yang terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan, memainkan peran penting dalam memberikan saran kesehatan dan keselamatan, menganalisis data kinerja, dan berfungsi sebagai platform untuk memberikan saran kepada karyawan. Dipantau oleh Departemen EHS dan dipimpin oleh manajemen senior, Komite ini mengadakan rapat setiap bulan guna memastikan pengawasan berkelanjutan dan peningkatan inisiatif kesehatan dan keselamatan kami. (403-2, 403-3, 403-4)

## Mengelola risiko kesehatan dan keselamatan

Pendekatan kami terhadap penilaian risiko kesehatan dan keselamatan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) untuk kegiatan rutin dan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk kegiatan non-rutin. Penilaian ini dilakukan dan dievaluasi setiap tahun, apabila terjadi insiden atau kecelakaan, atau apabila diidentifikasi adanya aktivitas berisiko tinggi. Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan (EHS) kami, yang dikelola oleh para profesional berkualifikasi, mengawasi proses ini, dan supervisor lapangan yang terlatih di HIRARC melaksanakan penilaian. Temuan-temuan penilaian HIRARC ditinjau oleh manajemen dan disampaikan kepada seluruh staf untuk memastikan kesadaran dan pemahaman yang luas. (403-2, 403-3)

Hasil penilaian HIRARC kami mengidentifikasi aktivitas kerja utama yang berisiko tinggi di perkebunan kami, yang kemudian didokumentasikan dan dibahas dalam rencana manajemen K3 dan target kinerja keselamatan kami. Untuk mengelola risiko-risiko ini secara efektif, kami menerapkan hierarki kontrol yang disesuaikan untuk memitigasi bahaya yang teridentifikasi. Jika terjadi insiden atau kecelakaan, pimpinan unit harus melaporkannya dalam waktu 24 jam. Tingkat keparahan insiden menentukan pembentukan Tim Investigasi, yang terdiri dari tim Manajemen, *subject-matter experts*, spesialis EHS, dan, bila diperlukan, pihak eksternal. Setelah penyelidikan, sebuah pertemuan akan diadakan untuk memeriksa temuan, mengevaluasi penyebabnya, dan mengumpulkan rekomendasi untuk tindakan pencegahan dan perbaikan. (403-3, 403-9)

**Tabel 34. Bahaya Berisiko Tinggi di Tempat Kerja dan Pengendaliannya** (403-9, 403-10)

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan ANJ	Jenis Bahaya	Lokasi	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis	Pengendalian Administratif	Alat Pelindung Diri (APD)
Pemanenan TBS	Cedera, tertimpa TBS	Perkebunan	1. Modifikasi "Egrek" atau "Dodot" 2. Posisi pemanenan yang lebih aman	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boot</i> , kacamata pengaman, dan helm keselamatan
Pencampuran bahan kimia (pestisida/herbisida)	Terhirup, terpercik, tertelan bahan kimia	Perkebunan	1. Penggunaan Pompa Manual/Agitator 2. Menggunakan bahan kimia berisiko rendah 3. Pencampuran dilakukan di luar bangunan	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boot</i> , kacamata pengaman, respirator, sarung tangan karet, dan celemek kerja
Pemanenan di dekat jaringan listrik	Tersetrum listrik	Perkebunan	1. Menebang pohon kelapa sawit yang tumbuh di dekat jaringan listrik (radius minimum 10 meter/berdasar investigasi) 2. Penggunaan bahan isolator ganda pada pegangan Egrek 3. Sarung pisau egrek terbuat dari bahan isolator	1. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja 2. Izin kerja 3. Pemasangan tanda bahaya di pepohonan	Sepatu <i>boot</i> , helm pengaman, dan sarung tangan katun
Pengelasan dan pemotongan	Tersetrum listrik, Terbakar	Bengkel sentral dan transportasi	1. Pemasangan "local exhaust" 2. Menambahkan bahan penutup isolator pada trafo las 3. Mengubah sambungan daya dari/ke panel las/transformator	1. Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja	Sepatu pengaman, kacamata las, sarung tangan kulit dan celemek kerja, selimut api
Bekerja di ketinggian	Terjatuh, Tertimpa	Pabrik	Pemasangan platform/tangga/perancah	1. Izin untuk bekerja di ketinggian 2. Peningkatan kesadaran, pelatihan, dan pengawasan selama bekerja	Sepatu pengaman, helm pengaman, dan sabuk pengaman ( <i>full body harness</i> )
Bekerja di ruangan tertutup	Kekurangan oksigen, Keracunan, Kedinginan, Kepanasan	Pabrik	1. Pemasangan Ventilator/Blower 2. Pemasangan lubang instalasi/pintu keluar darurat 3. Pemasangan alarm	1. Izin masuk dan pemeriksaan gas 2. Tanda Peringatan	Sepatu keselamatan, kacamata keselamatan, pakaian khusus, dan respirator

Kegiatan Berbahaya di Perkebunan ANJ	Jenis Bahaya	Lokasi	Eliminasi, Penggantian, dan Pengendalian Teknis	Pengendalian Administratif	Alat Pelindung Diri (APD)
Bekerja di pembangkit listrik (generator, boiler)	Kebisingan tinggi, Tersekrum	Pabrik	Pemasangan insulasi pemipaan (panas) dan <i>Glass Wool</i> (Kebisingan)	1. Peningkatan kesadaran 2. Tanda Peringatan	Sepatu pengaman, pelindung telinga, helm
Bepergian (menggunakan mobil, helikopter, pesawat, perahu)	Tertabrak, Terjatuh, Tenggelam	Semua operasi	Pemeriksaan dan pemeliharaan	<i>Briefing</i> keselamatan, kendali mutu, <i>safety training</i> , KIMPER untuk Supir	Kendaraan yang aman, sabuk pengaman, alat pelindung pendengaran, rompi keselamatan
Bekerja di area dengan peralatan berat/kendaraan	Tabrakan, tertimpa, tergecet	Semua operasi	1. Alat berat dan kendaraan menggunakan alarm saat beroperasi 2. Kehadiran operator pembantu/ pengelola lalu lintas	1. Rapat Tool Box sebelum bekerja 2. Rambu peringatan/ garis pengaman 3. Izin Khusus Operator (SIO/ KIMPER) 4. Orientasi karyawan	Helm pengaman
Bekerja di area dengan suhu ekstrem	Hipotermia, radang dingin	GMIT	1. Penyimpanan dingin dilengkapi dengan Alarm darurat 2. Titik transisi untuk menetralkan suhu secara perlahan	1. Pengenalan karyawan 2. Waktu kerja – dibatasi hingga 15 menit setiap kalinya	Alat Pelindung Diri

Departemen Riset dan Pengembangan kami berada di garis depan dalam mempromosikan praktik pertanian ramah lingkungan, khususnya berfokus pada penggunaan mikroba bermanfaat dan kontrol biologis. Inisiatif ini bertujuan untuk meminimalkan penggunaan pestisida dan herbisida, khususnya mengatasi risiko yang terkait dengan pencampuran bahan kimia. Dengan menerapkan strategi biologis ini, kami tidak hanya menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dan lingkungan, tetapi juga secara signifikan mengurangi penggunaan bahan kimia di perkebunan kami.

Departemen Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan (EHS) bertanggung jawab untuk mengawasi kesehatan dan keselamatan di seluruh Perusahaan. Dikelola oleh pakar EHS di Kantor Pusat dan petugas EHS yang berdedikasi di setiap unit bisnis, departemen ini memastikan pemantauan keselamatan dan kepatuhan yang ketat di tingkat perkebunan. Petugas EHS berperan penting dalam memberikan pengarahan keselamatan kepada pekerja perkebunan dan melaksanakan latihan keselamatan. Selain itu, Perwakilan EHS di setiap lokasi membantu Petugas EHS dengan melakukan pemeriksaan rutin, menilai risiko kesehatan dan keselamatan, merumuskan strategi mitigasi yang tepat, dan mendokumentasikan tindakan ini dalam prosedur operasi standar kami. [\[403-5\]](#)

Kepatuhan kami terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan tercermin dalam pencatatan statistik kinerja kami yang cermat, sesuai dengan pedoman Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kecelakaan di tempat kerja didokumentasikan dan diklasifikasikan sebagai *Lost Time Injury* (LTI), Penyakit Akibat Kerja (OD), *Fatality* (FAT), Kasus Pertolongan Pertama dan Perawatan Medis (*First Aid and Medical Treatment Case/ MTC*). Tingkat Tingkat kecelakaan kerja didasarkan pada satu juta jam kerja, di mana total jam kerja tahun ini adalah sebanyak 35.841.322 jam.

Meskipun catatan kami mencakup seluruh karyawan dan kontraktor di perkebunan dan kantor kami secara komprehensif, pengumpulan data keselamatan kontraktor secara akurat masih menjadi tantangan, sehingga kami tidak memasukkan data mereka dari laporan kami untuk memastikan keakuratannya. Meskipun demikian, kasus serius yang melibatkan kontraktor biasanya dicatat. Pada tahun 2023, kami mengalami kecelakaan serius yang melibatkan kontraktor yang mengakibatkan 2 kematian. Sementara itu, pada aspek penyakit terkait kerja atau penyakit akibat kerja, tidak ada kejadian serupa yang dilaporkan dalam periode pelaporan ini. [\[403-9, 403-10\]](#)















## Jumlah Kematian, Kecelakaan, dan Perawatan Ringan dan Medis pada Tahun 2023 (403-9)

 <p><b>KEMATIAN</b></p> <p><b>0*</b></p> <p>Bahaya/Penyebab</p> <p>-</p>	 <p><b>KEHILANGAN HARI KERJA AKIBAT KECELAKAAN</b></p> <p><b>19</b></p> <p>Bahaya/Penyebab</p> <p>Penggunaan Alat Kerja dan Transportasi</p>	 <p><b>KASUS PERAWATAN MEDIS</b></p> <p><b>40</b></p> <p>Bahaya/Penyebab</p> <p>Transportasi, penggunaan alat kerja, gigitan Binatang, luka akibat benda tajam, jatuh, dll.</p>
---	---	--

Catatan: Terdapat dua kasus kematian kontraktor yang terjadi pada tahun 2023.

Tabel 35. Tingkat Kecelakaan Kerja, per Juta Jam Kerja (403-9)

	2023	2022	2021
<b>TOTAL TINGKAT KECELAKAAN KERJA YANG DICATAT</b>	<b>1,33</b>	<b>1,30</b>	<b>1,81</b>
<b>WILAYAH BARAT</b>	0,69	1,01	1,69
 Laki-laki	0,69	0,85	1,49
 Perempuan	0	0,16	0,20
<b>WILAYAH TIMUR</b>	2,34	2,26	2,25
 Laki-laki	2,34	2,26	2,10
 Perempuan	0	0	0,15
<b>TINGKAT FREKUENSI LTI</b>	<b>0,43</b>	<b>0,53</b>	<b>0,57</b>
<b>WILAYAH BARAT</b>	0,44	0,53	0,60
 Laki-laki	0,44	0,48	0,56
 Perempuan	0	0,05	0,04
<b>WILAYAH TIMUR</b>	0,41	0,52	0,45
 Laki-laki	0,41	0,52	0,45
 Perempuan	0	0	0
<b>TINGKAT KEPARAHAN LTI</b>	<b>2,79</b>	<b>4,73</b>	<b>61,53</b>
<b>WILAYAH BARAT</b>	1,97	5,59	4,27
 Laki-laki	1,97	5,43	4,03
 Perempuan	0	0,16	0,24
<b>WILAYAH TIMUR</b>	4,09	1,92	274,69
 Laki-laki	4,09	1,92	274,69
 Perempuan	0	0	0,00

Catatan:

1. Total Kecelakaan Kerja Tercatat mengacu pada cedera dan penyakit yang tercatat, tidak termasuk kematian.
2. Frekuensi Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah kasus kehilangan hari kerja akibat kecelakaan.
3. Keparahan Kehilangan Hari Kerja Akibat Kecelakaan mengacu pada jumlah hari kerja yang hilang.
4. Tingkat dihitung per juta jam kerja.

Seorang pekerja wanita membantu rekannya mengenakan perlengkapan keselamatan, menekankan pentingnya kerjasama tim dalam menjaga tempat kerja yang aman

#### Kecelakaan dan Insiden yang Dicatat (403-9, 403-10)

##### TOTAL KECELAKAAN

2023	59	2022	32	2021	57
------	----	------	----	------	----

KASUS PERAWATAN MEDIS		KASUS KEHILANGAN HARI KERJA		KEMATIAN		PENYAKIT AKIBAT KERJA	
2023	40	2023	19	2023	0	2023	0
2022	19	2022	13	2022	0	2022	0
2021	39	2021	18	2021	0	2021	0

##### TOTAL INSIDEN

2023	5	2022	7	2021	7
------	---	------	---	------	---

POLUSI LINGKUNGAN		KERUSAKAN PROPERTI		KECELAKAAN LALU-LINTAS		KEBAKARAN	
2023	0	2023	5	2023	0	2023	0
2022	2	2022	5	2022	0	2022	0
2021	2	2021	2	2021	0	2021	3

Catatan: Kasus pencemaran lingkungan dan insiden kebakaran yang tercatat bukanlah kasus besar, tidak ada korban jiwa, tidak ada cedera yang melumpuhkan, dampaknya jauh di bawah USD 1 juta, dan tidak ada keluhan yang dilaporkan.



## CERITA KAMI

### MENGURANGI TEKANAN PANAS (HEAT STRESS) PADA PEKERJA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT: STRATEGI MELINDUNGI PEKERJA

Tahun 2023 merupakan tahun terpanas yang pernah dirasakan dan, dengan adanya tren peningkatan suhu global akibat perubahan iklim, kami memperkirakan kondisi yang lebih panas dan kering di masa depan. Hal ini merupakan fakta yang tidak dapat dihindari dan harus diatasi. Menyadari dampak buruk cuaca ekstrem terhadap kesehatan karyawan kami, ANJ memilih bertindak sekarang untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim setempat dan memitigasi risiko terkait iklim yang mungkin terjadi. Inisiatif iklim ANJ sangat luas dan beragam, dimana masing-masing inisiatif telah disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat, lingkungan, dan konteks daerah. Salah satu strategi adaptasi iklim kami yang kami cermati adalah bagaimana mengatasi paparan panas pada pekerja kami dengan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi dampak suhu tinggi dan tingkat kelembapan terhadap tubuh manusia.

Paparan suhu tinggi, terutama jika dikombinasikan dengan kelembapan yang tinggi, menimbulkan risiko serius bagi mereka yang bekerja di luar ruangan. Orang-orang yang bekerja menggunakan fisiknya seperti pekerja perkebunan ANJ, mempunyai risiko lebih tinggi karena sifat fisik pekerjaan mereka. Akibatnya, tekanan panas berhubungan langsung dengan produktivitas yang lebih rendah, yang berakibat pada penurunan hasil dan kerugian jutaan dolar bagi industri. Siapa pun dapat mengalami kelelahan akibat panas, sengatan panas, rasa tidak nyaman, kram panas, ruam, dan dehidrasi karena paparan panas yang berlebihan, namun orang yang memiliki penyakit penyerta seperti jantung, hipertensi, dan diabetes akan jauh lebih rentan terhadap penyakit yang berhubungan dengan panas daripada yang lain.

Sesuai dengan model ANJ yang memprioritaskan pencegahan daripada mengelola dampaknya, kami berupaya mengatasi tekanan panas dengan menyediakan tempat berteduh yang cukup, pakaian kerja yang ringan dan menyerap keringat, minuman dingin, dan minuman isotonik untuk mengatasi berkurangnya mineral, dan memperbolehkan pekerja untuk beristirahat cukup dalam ruangan ber-AC saat bekerja. Kami berusaha keras untuk bukan hanya mencegah penyakit, tetapi juga memastikan pekerja merasa nyaman. Hal ini mendukung hubungan kerja yang baik dan semangat kerja yang tinggi serta meningkatkan

produktivitas karena pekerja yang merasa tidak nyaman cenderung tidak dapat bekerja dengan baik.

Untuk memperluas cakupan inisiatif pencegahan tekanan panas, ANJ juga telah mengembangkan program untuk mendidik pekerja dan anggota masyarakat tentang bagaimana perubahan faktor gaya hidup dapat mengelola dan meminimalkan risiko berkembangnya penyakit tidak menular, seperti jantung, diabetes mellitus, dan hipertensi. Kami berusaha untuk mendidik 7.451 pekerja melalui program ini. Pada tahun 2023, kami mampu menjangkau 1.765 orang atau 23.7% dari tenaga kerja perkebunan. Hal ini merupakan pencapaian luar biasa bagi ANJ di tahun perdana program ini. Kami meyakini program ini mempunyai potensi memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat luas dan bukan hanya orang-orang yang terlibat langsung dalam pekerjaan perkebunan serta dapat mendorong perubahan positif menuju gaya hidup yang lebih sehat untuk generasi mendatang.

Sejak meluncurkan kampanye kesadaran akan tekanan panas pada tahun 2022 dan menerapkan langkah-langkah perlindungan pada awal tahun 2023, kami telah melihat peningkatan besar dalam efisiensi operasional, terutama selama periode kemarau dan kekeringan ekstrem. Meskipun pendekatan umum ANJ dalam meningkatkan efisiensi adalah dengan melakukan mekanisasi proses, yang juga mengurangi risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), ada beberapa pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan mekanisasi, termasuk pekerja perkebunan. Fokus pada adaptasi dan solusi pencegahan berkelanjutan dapat efektif jika diterapkannya peraturan yang ketat untuk memastikan kualitas dan kepatuhan.

Perubahan iklim adalah masalah yang sulit bagi kita semua dan terkadang membuat kita terpukul. Namun, program ini telah menunjukkan kepada kami bahwa perubahan kecil sekalipun dapat memberikan dampak yang besar, dan kami berharap agar lebih banyak orang dapat belajar menghargai dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan mereka untuk mendukung transisi ANJ menuju pendekatan operasi yang lebih ramah iklim dan berketahanan.





## Layanan dan Fasilitas Kesehatan

Layanan kesehatan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) kami, dibuktikan dengan komitmen ANJ terhadap kesejahteraan menyeluruh tenaga kerja kami. Dengan tujuh klinik besar dan lima klinik pendukung, infrastruktur layanan kesehatan kami mumpuni, dikelola oleh tim berdedikasi yang terdiri dari enam dokter, sembilan belas perawat, dan dua puluh enam bidan. Fasilitas-fasilitas ini dilengkapi untuk menyediakan berbagai layanan, mulai dari layanan kesehatan kerja dan perawatan darurat hingga layanan kesehatan umum berkualitas tinggi, termasuk perawatan ibu dan anak, termasuk laboratorium uji. Mengingat sebagian besar operasi kami berada di daerah terpencil, di mana akses terhadap layanan medis dasar sangat terbatas, ketersediaan klinik-klinik ini memainkan peran penting dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami, keluarga mereka dan masyarakat sekitar. Inisiatif ini menggarisbawahi komitmen kami untuk melampaui kesehatan kerja, dengan menawarkan solusi layanan kesehatan komprehensif yang menjawab kebutuhan lebih luas dari tenaga kerja kami dan komunitas mereka. (403-6)

Selain menyediakan layanan medis, petugas kesehatan kami memainkan peranan yang sangat penting; mereka adalah ujung tombak dalam mengenali dan menangani bahaya kerja yang dapat membahayakan kesehatan karyawan kami. Inisiatif seperti memberikan pelatihan pertolongan pertama, pembelian obat-obatan dan kotak pertolongan pertama (P3K) yang diperlukan, dan melakukan inspeksi kantin merupakan bagian integral dari strategi kesehatan komprehensif kami. Terlebih lagi, Selama pandemi COVID-19, petugas kesehatan sangat aktif dalam mempromosikan gaya hidup sehat di antara tenaga kerja kami. Hal ini termasuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nutrisi yang baik, menjaga kebersihan dan mematuhi pedoman pencegahan infeksi, yang semuanya penting untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami dan keluarga mereka selama masa-masa sulit. (403-6)

Untuk menjamin kesejahteraan dan keamanan kesehatan tenaga kerja kami, kami memberikan manfaat asuransi kesehatan yang komprehensif kepada seluruh karyawan tetap kami. Cakupan ini mencakup pendaftaran dalam program asuransi kesehatan yang diamanatkan Pemerintah, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan), ditambah dengan asuransi kesehatan swasta. Skema asuransi kesehatan berlapis ganda ini secara signifikan mengurangi hambatan finansial dalam mengakses layanan kesehatan, sehingga meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi karyawan kami dan keluarga mereka.

Pemeriksaan pasien oleh dokter di fasilitas rawat inap klinik kami.



Petugas medis kami senantiasa sigap untuk menangani pasien yang membutuhkan tindakan lebih lanjut.

Untuk lebih mendukung komitmen kami terhadap kesehatan karyawan, kami memfasilitasi pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh pekerja. Setahun sekali untuk karyawan yang berusia di atas 40 tahun dan setiap dua tahun sekali untuk usia di bawah 40 tahun. Selain itu, pekerja yang bekerja dalam pekerjaan yang dapat menimbulkan risiko kesehatan, menerima pemeriksaan medis khusus untuk mengidentifikasi risiko kesehatan apa pun yang terkait dengan peran spesifik mereka. Hasil pemeriksaan medis bersama dengan rekomendasi dokter menunjukkan penyesuaian yang diperlukan pada penugasan kerja dan aktivitas guna menjamin kesehatan dan keselamatan tenaga kerja kami dalam jangka panjang. Selain itu, karyawan tersebut di atas juga menerima tunjangan berupa makanan dan minuman untuk keperluan gizi. Semua praktik ini dilakukan dengan sangat cermat, karena menyadari pentingnya menjaga kerahasiaan catatan medis karyawan. (403-3, 403-6)



## FEATURE STORY

### KLINIK KESEHATAN ANJ KINI DILENGKAPI DENGAN LABORATORIUM PENGUJIAN BARU



**ANJ TELAH MEMBUAT KEMAJUAN BESAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN DI KLINIKNYA DENGAN MENDIRIKAN LABORATORIUM UJIYANG CANGGIH. PERKEMBANGAN STRATEGIS INI MENANDAI TONGGAK SEJARAH DALAM KOMITMENNYA UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN DAN MASYARAKAT SERTA MENETAPKAN STANDAR BARU UNTUK LAYANAN KLINIS DI LOKASI OPERASIONALNYA.”**

Dengan mengintegrasikan teknologi diagnostik baru, klinik ANJ kini lebih siap untuk memberikan layanan uji kesehatan yang akurat dan tepat waktu. Peningkatan teknologi ini memungkinkan deteksi penyakit sejak dini, rencana perawatan yang dipersonalisasi, dan penanganan kondisi kesehatan secara lebih efektif, sehingga memastikan pasien menerima perawatan terbaik. Kehadiran laboratorium di lokasi juga secara signifikan mengurangi waktu tunggu untuk mendapatkan hasil tes, hal sangat penting untuk memulai pengobatan yang tepat waktu. Peningkatan kemampuan diagnostik ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pasien dan hasil kesehatan yang lebih baik secara keseluruhan.

Laboratorium baru ini dikelola oleh para profesional terampil yang terlatih dalam teknik diagnostik modern, memastikan layanan yang diberikan memenuhi standar akurasi dan keandalan tertinggi. Pelatihan dan pengembangan kemampuan staf laboratorium dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan profesional dan keunggulan dalam penyediaan layanan kesehatan kepada karyawan.

Selain pencapaian ini, beberapa klinik kami yang bersertifikasi BPJS juga ditingkatkan menjadi “Klinik Pratama”. Klinik Pratama memainkan peran penting dalam lanskap layanan kesehatan di Indonesia karenamenjadi titik kontak pertama bagi individu yang mencari pertolongan medis. Klinik-klinik ini merupakan landasan dalam menyediakan layanan kesehatan yang mudah diakses, terjangkau, dan berkualitas, terutama di wilayah di mana fasilitas rumah sakit bisa jadi langka atau jauh letaknya. Klinik Pratama sering bekerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat yang lebih tinggi untuk kasus-kasus yang memerlukan perawatan khusus, untuk memastikan kesinambungan perawatan bagi pasien. Melalui rujukan dan kemitraan, mereka memastikan pasien menerima perawatan yang tepat waktu dan sesuai, sehingga menjembatani kesenjangan antara layanan kesehatan primer dan khusus.

Terletak di jantung Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat Daya, peresmian Klinik Pratama di PPM yang ditandai dengan upacara penandatanganan oleh Komisaris ANJ, Dr. Sjakon G. Tahija, menandai era baru peningkatan kualitas layanan kesehatan di wilayah operasional ANJ.







Langkah ini bukan hanya sekedar menambah fasilitas; hal ini merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dengan berfokus pada perawatan yang komprehensif, klinik ini menawarkan konsultasi dokter umum, *medical check-up* rutin, layanan kesehatan keluarga, program kesehatan preventif, layanan darurat serta ketersediaan ambulans, layanan rawat inap dan rawat jalan, layanan kesehatan keluarga. Pelayanan dengan spektrum yang luas ini dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat, memastikan layanan kesehatan berkualitas tinggi dapat diakses oleh semua orang.

Dengan mengintegrasikan fasilitas laboratorium klinis yang canggih, klinik ini diposisikan untuk menawarkan layanan diagnostik cepat, memungkinkan intervensi medis tepat waktu bagi pasien. Perkembangan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, tetapi juga menjadi preseden bagi peningkatan layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.

Seorang karyawan PPM menyampaikan kesaksian pribadinya mengenai dampak perbaikan ini, dan mengungkapkan rasa terima kasihnya atas peningkatan kualitas layanan kesehatan.

“Sebagai karyawan PT Permata Putera Mandiri (PPM), saya sangat menghargai peningkatan fasilitas kesehatan. Pembukaan Klinik Pratama ini bukan hanya sekedar memperbaiki infrastruktur yang ada, tetapi juga peningkatan kualitas layanan kesehatan yang dapat dinikmati oleh saya dan keluarga saya. Fasilitas ini menyediakan berbagai layanan kesehatan, dan kini dengan penambahan fasilitas laboratorium klinik terbaru, saya dan keluarga bisa mendapatkan hasil tes darah dengan cepat sehingga dapat melakukan diagnosis dini. Keberadaan klinik ini sangat berarti bagi kami, memberikan akses langsung terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tanpa harus melakukan perjalanan jauh dari rumah atau tempat kami bekerja. Kami sangat berterima kasih atas upaya ANJ dalam meningkatkan standar kesehatan di lingkungan kerja kami dan mendukung kesehatan kami dan keluarga kami,” kata Erick Hutagaol, Kerani Estate Divisi 2 Perkebunan Gaina

Inisiatif kesehatan ANJ merupakan contoh bagaimana perusahaan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan layanan kesehatan masyarakat. Upaya-upaya ini bukan hanya meningkatkan hasil Kesehatan, tetapi juga menumbuhkan rasa aman dan rasa memiliki di kalangan tenaga kerja, sehingga meningkatkan produktivitas dan moral secara keseluruhan. Hal ini juga menunjukkan potensi inisiatif perusahaan untuk mengisi kesenjangan dalam layanan kesehatan masyarakat, khususnya di daerah terpencil atau kurang terlayani.

Pendirian fasilitas dan peningkatan layanan kesehatan kami lebih dari sekedar pencapaian perusahaan. Hal tersebut mewakili komitmen mendalam terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat. Saat klinik ini terus melayani kebutuhan pasiennya, klinik ini menjadi bukti kekuatan tanggung jawab perusahaan dan peran penting layanan kesehatan dalam pembangunan berkelanjutan.

## MELIBATKAN DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT SETEMPAT (POJK51-B.3, POJK51-F.23)



Komite Gender kami berkomitmen untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat di sekitar area operasi kami.

Keterlibatan dengan masyarakat setempat adalah landasan upaya keberlanjutan kami, mengingat operasi kami di pedesaan, pinggiran, dan daerah terpencil berdampak signifikan terhadap lanskap sosial ekonomi di daerah-daerah tersebut. Beberapa daerah ini, yang seringkali ditandai dengan terbatasnya peluang ekonomi, pelayanan publik, dan infrastruktur yang tidak memadai, menghadapi kerentanan yang semakin besar akibat kehadiran kami. Kami harus memitigasi dampak negatif sekaligus meningkatkan kontribusi positif melalui program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.

Kami berkomitmen untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat sekitar, serta mendengarkan dan menyelesaikan masalah mereka serta menghormati hak-hak mereka. Menumbuhkan ikatan yang kuat dengan pemangku kepentingan lokal dan bertanggung jawab secara sosial adalah prioritas dalam seluruh upaya kami.

Kami beritikad untuk memperbaiki semua keluhan, pengaduan, dan kekhawatiran yang diterima terkait dampak operasi kami, sejalan dengan standar RSPO.

Dedikasi kami mencakup perlindungan hak-hak masyarakat setempat, menyadari risiko yang mungkin ditimbulkan oleh operasi agribisnis kami, termasuk permasalahan terkait dengan pembebasan lahan dan konflik, kondisi kerja yang tidak setara, eksploitasi dan kerja paksa, pekerja anak, dan kekerasan. Kebijakan Keberlanjutan kami berakar pada Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, yang memastikan perlindungan semua pemangku kepentingan yang terkena dampak aktivitas kami. Dengan memfasilitasi saluran pengaduan yang fungsional dan dapat diakses di seluruh perkebunan kami, kami juga memungkinkan masyarakat setempat untuk mengungkapkan keluhan dan keprihatinan mereka secara langsung, sehingga memfasilitasi dialog yang transparan dan responsif. (413-1)

## Menilai dampak kami terhadap masyarakat setempat (POJK51-F.25)

Untuk memastikan pemahaman mendalam mengenai dampak operasi kami terhadap masyarakat setempat, kami melakukan Penilaian Dampak Sosial (*Social Impact Assessment/SIA*) di setiap lokasi operasi kami. Penilaian ini sangat penting untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial terhadap masyarakat di sekitar operasi kami. Dengan menganalisis faktor sosio-demografis dan budaya, SIA memberikan wawasan yang membantu kami dalam menentukan pendekatan untuk mengurangi potensi konflik dan dampak buruk di masa depan. (413-1)

Sesuai dengan standar RSPO, kami memulai penilaian ini pada awal operasi kami di setiap perkebunan, dengan komitmen untuk mengevaluasi kembali temuan-temuan tersebut setidaknya sekali setiap dua tahun. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk tetap mendapatkan informasi dan tanggap terhadap dinamika yang berkembang dan kebutuhan masyarakat tempat kami terlibat, memastikan kehadiran kami memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan berkelanjutan mereka. (413-1)

Untuk memahami secara komprehensif dinamika sosial dan kondisi masyarakat tempat kami beroperasi, kami melakukan aktivitas Pemetaan Sosial. Menyadari karakteristik masing-masing masyarakat, termasuk keprihatinan dan kebutuhan spesifik mereka, Pemetaan Sosial berfungsi sebagai alat yang sangat berharga. Pemetaan ini memberikan rekomendasi program yang disesuaikan dengan tujuan mengurangi potensi dampak negatif untuk setiap kondisi sosial setiap masyarakat. (413-1)

Strategi kami mencakup melakukan Pemetaan Sosial setiap empat tahun sekali, dengan evaluasi tahunan atas temuan-temuan yang diperoleh untuk memastikan tindakan kami tetap relevan dan efektif. Kajian Penilaian Dampak Sosial (SIA) dan Pemetaan Sosial dilakukan oleh pihak eksternal yang bertindak secara independen, sehingga memastikan objektivitas dan integritas dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini menggarisbawahi komitmen kami untuk memahami dan menangani dampak sosial dari operasi kami secara bertanggung jawab, sehingga membina hubungan masyarakat yang positif dan pembangunan berkelanjutan. (413-1)

Sebelum memulai operasi di salah satu lokasi, kami melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Studi komprehensif ini dilakukan sesuai dengan peraturan di Indonesia dan mencakup penilaian dampak sosial untuk memastikan pemahaman menyeluruh mengenai potensi dampak operasi kami terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Studi AMDAL terdiri dari Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan, (RKL/RPL), dan melibatkan masyarakat dalam prosesnya. Proses ini sangat penting untuk memvalidasi temuan penelitian, memungkinkan kami menyempurnakan strategi berdasarkan masukan masyarakat dan wawasan ilmiah, sehingga



Tim kami sedang berdiskusi, membahas umpan balik komunitas melalui kegiatan pemetaan sosial untuk menentukan tindakan selanjutnya

memastikan operasi kami berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial sejak awal. (413-1)

Kami secara aktif bersama dengan masyarakat setempat untuk mengumpulkan perspektif mereka melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan percakapan informal. Interaksi ini sangat berharga untuk memperoleh wawasan berbeda yang melengkapi dan memverifikasi temuan dari evaluasi dampak dan studi Pemetaan Sosial kami. Melalui diskusi ini, masyarakat dapat mengkritik efektivitas inisiatif kami dan menyarankan perbaikan atau penambahan terhadap program kami yang sudah ada.

FGD biasanya melibatkan dua puluh lima orang dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, yang bertujuan untuk mengumpulkan masukan dan wawasan mengenai dampak operasi kami serta memahami ekspektasi dan kekhawatiran masyarakat setempat. Kami melakukan FGD di Wilayah Barat kami setidaknya setahun sekali, sedangkan di Wilayah Timur, pengalaman menunjukkan bahwa keterlibatan yang lebih informal dan pribadi lebih efektif dan sesuai dalam konteks budaya dan sosial setempat.

Selain itu, untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan memvalidasi hasil diskusi, kami melakukan survei singkat dengan setidaknya 30 responden di setiap perkebunan kami. Metode ini membantu kami mengumpulkan lebih banyak informasi dan memvalidasi hasil diskusi, memungkinkan kami mengambil keputusan yang tepat dan menyesuaikan strategi keterlibatan masyarakat secara efektif.



Berdasarkan penilaian di atas, kami telah mengidentifikasi sejumlah dampak negatif aktual dan potensial dari operasi kami, sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 36 di bawah ini.

**Tabel 36. Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan pada Masyarakat Setempat (413-2)**

Dampak Negatif Aktual/Potensial	Lokasi	Penjelasan
Konflik dan keresahan terkait program plasma dan kemitraan	ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP	Potensi konflik sosial, keresahan, dan/atau kecemburuan sosial di kalangan masyarakat maupun antara masyarakat dengan Perusahaan akibat program plasma
Sengketa tanah terkait kepemilikan lahan dan batas-batas kepemilikan	PPM, PMP, ANJAP	Konflik sosial di tengah masyarakat akibat tidak jelasnya batas kepemilikan lahan saat pembebasan dan ganti rugi tanah
Konflik dan keluhan tentang dampak operasi	SMM, KAL, ANJA	Keluhan bahwa kegiatan Perusahaan menimbulkan masalah lingkungan atau sosial
Konflik dan keluhan tentang dampak operasi	ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP, GSB, ANJAP	Ekspektasi tinggi untuk mendapatkan pekerjaan, menerima program pengembangan masyarakat dan/atau donasi dari Perusahaan yang berpotensi menimbulkan konflik bila tidak diberikan
Kerusakan prasarana	KAL, ANJAS	Jalan rusak yang digunakan oleh karyawan untuk pulang-pergi dari/ke perkebunan, serta oleh masyarakat setempat
Kebakaran lahan dan vegetasi yang tidak terkendali	ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PPM, PMP, ANJAP	Kebakaran yang menimbulkan dampak ekonomi dan kesehatan terhadap masyarakat setempat, serta kerusakan ekosistem

## Menghormati Hak Masyarakat Setempat

Memahami pentingnya hak atas tanah bagi kehidupan masyarakat setempat, kami melakukan pendekatan yang sangat hati-hati dalam akuisisi tanah untuk pengembangan perkebunan untuk menghindari konflik mengenai batas tanah dan hak penggunaan lahan. Untuk memastikan proses pembebasan lahan kami dilakukan secara adil dan transparan, kami menerapkan protokol berbasis Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA). Prosedur tersebut membutuhkan interaksi dengan masyarakat setempat dan tokoh masyarakat, serta Pemerintah Daerah untuk memastikan kejelasan dan kesepakatan bagi semua pihak sebelum memulai pengembangan.

Strategi keterlibatan kami tidak hanya membantu membangun hubungan positif dengan masyarakat di sekitar operasi kami, tetapi juga dalam menilai bagaimana pembangunan kami dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Yang terpenting, setiap individu atau masyarakat yang memiliki hak guna lahan mempunyai pilihan untuk menolak pengalihan hak tersebut kepada ANJ, berapa pun kompensasi yang ditawarkan. PADIATAPA dari masyarakat setempat yang terkena dampak merupakan persyaratan utama yang diperlukan sebelum kegiatan pembebasan lahan dan pengembangan dapat dilanjutkan.



Tim kami dan anggota komunitas terlibat dalam dialog, menekankan pentingnya komunikasi terbuka untuk pertumbuhan dan kemajuan bersama



Hubungan yang harmonis dan saling percaya dengan komunitas sangat penting bagi kami karena ketika komunitas bertumbuh, kita semua bertumbuh

Pada tahun 2023, kami melaporkan operasi kami tidak mengakibatkan pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat setempat termasuk masyarakat adat dan masyarakat tradisional. Sepanjang tahun ini, Kami telah menerima 31 pengaduan masyarakat, 10 di antaranya berasal dari Wilayah Timur, dan 6 di antaranya terkait dengan lingkungan hidup. Pada akhir tahun, kami berhasil menyelesaikan semua masalah ini. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat setempat dan memastikan hak dan kesejahteraan mereka ditegakkan. (POJK51-F.16, POJK51-F.24)

### Komunikasi dan keterlibatan dengan masyarakat setempat (POJK51-F.24)

Pendekatan kami atas keterlibatan masyarakat disusun berdasarkan mekanisme formal seperti pertemuan pemangku kepentingan, sesi informasi, dialog, dan konsultasi publik. Interaksi ini, merupakan hal yang penting yang mendasari untuk melaksanakan inisiatif Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*), proyek Pengembangan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Development/RD*), atau kegiatan peningkatan kapasitas, kami sering berinteraksi dengan masyarakat. Setiap tahun, setiap unit bisnis melakukan pertemuan dengan sekurangnya satu pertemuan pemangku kepentingan dilakukan, menyediakan yang merupakan platform untuk memberikan informasi terbaru tentang proyek kami, membahas inisiatif CID, menangani masalah, dan memberikan jawaban atas pertanyaan. Pertemuan-pertemuan ini biasanya melibatkan petani, tokoh masyarakat, perwakilan Pemerintah Daerah, dan perwakilan kami yang memfasilitasi analisis pemangku kepentingan yang komprehensif melalui keterlibatan yang berkelanjutan. (2-29, 413-1)

Untuk memastikan masyarakat dapat menyampaikan keluhannya, semua perkebunan kami menerapkan Mekanisme Pengaduan dan prosedur operasi standar yang diverifikasi secara independen. Mekanisme ini memungkinkan keluhan disampaikan secara lisan, melalui email, atau melalui telepon, dan setiap pengaduan dicatat dan diproses untuk memastikan penyelidikan dan penyelesaian menyeluruh dalam waktu empat belas hari sejak diterimanya. Untuk lebih menyempurnakan pengelolaan pengaduan, kami telah membuat basis data pemangku kepentingan dan pengaduan untuk menyederhanakan pelacakan internal, peninjauan, dan penanganan pengaduan.

Komitmen kami untuk mengevaluasi efektivitas upaya keterlibatan masyarakat melibatkan berbagai mekanisme, termasuk koordinasi bulanan untuk meninjau kinerja dan pertemuan di berbagai level manajemen untuk membahas masalah di luar tingkat perkebunan. Komite Keberlanjutan melakukan tinjauan triwulanan terhadap program RD dan kegiatan masyarakat, menilai berbagai indikator untuk mengukur keberhasilan program. Selain prosedur penilaian ini, efektivitas program masyarakat setempat dinilai melalui audit RSPO internal dan eksternal, khususnya untuk memeriksa rencana pengelolaan, upaya perbaikan, hasil, dan daftar pengaduan.

Pada tahun 2023, inisiatif masyarakat kami telah memberikan hasil yang positif dan nyata, dengan peningkatan kemandirian, kontribusi, dan kolaborasi dari masyarakat. Tumbuhnya rasa kepemilikan di kalangan masyarakat setempat menandai langkah menjanjikan menuju tujuan kami mencapai target kolektif, menyoroti keberhasilan perubahan dalam praktik keterlibatan masyarakat di seluruh operasi kami.



A close-up photograph of mangrove roots, showing their characteristic knobby and fibrous texture. The roots are a mix of brown and yellowish-green colors. A small, light-colored crab is visible on one of the roots in the center of the frame.

# APENDIKS



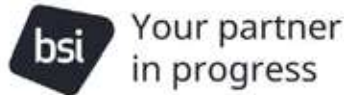


Pernyataan Pendapat Penjaminan Independen	156
Indek Isi GRI	161
Topik dalam Standar Sektor GRI yang Dinyatakan bukan Material	165
Referensi Silang terhadap SDG	169
Indek POJK 51	170
Catatan Mengenai Metode dan Faktor Konversi	172
Respon atas Umpan Balik dari Laporan Sebelumnya	175
Lembar Umpan Balik	177
Daftar Singkatan	179



## APENDIKS 1

## PERNYATAAN PENDAPAT PENJAMINAN INDEPENDEN



Nomor Pernyataan: **SRA-ID 803363**

## PERNYATAAN PENDAPAT PENJAMINAN INDEPENDEN

### Laporan Keberlanjutan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. 2023

British Standards Institution (selanjutnya disebut sebagai BSI dalam pernyataan ini) bersifat independen terhadap PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. (selanjutnya disebut ANJ dalam pernyataan ini) dan tidak memiliki kepentingan finansial dalam pengoperasian PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. selain untuk penilaian dan verifikasi pernyataan keberlanjutan yang terkandung dalam laporan ini.

Pernyataan pendapat Jaminan Independen ini disiapkan hanya untuk para pemangku kepentingan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. untuk tujuan memverifikasi pernyataannya yang terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG)nya, yang lebih khusus dijelaskan dalam Ruang Lingkup, di bawah ini. Hal ini tidak disusun untuk tujuan lain. British Standards Institution tidak akan, dalam menyediakan pernyataan pendapat jaminan independen ini, menerima atau memikul tanggung jawab (hukum atau lainnya) atau menerima tanggung jawab atas atau sehubungan dengan tujuan lain yang mungkin digunakan, atau kepada siapa pun yang membaca pernyataan pendapat jaminan independen ini.

Pernyataan pendapat jaminan independen ini disusun berdasarkan tinjauan oleh British Standards Institution atas informasi yang disajikan oleh PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. Tinjauan tersebut tidak melampaui informasi tersebut dan semata-mata didasarkan pada hal tersebut. Dalam melakukan tinjauan tersebut, British Standards Institution mengasumsikan bahwa semua informasi tersebut lengkap dan akurat.

Segala pertanyaan yang mungkin timbul karena Pernyataan pendapat Jaminan Independen ini atau masalah yang berkaitan dengan itu harus ditujukan kepada PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. saja.

#### Ruang Lingkup

Ruang lingkup keterlibatan yang disepakati dengan ANJ mencakup hal-hal berikut:

- 1) Jaminan mencakup seluruh Laporan Keberlanjutan 2023 PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. yang disusun "sesuai" dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI ("Standar GRI 2021") termasuk GRI 13 dan berfokus pada sistem dan aktivitas PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.] dan anak perusahaannya di Indonesia selama periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 dengan fokus untuk 10 bisnis dan Kantor Pusat.
- 2) AA1000 Assurance Standard v3, AA1000AS v3. Type 2 Moderate level of Assurance mengevaluasi sifat dan tingkat kepatuhan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. terhadap semua empat Prinsip Akuntabilitas AA1000: Keterlibatan, Materialitas, Responsif, dan Dampak. Informasi/data kinerja keberlanjutan yang ditentukan yang diungkapkan dalam laporan telah dievaluasi.

PT BSI Group Indonesia  
Talavera Office Suite 20<sup>th</sup> Floor  
Jl. TB Simatupang Kav 22-26  
Cilandak, South Jakarta, Indonesia 12430  
[bsigroup.com/en-ID](https://bsigroup.com/en-ID)

+62 21 80649 600  
[info.indonesia@bsigroup.com](mailto:info.indonesia@bsigroup.com)

Registered address:  
The British Standards Institution  
Incorporated by Royal Charter  
Companies House number: 20090202  
Registered address: 389 Chiswick High Road, London, W6 4AL, United Kingdom



© 2024 BSI. All rights reserved.

## APENDIKS 1



### Pernyataan Pendapat

Pekerjaan kami dilakukan oleh tim penjamin laporan keberlanjutan sesuai dengan AA1000 Assurance Standard v3, dan Standar GRI 2021 termasuk GRI 13. Kami merencanakan dan melaksanakan bagian pekerjaan ini untuk mendapatkan informasi dan penjelasan yang diperlukan yang kami anggap memberikan bukti yang cukup bahwa deskripsi PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. tentang pendekatannya terhadap AA1000 Assurance Standard v3 dan deklarasi mandiri mereka tentang kepatuhan dengan Standar GRI 2021 dijelaskan dengan adil.

Kami menyimpulkan bahwa tinjauan Laporan Keberlanjutan 2023 PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. memberikan pandangan yang adil tentang program dan kinerja PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. selama tahun 2023. Kami percaya bahwa indikator kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial tahun 2023 diwakili dengan adil. Indikator kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan menunjukkan upaya PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. yang diakui oleh pemangku kepentingan.

### Metodologi

Pekerjaan kami dirancang untuk mengumpulkan bukti yang menjadi dasar kesimpulan kami. Kami melakukan kegiatan berikut:

- Tinjauan tingkat tinggi atas masalah yang dibawa oleh pihak eksternal yang dapat relevan dengan kebijakan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. untuk memberikan pemeriksaan atas kesesuaian pernyataan yang dibuat dalam laporan.
- Diskusi dengan manajer dan staf tentang pendekatan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. terhadap keterlibatan pemangku kepentingan. Namun, kami tidak memiliki kontak langsung dengan pemangku kepentingan eksternal.
- Wawancara dengan staf yang terlibat dalam manajemen keberlanjutan, persiapan laporan, dan penyediaan informasi laporan telah dilakukan.
- Tinjauan perkembangan organisasi utama.
- Tinjauan temuan audit internal.
- Tinjauan bukti pendukung untuk klaim yang dibuat dalam laporan.
- Penilaian proses pelaporan dan manajemen perusahaan ini terkait dengan pelaporan ini berdasarkan prinsip-prinsip Keterlibatan, Materialitas, Responsivitas, dan Dampak sebagaimana dijelaskan dalam Standar Prinsip Akuntabilitas AA1000 (2018).

### Kesimpulan

Tinjauan terperinci terhadap AA1000 Accountability Principles 2018 tentang Keterlibatan, Materialitas, Responsivitas, dan Dampak dan Standar GRI 2021 diuraikan di bawah ini:

### Keterlibatan

Laporan ini mencerminkan fakta bahwa PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. telah melibatkan pemangku kepentingan utamanya melalui keterlibatan rutin dalam pengembangan dan pencapaian tanggapan yang bertanggung jawab dan strategis terhadap keberlanjutan. Sistem pelaporan sedang dikembangkan untuk memberikan informasi yang diperlukan. Terdapat pelaporan dan pengungkapan yang adil untuk informasi ekonomi, sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan, dan lingkungan dalam laporan ini. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup isu keterlibatan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Tanggal Terbit: 20 April 2024

Tanggal Berlaku: 20 April 2024

2

© 2024 BSI. All rights reserved.



## APENDIKS 1



### Materialitas

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. menerbitkan informasi keberlanjutan yang memungkinkan para pemangku kepentingan membuat penilaian yang terinformasi tentang manajemen dan kinerja perusahaan. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup isu material PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. dengan menggunakan metode internal PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. dalam menganalisis, mengumpulkan, dan mengidentifikasi isu yang relevan dengan proses bisnisnya.

### Tanggapan

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. telah menerapkan praktik untuk menanggapi ekspektasi dan persepsi pemangku kepentingan. Hal ini termasuk komunikasi, kegiatan keterlibatan, dan umpan balik komunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup isu responsivitas PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

### Dampak

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk telah menunjukkan proses dalam mengidentifikasi dampak yang mencakup berbagai topik lingkungan, sosial, dan tata kelola, dan mewakili dampak dengan adil dalam laporan. Menurut pendapat profesional kami, laporan ini mencakup isu dampak PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

### Pelaporan GRI

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. telah menentukan konten laporan, memastikan kualitas informasi yang dilaporkan, dan menetapkan batas laporan sesuai dengan Standar GRI 2021 dan prinsip dan panduan pelaporan GRI 13.

Berdasarkan tinjauan verifikasi kami, kami mengkonfirmasi bahwa Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dilaporkan "sesuai" dengan Standar GRI 2021 dan GRI 13 termasuk dengan Indeks GRI yang dilaporkan, dilaporkan sebagian, atau diabaikan.

### Pencapaian Keberlanjutan

- ANJ telah memberikan informasi dan data tentang pencapaian berikut dalam Laporan Keberlanjutan 2023 PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk., yang telah ditinjau berdasarkan standar GRI 2021 dan GRI 13.
- Emisi Gas Rumah Kaca dalam Laporan Keberlanjutan 2023 PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk., adalah sebagai berikut.
- Emisi Lingkup 1 : 237.636 tCO<sub>2</sub>e
- Emisi Lingkup 2 : 6.119 tCO<sub>2</sub>e
- Emisi Lingkup 3 : 25.502 tCO<sub>2</sub>e
- Total Emisi: 269.257 tCO<sub>2</sub>e
- ANJ telah menetapkan target untuk mengurangi Intensitas emisi kotor unit Kelapa Sawitnya tanpa mempertimbangkan penyimpanan karbon sebesar 30% pada tahun 2030 dibandingkan dengan baseline 2015, dan telah mencapai intensitas emisi GHG kotor dari operasi sendiri sebesar 6,98 ton CO<sub>2</sub>eq/ ton CPO yang diproduksi atau penurunan sebesar 17,8% pada tahun 2023.
- Intensitas emisi GHG ANJ dari unit kelapa sawit pada tahun 2023 adalah 0,66 ton CO<sub>2</sub>eq/ ton CPO yang diproduksi.

Tanggal Terbit: 20 April 2024

Tanggal Berlaku: 20 April 2024

3

© 2024 BSI. All rights reserved.

## APENDIKS 1



- Konsumsi energi terbarukan total ANJ adalah 121.774 GJ, mengalami penurunan sebesar 0,5% dibandingkan dengan tahun 2022.
- 86% dari pemasok plasma dan mitra ANJ bersertifikat RSPO, 12 dari 14 koperasi.
- 57% atau (8 dari 14) dari pemasok plasma dan mitra ANJ menerima harga premium pada tahun 2023.
- ANJ telah mengorganisir 33 program sosialisasi yang dihadiri oleh 479 petani kecil dan pemangku kepentingan terkait pada tahun 2023.
- ANJ telah mendukung para petani kecil. Sejak awal program hingga 31 Desember 2023, 33 persen dari petani kecil independen ANJ terlibat dalam program ANJ, termasuk dalam Praktik Pertanian yang Baik (GAP) dan sertifikasi keberlanjutan.
- ANJ telah mencapai tingkat keterlacakan 100% dari FFB yang dipasok oleh pihak ketiga pada tahun 2023.
- ANJ telah menetapkan tujuan untuk menjaga air dan mengoptimalkan penggunaan air dalam bisnis kelapa sawit ANJ dengan mencapai 1m<sup>3</sup>/ton FFB yang diproses pada tahun 2027. Pada tahun 2023 bisnis kelapa sawit ANJ menggunakan 0,971 m<sup>3</sup>/ton FFB dan 4,71 m<sup>3</sup>/ton CPO.
- ANJ tidak memiliki pengembangan baru di daerah rawa dengan kedalaman apa pun, dan pelestarian lahan gambut pada tahun 2023.
- ANJ telah memantau kualitas air yang dibuang dengan mengukur Kebutuhan Oksigen Biologis (BOD)-nya, yang mengindikasikan tingkat polutan, seperti amonia dan nitrat, yang terkandung dalam air. Semua air yang dibuang di ANJAS sudah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh otoritas lingkungan, yaitu tingkat BOD sebesar 100 mg/l. Target ANJ adalah untuk lebih menurunkan tingkat konsentrasi di bawah tingkat kepatuhan lingkungan sebesar 95 mg/l. Dikonfirmasi bahwa pada tahun 2023, hasil analisis BOD adalah 91 mg/l.

### Tingkat jaminan

Type 2 Moderate level of Assurance yang diberikan sesuai dengan AA1000 Assurance Standard v3 dalam tinjauan kami, sebagaimana ditetapkan oleh ruang lingkup dan metodologi yang dijelaskan dalam pernyataan ini.

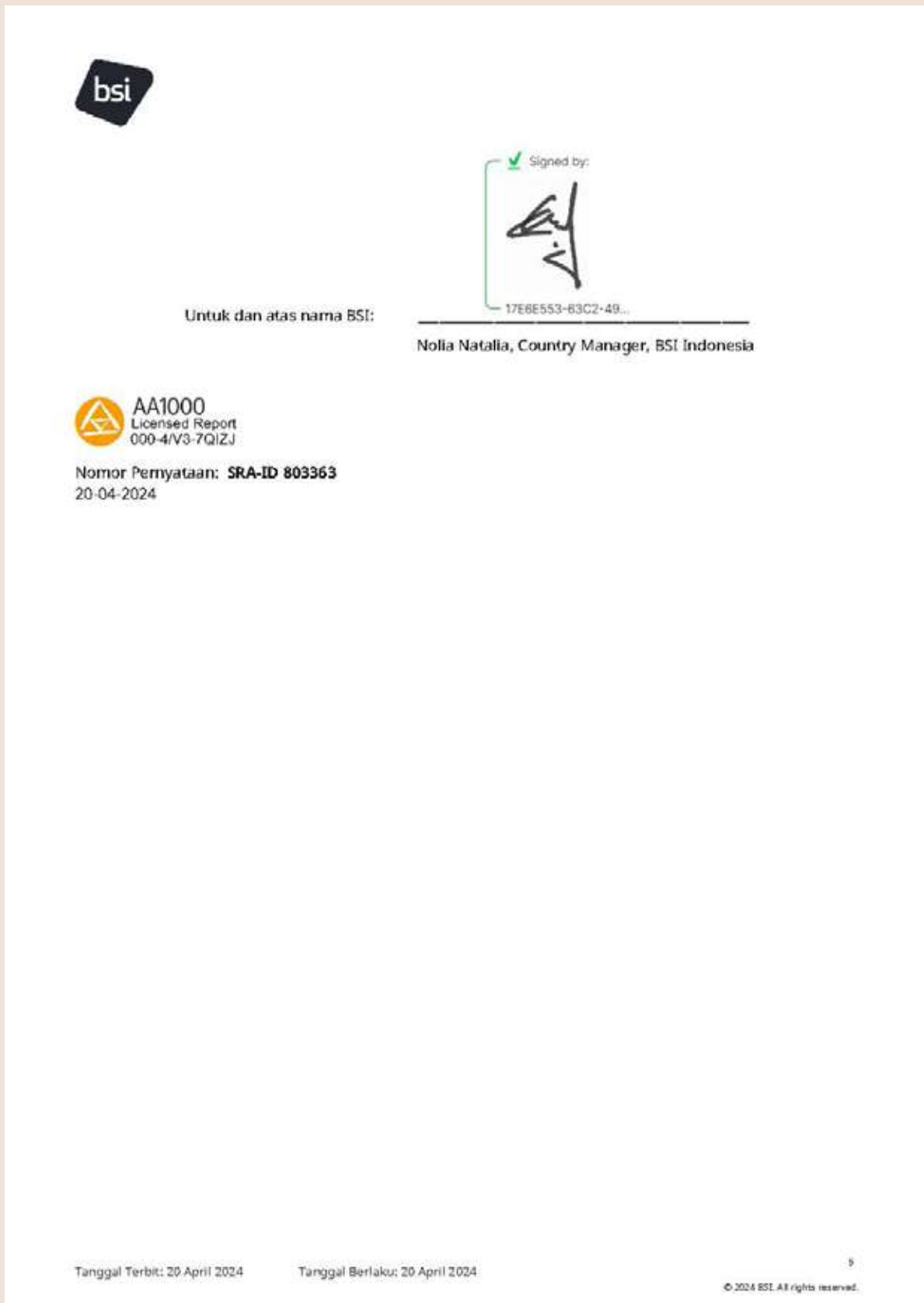
### Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan ini adalah tanggung jawab CEO PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. sebagaimana dinyatakan dalam surat tanggung jawabnya. Tanggung jawab kami adalah untuk memberikan pernyataan pendapat jaminan independen kepada para pemangku kepentingan memberikan pendapat profesional kami berdasarkan ruang lingkup dan metodologi yang dijelaskan.

### Kompetensi dan Kemandirian

Tim jaminan terdiri dari Auditor Utama dan Verifikator GHG yang berpengalaman dalam sektor industri, dan dilatih dalam berbagai standar keberlanjutan, lingkungan, dan sosial termasuk AA1000 AS, ISO14001, ISO45001, ISO14064, dan ISO 9001. BSI adalah badan standar global terkemuka yang didirikan pada tahun 1901.

## APENDIKS 1





## APENDIKS 2

# INDEKS ISI GRI

ANJ melaporkan informasi yang disebutkan dalam indeks isi GRI di bawah ini untuk periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 dengan menggunakan Standar GRI

Standar GRI		Pengungkapan	Standar Sektor GRI	Halaman	Catatan
<b>PENGUNGKAPAN UMUM</b>					
GRI 2 : Pengungkapan Umum	2-1	Informasi mengenai organisasi		3, 4, 5	Dilaporkan
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan		3	Dilaporkan
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak		3	Dilaporkan
	2-4	Penyajian kembali informasi		3	Dilaporkan
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal		3	Dilaporkan
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya		3, 4	Dilaporkan
	2-7	Karyawan		124	Dilaporkan
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan		122	Dilaporkan
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola		28, 29, 32, 33	Dilaporkan
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi		30	Dilaporkan
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi		29	Dilaporkan
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak		29, 32	Dilaporkan
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak		32, 33	Dilaporkan
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan		22	Dilaporkan
	2-15	Konflik kepentingan		29	Dilaporkan
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis		37	Dilaporkan
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi		31	Dilaporkan
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi		30	Dilaporkan
	2-19	Kebijakan remunerasi		30, 31	Dilaporkan
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi		31	Dilaporkan
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan		31	Dilaporkan
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan		21	Dilaporkan
	2-23	Komitmen kebijakan		20, 21, 111	Dilaporkan
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi		21	Dilaporkan
	2-25	Proses remediasi dampak negatif		37	Dilaporkan
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika		37, 40	Dilaporkan
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan		40	Dilaporkan
	2-28	Keanggotaan asosiasi		41	Dilaporkan
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan		35, 153	Dilaporkan
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif		135, 136	Dilaporkan

Standar GRI		Pengungkapan	Standar Sektor GRI	Halaman	Catatan
TOPIK MATERIAL					
GRI 3 : TOPIK MATERIAL	3-1	Proses penentuan topik material		22	Dilaporkan
	3-2	Daftar topik material		22	Dilaporkan
TOPIK MATERIAL					
GRI 3 : TOPIK MATERIAL	3-3	Manajemen topik material	13.1.1		Dilaporkan
			13.2.1	82 - 86	
			13.3.1	80 - 81	
			13.5.1	98 - 112	
			13.6.1	114 - 118	
			13.7.1	92 - 97	
			13.8.1	150 - 153	
			13.12.1	126 - 134	
			13.15.1	135 - 137	
			13.16.1	135 - 137	
			13.17.1	135 - 136	
			13.18.1	138 - 147	
			13.19.1	125	
			13.20.1	45 - 50	
			13.22.1	51 - 57	
			13.23.1		
GRI 201 : KINERJA EKONOMI	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	13.22.2	50	Dilaporkan
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	13.2.2	76, 80	Dilaporkan
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya		50	Dilaporkan
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah		50	Dilaporkan
GRI 203 : DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	13.22.3	61	Dilaporkan
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	13.22.4	59, 60, 63	Dilaporkan
GRI 302 : ENERGI	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi		87	Dilaporkan
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi		81	Dilaporkan
	302-3	Intensitas energi		87, 88	Dilaporkan
	302-4	Pengurangan konsumsi energi		87, 90	Dilaporkan
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		90	Dilaporkan
GRI 303 : AIR DAN EFLUEN	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	13.7.2	115, 116, 118	Dilaporkan
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	13.7.3	116, 118, 119	Dilaporkan
	303-3	Pengambilan air	13.7.4	116	Dilaporkan
	303-4	Pembuangan air	13.7.5	116	Dilaporkan
	303-5	Konsumsi air	13.7.6	116	Dilaporkan
GRI 304 : KEANEKARAGAMAN HAYATI	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	13.3.2	103	Dilaporkan

Standar GRI		Pengungkapan	Standar Sektor GRI	Halaman	Catatan
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	13.3.3	100	Dilaporkan
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	13.3.4	104, 106, 112	Dilaporkan
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	13.3.5	105	Dilaporkan
GRI 305 : EMISI	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	13.1.2	82, 83	Dilaporkan
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	13.1.3	82, 83	Dilaporkan
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	13.1.4	82	Dilaporkan
	305-4	Intensitas emisi GRK	13.1.5	82, 83, 84	Dilaporkan
	305-5	Pengurangan emisi GRK	13.1.6	82, 83, 84	Dilaporkan
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	13.1.7	82	Dilaporkan
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	13.1.8	91	Dilaporkan
GRI 306 : LIMBAH	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	13.8.2	93	Dilaporkan
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	13.8.3	94, 95, 96	Dilaporkan
	306-3	Timbulan limbah	13.8.4	93, 96	Dilaporkan
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	13.8.5	93, 96	Dilaporkan
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	13.8.6	93, 95, 96, 97	Dilaporkan
GRI 308 : PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan		54	Dilaporkan
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil		54	Dilaporkan
GRI 403 : KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	13.19.2	138, 139	Dilaporkan
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	13.19.3	140, 141	Dilaporkan
	403-3	Layanan kesehatan kerja	13.19.4	140, 141, 147	Dilaporkan
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	13.19.5	139, 140	Dilaporkan
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	13.19.6	142	Dilaporkan
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	13.19.7	147	Dilaporkan
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	13.19.8	139	Dilaporkan
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	13.19.9	138, 139	Dilaporkan
	403-9	Kecelakaan kerja	13.19.10	141, 142, 143, 144	Dilaporkan
	403-10	Penyakit Akibat Kerja	13.19.11	141, 142, 144	Dilaporkan
GRI 404 : PELATIHAN DAN PENDIDIKAN	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan		54	Dilaporkan



Standar GRI		Pengungkapan	Standar Sektor GRI	Halaman	Catatan
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan		54	Dilaporkan
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier			Dilaporkan
GRI 405 : KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	13.15.2	133	Dilaporkan
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	13.15.3	134	Dilaporkan
GRI 407 : KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	13.18.2	136	Dilaporkan
GRI 408 : PEKERJA ANAK	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	13.17.2	135, 137	Dilaporkan
GRI 409 : KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	13.16.2	135, 137	Dilaporkan
GRI 413 : MASYARAKAT LOKAL	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	13.12.2	59, 150, 151, 153	Dilaporkan
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	13.12.3	152	Dilaporkan
GRI 414 : PENILAIAN SOSIAL PEMASOK	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial		54	Dilaporkan
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil		54	Dilaporkan
GRI 13-20 : PRAKTIK KETENAGAKERJAAN		Manajemen topik material : Praktik Ketenagakerjaan	13.20.1	122, 125, 137	Dilaporkan
GRI 13-23 : KETERTELUSURAN RANTAI PASOKAN		Manajemen topik material : Ketertelusuran Rantai Pasokan	13.23.1	57	Dilaporkan
		Menjelaskan tingkat ketertelusuran yang diterapkan untuk setiap produk yang dibeli, misalnya, apakah produk tersebut dapat ditelusuri hingga tingkat nasional, regional, atau setempat, atau titik asal tertentu	13.23.2	57	Dilaporkan
		Melaporkan persentase volume yang dibeli yang disertifikasi sesuai dengan standar yang diakui internasional yang mengawasi jalur produk hingga rantai pasokan, berdasarkan produk, dan mencantumkan standar ini.	13.23.3	48, 54	Dilaporkan
		Menjelaskan proyek peningkatan kualitas untuk membuat pemasok disertifikasi sesuai standar yang diakui internasional yang mengawasi jalur produk hingga rantai pasokan untuk memastikan bahwa semua volume produk yang dibeli sudah disertifikasi.	13.23.4	54	Dilaporkan

### APENDIKS 3

## TOPIK DALAM STANDAR SEKTOR GRI YANG DINYATAKAN BUKAN MATERIAL

No	Sektor Standar GRI	Standar GRI	Topik	Penjelasan
1	13.3.6		Pengungkapan sektor tambahan berikut ini untuk organisasi di sektor akuakultur	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Unit bisnis kami bergerak di bidang industri Perkebunan
2	13.3.7		Pengungkapan sektor tambahan berikut ini untuk organisasi di sektor perikanan tangkap	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Unit bisnis kami bergerak di bidang industri Perkebunan
3	13.4.1		Manajemen Topik Material - Konversi Ekosistem Alami	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Metodologi yang terkait dengan penilaian Deforestasi atau Bebas Konversi belum tersedia.
4	13.4.2		Melaporkan persentase volume produksi dari lahan yang dimiliki, disewa, atau dikelola oleh organisasi yang ditentukan bebas penggundulan hutan atau konversi, berdasarkan produk, dan menjelaskan metode penilaian yang digunakan.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Metodologi yang terkait dengan penilaian Deforestasi atau Bebas Konversi belum tersedia.
5	13.4.3		Untuk produk yang dibeli oleh organisasi, laporkan hal berikut berdasarkan produk: - persentase volume sumber yang ditentukan bebas penggundulan hutan atau konversi, dan menjelaskan metode penilaian yang digunakan; - persentase volume sumber yang asalnya tidak diketahui sampai pada titik di mana dapat ditentukan apakah itu bebas penggundulan hutan atau konversi, dan menjelaskan tindakan yang diambil untuk meningkatkan ketertelusuran.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Metodologi yang terkait dengan penilaian Deforestasi atau Bebas Konversi belum tersedia.
6	13.4.4		Melaporkan ukuran dalam hektar, lokasi, dan jenis ekosistem alami yang dikonversi sejak batas akhir lahan yang dimiliki, disewa, atau dikelola oleh organisasi.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Selama periode pelaporan, tidak dilakukan pembukaan lahan.
7	13.4.5		Melaporkan ukuran dalam hektar, lokasi, dan jenis ekosistem alami yang dikonversi sejak batas akhir lahan yang dimiliki, disewa, atau dikelola oleh organisasi.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Selama periode pelaporan, tidak ada pemasok baru yang memasok material kepada kami.
8	13.5.1		Menjelaskan rencana pengelolaan tanah, termasuk: - tautan ke rencana ini jika tersedia untuk umum; - ancaman utama terhadap kesehatan tanah yang telah diidentifikasi dan deskripsi praktik pengelolaan tanah yang digunakan; - pendekatan optimasi input, termasuk penggunaan pupuk.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Selama periode pelaporan, tidak terjadi kejadian erosi yang berarti.
9	13.6.1		Manajemen Topik Material - Penggunaan Pestisida	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Volume pestisida yang digunakan relatif sedikit dibandingkan bahan kimia lain (seperti pupuk).
10	13.6.2		Melaporkan volume dan intensitas pestisida yang digunakan berdasarkan tingkat bahaya toksisitas	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Volume pestisida yang digunakan relatif sedikit dibandingkan bahan kimia lain (seperti pupuk).

No	Sektor Standar GRI	Standar GRI	Topik	Penjelasan
11	13.9.1		Manajemen Topik Material - Ketahanan Pangan	<i>Tidak dapat diterapkan</i> 98% produk ANJ adalah CPO dan PK yang merupakan bahan setengah jadi, sehingga tidak berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
12	13.9.2		Melaporkan berat total kehilangan pangan dalam ton metrik dan persentase kehilangan pangan, berdasarkan kategori produk atau produk utama organisasi, serta menjelaskan metodologi yang digunakan untuk penghitungan ini.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> 98% produk ANJ adalah CPO dan PK yang merupakan bahan setengah jadi, sehingga tidak berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
13	13.10.1		Manajemen Topik Material - Keamanan Pangan	<i>Tidak dapat diterapkan</i> 98% produk ANJ adalah CPO dan PK yang merupakan bahan setengah jadi, sehingga tidak berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
14	13.10.2	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> 98% produk ANJ adalah CPO dan PK yang merupakan bahan setengah jadi, sehingga tidak berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
15	13.10.3	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> 98% produk ANJ adalah CPO dan PK yang merupakan bahan setengah jadi, sehingga tidak berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
16	13.10.4		Melaporkan persentase volume produksi dari lokasi-lokasi yang disertifikasi dengan standar keamanan pangan yang diakui internasional, dan mencantumkan standar-standar ini.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> 98% produk ANJ adalah CPO dan PK yang merupakan bahan setengah jadi, sehingga tidak berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
17	13.10.5		Melaporkan jumlah penarikan produk yang dilakukan karena alasan keamanan pangan dan total volume produk yang ditarik.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> 98% produk ANJ adalah CPO dan PK yang merupakan bahan setengah jadi, sehingga tidak berhubungan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
18	13.11.1		Manajemen Topik Material - Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan	<i>Tidak dapat diterapkan</i> ANJ tidak memiliki produk hewani, oleh karena itu pengungkapan ini tidak berlaku.
19	13.11.2		Melaporkan persentase volume produksi dari lokasi-lokasi organisasi yang disertifikasi sesuai dengan standar kesehatan dan kesejahteraan hewan pihak ketiga, dan mencantumkan standar-standar ini.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> ANJ tidak memiliki produk hewani, oleh karena itu pengungkapan ini tidak berlaku.
20	13.11.3		Pengungkapan sektor tambahan berikut ini untuk organisasi di sektor akuakultur	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Unit bisnis kami bergerak di bidang industri Perkebunan
21	13.13.1		Manajemen Topik Material - Hak Atas Tanah dan Sumber Daya	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Tidak ada pembukaan lahan yang signifikan selama periode pelaporan.
22	13.13.2		Mencantumkan lokasi operasi, tempat hak atas tanah dan sumber daya alam (termasuk hak penguasaan adat, kolektif, dan informal) mungkin dipengaruhi oleh operasi organisasi.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Tidak ada pembukaan lahan yang signifikan selama periode pelaporan.



No	Sektor Standar GRI	Standar GRI	Topik	Penjelasan
23	13.13.3		Melaporkan jumlah, ukuran dalam hektare, dan lokasi operasi tempat terjadinya pelanggaran hak atas tanah dan sumber daya alam (termasuk hak penguasaan adat, kolektif, dan informal) dan kelompok pemegang hak yang terpengaruh.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Tidak ada pembukaan lahan yang signifikan selama periode pelaporan.
24	13.14.1		Manajemen Topik Material - Hak Masyarakat Adat	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan informasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) melalui website Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA), tidak ada Masyarakat Adat yang terdaftar, terverifikasi, atau tersertifikasi berada di sekitar konsesi PT ANJ, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
25	13.14.2	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan informasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) melalui website Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA), tidak ada Masyarakat Adat yang terdaftar, terverifikasi, atau tersertifikasi berada di sekitar konsesi PT ANJ, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
26	13.14.2		Menjelaskan insiden pelanggaran yang diidentifikasi melibatkan hak-hak masyarakat adat.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan informasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) melalui website Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA), tidak ada Masyarakat Adat yang terdaftar, terverifikasi, atau tersertifikasi berada di sekitar konsesi PT ANJ, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
27	13.14.3		Mencantumkan lokasi operasi di mana masyarakat adat ada atau terpengaruh oleh aktivitas organisasi.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan informasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) melalui website Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA), tidak ada Masyarakat Adat yang terdaftar, terverifikasi, atau tersertifikasi berada di sekitar konsesi PT ANJ, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
28	13.14.4		Melaporkan jika organisasi telah terlibat dalam proses mencari persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (FPIC) dari masyarakat adat untuk setiap aktivitas organisasi.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan informasi Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) melalui website Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA), tidak ada Masyarakat Adat yang terdaftar, terverifikasi, atau tersertifikasi berada di sekitar konsesi PT ANJ, sehingga pengungkapan ini tidak berlaku.
29	13.15.4	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Terdapat kebijakan dan prosedur terkait hal ini, dan secara historis, tidak ada insiden signifikan selama periode pelaporan.
30	13.15.5		Menggambarkan perbedaan dalam kontrak kerja dan pendekatan kompensasi berdasarkan kewarganegaraan atau status migran pekerja, sesuai lokasi operasi organisasi.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Kami tidak membedakan alokasi pekerjaan untuk posisi tertentu. Promosi dan rekrutmen didasarkan pada kompetensi. Hingga saat ini, anggota masyarakat setempat belum mengembangkan kapasitas yang diperlukan untuk menjalankan peran kerja yang dibutuhkan.

No	Sektor Standar GRI	Standar GRI	Topik	Penjelasan
31	13.21.1		Manajemen Topik Material - Pendapatan Hidup dan Upah Hidup	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan standar upah berdasarkan biaya hidup untuk wilayah tertentu, sehingga ANJ sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di Indonesia harus mematuhi peraturan tersebut.
32	13.21.2		Melaporkan persentase karyawan dan pekerja yang bukan karyawan dan mereka yang pekerjaannya dikendalikan dan dilindungi oleh perjanjian perundingan bersama yang memiliki ketentuan yang berkaitan dengan tingkat upah dan frekuensi pembayaran upah di lokasi operasi perusahaan yang penting.	<i>Kendala Kerahasiaan</i> Menurut kontraktor kami, data terkait Gaji Pekerja Kontraktor merupakan informasi yang tidak dapat dibagikan oleh kontraktor kami.
33	13.21.3		Melaporkan persentase karyawan dan pekerja yang bukan karyawan dan mereka yang pekerjaannya dikendalikan dan dibayar di atas upah hidup, dengan rincian jenis kelamin.	<i>Kendala Kerahasiaan</i> Menurut kontraktor kami, data terkait Gaji Pekerja Kontraktor merupakan informasi yang tidak dapat dibagikan oleh kontraktor kami.
34	13.24.1		Manajemen Topik Material - Kebijakan Publik	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Kebijakan kami secara eksplisit menyatakan bahwa kami tidak berpartisipasi atau terlibat dalam aktivitas apa pun yang berkaitan dengan politik.
35	13.24.2	415-1	Kontribusi politik	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Kebijakan kami secara eksplisit menyatakan bahwa kami tidak berpartisipasi atau terlibat dalam aktivitas apa pun yang berkaitan dengan politik.
36	13.25.1		Manajemen Topik Material - Perilaku Antipersaingan	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Kami tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi atau mengendalikan harga pasar komoditas kami.
37	13.25.2	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli.	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Kami tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi atau mengendalikan harga pasar komoditas kami.
38	13.26.1		Manajemen Topik Material - Antikorupsi	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan rekam jejak historis dan nilai-nilai perusahaan, hal ini bukanlah masalah utama bagi kami.
39	13.26.2	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan rekam jejak historis dan nilai-nilai perusahaan, hal ini bukanlah masalah utama bagi kami.
40	13.26.3	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan rekam jejak historis dan nilai-nilai perusahaan, hal ini bukanlah masalah utama bagi kami.
41	13.26.4	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	<i>Tidak dapat diterapkan</i> Berdasarkan rekam jejak historis dan nilai-nilai perusahaan, hal ini bukanlah masalah utama bagi kami.

## APENDIKS 4

# REFERENSI SILANG TERHADAP SDG

SDG	Target SDG	Tindakan Perusahaan	Hlm
	1,2	Dampak ekonomi kegiatan perusahaan	44-50
	1,3	Pemberian akses layanan kesehatan bagi semua	147
	1,4	Penghormatan hak masyarakat atas tanah	152-153
	1,5	Program Desa Fokus	63-66
	2,3	Warung Mama program	63-66
	2,4	Program Sawah Apung, Warung Mama, dan Ketahanan Pangan	63-66
	3,1	Penyediaan layanan kesehatan ibu dan anak	147
	3,8	Penyediaan layanan kesehatan di daerah terpencil, serta asuransi kesehatan bagi pekerja	147
	3.c	Penyediaan dokter, perawat, dan bidan di klinik	147
	4,1	Pendidikan berkualitas untuk anak-anak karyawan	59-60, 63-66, 69
	4,2	Program PAUD di Papua Barat	69
	4,3	Pelatihan dan edukasi untuk karyawan	126-131
	5,1	Kesempatan setara dan kebijakan non-diskriminasi	126-134
	5,2	Pencegahan dan perlindungan perempuan dari kekerasan melalui Komite Gender	134
	5,5	Dukungan terhadap perempuan untuk mengisi posisi kepemimpinan	132-134
	6,3	Pengelolaan pembuangan air dan limbah cair	114-119
	6,4	Pengelolaan dan pengambilan air	114-119
	7,2	Penggunaan energi terbarukan	87-88
	7,3	Intensitas energi	88
	7.b	Investasi energi terbarukan	87-88

SDG	Target SDG	Tindakan Perusahaan	Hlm
	8,1	Kinerja ekonomi dan pertumbuhan	87-88
	8,3	Dukungan terhadap petani dan koperasi	51-57
	8,3	Penciptaan lapangan kerja	122-125
	8,5	Kesempatan kerja dan remunerasi yang setara	125-134
	8,7	Pencegahan dan penghapusan kerja paksa dan pekerja anak	135-137
	8,8	Perlindungan hak pekerja dan kebebasan berserikat	135-136
	9,1	Investasi infrastruktur	61-62
	9,4	Pengurangan dan pemantauan emisi	82-86
	12,4	Pengelolaan limbah berbahaya	92-97
	12,5	Pengelolaan sampah dan program 3R	92-97
	12,7	Pengadaan yang bertanggung jawab	51-57
	13,1	Manajemen risiko perubahan iklim	76-82
	13,1	Pengurangan emisi GRK	84-86
	13,2	Program pencegahan kebakaran lahan berbasis desa dan masyarakat	63-68
	15,1	Perlindungan dan konservasi hutan	98-112
	15,2	Kebijakan nol deforestasi	103-106
	15,3	Restorasi habitat	103-106
	15,5	Perlindungan dan pemantauan keanekaragaman hayati	103-111
	16,2	Penghapusan pekerja anak	135-137
	16,6	Mekanisme pengaduan dan sistem whistleblower	37-40
	16,7	Keanggotaan dalam asosiasi	41



## APENDIKS 5

# INDEKS POJK 51

No	Pengungkapan	Halaman
<b>A</b>	<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	20, 22
<b>B</b>	<b>IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	
B.1	Aspek Ekonomi	
B.1.a	Kuantitas produk atau jasa yang dijual	47
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	49
B.1.c	Laba atau rugi bersih	49
B.1.d	Produk ramah lingkungan	48
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	51
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	
B.2.a	Penggunaan energi	87 - 90
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	82 - 86
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	94 - 97
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	98 - 112
B.3	Aspek sosial	59 - 69 150 - 153
<b>C</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	18 - 19
C.2	Alamat Perusahaan	5
C.3	Skala Usaha	
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	4
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	123 - 124
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	5
C.3.d	Wilayah operasional	3 - 4
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	4 - 5
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	41
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	4, 29
<b>D</b>	<b>PENJELASAN DIREKSI</b>	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	11 - 14
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12 - 13
D.1.c	Strategi pencapaian target	12 - 13
<b>E</b>	<b>TATA KELOLA BERKELANJUTAN</b>	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	32 - 33
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	31
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	79
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	35
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	80
<b>F</b>	<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	18, 30
	<b>KINERJA EKONOMI</b>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	45 - 48

No	Pengungkapan	Halaman
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	50
	<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b>	
	<b>Aspek Umum</b>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	50
	<b>Aspek Material</b>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	79, 80, 88
	<b>Aspek Energi</b>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	87
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	87 - 90
	<b>Aspek Air</b>	
F.8	Penggunaan Air	114 - 116
	<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	100
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	103 - 106
	<b>Aspek Emisi</b>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	82 - 84
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	84 - 86
	<b>Aspek limbah dan efluen</b>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	96, 116
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	94, 118
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	95
	<b>Aspek pengaduan lingkungan hidup</b>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	152 - 153
	<b>KINERJA SOSIAL</b>	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	58
	<b>Aspek ketenagakerjaan</b>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	126 - 134
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	137
F.20	Upah Minimum Regional	122
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	138 - 144
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	126 - 131
	<b>Aspek masyarakat</b>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	150 - 152
F.24	Pengaduan Masyarakat	152 - 153
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	59 - 62, 151
	<b>Tanggung jawab pengembangan Produk/Jasa berkelanjutan</b>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	45 - 46
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	58
F.28	Dampak Produk/Jasa	58
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	58
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	58
<b>G</b>	<b>LAINNYA</b>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	156-160
G.2	Lembar Umpan Balik	177
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	175
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017	170

## APENDIKS 6

## CATATAN MENGENAI METODE DAN FAKTOR KONVERSI

## GRI-303: Definisi

Air yang dikonsumsi

- Pemakaian air pemrosesan : air yang dimasukkan ke dalam produk atau digunakan dalam proses produksi.
- Pemakaian untuk aplikasi lahan : Air yang dimasukkan ke dalam tanaman atau limbah yang telah menguap, disimpan secara terkendali karena tercemar hingga tidak dapat digunakan oleh pengguna lain, dan tidak meninggalkan batas organisasi (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

## GRI-305: Faktor Konversi

No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor
<b>Perubahan Penggunaan Lahan</b>				
1	Hutan tidak Terganggu	Modelling carbon sequestration and greenhouse gas emissions associated with oil palm cultivation and land-use change (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	268,00
2	Hutan Terganggu	Review of emission factors for assessment of CO2 emission from land use change to oil palm in Southeast Asia (Agus, F., Henson, I.E., Sahardjo, B.H., Harris, N., van Noordwijk, M. & Killeen, T.J. 2013)	Ton C/Ha	128,00
3	Semak Belukar	European Union Commission (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	46,00
4	Padang rumput	Modelling carbon sequestration and greenhouse gas emissions associated with oil palm cultivation and land-use change (Henson I.E- 2009)	Ton C/Ha	5,00
5	Tanaman Pohon	European Union Commission (2009). Directive 2009/28/EC Draft Annex V	Ton C/Ha	75,00
6	Tanaman Musiman/ Tanaman Tahunan	Winrock (2010). N Harris, pers com. MODIS data 2000 to 2007. Average of annual (5.0) and perennial (12.0) crops	Ton C/Ha	8,50
7	Kelapa Sawit	OPRODSIM Henson I.E.(2005b) OPRODSIM, a versatile, mechanistic simulation model of oil palm dry matter production and yield	Ton C/Ha	63,83
<b>Pupuk</b>				
8	Amonium Nitrat	Gurmit S. (1995). Management and utilisation of oil palm by-products. The Planter, Jensson T.K. and Kongshaug G. (2003). Energy consumption and greenhouse gas emissions in fertiliser production. International Fertiliser Society, York, UK 28pp.	Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	2.380,00
9	Sulfat Amonia		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	340,00
10	Amonium Sulfat Ganda		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	460,00
11	Urea		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	1.340,00
12	Amonium Klorida		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	1.040,00
13	Kieserite	Caliman J.P., Carcasses R., Girardin P., Pujianto, Dubos B., and Liwang T. (2005) Development of agro-environmental indicators for sustainable management of oil palm growing: general concept and example of nitrogen.	Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	200,00
14	Muriate of Potash		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	200,00
15	Fosfat Batu Tanah		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	44,00
16	Triple Super Phosphate		Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	170,00
17	Batu Kapur Magnesium Tanah	Ecoinvent v2 (GHG based on IPCC 2007-100 years).	Kg CO <sub>2</sub> eq/ Ton	547,00



No	Parameter	Sumber	Unit	Faktor
<b>Other</b>				
18	Potensi Pemanasan Global	IPCC Fourth Assessment Report (AR4)	Kg CO <sub>2</sub> eq/Kg N <sub>2</sub> O	298
19	Oksidasi Gambut	Hooijer A., S. Page, J. G. Canadell, M. Silvius, J. Kwadijk, H. Wosten, J. Jauhiainen (2010) Current and future CO <sub>2</sub> emissions from drained peatlands in Southeast Asia.	Ton CO <sub>2</sub> eq/ha/Yr	54,60
20	Bahan Bakar Diesel	Well to wheel analysis of future automotive fuels and powertrains in the European context. Well-to-tank Appendix 1	Kg CO <sub>2</sub> eq/Liter	3,12
21	POME	Chase L.D.C and Henson I.E. (2010) A detailed greenhouse gas budget for palm oil production. International Journal for Agricultural Sustainability	Kg CH <sub>4</sub> /Ton POME	13,10
22	Emisi Jaringan Listrik Nasional	IEA Emissions Factor for 2012	Kg CO <sub>2</sub> eq/kWh	0,81
23	Penyerapan di Area Konservasi	Nilai penyerapan pepohonan di wilayah Indonesia (Cseq) yang direkomendasikan RSPO	Ton CO <sub>2</sub> eq/Ha/Yr	9,17

## GRI-302: Faktor Konversi

### 302-4 Faktor Konversi dan Asumsi

No	Program	Jenis Energi yang dikurangi	Metode Kalkulasi
1	Menggunakan turbin biomassa untuk energi non pemrosesan	Bahan Bakar Diesel	$(\text{Total Kwh} / \text{Total Jam Operasional}) \times \text{Total Jam Pemrosesan} \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
3	Telekonferensi	Bahan Bakar Diesel	$\text{Frekwensi Telekonferensi} \times \text{Jumlah Bahan Bakar} \times \text{Jumlah Perjalanan} \times \text{Faktor Konversi Bahan Bakar}$
4	Modifikasi Mesin dari Diesel menjadi Listrik	Bahan Bakar Diesel	$\text{Konsumsi Energi dengan Bahan Bakar} - \text{Konsumsi Energi dengan Listrik}$
6	Beralih ke AC Hemat Energi	Listrik	$((\text{Watt AC Lama} - \text{Watt AC Baru})) \times \text{Jumlah AC} \times \text{Waktu Penggunaan AC} \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
7	R2G (Rotary Removal Grit)	Listrik	$\text{Jam Kerja} \times \text{Energi Mesin Motor} \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
8	Beralih ke Lampu Hemat Energi	Listrik	$((\text{Watt Lampu Lama} \times \text{Jumlah Lampu}) - (\text{Watt lampu Hemat Energi} \times \text{Jumlah Lampu Hemat Energi})) \times \text{Waktu Penggunaan} \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
10	Modifikasi sistem pompa nonkonvensional dari diesel ke listrik	Bahan Bakar Diesel	$((\text{Total electricity consumption} \times \text{kWh to fuel conversion factor} \times \text{fuel energy conversion factor}) - (\text{Total electricity consumption} \times \text{kWh to GJ conversion factor}))$
11	SCADA untuk Otomasisasi	Listrik	$\text{Penghematan Waktu} \times \text{Hari Operasional} \times \text{Energi Pompa}$
12	Perawatan AutoMix	Listrik	$(\text{Rata-rata Konsumsi Listrik} - \text{Penggunaan Listrik Aktual setelah Program}) \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
13	Pembatasan Transportasi Operasional untuk Layanan Jemputan Tamu dan Staf	Bahan Bakar Diesel	$(\text{Jarak Tempuh Rata-rata sebelum Program dalam Km} - \text{Jarak Tempuh Aktual setelah Program dalam Km}) / \text{Konversi Km menjadi Liter Bahan Bakar Diesel} \times 0,036 \text{ GJ/Liter}$
14	FFB grading conveyor	Listrik	$(\text{Konsumsi Energi sebelum Implementasi} - \text{Konsumsi Energi setelah Implementasi}) \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
15	Penonaktifan Pompa Kolam No 5 di area kolam limbah	Listrik	$(\text{Penggunaan Daya Pompa Kolam No 5}) \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
16	Efisiensi Energi Kipas LTDS 2	Listrik	$(\text{Konsumsi Energi sebelum Implementasi} - \text{Konsumsi Energi setelah Implementasi}) \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$

No	Program	Jenis Energi yang dikurangi	Metode Kalkulasi
17	Pemasangan Fotosel	Listrik	$((\text{Daya Lampu Lama} \times \text{Jumlah Lampu Lama}) - (\text{Daya Lampu Fotosel} \times \text{Jumlah lampu Fotosel})) \times \text{Waktu Penggunaan} \times \text{Fakto Konversi kWh menjadi GJ}$
18	Pemasangan Pengatur Waktu Lampu Jalan	Listrik	$(\text{Daya Listrik Rata-rata sebelum Implementasi} - \text{Daya Listrik Aktual setelah Implementasi}) \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
20	Optimalisasi High Speed Separator Pump untuk Pengolahan Lumpur	Listrik	$(\text{Konsumsi Listrik Rata-rata sebelum Implementasi} - \text{Konsumsi Listrik Aktual setelah Implementasi}) \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$
21	Optimasi Electromotor Oil Pump	Listrik	$(\text{Konsumsi Listrik Rata-rata sebelum Implementasi} - \text{Konsumsi Listrik Aktual setelah Implementasi}) \times \text{Faktor Konversi kWh menjadi GJ}$

### 302-4 Conversion Factors and Assumptions

1 kWh	0.0036	GJ	
Penggunaan Lampu (Pabrik)	40	Jam/Minggu	
Fuel Consumption	17	km/liter	
Daya Standar AC 1 PK	840	Watt	
Daya Standar AC 2 PK	1920	Watt	
Daya AC 1 PK Berdaya Rendah	660	Watt	
Daya AC 2 PK Berdaya Rendah	1590	Watt	
Waktu Penggunaan AC	40	Jam/Minggu	
Kapasitas Penggunaan R2G	700	kg/Jam	
Energi Mesin Motor R2G	5	kWh	
Penggunaan Lampu (Biogas)	98	Jam /Minggu	
Penggunaan Lampu (CWT)	10	Jam/Hari	
Faktor Konversi kWh menjadi Bahan Bakar Diesel	0.3	L/kWh	Mill research results mikrodatabps.go.id
Faktor Konversi Bahan Bakar Diesel menjadi GJ	0.036	GJ/Liter	

### GRI-306: Catatan atas Metode dan Asumsi

- Faktor Konversi yang digunakan :
  - 1m<sup>3</sup>= 1000 liter
  - 1 ton= 1000 kg
- Rata-rata kepadatan jenis minyak adalah 870 kg/ m<sup>3</sup> (diukur dari pengujian), dan kami mengkonversi minyak bekas dari liter menjadi kg, kecuali untuk limbah berbahaya di ANJAP, PMP dan PPM.
- Limbah cangkang sawit yang dihasilkan dari 8% TBS yang diproses.
- Limbah serat kelapa sawit yang dihasilkan dari 13% TBS yang diproses.
- Limbah serat Sagu yang dihasilkan dari 14% kayu bulat Sagu yang diproses (Flach, 1997; Rumatu, 1981).
- Limbah nonproduksi dihitung dari perbedaan bobot truk sampah saat dimuat dengan sampah dibandingkan saat dibongkar.
- Asumsi penghitungan limbah produksi per jenis pemulihan:
  - Reuse: TBK yang diaplikasikan langsung ke tanah.
  - Recycle: TBK digunakan untuk pengomposan.
  - Recovery: Serat dan cangkang kelapa sawit yang digunakan sebagai biomassa atau dijual
- Jenis dan Kategori Limbah:
  - Limbah Produksi Tidak Berbahaya: Cangkang, Serat, TBK.
  - Limbah Non Produksi Tidak Berbahaya: baja dan suku cadang, ban, plastik dan polybag, karung pupuk, kertas, sampah domestik organik dan anorganik.
  - Limbah Berbahaya : baterai, saringan, sarung tangan dan kain yang terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi, limbah medis, lampu/bola lampu neon, kartrid, perangkat elektronik.

## APENDIKS 7

**RESPONS ATAS UMPAN BALIK DARI LAPORAN  
SEBELUMNYA**

(POJK51-G.3)

Setelah peluncuran Laporan Keberlanjutan 2022, sepanjang tahun 2023 Perusahaan tidak menerima respons atau umpan balik dari para pemangku kepentingan. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan tindakan yang mungkin telah diambil Perusahaan sebagai respons terhadap umpan balik dari tahun sebelumnya. Namun, kualitas laporan 2023 telah ditingkatkan agar selaras dengan pedoman GRI dan GRI Sector Standard (GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan), serta POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



Halaman ini sengaja dikosongkan

# LEMBAR UMPAN BALIK

(POJK51-G.2)

Laporan Keberlanjutan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun buku 2023 memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan kami. Kami mengharapkan masukan, umpan balik dan saran yang membangun setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini baik melalui email ataupun dengan mengirimkan formulir ini melalui faksimili/pos.

## PROFIL ANDA

Nama (opsional) : \_\_\_\_\_  
 Institusi/perusahaan : \_\_\_\_\_  
 Surel : \_\_\_\_\_  
 Telepon/HP : \_\_\_\_\_

## GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

( ) Pemegang Saham dan Investor ( ) Pelanggan ( ) Pegawai ( ) Serikat Pekerja ( ) Media  
 ( ) Pemasok ( ) Organisasi Bisnis ( ) Pemerintah ( ) Organisasi Masyarakat/LSM  
 ( ) Lain-lain, mohon sebutkan \_\_\_\_\_

Silakan memilih pernyataan di bawah ini yang terbaik dalam menggambarkan opini anda: Ya Tidak

1. Laporan ini mudah dimengerti ( ) ( )  
 2. Laporan ini bermanfaat bagi saya ( ) ( )  
 3. Laporan ini cukup menggambarkan kinerja keberlanjutan ANJ ( ) ( )

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material keberlanjutan yang menurut Anda penting (dari 1-paling penting hingga 8-paling tidak penting)

### Emisi GRK dan Jejak Karbon

Emisi GRK dan efisiensi energi

Daur ulang limbah

Risiko iklim dan adaptasi

Pengelolaan air

### Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati dan konservasi

Deforestasi

Pencegahan dan pengelolaan kebakaran

### Kondisi Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pelatihan dan pendidikan

Keberagaman dan pemberdayaan perempuan

### Praktik Rantai Pasokan

Praktik lingkungan dan sosial pemasok

Ketertelusuran

### Hak pekerja

Kerja paksa

Pekerja anak

Kebebasan berserikat

### Kemakmuran dan pertumbuhan inklusif

Kinerja ekonomi

Inovasi dan produksi berkelanjutan

Kemakmuran sosial-ekonomi dan mata pencaharian

### Masyarakat setempat

Hak masyarakat setempat

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Corporate Communications

Menara BTPN, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6

Jakarta 12950

Indonesia

Tel. +62 21 2965 1777

Fax. +62 21 2965 1788

Email: [anj.corcomm@anj-group.com](mailto:anj.corcomm@anj-group.com)

[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)

Halaman ini sengaja dikosongkan



## DAFTAR SINGKATAN

<b>3R</b>	Reduce, Reuse, Recycle
<b>3M</b>	Menggunakan masker, Mencuci tangan, dan Menghindari kerumunan or Wearing Masks, Washing Hands, and Avoiding Crowds
<b>AANE</b>	PT. Austindo Aufwind New Energy
<b>AELT</b>	ANJ Executive Leadership Team
<b>AEI</b>	Asosiasi Emiten Indonesia or Indonesian Public Listed Companies Association
<b>AGMS</b>	Annual General Meeting of Shareholders
<b>AKAD</b>	Antar Kerja Antar Daerah or Inter-regional Job Placement
<b>ALC</b>	ANJ Learning Center
<b>ALS</b>	Assessor Licensed Scheme
<b>AMDAL</b>	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan or Environmental Impact Assessments
<b>ANJ</b>	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
<b>ANJA</b>	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri
<b>ANJAP</b>	PT. ANJ Agri Papua
<b>ANJAS</b>	PT. Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
<b>APBS</b>	Asosiasi Perkebunan Besar Swasta or Association of Large Private Plantations
<b>APINDO</b>	Asosiasi Pengusaha Indonesia or Indonesian Employer's Association
<b>ASSRAT</b>	Asia Sustainability Reporting Rating
<b>BKSDA</b>	Balai Konservasi Sumber Daya Alam or Natural Resources Conservation Center
<b>BOC</b>	Board of Commissioners
<b>BOD</b>	Board of Directors
<b>BPJS Kesehatan</b>	Badan Pengelola Jaminan Sosial Kesehatan or Healthcare Social Security Agency
<b>BPJS Ketenagakerjaan</b>	Badan Pengelola Jaminan Sosial Ketenagakerjaan or Employment Social Security Agency
<b>BRC</b>	British Retail Council
<b>BSI</b>	British Standards Institution
<b>CDP</b>	Climate Disclosure Project
<b>CEO</b>	Chief Executive Officer
<b>CER</b>	Certified Emissions Reduction
<b>CFC</b>	Chlorofluorocarbons
<b>CH<sub>4</sub></b>	Methane
<b>CI</b>	Conservation International
<b>CID</b>	Community Involvement and Development
<b>CIRAD</b>	Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement
<b>CITES</b>	Convention on International Trade of Endangered Species
<b>CLA</b>	Collective Labor Agreement
<b>CO<sub>2</sub></b>	Carbon Dioxide
<b>COVID-19</b>	Coronavirus Disease 2019
<b>CPO</b>	Crude Palm Oil
<b>CSR</b>	Corporate Social Responsibility
<b>EDC</b>	Electronic Data Capture
<b>EFB</b>	Empty Fruit Bunches
<b>EGMS</b>	Extraordinary General Meeting of Shareholders

<b>EHS</b>	Environmental Health and Safety
<b>ELSAM</b>	<i>Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat</i> or Institute for Policy Research and Advocacy
<b>EPMS</b>	Electronic Plantation Mobile System
<b>EPR</b>	Extended Producer Responsibility
<b>ERP</b>	Enterprise Resource Planning
<b>ESG</b>	Environmental, Social, and Governance
<b>ESP</b>	Electrostatic Precipitator
<b>eTis</b>	Electronic Traceability Information System
<b>FAO</b>	Food and Agriculture Organization
<b>FAT</b>	Fatality
<b>FDA</b>	Food and Drug Administration
<b>FDR</b>	Fire Danger Rating
<b>FFB</b>	Fresh Fruit Bunches
<b>FGD</b>	Focus Group Discussion
<b>FLAG</b>	Forests, Land, and Agriculture
<b>FoKSBI</b>	Indonesian Sustainable Palm Oil Forum
<b>FPIC</b>	Free, Prior, and Informed Consent
<b>GAPKI</b>	<i>Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia</i> or Indonesian Palm Oil Producers' Association
<b>GCG</b>	Good corporate governance
<b>GHG</b>	Greenhouse Gas
<b>GJ</b>	Gigajoule
<b>GLAD</b>	Global Analysis and Discovery
<b>GM</b>	General Manager
<b>GMIT</b>	PT. Gading Mas Indonesia Teguh
<b>GMS</b>	General Meeting of Shareholders
<b>GPS</b>	Global Positioning System
<b>GRI</b>	Global Reporting Initiative
<b>GRK</b>	Gas Rumah Kaca
<b>GSB</b>	PT. Galempa Sejahtera Bersama
<b>HACCP</b>	Hazard Analysis and Critical Control Points
<b>HCFC</b>	Hydrochlorofluorocarbon
<b>HCS</b>	High Carbon Stock
<b>HCSA</b>	High Carbon Stock Approach
<b>HCV</b>	High Conservation Value
<b>HCVRN</b>	High Conservation Value Resource Network
<b>HCVRN's ALS</b>	HCVRN's Assessor Licensed Scheme
<b>HGU</b>	<i>Hak Guna Usaha</i> or Land Cultivation Right Titles
<b>HIRARC</b>	Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control
<b>HR&amp;CM</b>	Human Resource & Change Management
<b>HRO</b>	Human Resources Officer
<b>ICS</b>	Incident Command System
<b>ICSA</b>	Indonesia Corporate Secretary Association
<b>IDM</b>	<i>Indeks Desa Membangun</i> or Village Development Index
<b>IDP</b>	Individual Development Plan

<b>IDX</b>	Indonesia Stock Exchange
<b>IFM</b>	Integrated Fire Management
<b>IGCN</b>	Indonesia Global Compact Network
<b>IKE</b>	<i>Indeks Ketahanan Ekonomi</i> or Economic Resilience Index
<b>IKL</b>	<i>Indeks Ketahanan Lingkungan</i> or Environmental Resilience Index
<b>IKS</b>	<i>Indeks Ketahanan Sosial</i> or Social Resilience Index
<b>IMT</b>	Incident Management Team
<b>IPCC</b>	Intergovernmental Panel on Climate Change
<b>ISCC</b>	International Sustainability and Carbon Certification
<b>ISO</b>	International Organization for Standardization
<b>ISPO</b>	Indonesian Sustainable Palm Oil
<b>IUCN</b>	International Union for Conservation of Nature
<b>IUPHHBK-HA</b>	<i>Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu - Hutan Alam</i> or Business License for the Utilization of Non-Timber Forest Products – Natural Forest
<b>IWMWG</b>	Indonesia Water Mandate Working Group
<b>JKN</b>	<i>Jaminan Kesehatan Nasional</i> or National Health Insurance
<b>JSA</b>	Job Safety Analysis
<b>KADIN</b>	<i>Kamar Dagang dan Industri Indonesia</i> or Indonesian Chamber of Commerce and Industry
<b>KAL</b>	PT. Kayung Agro Lestari
<b>KB</b>	<i>Keluarga Berencana</i> or Family Planning Program
<b>KEE</b>	<i>Kawasan Ekosistem Esensial</i> or Essential Ecosystem Area
<b>KIMPER</b>	<i>Kartu Ijin Mengemudi Perusahaan</i> or Corporate Driving License
<b>KK</b>	<i>Kartu Keluarga</i> or Family Card
<b>KPI</b>	Key Performance Indicator
<b>KTP</b>	<i>Kartu Tanda Penduduk</i> or Indonesian Identity Card
<b>KTPA</b>	<i>Kelompok Tani Peduli Api</i> or smallholder farmer fire-fighting groups
<b>LED</b>	Light-emitting diodes
<b>LKS Bipartit</b>	Bipartite forum
<b>LCA</b>	Life-cycle Assessment
<b>LOC</b>	Letter of Commitment
<b>LOTO</b>	lockout-tagout
<b>LTI</b>	Lost Time Injury
<b>LUC</b>	Land-use Change
<b>LUCA</b>	Land Use Change Analysis
<b>LURI</b>	Land Use Risk Identification
<b>MAPAN</b>	Steadfast and advanced village Mantap dan Terdepan
<b>MASSI</b>	<i>Masyarakat Sagu Indonesia</i> or Indonesian Sago Community
<b>MDP</b>	Management Development Program
<b>MoEF</b>	Ministry of Environment and Forestry
<b>MoU</b>	Memorandum of Understanding
<b>MSDS</b>	Material Safety Data Sheet
<b>MT</b>	Management Trainee
<b>MTC</b>	Medical Treatment Case
<b>N2O</b>	Nitrous oxide
<b>NBS</b>	Nature-based Solutions



<b>NDPE</b>	No Deforestation, No Peat, and No Exploitation
<b>NGO</b>	Non-governmental organization
<b>NOX</b>	Nitrogen oxide
<b>NPP</b>	New Planting Procedures
<b>NRC</b>	Nomination and Remuneration Committee
<b>OD</b>	Occupational Disease
<b>ODS</b>	Ozone-depleting substances
<b>OHS</b>	Occupational Health and Safety
<b>OHSAS</b>	Occupational Health and Safety Management System
<b>OJK</b>	<i>Otoritas Jasa Keuangan</i> or Financial Services Authority
<b>OJT</b>	On the Job Training
<b>P&amp;C</b>	Principles and Criteria
<b>P2K3</b>	<i>Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i> or Health and Safety Committee Governing Body
<b>PAUD</b>	<i>Pendidikan Anak Usia Dini</i> or Early Childhood Education
<b>Pendaki</b>	<i>Peduli Keanekaragaman Hayati</i> or Care for Biodiversity
<b>PIPPIB</b>	Indicative Map of the Moratorium on Issuing New Licenses
<b>PK</b>	Palm Kernel
<b>PKO</b>	Palm Kernel Oil
<b>PLN</b>	<i>Perusahaan Listrik Negara</i> or State Electricity Company
<b>PM</b>	Particulate matter
<b>PMP</b>	PT. Putera Manunggal Perkasa
<b>POJK</b>	<i>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan</i> or Financial Services Authority Regulation
<b>POME</b>	Palm oil mill effluent
<b>PONGO</b>	Palm Oil & NGO alliance
<b>Posko DAMKAR</b>	<i>Pos Komando Pemadam Kebakaran</i> or Firefighting Command Post
<b>PPE</b>	Personal Protective Equipment
<b>PPM</b>	PT. Permata Putera Mandiri
<b>PROPER</b>	Program for Ranking Corporate Performance
<b>PSDH</b>	<i>Provisi Sumber Daya Hutan</i> or forest resource levy
<b>Puskesmas</b>	<i>Pusat Kesehatan Masyarakat</i> or primary health centers
<b>QIP</b>	Quality Improvement Program
<b>R&amp;D</b>	Research and Development
<b>R2G</b>	Rotary Removal Grit
<b>RADD</b>	Radar for Detecting Deforestation
<b>RD</b>	Responsible Development
<b>RKL</b>	<i>Rencana Pengelolaan Lingkungan</i> or Environmental Management Plan
<b>RPL</b>	<i>Rencana Pemantauan Lingkungan</i> or Environmental Monitoring Plan
<b>RSP0</b>	Roundtable on Sustainable Palm Oil
<b>SBTi</b>	Science-based Targets Initiative
<b>SDG</b>	Sustainable Development Goals
<b>SEIA</b>	Social and Environmental Impact Assessment
<b>SIA</b>	Social Impact Assessment
<b>SME</b>	Subject Matter Experts
<b>SMK3</b>	<i>Sistem Manajemen Kesehatan &amp; Keselamatan Kerja</i> or Occupational Health and Safety Management System

<b>SMM</b>	PT. Sahabat Mewah Makmur
<b>SOP</b>	Standard Operating Procedures
<b>SOX</b>	Sulfur oxides
<b>SPOTT</b>	Sustainability Policy Transparency Toolkit
<b>TK</b>	<i>Taman Kanak-kanak</i> or Kindergarten
<b>TNA</b>	Training Needs Analysis
<b>TNC</b>	The Nature Conservancy
<b>UAV</b>	Unmanned Aerial Vehicle
<b>UN</b>	United Nations
<b>UNDP</b>	United Nations Development Program
<b>UNFCCC</b>	United Nations Framework Convention on Climate Change
<b>UNGC</b>	UN Global Compact
<b>USD</b>	US Dollars
<b>VAT</b>	Value Added Tax
<b>VCU</b>	Voluntary Carbon Unit
<b>WBS</b>	Whistleblowing System
<b>WDPA</b>	World Database on Protected Areas
<b>WEP</b>	Women's Empowerment Principles
<b>WFH</b>	Work from Home
<b>WRI</b>	World Resources Institute
<b>YIARI</b>	Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia
<b>ZSL</b>	Zoological Society of London

# 2023

## LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.  
BTPN Tower, Lantai 40  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 2965 1777  
Fax. (62 21) 2965 1788  
[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)